



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 141/MEN/V /2005

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA SUB SEKTOR SPA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Pariwisata Sub Sektor Spa, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Pariwisata Sub Sektor Spa;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor KEP. 219/MEN/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional Standar Kompetensi Sektor Pariwisata Sub Sektor Spa yang diselenggarakan tanggal 10 Desember 2004 di Jakarta.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Sub Sektor Spa, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



FAHMI IDRIS
MENTERI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak globalisasi, meningkatkan percepatan informasi pada masyarakat industri di berbagai belahan dunia, sehingga mobilisasi antar negara pada pelaku bisnis dan masyarakat pada umumnya menjadi lebih fleksibel. Jika terjadi perubahan dan perkembangan bisnis di Eropa dan Amerika, akan segera diikuti berbagai negara lainnya. Sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, kebutuhan untuk tampil prima menjadi hal yang utama baik bagi pelaku bisnis maupun masyarakat. Dalam konteks perkembangan bisnis, terdapat peluang bisnis untuk pelayanan agar selalu tampil prima, sehat dan cantik dalam pelayanan kesehatan yang dikenal dengan Spa dan Aromatherapy.

Konsep kembali ke alam (*back to nature*) , dan peluang bisnis baru dalam bidang Spa yang menjanjikan, maka masyarakat industri di Indonesia tidak mau ketinggalan dengan membuka bisnis pelayanan Spa, baik yang bersifat waralaba dari negara lain maupun yang bersifat tradisional. Berbagai bisnis Spa yang terdapat di Indonesia diantaranya *day spa, destination spa, resort spa*, Hotel Spa dan lain sebagainya.

Perkembangan bisnis Spa yang cukup pesat, dapat menjadi peluang lapangan kerja bagi tenaga kerja di Indonesia. Namun kualifikasi tenaga kerja di Indonesia yang spesifik pada bidang Spa belum ada karena belum terdapatnya pendidikan yang spesifik pada bidang Spa. Seperti halnya di Amerika, perkembangan Spa di Indonesia pada awalnya adalah dimotori industri kecantikan, maka masyarakat industri Spa sangat membutuhkan tenaga kerja dengan kualifikasi yang spesifik pada Spa.

Dalam menyikapi tuntutan kualifikasi tenaga kerja pada dunia usaha/industri Spa, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak industri/usaha Spa sebagai pengguna tenaga kerja, dengan pihak lembaga diklat yang dikelola pemerintah ataupun swasta, baik pendidikan formal maupun non formal dalam upaya menciptakan tenaga kerja. Kerjasama tersebut untuk merumuskan kualifikasi tenaga kerja yang diinginkan dunia usaha/industri spa dan diformulasikan dalam suatu standar. Standar tersebut berisi rumusan kemampuan kerja pada bidang yang spesifik Spa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan jabatan yang diakui secara nasional. Kemampuan kerja yang memenuhi ketiga aspek tersebut dinyatakan sebagai kompetensi, oleh karenanya disebut standar kompetensi kerja. Kompetensi dalam standar tersebut memiliki ekuivalensi atau kesetaraan dengan negara lain bahkan berlaku secara internasional.

B. Kegunaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu :

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.
- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda

C. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

<i>Kode</i>	:	Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.
<i>Judul</i>	:	Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
<i>Deskripsi Unit</i>	:	Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi
<i>Elemen Kompetensi</i>	:	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .
<i>Kriteria Unjuk Kerja</i>	:	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.
<i>Batasan Variabel</i>	:	Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang

mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- mengelola proses.
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

D. KODIFIKASI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Kodifikasi setiap unit kompetensi mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :



SEKTOR : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.

SUB SEKTOR : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari sub sektor. Jika tidak ada subsektor, diisi dengan huruf OO.

BIDANG/GRUP : Diisi dengan 2 digit angka yaitu:

- 00 : Jika tidak ada grup.
- 01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk dapat bekerja pada sektor.
- 02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas inti pada sektor tertentu.
- 03 dst : Identifikasi Kompetensi Kekhususan / spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik pada sektor tertentu.

NO. URUT UNIT: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya.

VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

E. KELOMPOK KERJA

SKKNI Sektor Pariwisata Sub Sektor Spa ini dirumuskan oleh kelompok kerja yang memrepresentasikan pihak-pihak yang berkepentingan, dan telah dilakukan konvensi pada bulan Desember 2004 di Jakarta, Adapun nama-nama anggota kelompok kerja sebagai berikut :

No.	NAMA	INSTANSI
1.	Windiyati Nugroho, Dipl.Cidesco	Pasific Internasional Beauty Institute Surabaya
2.	Dr. Lianiwati MS	COS-MESD Skin Care Clinic
3.	Yoyoh Rochmah	Samara Spa
4.	Lanny W Juzwar	Lembaga Pendidikan Puspita Martha
5.	Ir. Dian SS Maulanan Said	Peninsula Spa
6.	Asmiyati	PT. Indo Gaya Spa
7.	Dra. Emy Indaryani	PPPG Kejuruan
8.	M.G. Setijani, S.Pd	PPPG Kejuruan
9.	Pipih Siti Sofiah, S. Pd	PPPG Kejuruan
10.	Sri Mayrawati Eka T, S.Pd	PPPG Kejuruan
11.	Imam Waluyo	Puslitbang Ekologi Kesehatan
12.	Dra. Sitti Nursetiawati, M.Si	Universitas Negeri Jakarta
13.	Ir. Dwi Mayasari Tjahjana, Spd. Dipl Cidesco & Cibtac	Pasific International Beauty Institute Surabaya
14.	Paula Hartanus	Lembaga Pendidikan Puspita Martha
15.	Dra. Lourda Hutagalung Budidharma	PT. Indo Gaya Spa
16.	Dra. Dewi Eka A. Algozi, MM	Indonesia Australia Partnership for Skill Development (IAPSD)
17.	Ida Trisnasari	Indonesia Australia Partnership for Skill Development (IAPSD)
18.	Dra. Kuswardani, MM	PPG Kejuruan
19.	Ratih M. Kuncoro	Grage Sangkan Spa
20.	Michi Sonada	Ritz Calton Bali
21.	Drg. Mia Purwandari, Dipl. Cidesco	Asia Spa
22.	Moortiyah Soebardjo	Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Mooryati Soedibyo
23.	Dr. Rachmi Primadiati	Klinik Nirmala
24.	Dr. Amarullah	
25.	Dr. Martha Tilaar	PT. Martha Beauty Galery
26.	Yekti P. Suradji	LSP Pariwisata
27.	BRA. Mooryati Soedibyo, SS, M. Hum	PT. Mustika Ratu
28.	Dra. Ani Insani RP, M.Pd	Kementrian Budpar
36.	Ir. Abd. Wahab, MSc	Depnakertrans
37.	Drs. Marthen K. Patiung, MM	Depdiknas

F. DAFTAR UNIT KOMPETENSI
Bidang Umum (Common Core)

Kode Unit	Unit Kompetensi
PAR.SP01.001.01	Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
PAR.SP01.002.01	Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
PAR.SP01.003.01	Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu
PAR.SP01.004.01	Melakukan Komunikasi Dengan Pelanggan
PAR.SP01.005.01	Melakukan Komunikasi Dengan Teman Sejawat
PAR.SP01.006.01	Melakukan Komunikasi Dengan Pimpinan dan Staf
PAR.SP01.007.01	Mengkoordinasikan Tugas-Tugas Spa
PAR.SP01.008.01	Mengkoordinasi Kelompok Kerja di Spa

Bidang Fungsional

Kode Unit	Unit Kompetensi
PAR.SP02.001.01	Melakukan Pengurutan Badan Tradisional (<i>Traditional Body Massage</i>)
PAR.SP02.002.01	Melakukan Pengurutan Badan (Body Massage) Spa
PAR.SP02.003.01	Melakukan <i>Lymphatic Drainage Massage</i> Untuk Kesehatan Badan
PAR.SP02.004.01	Merawat Punggung Secara Manual (<i>Back Treatment</i>)
PAR.SP02.005.01	Melakukan Pengurutan Badan dengan Teknik Shiatsu
PAR.SP02.006.01	Melakukan Tehnik Refleksiologi Pada Perawatan Badan
PAR.SP02.007.01	Melakukan Akupressure
PAR.SP02.008.01	Melakukan Sport massage Pada Perawatan Badan
PAR.SP02.009.01	Merawat Badan Dengan Sistem <i>Body Scrub/Peeling</i>
PAR.SP02.010.01	Merawat Badan Dengan Sistem <i>Body Wrap</i>
PAR.SP02.011.01	Merawat Badan Dengan Spa <i>Body Mask Treatment</i>
PAR.SP02.012.01	Melakukan Perawatan Badan pada Spa dengan Teknologi
PAR.SP02.013.01	Merawat Badan Dengan Sistem <i>Stone Therapy</i> atau <i>Geothermal Therapy</i>
PAR.SP02.014.01	Merawat Badan Pada Spa Dengan Sistem Lulur Jawa (<i>Javanese Lulur</i>) Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia
PAR.SP02.015.01	Merawat Badan Pada Spa Dengan Sistem boreh Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia
PAR.SP02.016.01	Melakukan persiapan dan Perawatan Tubuh dengan Hydrobath
PAR.SP02.017.01	Melakukan Persiapan dan Pelaksanaan Perawatan Tubuh Dengan <i>Vichy Shower</i>
PAR.SP02.018.01	Melakukan Persiapan dan Melaksanakan Perawatan Badan Dengan Sauna

Kode Unit	Unit Kompetensi
PAR.SP02.019.01	Penggunaan Minyak Atsiri Untuk Perawatan Spa
PAR.SP02.020.01	Perawatan Aromaterapi pada Perawatan Spa
PAR.SP02.021.01	Melakukan Perawatan Wajah Spa/Spa facial Manual
PAR.SP02.022.01	Melakukan Perawatan Wajah Spa/facial Spa Dengan Teknologi
PAR.SP02.023.01	Merawat Mata Secara Manual
PAR.SP02.024.01	Melakukan Perawatan Payudara
PAR.SP02.025.01	Merawat tangan dan Kaki Dengan Teknologi
PAR.SP02.026.01	Merawat Kulit Kepala dan rambut (<i>hair and Scalp Treatment</i>)
PAR.SP02.027.01	Melakukan Pencabutan Bulu (<i>Waxing</i>)
PAR.SP02.028.01	Membuat program Spa
PAR.SP02.029.01	Merencanakan Program Spa

Bidang Bisnis

Kode Unit	Unit Kompetensi
PAR.SP03.001.01	Menjual Produk dan Jasa Spa
PAR.SP03.002.01	Membangun dan Mengelola Hubungan Kerja
PAR.SP03.003.01	Mengelola Bisnis
PAR.SP03.004.01	Melakukan Pengelolaan Untuk Pencapaian Hasil Rencana
PAR.SP03.005.01	Mengoperasikan Peralatan Perdagangan Eceran
PAR.SP03.006.01	Mengelola Keuangan
PAR.SP03.007.01	Melengkapi Aspek Legal dan Keperluan Administrasi
PAR.SP03.008.01	Memproyeksikan Perencanaan Bisnis
PAR.SP03.009.01	Merencanakan Pemasaran
PAR.SP03.010.01	Mewujudkan Barang Dagangan
PAR.SP03.011.01	Mengevaluasi Peluang Bisnis
PAR.SP03.012.01	Merekrut dan Memilih Staf

Bidang Pelatihan dan Assessment

Kode Unit	Unit Kompetensi
PAR.SP04.001.01	Merencanakan Serangkaian Program pelatihan
PAR.SP04.002.01	Mengembangkan Program Pelatihan
PAR.SP04.003.01	Melaksanakan Sesi Pelatihan
PAR.SP04.004.01	Merencanakan Pengujian
PAR.SP04.005.01	Melaksanakan Pengujian
PAR.SP04.006.01	Mengkaji Ulang Pengujian
PAR.SP04.007.01	Melatih Kelompok Kecil

KODE UNIT : PAR.SP01.001.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan penerapan prinsip kesehatan, dan keselamatan kerja di lingkungan kerja berdasarkan prosedur pertolongan pertama yang efektif dan efisien.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja	1.1 Kebijakan dan prosedur kerja dilaksanakan untuk keamanan dan keselamatan dalam bekerja.
02 Menyediakan lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan	2.1 Ruangan pelanggan ditata agar tersedia lingkungan yang nyaman dan aman. 2.2 Pelanggan difasilitasi agar merasa puas terhadap pelayanan.
03 Menyiapkan dan memelihara area kerja	3.1 Lingkungan kerja dipelihara dengan aman rapi dan sesuai prosedur kerja Spa. 3.2 Semua perabot ditata dengan prinsip aman, efektif dan efisien dalam penggunaan ruang, dan nyaman bagi pelanggan. 3.3 Tempat sampah disiapkan sesuai peraturan kesehatan umum. 3.4 Lenna dicuci dan dibersihkan dari kuman menurut peraturan kesehatan umum dan kebijakan Spa.
04 Memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja	4.1 Peralatan dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai prinsip sanitasi <i>hygiene</i> untuk keperluan pelayanan pada pelanggan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan kerja dikontrol dan diperiksa untuk proses kebutuhan perawatan secara reguler. 4.3 Perabot dan peralatan Spa disimpan secara aman pada tempat yang sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja	5.1 Prosedur dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman. 5.2 Semua situasi yang tidak aman diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan kebijaksanaan Spa. 5.3 Semua kerusakan pada mesin-mesin dan peralatan dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. 5.4 Resiko-resiko kebakaran dan keselamatan diidentifikasi dan langsung dilakukan tindakan-tindakan pencegahan atau dilaporkan sesuai dengan kebijaksanaan Spa. 5.5 Bahan-bahan dan barang-barang yang berbahaya diidentifikasi, ditangani dan disimpan sesuai dengan peraturan-peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan kebijaksanaan Spa. 5.6 Kebijakan Spa mengenai praktik-praktik penanganan manual diikuti.
06 Mematuhi prosedur-prosedur keadaan darurat	6.1 Kebijakan dan peraturan Spa yang berhubungan dengan penyakit atau kecelakaan diidentifikasi dan dipatuhi. 6.2 Alarm-alarm keselamatan diidentifikasi secara akurat. 6.3 Kecelakaan kerja terhadap pelanggan atau staf dicatat dan ditangani secara akurat.

BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan, dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Batasan variabel dalam unit ini adalah :

1. Tertib kerja di Spa dalam menangani kesehatan dan keselamatan kerja, tata cara pemeliharaan, prosedur-prosedur keadaan darurat, kebersihan, keamanan, dan operasi Spa.
2. Peraturan-peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Kebijakan dan peraturan Spa yang relevan meliputi:
 - 3.1 Kebijakan dan prosedur terhadap bahaya

- 3.2 Prosedur-prosedur dalam menghadapi keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
- 3.3 Prosedur-prosedur dalam penggunaan peralatan dan pakaian keselamatan pribadi
- 3.4 Penggunaan kendaraan bermotor
- 3.5 Identifikasi keadaan bahaya
- 3.6 Prosedur-prosedur pekerjaan
- 3.7 Instruksi-instruksi kerja
- 4. Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja berurusan dengan:
 - 4.1 Pelanggan
 - 4.2 Karyawan
 - 4.3 Peralatan/perlengkapan
 - 4.4 Tempat
 - 4.5 Persediaan barang
- 5. Situasi-situasi yang tidak aman mencakup hal-hal berikut:
 - 5.1 Bahan-bahan beracun
 - 5.2 Bungkus atau kontainer yang rusak
 - 5.3 Peralatan yang rusak
 - 5.4 Bahan-bahan yang mudah terbakar api dan bahaya-bahaya kebakaran
 - 5.5 Praktek pengangkatan barang
 - 5.6 Sampah, termasuk Spa, terutama di lantai
 - 5.7 Tangga
 - 5.8 *Trolley*
- 6. Prosedur-prosedur dalam keadaan bahaya mencakup hal-hal berikut: penyakit, kecelakaan, kebakaran atau evakuasi yang melibatkan staf atau pelanggan.
- 7. Pelanggan dan anggota tim dapat meliputi semua orang dari berbagai lapisan sosial, budaya atau etnik dan berbagai kemampuan fisik dan mental.
- 8. Pembersihan meliputi kasir, kursi-kursi, tempat berjalan, dinding, perlengkapan tetap atau permukaan tempat kerja lainnya.
- 9. Susunan jasa perawatan Spa.
- 10. Produk-produk yang berasal dari minimal tiga merk yang berbeda.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan serta pengetahuan di bidang-bidang berikut ini:

- 1.1 Pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan syarat-syarat/peraturan kesehatan dan kebersihan yang relevan dan *Skin Penetration Acts* (Undang-undang Penetrasi Kulit).
- 1.2 Pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan syarat-syarat/peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan pertolongan pertama.
- 1.3 Kemampuan untuk mengenali dan merespon dengan tanggap dan akurat terhadap keadaan-keadaan darurat.
- 1.4 Kemampuan untuk mengarahkan pelanggan kepada orang yang profesional/ bersyarat sesuai kebutuhan.
- 1.5 Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengaplikasikan pengetahuan tentang prosedur-prosedur dalam pelaporan situasi-situasi berikut:
 - 1.5.1 Situasi-situasi aman

- 1.5.2 Peralatan/mesin atau pengemas yang rusak
- 1.5.3 Bahaya kebakaran
- 1.6 Pengetahuan tentang beberapa hal berikut ini:
 - 1.6.1 Lokasi dan penggunaan alarm keselamatan.
 - 1.6.2 Simbol-simbol yang digunakan dalam papan tanda kesehatan dan keselamatan kerja.
 - 1.6.3 Penyimpanan dan penggunaan bahan-bahan yang berbahaya.
 - 1.6.4 Penggunaan peralatan elektronik secara aman.
 - 1.6.5 Instruksi *manufactured* dalam penggunaan suatu peralatan.
 - 1.6.6 Penanganan peralatan yang rusak.
 - 1.6.7 Prosedur penanganan manual.
 - 1.6.8 Postur tubuh yang benar.
 - 1.6.9 Prosedur pencatatan dan pelaporan penyakit dan kecelakaan.
 - 1.6.10 Prosedur-prosedur penanganan situasi-situasi yang berbahaya bagi staf atau pelanggan seperti kebakaran atau evakuasi Spa.
 - 1.6.11 Kebijakan dan prosedur Spa yang berkenaan dengan *client service*, pelaksanaan kesehatan pribadi, persiapan dan pemeliharaan area kerja, peralatan, perlengkapan dan sistem persediaan Spa.
 - 1.6.12 Prosedur pemeliharaan dan penyimpanan untuk peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam Spa.
- 1.7 Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan pembersih.
- 1.8 Kemampuan untuk menggunakan dan menyimpan kimia pembersih.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan tertentu yang dianggap penting untuk mendemonstrasikan kecakapan dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya:

- 3.1. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap prosedur-prosedur dan kebijakan Spa dan peraturan pelaksanaan yang berkaitan dengan Peraturan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Pertolongan Pertama di tempat kerja.
- 3.2. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap syarat-syarat atau Peraturan Kesehatan dan Kebersihan pemerintah umum yang terkait dan Keputusan mengenai Penetrasi Kulit, dan kebijakan dan prosedur Spa yang berkaitan dengan kebersihan.
- 3.3. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap praktik-praktik keselamatan kerja dan prosedur-prosedur keadaan darurat yang berkenaan dengan ketentuan jasa dan keselamatan dalam penggunaan produk sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, termasuk pertolongan pertama bila dibutuhkan.
- 3.4. Demonstrasi keterampilan dalam menciptakan lingkungan yang secara konsisten membuat pelanggan merasa nyaman dengan memperlakukan pelanggan secara sopan dan ringan tangan, dengan

memenuhi kebutuhan pelanggan dan penyediaan makanan dan minuman sesuai kebutuhan.

- 3.5. Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan pembersihan, penggunaan dan penyimpanan bahan kimia pembersih
- 3.6. Kemampuan untuk memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan serta menyiapkan persediaan yang dibutuhkan.
- 3.7. Kemampuan untuk menyerahkan peralatan dan perlengkapan untuk diperbaiki sesuai kebutuhan dan menyimpan sesuai dengan peraturan kesehatan dan prosedur Spa.
- 3.8. Kemampuan untuk membaca, menginterpretasikan secara akurat dan secara konsisten mengaplikasikan instruksi *manufacturer* untuk produk, peralatan dan perlengkapan.
- 3.9. Kemampuan untuk mengaplikasikan prosedur pertolongan pertama untuk bantuan penyelamatan hidup di saat darurat.
- 3.10. Kemampuan untuk mencatat rincian penyakit/kecelakaan/keadaan darurat.
- 3.11. Kemampuan dan keterampilan menggunakan waktu secara efektif.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan semua unit kompetensi fungsional

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP.01.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Persiapan Kerja dan Pengemasan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan penerapan persiapan kerja dalam pelayanan di Spa sampai dengan pengemasan setelah pelayanan dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Persiapan area kerja	1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>. 1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan, kenyamanan dan ketenangan. 1.3 Perabot ditata sesuai dengan kepraktisan kerja (efisiensi).
02 Persiapan pribadi	2.1 Mental disiapkan dengan penuh percaya diri. 2.2 Rias wajah dan penataan Spa diperhatikan kesesuaiannya. 2.3 Pakaian kerja dikenakan dengan rapi, bersih, sopan dan tidak mengganggu kerja. 2.4 Kebersihan badan dan mulut dijaga. 2.5 Sepatu kerja dipilih dengan memenuhi prinsip kesehatan kaki. 2.6 Kuku tangan harus pendek, bersih, dan terawat tanpa cat kuku.
03 Persiapan alat dan lenan	3.1 Alat disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>. 3.2 Alat ditata sesuai dengan urutan kerja. 3.3 Lenna disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.
04 Persiapan bahan dan kosmetik	4.1 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Bahan dan kosmetik ditata sesuai urutan penggunaan.
05 Persiapan Pelanggan	5.1 Komunikasi dilakukan dengan klien sesuai dengan jenis pelayanan. 5.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan yang akan diberikan. 5.3 Pelanggan dibantu untuk mempersiapkan diri setelah pelayanan dan diantarkan ke administrasi.
06 Mengemasi Alat	6.1 Alat dibersihkan dan distrerilkan untuk simpan kembali. 6.2 Bahan dan kosmetik dirapikan dan disimpan kembali. 6.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan pada perawatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan persiapan kerja sesuai dengan jenis pelayanan yang akan dilaksanakan.
2. Prinsip sanitasi dan *hygiene* ruangan termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 2.1 Bersih, bebas debu
 - 2.2 Lantai dipel dengan menggunakan disinfektan
3. Kenyamanan dan keamanan suasana/lingkungan termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 3.1 Suhu ruangan tidak panas
 - 3.2 Tidak pengap
 - 3.3 Sirkulasi udara mencukupi
 - 3.4 Penerangan cukup
 - 3.5 Privasi terjaga
 - 3.6 Tidak bising
 - 3.7 Fasilitas musik
 - 3.8 Keindahan pengaturan ruangan
4. Pengaturan perabot mengikuti kepraktisan kerja :
 - 4.1 Tidak mengganggu pekerjaan

- 4.2 Sesuai alur kerja
- 5. Prinsip persiapan alat dan lenna termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 5.1 Bersih, steril
 - 5.2 Lenna bersih dan disetrika
 - 5.3 Jumlah dan jenis memadai
 - 5.4 Aman digunakan
 - 5.5 Ditata sesuai urutan kerja, mudah dijangkau
- 6. Bahan dan kosmetika disiapkan dengan prinsip termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 6.1 Jumlah dan jenis sesuai kebutuhan pelayanan
 - 6.2 Kemasan bersih
 - 6.2.1 Tidak kadaluwarsa
 - 6.2.2 Aman digunakan
- 7. Persiapan pelanggan termasuk pada :
 - 7.1 Konsultasi dengan sopan, ramah, jelas, menerima pendapat, mendengarkan, berbicara tidak terlalu keras
 - 7.2 Ucapan salam, perkenalan diri
 - 7.3 Menanyakan kebutuhan
 - 7.4 Mendiskusikan keinginan pelanggan dan saran yang diberikan
 - 7.5 Memberikan perlengkapan persiapan dan menjelaskan cara persiapan
 - 7.6 Mempersilakan melepas perhiasan dan menyimpan
 - 7.7 Mengantar ke ruang ganti

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan prosedur keamanan dan keselamatan dalam melakukan praktek dalam pelayanan Spa
- 1.2 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan kesehatan dan *hygiene* yang diperlukan dalam pelayanan di Spa
- 1.3 Pengetahuan dan konsistensi dalam melakukan kegiatan di tempat kerja dan pengetahuan dalam menggunakan produk yang sesuai dengan kesehatan dan keamanan
- 1.4 Kemampuan membaca dan menafsirkan dengan tepat dan konsisten tentang petunjuk penggunaan produk dan peralatan
- 1.5 Kemampuan teknik bertanya dan mendengar dalam melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelanggan dalam pelayanan
- 1.6 Kemampuan memilih lenna dengan tepat untuk pelayanan Spa
- 1.7 Kemampuan dan keterampilan untuk menggunakan waktu yang efektif dalam pelayanan di usaha Spa.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Pengetahuan dari teori sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, serta penataan ruang
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten tentang prinsip melakukan sterilisasi alat dan lena
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lainnya mengenai :

- 4.1. Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat
- 4.2. Melakukan Komunikasi dengan Pimpinan dan Staf.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi pada tempat menerima tamu di industri/ usaha Spa termasuk menerima pelanggan dan menjawab telepon.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan komunikasi melalui telepon	1.1 Telepon dijawab dengan segera dan sesuai prosedur perusahaan/ usaha/ industri Spa. 1.2 Kebutuhan pelanggan dikonfirmasi dan diidentifikasi melalui pertanyaan dan tanggapan aktif. 1.3 Pelanggan diinformasikan tentang pelayanan perawatan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan mengenai kulit/ Spa. 1.4 Tindak lanjut rencana perawatan dilakukan sesuai keperluan. 1.5 Pesan telepon diterima dan dicatat dengan tepat dan diinformasikan kepada pihak yang tepat.
02 Menerima dan mengantar pelanggan	2.1 Pelanggan yang datang diterima dengan sikap ramah dan sopan. 2.2 Kebutuhan pelanggan ditanyakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. 2.3 Kartu pelanggan dicari dari <i>file</i> atau data-data pribadi pelanggan dicatat pada kartu pelanggan yang baru. 2.4 Operator yang tepat diinformasikan tentang kedatangan pelanggan. 2.5 Pelanggan diantar ke tempat pelayanan untuk menerima perawatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melengkapi data-data pelanggan	3.1 Data-data pelanggan dikumpulkan dan dicatat dengan tepat sesuai dengan sistem penyimpanan pada usaha/ industri Spa.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan penilaian, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Tata tertib dan prosedur usaha/industri Spa mencakup peraturan penerimaan pelanggan, menjawab telepon dan pencatatan data-data pelanggan.
2. Komunikasi terjadi antara pelanggan eksternal dan kontak internal termasuk dengan manajemen dan anggota tim lainnya.
3. Pelanggan termasuk yang baru atau yang lama.
4. Pelanggan dan rekan kerja diantaranya adalah individu-individu yang berasal dari latar belakang sosial, kebudayaan atau etnik yang berbeda.
5. Pegawai secara penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*).
6. Informasi tertulis diantaranya kartu pelanggan, lembar perjanjian pelanggan
7. Sistem pencatatan pelanggan baik yang manual maupun elektronik.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk penilaian.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan tentang tata tertib dan prosedur usaha/ industri Spa yang berhubungan dengan menerima, menjawab telepon dan pencatatan pelanggan.
- 1.2 Pengetahuan tentang ketentuan peraturan pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
- 1.3 Pengetahuan tentang tata tertib dan prosedur usaha/ industri Spa yang berhubungan dengan komunikasi lisan atau non lisan dan komunikasi terhadap pelanggan eksternal maupun internal.
- 1.4 Pengetahuan tentang prosedur dan fungsi telepon.
- 1.5 Pengetahuan tentang sistem untuk menemukan catatan pelanggan dan mengumpulkan dan menyimpan data-data pelanggan.
- 1.6 Pengetahuan tentang produk dan jasa serta biayanya yang ditawarkan oleh usaha/ industri Spa.
- 1.7 Pengetahuan tentang teknik dan keterampilan yang berhubungan dengan komunikasi terhadap pelanggan, diantaranya :
 - 1.7.1 Teknik mendengarkan dan bertanya.
 - 1.7.2 Keterampilan komunikasi lisan dan non-lisan
 - 1.7.3 Teknik negosiasi

1.7.4 Tipe-tipe kebutuhan pelanggan.

2. Konteks Penilaian

Hal-hal berikut ini berhubungan dengan penilaian yang sesuai, berapa sering dilakukan keterampilan yang berkaitan dengan unit ini dan kapan penilaian (*on job, off job*) dilaksanakan.

- 2.1 Kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kriteria unjuk kerja yang meliputi batasan variabel yang dapat diaplikasikan di tempat kerja.
- 2.2 Bukti-bukti dapat dikumpulkan pada situasi yang nyata atau simulasi pada saat bekerja atau tidak bekerja.
- 2.3 Masing-masing individu akan sangat efektif apabila dinilai di lingkungan mereka sendiri, untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan telah dicapai.
- 2.4 *Assessment* dapat berupa tes tertulis atau lisan dan bisa saja terdiri dari tes jawaban pendek, pilihan berganda atau project work tetapi termasuk juga observasi dari pelaksanaan pekerjaan.
- 2.5 Pada elemen kompetensi terdiri dari komponen teori dan praktek. Komponen teori dapat dinilai pada saat tidak bekerja. Komponen praktek seharusnya dinilai pada saat lingkungan kerja sebenarnya atau simulasi.
- 2.6 Untuk memastikan konsistensi unjuk kerja, disarankan bahwa bukti-bukti dikumpulkan berdasarkan dari beberapa keadaan pelanggan dan/atau situasi sampai membuktikan bahwa kompetensi tersebut sudah dicapai.
- 2.7 Bukti-bukti yang dikumpulkan sebaiknya mencakup bermacam-macam situasi di tempat kerja sesuai dengan K3, situasi kebersihan usaha/industri Spa pada saat berbagai macam pelayanan dilakukan dan beberapa proses komunikasi dengan pelanggan.
- 2.8 Penilaian secara menyeluruh sebaiknya dipertimbangkan. Pada beberapa keadaan dimungkinkan untuk menilai lebih dari satu elemen atau unit kompetensi pada waktu yang sama.
- 2.9 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting yang menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari K3 dan pertolongan pertama di tempat kerja
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip-prinsip kesehatan dan kebersihan yang berhubungan dengan kulit, dan sesuai dengan tata tertib dan prosedur usaha/industri Spa
- 3.3 Melakukan penyambutan dan melayani pelanggan dengan sikap yang menyenangkan secara konsisten, dengan cara merespon kebutuhan pelanggan dan memberikan minuman/ makanan ringan sesuai dengan peraturan usaha/ industri Spa
- 3.4 Kemampuan untuk membersihkan dan menjaga area kerja sesuai dengan batasan variabel
- 3.5 Kemampuan untuk menggunakan peralatan kebersihan dan menggunakan serta menyimpan bahan-bahan kimia

- 3.6 Kemampuan untuk memeriksa, merotasi dan menyimpan barang persediaan
- 3.7 Kemampuan untuk memeriksa dan memelihara peralatan dan mempersiapkan untuk pelayanan khusus sesuai permintaan
- 3.8 Kemampuan untuk menentukan alat dan peralatan yang diperlukan dan menyimpannya sesuai dengan peraturan dan prosedur usaha/ industri Spa
- 3.9 Kemampuan untuk membaca, menterjemahkan secara akurat dan konsisten tentang petunjuk pabrik dari produk, peralatan dan alat-alat
- 3.10 Kemampuan untuk mengaplikasikan prosedur pertolongan pertama untuk keadaan darurat
- 3.11 Kemampuan untuk merekam data-data kecelakaan/ keadaan darurat
- 3.12 Mampu dan terampil secara konsisten untuk menggunakan waktu secara efektif.

4 Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi mengenai :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara melakukan komunikasi dengan pelanggan sebagai persyaratan profesionalisme dibidang kecantikan dalam melakukan pelayanan dan perawatan di Spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerima Kehadiran Pelanggan (<i>Costumer Services</i>) di Tempat Kerja	1.1 Penampilan resepsionis dipastikan rapi sesuai dengan profesinya. 1.2 Ucapan selamat datang dan salam disampaikan pada pelanggan yang datang dengan ramah dan sopan. 1.3 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan. 1.4 Pelanggan yang baru ditanya keperluan/ jasa Spa yang diinginkan dan dijelaskan jenis layanan Spa dan produk yang ada. 1.5 Pelanggan lama (yang pernah datang) ditanya hasil perawatan yang pernah diterima dan ditawarkan jasa layanan dan produk Spa lainnya. 1.6 Kartu perawatan disiapkan sesuai dengan jenis layanan yang diinginkan dengan dasar tawaran yang diberikan. 1.7 Pelanggan diantar ke tempat <i>Beautician</i> / tenaga medik untuk melakukan konsultasi dan pertimbangan perawatan yang sesuai dengan kondisi kulit pelanggan. 1.8 Daftar hadir dan kartu pelanggan diserahkan pada tenaga medik atau <i>beautician</i> . 1.9 Pelanggan diantar ke <i>beautician</i> yang akan menangani perawatan.
02 Melakukan komunikasi sebelum perawatan/ pra perawatan	2.1 Pelanggan dipersilakan untuk menyampaikan keluhan dan layanan yang diinginkan. 2.2 Pertimbangan perawatan ditawarkan pada pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Penentuan biaya diinformasikan pada pelanggan bila pelanggan menanyakan. 2.4 Pelanggan diantar ke ruang ganti/<i>locker</i> dan dijelaskan untuk mengganti pakaian dan menyimpan perhiasan serta tas dalam <i>locker</i> yang disediakan. 2.5 Pelanggan diantar ke tempat perawatan untuk disiapkan menerima perawatan.
03 Melakukan komunikasi selama proses perawatan	3.1 Langkah-langkah perawatan dijelaskan pada pelanggan. 3.2 Bila menggunakan alat listrik, penggunaan, tujuan, metode dan manfaat serta pengalaman yang akan dialami dijelaskan pada pelanggan. 3.3 Kenyamanan selama perawatan ditanyakan pada pelanggan.
04 Melakukan komunikasi pasca perawatan	4.1 Pelanggan diberitahu bahwa perawatan telah selesai. 4.2 Kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan ditanyakan pada pelanggan. 4.3 Saran perawatan selanjutnya direkomendasikan pada pelanggan. 4.4 Perjanjian perawatan selanjutnya dicatat dalam kartu pelanggan. 4.5 Pelanggan diantar ke <i>front desk</i>. 4.6 Ucapan terima kasih dan harapan datang kembali disampaikan pada pelanggan.
05 Menangani ketidakpuasan pelanggan	5.1 Pelanggan yang mengajukan ketidakpuasan layanan yang diberikan dibawa ke ruang konsultasi. 5.2 Keluhan pelanggan didengarkan dengan seksama dengan tidak memotong pembicaraan pelanggan sampai selesai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Solusi dan jalan keluar disampaikan pada pelanggan sehingga memuaskan pelanggan. 5.4 Ucapan maaf dan terima kasih disampaikan pada pelanggan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan komunikasi di tempat kerja sesuai dengan jenis pelayanan yang akan dilaksanakan.
2. Kebijakan dan prosedur Spa dalam hal:
 - 2.1 Hubungan dengan pelanggan.
 - 2.2 Uraian kerja dan tanggung jawabnya.
 - 2.3 Interaksi dengan anggota tim.
 - 2.4 Interaksi dengan supervisor/manajemen.
 - 2.5 Proses induksi.
3. Kebijakan Spa dan peraturan pemerintah tentang kesehatan pribadi dan penampilan diri.
4. Informasi mencakup telepon, berita secara lisan dan tertulis.
5. Tim mencakup tim kecil atau tim Spa.
6. Anggota tim mencakup manajemen dan staf.
7. Staf terdiri dari staf tetap dan staf paruh waktu.
8. Pelanggan terdiri dari pelanggan baru dan lama.
9. Pelanggan ada yang mempunyai permintaan rutin atau spesial.
10. Pelanggan dan rekan kerja terdiri dari berbagai status sosial dengan latar belakang kultur dan etnik yang berbeda.
11. Perencanaan harus dilaksanakan sebagai prosedur Spa, untuk menghadapi hal-hal yang tidak diharapkan.
12. Pelatihan berkelanjutan bagi staf.
13. Buat catatan tertulis tentang pelanggan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan etika profesionalisme *Spa Terapis*.
 - 1.2 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan komunikasi selama proses perawatan.
 - 1.3 Pengetahuan dan konsistensi dalam menangani keluhan pelanggan.

- 1.4 Kemampuan membaca dan menafsirkan keinginan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik untuk dapat disepakati.
- 1.5 Kemampuan teknik bertanya dan mendengar dalam melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelanggan dalam pelayanan.
- 1.6 Kemampuan dan keterampilan melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan maupun kolega.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Komponen di dalam unit ini harus diuji melalui uji kompetensi di tempat kerja dimana pelanggan tampil dengan serangkaian permintaan di Spa (simulasi uji di lokasi Spa).
- 3.2 Unit ini mengacu pada penilaian kerja yang dilakukan, seberapa sering diminta untuk diperagakan dan dimana penilaian sebaiknya dilakukan
- 3.3 Peserta uji akan lebih efektif bila diujikan di lingkungan kerja, untuk meyakinkan bahwa standar kerja sudah dicapai
- 3.4 Penilaian dapat secara tertulis atau lisan dan termasuk di dalamnya jawaban singkat, pilihan ganda dan observasi atas peragaan praktek.
- 3.5 Materi uji meliputi komponen teori dan praktek.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini dapat dilakukan sebelum melakukan pekerjaan pada unit kompetensi lain di industri/ usaha Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan antar-personal, komunikasi dan layanan pelanggan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja dalam industri/ usaha kecantikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Berkomunikasi di tempat kerja	1.1 Komunikasi dengan kolega dilaksanakan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan. 1.2 Ragam bahasa dan situasi kebahasaan yang cocok digunakan. 1.3 Efek bahasa tubuh personal dan bahasa nonverbal dipertimbangkan. 1.4 Kepekaan terhadap perbedaan budaya dan sosial diterapkan dalam komunikasi. 1.5 Komunikasi dua arah yang efektif dilakukan. 1.6 Konflik yang ada dan potensial diidentifikasi dan dikomunikasikan pada pelanggan baik secara personal maupun dengan bantuan dari kolega bila dibutuhkan.
02 Memberikan bantuan untuk kolega	2.1 Kebutuhan kolega dan tim kerja diidentifikasi dan dikomunikasikan dengan benar. 2.2 Komunikasi dilakukan dengan ramah dan santun selama melayani pelanggan. 2.3 Peningkatan kualitas layanan dilakukan secara terus menerus secara bersama 2.4 Bantuan pada kolega yang menerima keluhan pelanggan segera diberikan untuk memecahkan masalah sesuai dengan tingkat tanggung jawab individu dalam kelompok kerja 2.5 Keluhan pelanggan ditanggapi secara positif dan sopan 2.6 Keluhan ditanggapi dan dikomunikasikan pada orang yang tepat untuk ditindaklanjuti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Menjaga standar presentasi personal	3.1 Standar tinggi presentasi personal dijaga dalam hal: 3.1.1 Perilaku proporsional 3.1.2 <i>Hospitality</i> 3.1.3 Penampilan sesuai profesi dan fungsi dalam pekerjaan 3.1.4 Kebersihan dan kesehatan personal 3.1.5 Kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja.
04 Bekerja dalam tim	4.1 Peran dan fungsi kolega dihargai dalam bekerja. 4.2 Perbedaan budaya dan sosial dalam tim diakomodasikan dan dikomunikasikan. 4.3 Tujuan kerja tim secara bersama diaktualisasikan. 4.4 Tanggung jawab personal dan tim diidentifikasi, diprioritaskan dan diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan 4.5 Bantuan ditawarkan pada kolega untuk memastikan tujuan kerja yang ditentukan. 4.6 Umpan balik dan informasi dari anggota tim dikomunikasikan. 4.7 Perubahan tanggung jawab dari masing-masing individu diperhatikan dengan tujuan meningkatkan peran serta personal dalam kerja tim.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor industri/usaha Spa.
2. Organisasi dan situasi tertentu pelanggan meliputi :
 - 2.1 Anggota sektor industri/usaha kecantikan lain.
 - 2.2 Individu atau kelompok internal.
 - 2.3 Penduduk setempat.
 - 2.4 Pengunjung.
 - 2.5 Media.
 - 2.6 Teman kerja/kolega
3. Pelanggan dengan kebutuhan tertentu meliputi:
 - 3.1 Individu yang tidak mampu atau cacat
 - 3.2 Kebutuhan kebudayaan tertentu
 - 3.3 Anak-anak yang tidak ditemani
 - 3.4 Para orang tua dengan anak-anak yang masih kecil
 - 3.5 Wanita yang belum berumah tangga.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan mengenai kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbeda sesuai dengan sektor industri.
- 1.2 Pengetahuan komunikasi efektif yang berkaitan dengan:
 - 1.2.1 Pendengaran.
 - 1.2.2 Pertanyaan.
 - 1.2.3 Komunikasi non-verbal.
 - 1.2.4 Pemahaman prinsip-prinsip kerja tim.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai pada saat bekerja atau tidak kerja. Penilaian wajib meliputi peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Penilaian wajib didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Petunjuk harus meliputi kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu.
- 3.2 Fokus dari unit ini beragam yang tergantung kepada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini menopang kinerja efektif di seluruh unit lain. Direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit layanan dan operasional lainnya .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.006.01

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Pimpinan dan Staf

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan etika profesionalisme, keterampilan dalam berkomunikasi baik sebagai pimpinan ataupun Staf.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Berkomunikasi dengan Pimpinan	1.1 Prosedur kerja di industri Spa dikomunikasikan dengan pimpinan secara terbuka, sopan dengan pimpinan. 1.2 Bahasa yang komunikatif digunakan dan dipilih sesuai dengan kondisi dan situasi di lingkungan usaha/ industri Spa. 1.3 Pendapat, ide maupun keluhan disampaikan kepada pimpinan dengan pertimbangan kepekaan terhadap situasi dan kondisi pimpinan. 1.4 Data dan informasi yang akan disampaikan kepada pimpinan dipersiapkan dengan baik dan benar.
02 Berkomunikasi dengan Staf	2.1 Instruksi disampaikan dengan jelas, tegas dan mudah dimengerti oleh Staf. 2.2 Uraian tugas dijelaskan sesuai dengan kondisi dan kemampuan staf. 2.3 Bahasa yang komunikatif dipilih sesuai dengan kapasitas pemahaman yang dimiliki Staf. 2.4 Teguran atau hukuman diberikan sesuai prosedur di dunia usaha/ industri Spa dan peraturan perundangan yang berlaku. 2.5 Pujian dan penghargaan kepada staf diberikan secara lisan/ tertulis atau dalam berbagai bentuk sesuai peraturan di dunia usaha/ industri Spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Menerapkan Etika Profesionalisme dalam berkomunikasi	3.1 <i>Performance</i> pribadi dipresentasikan sesuai jabatan dan tanggung jawabnya. 3.2 Berbicara dan menyampaikan pendapat disampaikan dengan lawan bicara. 3.3 Segala sesuatu diputuskan berdasarkan pertimbangan yang matang dan masukan yang profesional. 3.4 Permasalahan yang ada diselesaikan secara obyektif sebelum ditentukan sangsi. 3.5 Konflik yang timbul ditangani dan dicari solusi yang tepat. 3.6 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor usaha/industri Spa.
2. Organisasi dan situasi tertentu pelanggan meliputi :
 - 2.1 Anggota sektor industri/usaha kecantikan lain.
 - 2.2 Individu atau kelompok internal.
 - 2.3 Penduduk setempat.
 - 2.4 Pengunjung.
 - 2.5 Media.
 - 2.6 Teman kerja/kolega.
3. Pelanggan dengan kebutuhan tertentu meliputi:
 - 3.1 Individu yang tidak mampu atau cacat.
 - 3.2 Kebutuhan kebudayaan tertentu .
 - 3.3 Anak-anak yang tidak ditemani .
 - 3.4 Para orang tua dengan anak-anak yang masih kecil.
 - 3.5 Wanita yang belum berumah tangga.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini:
 - 1.1 Pengetahuan kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbeda yang sesuai dengan sektor industri.
 - 1.2 Pengetahuan komunikasi efektif yang berkaitan dengan:
 - 1.2.1 Pendengaran.
 - 1.2.2 Pertanyaan.
 - 1.2.3 Komunikasi non-verbal.
 - 1.2.4 Pemahaman prinsip-prinsip kerja tim.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian wajib meliputi peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Penilaian wajib didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Petunjuk harus meliputi kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu.
- 3.2 Fokus dari unit ini beragam yang tergantung kepada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini yang menopang kinerja efektif di seluruh unit lain, direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit layanan dan operasional lainnya.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.007.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasi Tugas-tugas di Industri/Usaha Spa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan mekanisme kerja di usaha/ industri Spa berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab personil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab	1.1 Struktur organisasi dibuat dan dipahami pimpinan dan karyawan. 1.2 Tugas dan tanggung jawab personil didiskripsikan secara jelas. 1.3 Tugas dan tanggung jawab personil dilaksanakan sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. 1.4 Tugas dan tanggung jawab setiap karyawan diorganisasikan secara mandiri.
02 Melakukan mekanisme pelaksanaan tugas	2.1 Uraian penugasan dipahami secara jelas dan tegas oleh karyawan. 2.2 Koordinasi tugas dipahami dan mudah dilaksanakan. 2.3 Prosedur pelaporan pelaksanaan tugas dari setiap personil dipahami dengan jelas dan tegas. 2.4 Metoda keluhan karyawan disampaikan sesuai dengan peraturan dan prosedur di industri/usaha Spa.
03 Melakukan konsistensi dalam organisasi	3.1 Disiplin dalam tugas diterapkan oleh karyawan sesuai dengan kebijakan usaha/ industri Spa. 3.2 Tanggung jawab organisasi yang diterima sesuai ketentuan manajemen.

BATASAN VARIABEL

Variabel-variabel berikut yang dapat disampaikan :

1. Kebijakan usaha/ industri Spa dan prosedurnya adalah :
 - 1.1 Kontak dengan klien.
 - 1.2 Uraian pekerjaan dan tanggung jawabnya.
 - 1.3 Interaksi dengan anggota kelompok.
 - 1.4 Interaksi dengan supervisor/manajemen.
 - 1.5 Proses induksi.
2. Informasi termasuk melalui telepon, pesan secara tertulis dan secara lisan.
3. Tim meliputi kelompok kecil atau tim kerja di industri/usaha Spa.
4. Anggota kelompok termasuk tim manajemen atau staf lainnya.
5. Staf meliputi karyawan bekerja paruh waktu atau penuh.
6. Komunikasi dapat terjadi dengan klien secara eksternal dan kontak manajemen dengan anggota tim lainnya.
7. Instruksi yang sederhana diberikan kepada staf atau anggota yang lebih senior yang ada di usaha/ industri Spa.
8. Klien dan anggota tim termasuk orang-orang yang searah memiliki latar belakang sosial, budaya dan teknik serta kemampuan fisik dan mentalnya.
9. Perencanaan berpengaruh terhadap prosedur Spa dan hal-hal yang di luar itu.
10. Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan pekerjaan pada karyawan.

PANDUAN PENILAIAN**1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan dan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten mengenai kebijakan dan prosedur di industri/ usaha Spa serta yang pengkodean dari industri harus dikoordinasikan.
- 1.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dan relevan mengenai peraturan yang berhubungan dengan pelayanan konsumen, perdagangan, dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan local.
- 1.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari kebijakan dan prosedur usaha/ industri Spa yang berhubungan dengan kesehatan keselamatan kerja termasuk PPPK (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
- 1.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten sehubungan dengan kontak dengan klien baik eksternal maupun internal.
- 1.5 Mendemonstrasikan kemampuan praktis dalam berkomunikasi dengan supervisor dan kelompok.
- 1.6 Kemampuan praktis untuk memberikan tugas rutin pada anggota staf secara jelas dan tepat sesuai dengan tugas yang diberikan.
- 1.7 Kemampuan praktis dalam mengimplementasikan prosedur dan kebijakan di industri/ usaha Spa.
- 1.8 Kemampuan menerima tanggung jawab sesuai tugas yang diberikan.
- 1.9 Pengetahuan tentang kebijakan serta prosedur usaha/ industri Spa dan koordinasi, pendelegasian tugas-tugas industri/ usaha Spa.
- 1.10 Pengetahuan tentang kebijakan usaha/ industri Spa dan presentasi secara verbal dan non-verbal.
- 1.11 Pengetahuan yang relevan tentang peraturan pemerintah.
- 1.12 Pengetahuan tentang industri lokal dan kode etika.
- 1.13 Pengetahuan dalam berkomunikasi dengan tim mencakup :

- 1.13.1 Peranan, tanggung jawab, alokasi tugas kelompok dan manajemen.
- 1.13.2 Teknik mendengar dan bertanya.
- 1.13.3 Mengatasi konflik.
- 1.13.4 Keterampilan bernegosiasi.
- 1.13.5 Menentukan tujuan.
- 1.13.6 Kemampuan mengumpulkan informasi organisasi.
- 1.13.7 Teknik berkomunikasi untuk instruksi rutin.
- 1.14 Pengetahuan berikut ini penting untuk pengembangan diri
 - 1.14.1 Tujuan individu.
 - 1.14.2 Percaya diri
 - 1.14.3 Mengatasi stress
 - 1.14.4 Tim manajemen

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kompetensi didemonstrasikan sesuai kriteria unjuk kerja tergantung pada batasan variabel.
- 3.2 Bukti-bukti dan *assessment* secara tertulis maupun lisan mencakup kemampuan menjawab pertanyaan, *project work*, mendemonstrasikan elemen kompetensi secara teoritis maupun praktek dengan simulasi pada lingkungan kerja.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi mengenai:

- 1. Komunikasi dengan pimpinan dan staff.
- 2. Komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP01.008.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasi Kelompok Kerja di Industri/ Usaha Spa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan efektivitas koordinasi dan komunikasi dalam kelompok kerja di industri/usaha Spa sebagai solusi terhadap keluhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Partisipasi dalam identifikasi tugas pada tim Spa	1.1 Tujuan tim diidentifikasi. 1.2 Tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tim diidentifikasi.
02 Melengkapi tugas pribadi	2.1 Responsibilitas sebagai anggota tim dilengkapi dengan target waktu. 2.2 Informasi dan umpan balik dilakukan oleh orang lain dalam tim.
03 Membantu tugas kolega dalam tim	3.1 Partisipasi tim dinilai sesuai <i>performance</i> tim dan tujuan tim. 3.2 Bantuan kepada kolega diberikan untuk meyakinkan tujuan tim tercapai.
04 Pelatihan di tempat kerja	4.1 Pelatihan anggota tim dilakukan dengan prosedur yang spesifik. 4.2 Keterampilan pada pekerjaan diterapkan pada tim kerja. 4.3 Sistem pendekatan dibantu meliputi penjelasan dan demonstrasi yang pantas. 4.4 Peserta pelatihan diberi semangat dan petunjuk untuk menilai <i>performance</i> pribadinya dan mendiagnosa untuk perbaikan/ peningkatan. 4.5 <i>Performance</i> peserta pelatihan dinilai sesuai dengan ketentuan dan prosedur Spa.
05 Mendengarkan keluhan pelanggan	5.1 Keluhan pelanggan ditanggapi secara positif. 5.2 Strategi menanggapi keluhan pelanggan dikembangkan untuk menentukan solusi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Keluhan pelanggan dicatat dan disimpan dalam kartu pelanggan untuk menentukan tindakan perawatan selanjutnya. 5.4 Analisa dilakukan berdasarkan keluhan dan kondisi pelanggan. 5.5 Format keluhan pelanggan dilengkapi dengan kode pada setiap kegiatan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari unit ini antara lain:

1. Kebijakan Spa dan prosedur dalam kaitan dengan koordinasi tugas di Spa dan resolusi terhadap keluhan pelanggan.
2. Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan:
 - 2.1 Kontak dengan pelanggan.
 - 2.2 Deskripsi tugas.
 - 2.3 Interaksi dengan tim kerja.
 - 2.4 Interaksi dengan supervisi/manajemen.
3. Informasi dapat melalui telepon, tulisan, atau pesan secara lisan.
4. Tim adalah tim tugas kelompok kecil atau tim Spa..
5. Anggota tim termasuk juga manajemen atau anggota staf lainnya.
6. Karyawan mencakup : karyawan penuh waktu atau karyawan paruh waktu.
7. Komunikasi dapat diukur melalui pelanggan dan antar tim kerja.
8. Instruksi dapat diberikan pada sebagian atau anggota senior dalam tim.
9. Pelatihan dapat dilakukan secara situasi formal atau informal.
10. Pelanggan dan tim kerja dapat meliputi masyarakat dari berbagai kelompok sosial dan budaya yang berbeda.
11. Perencanaan dibuat sesuai dengan prosedur Spa dan mempertimbangkan hal-hal yang tidak diduga yang mungkin terjadi.
12. Pelatihan staf disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan pekerjaan pada karyawan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel, dan petunjuk *assessment*. Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan pengetahuan dan keterampilan dan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib Spa dan prosedur kerja pratata.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pratata, tata tertib Spa.
- 1.3 Pengetahuan Sanitasi *hygiene* dan sterilisasi.
- 1.4 Pengetahuan hubungan kebijakan prosedur Spa dalam kaitan koordinator staff, komunikasi di tempat kerja dan resolusi pada keluhan pelanggan.
- 1.5 Pengetahuan berkenaan prosedur dalam berhubungan antara koordinator Spa dengan anggota staf meliputi :
 - 1.5.1 Sistem penjadwalan.
 - 1.5.2 Klasifikasi karyawan (penuh/ paruh waktu).
 - 1.5.3 Prosedur pertemuan rapat.
 - 1.5.4 Isu yang berkaitan dengan : pemerataan kesempatan, prosedur yang berbelit, diskriminasi.
 - 1.5.5 Tuntutan industri pada saat ini.
- 1.6 Kemampuan untuk mengkoordinasikan staf meliputi :
 - 1.6.1 Teknik mendengar dan bertanya.
 - 1.6.2 Teknik negosiasi.
 - 1.6.3 Pelatihan keterampilan
 - 1.6.4 Pembentukan tim dan motivasi.
 - 1.6.5 Penyelesaian konflik.
 - 1.6.6 Keterampilan mempresentasikan kelompok.
 - 1.6.7 Mengelola waktu.
 - 1.6.8 Mengelola stress
 - 1.6.9 Menentukan tujuan
 - 1.6.10 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, dan mau mendengarkan dan menangani keluhan pelanggan.
- 1.7 Pengetahuan meliputi :
 - 1.7.1 Etika asosiasi industri
 - 1.7.2 Peraturan, tanggungjawab dan alokasi tugas pada pribadi, kelompok kecil dan manajemen
 - 1.7.3 Kebijakan Spa berkaitan dengan penyampaian.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup perbuatan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Mampu berkomunikasi dengan rekan kerja.
- 3.2 Mampu bekerja sama dalam melakukan tugas di Spa.
- 3.3 Mampu melakukan konsultasi/komunikasi dengan pelanggan dengan sopan.
- 3.4 Mampu mengkoordinasi pembagian tugas di tempat kerja.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi mengenai:

1. Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu.
2. Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat.
3. Mengkoordinasi Tugas-tugas Spa.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan tehnik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP.02.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengurutan Badan Tradisional (*Tradisional Body Massage*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi mengurut badan(massage) menyangkut jenis gerakan dan komponen massage yang diperlukan untuk berbagai paket massage termasuk dalam konteks budaya lokal dan internasional dalam perawatan Spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan Persiapan Alat dan Bahan.	1.1 Alat massage (<i>support, bed, dll</i>) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan <i>massage</i> yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi <i>hygiene</i> dan sanitasi serta ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang <i>massage</i>. 1.2 Bahan massage (media pelicin, termasuk <i>essential oil</i> dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam merencanakan perawatan.
02. Melakukan persiapan diri	2.1 Diri pribadi dipersiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2 Emosi dipersiapkan dalam keadaan tenang dan ceria.
03. Mempersiapkan Pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan diciptakan dengan memenuhi prinsip interpersonal Perawatan yang akan dilakukan diinformasikan (dijelaskan) pada pelanggan. 3.2 Permintaan dan instruksi pelanggan dapat dilaksanakan dengan benar. 3.3 Pelanggan dipersilakan untuk mempersiapkan diri dengan mengganti pakaian khusus untuk massage (kimono dll) dalam ruangan yang telah disediakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai dengan bagian badan yang akan dimassage. 3.5 Badan pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat dan dapat ditambahkan minyak atsiri. 3.6 Pelanggan dipersiapkan sesuai SOP perusahaan. 3.7 Adanya kontra indikasi dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai prinsip aman dan bermanfaat. 3.8 Adanya kontra indikasi pelanggan untuk dilakukan massage, segera dilaporkan pada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
04. Melaksanakan <i>massage</i> / pijat	4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu/diposisikan sesuai bagian tubuh yang akan dimassage dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan rileks. 4.2. Selama melakukan massages interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya. 4.3. Manipulasi jenis gerakan massage dipilih sesuai dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dimassage dan efek fisiologis yang akan didapat. 4.4. Penerapan jenis gerakan massage dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan mekanik/tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat. 4.5. Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak essential) massage yang telah ditetapkan, dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.6 Gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan serta memperhatikan aman dan manfaatnya. 4.7 Semua penerapan keterampilan massage disesuaikan SOP perusahaan termasuk paket yang berkaitan dengan budaya lokal dan international seperti massage tradisional (Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatra dll)
05. Mengakhiri Massage dan Evaluasi Hasil Perawatan .	5.1 Pelanggan dijelaskan tentang akhir massage dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan. 5.2 Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan. 5.3 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5 Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan massage, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya. 5.6 Hasil pengamatan dan pengecekan tanda-tanda reaksi yang perlu dirujuk untuk dilaporkan pada terapis dengan kualifikasi di atasnya dilakukan pencatatan.
06. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1 Alat dan bahan termasuk kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya. 6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap di gunakan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan paket pengurutan badan (*massage*) dalam konteks sosial budaya baik lokal maupun internasional sesuai keinginan pelanggan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 1.1 Kebersihan ruangan,
 - 1.2 Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
 - 1.3 Penerangan yang cukup
 - 1.4 Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
2. Alat dan bahan *massage*
 - 2.1 Alat *massage* merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang rileks, nyaman, dan aman meliputi *support*, dan tidak terbatas pada : gulungan linen, gulungan handuk, bantal kecil, guling kecil, alat lain untuk kelancaran pelaksanaan *massage* seperti *lenna*, *waskom*, cawan kecil, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk waslap, penutup kepala, dan pakaian perawatan.
 - 2.2 Bahan *massage* atau media adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan dan manfaat. Bahan /media *massage* termasuk dan tidak terbatas pada : minyak pijat/*massage*, vaselin, minyak atsiri (*essential*), bedak, sabun cair, hand and body lotion termasuk kosmetika.
3. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
4. Profesionalisme *beautician* /operator harus memenuhi:
 - 4.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
 - 4.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, warna putih, model berlempang pendek tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat).
 - 4.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
 - 4.4 Mengenakan sepatu putih dengan hak tidak lebih dari 3 cm.
 - 4.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan.
 - 4.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 4.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
 - 4.8 Mampu mengklasifikasikan masalah pelanggan.
 - 4.9 Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan tubuh.
 - 4.10 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan.
 - 4.11 Menawarkan jasa spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
 - 4.12 Dapat menawarkan jasa spa, memberi saran setelah perawatan.
 - 4.13 Melayani dengan memuaskan pelanggan.

- 4.14 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.
5. Keamanan dan manfaat:
- 5.1 Setiap tindakan massage (jenis gerakan, komponen alat dan bahan) harus tidak menimbulkan efek samping / gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang
 - 5.2 Setiap tindakan massage (jenis gerakan dan komponen) mempunyai manfaat (efek fisiologis) yang diperlukan untuk kesehatan, kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran).
 - 5.3 Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah dengan ketentuan UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dan SK menkes No. 1076 tentang praktek pengobatan tradisional.
6. Kondisi dan hal-hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan massage pada bagian tubuh pelanggan antara lain :
- 6.1 Adanya luka bakar sinar matahari (*sunburn*) pada daerah yang akan dimassage.
 - 6.2 Luka baru (*recent scar tissue*).
 - 6.3 Peradangan, demam, dan iritasi.
 - 6.4 Infeksi kulit.
 - 6.5 Varises.
 - 6.6 Memar, sakit persendian/terkilir.
7. Posisi anatomis dan rileks
- Secara alamiah posisi seseorang yang rileks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangannya otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik tiap persendian mempunyai posisi mengikuti aksis pada sikap berdiri atau posisi "*baby*".
- Untuk menghindari ketegangan otot maka pada persendian tertentu diperlukan support sehingga didapat posisi anatomis dan rileks.
8. Jenis gerakan (manipulasi) massage meliputi :
- 8.1 Stroking meliputi stroking superficial dan deep strongking (*effleurage*).
 - 8.2 Menekan/kompresi meliputi *kneading, friction, petrissage*.
 - 8.3 Perkusi/tapotemen meliputi *hacking, clapping, cupping, beating, vibration, shaking*.
 - 8.4 Pasif mobilisasi yang diterapkan pada persendian tertentu dengan grade 1,2 dan 3 harus dengan hati-hati.
 - 8.5 Masing-masing jenis gerakan dapat dilakukan pada jenis (tipe) otot panjang, lebar atau kipas pada bagian tubuh tertentu dengan teknik yang tepat.
 - 8.6 Teknik penerapannya dilakukan dengan memperhatikan komponen massage yaitu arah gerakan, irama, lama (durasi), serta tekanan yang diperlukan agar dapat dicapai efek fisiologis yang diharapkan.

- 8.7 Dengan teknik yang tepat masing-masing jenis gerakan (manipulasi) massage mempunyai efek fisiologis yang khas.
9. Aplikasi manipulasi (jenis gerakan) dan komponen massage dalam paket pelayanan perawatan spa dapat dilakukan sesuai dengan konsep budaya sehingga tata laksana urutan dan teknik penerapan massage menurut tradisi/kebiasaan budaya tertentu misalnya *Swedish, Thai dan Tradisional Jawa, Kalimantan, Madura* dan sebagainya dengan tetap memperhatikan keamanan dan manfaatnya.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pengurutan badan secara tradisional baik untuk pelanggan maupun bagi spa terapis.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib spa dan prosedur pengurutan.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal/ non verbal) dan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan tubuh untuk dapat menandai bagian atau kondisi tubuh yang harus di perhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan massage badan sesuai prinsip aman, bermanfaat dengan menerapkan manipulasi dan komponen massage secara tepat dan benar serta dapat menerapkan pada konteks budaya lokal atau International misal *Swedish, Jawa, Kalimantan, Madura* dan sebagainya.
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk mengaplikasikan massage anatara lain anatomis, *supporting* dan otot yang penting (anatomi dan fisiologi).
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi dan fisiologi, efek fisiologi dari jenis gerakan (manipulasi) *massage* dan komponen *massage*, konsep budaya yang berhubungan dengan kebiasaan/tradisi *massage*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip keamanan dan manfaat aplikasi *massage* dan konteks budaya (tradisional) tertentu.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.4 Mengenali dan mengelola indikasi, hal-hal yang perlu diperhatikan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan *massage*.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif serta meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan Dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Persiapan Kerja
- 4.2 Komunikasi dengan pelanggan dan kolega
- 4.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.4 *Massage* dengan konsep sistem kesehatan timur
- 4.5 Perawatan tubuh dengan teknologi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP.02.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengurutan Badan (*Massage*) Spa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi mengurut badan (*massage*) menyangkut jenis gerakan dan komponen *massage* yang diperlukan untuk berbagai paket *massage* relaksasi seluruh tubuh dalam perawatan Spa

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan Persiapan Alat dan Bahan	1.1 Alat <i>massage</i> (support, bed,dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan <i>massage</i> yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi hygiene sanitasi dan ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang <i>massage</i> yang telah dipersiapkan . 1.2 Bahan <i>massage</i> (media pelicin, termasuk esensia oil dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan.
02. Melakukan persiapan diri	2.1 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2 Emosi dipersiapkan dalam keadaan yang tenang dan ceria .
03. Mempersiapkan pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi 3.2 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan. 3.3 Semua penjelasan / permintaan / instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan 3.4 Pelanggan dipersilahkan untuk ganti pakaian khusus untuk <i>massage</i> (kimono dsb) dalam ruangan yang telah disediakan. 3.5 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai dengan daerah yang akan dimassage.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.6 Pelanggan dipersilahkan untuk naik ke tempat tidur (dipan) atau tempat yang disediakan untuk melakukan massage tubuh SPA 3.7 Badan pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat, dapat ditambahkan minyak atsiri 3.8 Persiapan pelanggan dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan 3.9 Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai dengan prinsip aman dan bermanfaat 3.10 Pengamatan , pengecekan dilakukan untuk mendapat data tentang Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage 3.11 Bila ditemukan kondisi atau hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage segera melaporkan kepada Spa terapis dengan kualifikasi diatasnya.
04. Melaksanakan massage/pijat	4.1 Pelanggan dipersilahkan dan dibantu / diposisikan sesuai dengan bagian tubuh yang akan dimassage dan diberikan support dengan prinsip posisi anatomis dan relaks. 4.2 Selama massage interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya 4.3 Manipulasi (jenis gerakan) massage : 4.3.1 Katagori Stroking yang superficial 4.3.2 Katagori menekan/ kompresi berupa kneading terutama palm kneading, dan variasi petrissage berupa skin rolling serta kneading dengan ruas buku tangan “dupong” khusus di tapak kaki

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot , bagian tubuh yang akan dimassage dan efek yang akan di dapat (efek fisiologis) khususnya relaksasi dengan benar dan tepat. 4.5 Penerapan jenis gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan mekanik / tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat. 4.6 Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak esensial) massage yang telah ditetapkan diberikan dengan mempertimbangkan takaran dan cara pemakaiannya serta sesuai kebutuhan pelanggan. 4.7 Urutan, arah gerakan dan lamanya penerapan jenis gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan aman dan bermanfaat. 4.8 Semua penerapan ketrampilan massage disesuaikan SOP perusahaan termasuk paket yang berkaitan massage Spa untuk relaksasi.
05. Mengakhiri massage dan evaluasi hasil perawatan	5.1 Pelanggan di beri penjelasan akhir massage dan apa yang selanjutnya akan dilakukan . 5.2 Tubuh pelanggan dibersihkan dari sisa bahan / media yang dipakai dengan handuk dan air hangat sesuai dengan SOP perusahaan 5.3 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada Spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan massage, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06. Merapikan alat, bahan, dan area kerja	6.1 Alat, bahan yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya. 6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap digunakan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah : unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan paket pengurutan badan (massage) sesuai dengan jenis pelayanan massage yang telah diakui secara internasional untuk relaksasi antara lain *Swedish*, *French* dan *Thai* sesuai dengan keinginan pelanggan. Dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi : Kebersihan ruangan, Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja dan keselamatan kerja, Penerangan yang cukup, Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.

1. Alat dan Bahan Massage

- 1.1 Alat massage merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang relaks , nyaman dan aman meliputi support meliputi dan tidak terbatas pada gulungan linen, gulungan handuk , bantal kecil , guling kecil , Alat lain untuk kelancaran pelaksanaan massage seperti lena , waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan.
- 1.2 Bahan massage atau media adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan , manfaat termasuk dan tidak terbatas pada minyak pijat / massage , vaseline, minyak atsiri (esensial) , bedak , sabun cair, hand and body lotion.

2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.

3. Profesionalisme Spa terapis harus memenuhi:

- 3.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang)
- 3.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat)

- 3.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut
- 3.4 Mengenakan sepatu dengan hak yang datar (tidak lebih dari 3 cm)
- 3.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan
- 3.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji
- 3.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri
- 3.8 Mampu berinteraksi dengan baik dengan pelanggan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi
- 3.9 Menawarkan jasa pelayanan Spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan
- 3.10 Melayani dengan teknik yang benar dan etis
- 3.11 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien

4. Kemanan dan manfaat :

- 4.1 Setiap tindakan massage (jenis gerakan, komponen dan alat dan bahan) harus tidak menimbulkan efek samping / gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun dalam waktu panjang
- 4.2 Setiap tindakan massage (jenis gerakan dan komponen) mempunyai manfaat
- 4.3 (efek fisiologis) yang diperlukan untuk kesehatan kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran) , mengacu pada peraturan perundangan :
 - 4.3.1 Sesuai dengan ketentuan UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
 - 4.3.2 Kepmenkes No 0584/Menkes/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan & Penerapan Pengobatan Tradisional Sentra P3T)
 - 4.3.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 1205 /Menkes/Per/X/2004 yang berisi antara lain persyaratan keamanan dan manfaat pelayanan SPA terkait dengan besaran usaha dan kompetensi Spa terapis
 - 4.3.4 SK MENKES No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 Tentang penyelenggaraan Pengobatan tradisional.
 - 4.3.5 Permenkes No 760/Menkes/Per/IX/1992 tentang Fitofarmaka

5. Kondisi dan hal hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan massage bagian tubuh pelanggan dengan antara lain :

- 5.1 Adanya luka bakar sinar matahari (sun burn) pada daerah yang akan di massage
- 5.2 Luka baru atau yang sedang mongering
- 5.3 Peradangan , demam , dan iritasi
- 5.4 Infeksi kulit
- 5.5 Varises
- 5.6 Memar, sakit persendian /terkilir

6. Posisi anatomis dan relaks

Secara alamiah posisi seseorang yang relaks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangannya otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik persendian masing masing sendi mempunyai posisi mengikuti aksis tubuh pada sikap berdiri dan atau posisi "baby". Pada persendian

tertentu untuk menghindari ketegangan otot diperlukan "support" sehingga di dapat posisi anatomis dan relaks

7. Jenis gerakan (manipulasi) massage meliputi :

- 7.1 Katagori *Stroking* meliputi *stroking superficial* dan *deep stroking* (= *effleurage*)
- 7.2 Katagori Menekan/ kompresi meliputi *kneading, friction, petrissage*
- 7.3 Katagori Perkusi/tapotemen meliputi *hacking, clapping, cupping , beating, vibration, shaking*
- 7.4 Katagori Pasif mobilisasi yang ditrapkan pada persendian tertentu dengan grade 1,2, dan 3 harus dengan hati hati
Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot panjang, lebar , kipas pada bagian tubuh yang akan dimassage dan efek yang akan di dapat (efek fisiologis) khususnya relaksasi dengan benar dan tepat.
Pada unit ini banyak menggunakan jenis gerakan (manipulasi) massage berupa :
 - 7.4.1 Kategori Stroking yang superficial baik menggunakan tapak tangan ataupun jari, ibu jari .
 - 7.4.2 Kategori menekan/ kompresi berupa kneading terutama palm kneading, dan variasi petrissage berupa skin rolling serta kneading dengan ruas buku tangan " dupong" khusus di tapak kaki.
 - 7.4.3 Mobilisasi grade 2 khusus pada sendi tertentu untuk mengawali dan secara khusus banyak dipergunakan pada Thai massage .

Teknik penerapannya di lakukan dengan memperhatikan komponen massage yakni arah gerakan, irama, lama (durasi) , serta tekanan yang diperlukan agar dapat dicapai efek fisiologis yang diharapkan .Dengan teknik yang tepat masing masing jenis gerakan (manipulasi) masage mempunyai efek fisiologis yang khas.

- 8. Aplikasi manipulasi (jenis gerakan) dan komponen massage dalam paket pelayanan perawatan Spa dapat dilakukan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan yang telah disepakati di beberapa industri Spa secara internasional meliputi tata laksana urutan penerapan massage misal : Swedish , French dan Thai . Secara spesifik dapat memperhatikan SOP yang disepakati dan berlaku di beberapa industri internasional.
French terlentang baru tengkurap , manipulasi khusus daerah pantat dan punggung menggunakan effleurage (*palm and thumb*) dan , Swedish tengkurap dulu baru terlentang , manipulasi lebih banyak stroking , palm kneading dan di punggung ada skin rolling .

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan unit dan termasuk penunjangnya yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Bukti yang perlu yang diperlukan untuk penilaian (assesment) mengacu pada kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi termasuk batasan variabel .

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan bahan dan kosmetika
- 1.2 Persiapan diri meliputi pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pengurutan badan (massage) Spa baik untuk pelanggan maupun bagi Spa Terapis .
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur pengurutan berdasarkan SOP yang disepakati dan berlaku di Industri
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal dan non verbal) dan dengan pelanggan dengan sopan, ramah serta etis
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan tubuh untuk dapat menandai bagian atau kondisi tubuh yang harus diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan massage badan sesuai dengan prinsip aman , bermanfaat dengan menerapkan manipulasi dan komponen massage secara tepat dan benar
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi massage antara lain posisi anatomis , supporting dan otot yang penting (anatomi dan fisiologi)
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya
- 1.11 Kemampuan merapikan alat dan bahan .

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.
Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi fisiologi , efek fisiologis dari jenis gerakan (manipulasi) massage dan komponen massage , konsep budaya yang berhubungan dengan kebiasaan/ tradisi massage.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip keamanan dan manfaat aplikasi massage
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.4 Mengenali dan mengelola kondisi , hal hal yang perlu diperhatikan , Hal hal yang tidak boleh dilakukan massage.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif, meyakinkan pelanggan

4. Kaitan Dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Persiapan Kerja
- 4.2 Komunikasi dengan pelanggan dan kolega

- 4.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.4 Massage Punggung
- 4.5 Refleksi
- 4.6 Shiatsu
- 4.7 Perawatan tubuh dengan teknologi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP.02.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan *Lymphatic Drainage Massage* untuk Kesehatan Badan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi melakukan *lymphatic drainage massage* secara manual untuk menghilangkan racun dalam tubuh, baik untuk wajah maupun untuk badan dengan mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Persiapan Kerja	1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi <i>hygiene</i>. 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan diatur dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 1.7 Pelanggan dipersiapkan sesuai dengan persiapan perawatan.
02. Melakukan konfirmasi dengan pelanggan	2.1 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui dan mendiskusikan keinginan berdasarkan data pelanggan 2.2 Kebenaran data dikonfirmasi dan ditanyakan kembali kebenarannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Memberi pertimbangan dan mengambil keputusan untuk rencana perawatan atas dasar keluhan dan keinginan pelanggan. 2.4 Riwayat kesehatan/ penyakit serta kontra indikasi ditanyakan dan dicatat.
03. Melakukan <i>lymphatic drainage</i> untuk badan	3.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan rencana perawatan dan prosedur kerja . 3.2 <i>Massage</i> rutin dilakukan pada badan pelanggan untuk memberikan rileksasi 3.3 Tubuh dilakukan pemijatan teknik <i>lymphatic drainage</i> secara benar dengan memperhatikan tempat titik-titik kelenjar lymfe di seluruh tubuh. 3.4 Tindakan setelah pengurutan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan 3.5 Adanya tanda-tanda yang diakibatkan perawatan diidentifikasi dan ditanggulangi sesuai dengan karakteristiknya.
04. Melakukan <i>body masker</i>	4.1 Pelanggan disiapkan untuk diberikan perawatan body masker bila diinginkan. 4.2 Masker badan dicampur sesuai dengan kebutuhan kondisi pelanggan. 4.3 Masker dioleskan di seluruh badan atau bagian badan tertentu, dan ditunggu sampai kering. 4.4 Masker dibersihkan dengan handuk lembab hangat hingga bersih.
05. Memberikan saran dan nasehat paska perawatan	5.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 5.2 Perencanaan perawatan selanjutnya ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. 5.3 Saran dan nasihat setelah perawatan yang harus dilakukan di rumah sesuai dengan kebutuhan dijelaskan pada pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06. Merapikan bahan, alat dan ruangan	6.1 Memastikan kelengkapan bahan, alat dan tempat saat tahap penyelesaian 6.2 Bahan dan alat yang digunakan dikembalikan ke tempat semula atau yang ditentukan 6.3 Perlengkapan dan peralatan yang telah digunakan dibersihkan dsterilkan dan disimpan di tempat yang disediakan 6.4 Ruangan ditata kembali sehingga rapi dan siap digunakan kembali 6.5 Handuk yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

- Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan *Lymphatic Drainage Massage* untuk merawat badan.
- Keamanan dan kenyamanan area kerja sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan pemerintah meliputi :
 - Kebersihan ruangan.
 - Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - Penerangan yang cukup.
 - Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
- Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- Alat dan lenan perawatan meliputi : waskom, cawan kosmetik, *washlap*, alas dipan/tempat tidur perawatan, selimut, kamisol/kemben/kimono, penutup kepala.
- Bahan dan kosmetik meliputi : air yang hygiene, minyak atsiri, minyak dasar (*base oil*), *essensial oil*, *talk*, sabun lunak, *body lotion*, *tissue*.
- Persiapan pelanggan termasuk :
 - Mempersilahkan ganti pakaian perawatan
 - Membersihkan badan dengan cara shower atau dengan waslap lembab hangat.
 - Mencatat data kesehatan pelanggan, kontra indikasi
- Profesional Beauty operator* :
 - Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, kebersihan kuku).
 - Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model lengan pendek tidak mengganggu kerja dan meresap keringat).

- 7.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana (wajah terlihat segar dan cerah).
- 7.4 Rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
- 7.5 Hak sepatu tidak lebih dari 3 cm.
- 7.6 Tidak mengenakan perhiasan.
- 7.7 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
- 7.8 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
- 7.9 Mampu mengklasifikasikan masalah pelanggan.
- 7.10 Mampu mengkomunikasikan ide dan informasi manfaat dari teknik *massage* yang akan diterapkan.
- 7.11 Mampu menerapkan pijat tubuh sebagai salah satu perawatan badan spa dengan memenuhi standar teknik dan tujuan pemijatan.
- 7.12 Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan tubuh.
- 7.13 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan.
- 7.14 Menawarkan jasa spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
- 7.15 Melayani dengan memuaskan pelanggan.
- 7.16 Percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan/ tindakan perawatan terhadap pelanggan .
- 8. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah antara lain :
 - 8.1 Menghindari adanya kontra indikasi
 - 8.2 Tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun *beauty operator*.
 - 8.3 Menjelaskan pada pelanggan.
 - 8.4 Mematuhi rambu-rambu *lymphatic drainage* maupun *massage* rutin.
- 9. Kontra indikasi termasuk :
 - 9.1 Menderita influenza, *bronchitis acut*,
 - 9.2 Pelebaran /pengerasan kelenjar limfe (*lymph nodes*)
 - 9.3 *Varises*
 - 9.4 *Inflamasi* akut
 - 9.5 Infeksi kulit
 - 9.6 Tumor
 - 9.7 Asma menuju gangguan jantung
 - 9.8 Kelenjar *Tiroid* (gondok) membesar
- 10. Pengurutan Badan dapat dilakukan sebelum *lymphatic drainage* dengan memperhatikan irama, variasi, gerakan *massage* dan volume pengulangannya.
- 11. *Lymphatic drainage* dapat dilakukan dengan jari-jari tangan atau dengan bantuan alat , gerakan menuju titik-titik kelenjar *lymfe*.
- 12. Setelah *lymphatic drainage* dilakukan dapat dilanjutkan dengan *Body Masker*.
- 13. Kelainan yang mungkin timbul setelah perawatan : inflamasi karena alergi terhadap produk yang digunakan, kulit berminyak karena reaksi *massage*, alergi terhadap kosmetik.
- 14. Penanggulangan reaksi perawatan : memberikan tindakan untuk mengembalikan kondisi kulit dan rileksasi.
- 15. Nasihat saran pasca perawatan : mengubah kebiasaan buruk yang merugikan kesehatan, memperhatikan produk yang digunakan, perawatan selanjutnya.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat, lenna, bahan, kosmetika dan pelanggan.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pengurutan badan dan *lymphatic drainage* baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*.
- 1.3 Pengetahuan dan prosedur pengurutan teknik *lymphatic drainage massage*.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal kepada pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mendengarkan keluhan pelanggan.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada *lymphatic drainage massage*.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan pengurutan badan teknik *Lymphatic Drainage*
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.
- 1.10 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.11 Mengevaluasi rencana perawatan dan memberikan saran pada pelanggan tentang perawatan yang akan datang ataupun perawatan di rumah yang dapat dilakukan.
- 1.12 Selalu membaca dan mengikuti petunjuk yang ada pada produk ataupun peralatan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik massage, teori anatomi tubuh *mausia tentang superficial muscles, lymph node*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten tentang prinsip melakukan *lymphatic drainage masage*
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.4 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi

- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain mengenai

- 4.1 Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 4.2 Komunikasi dengan pelanggan.
- 4.3 Melakukan pengurutan Badan (*Body Massage*).
- 4.4 Membuat program spa.
- 4.5 Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP.02.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Merawat Punggung secara Manual (*Back Treatment*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi *massage* punggung (*back treatment*) menyangkut jenis gerakan dan komponen *massage* dan pemberian masker punggung yang diperlukan untuk relaksasi punggung dalam perawatan Spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan Persiapan Alat dan Bahan	1.1 Alat <i>massage</i> (support, bed, kursi khusus dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan <i>massage</i> yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi higine sanitasi dan ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang <i>masssage</i> yang telah dipersiapkan . 1.2 Bahan <i>massage</i> (media pelicin, termasuk scrub dan masker dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan.
02. Melakukan persiapan diri	2.1 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2 Emosi dipersiapkan dalam keadaan yang tenang dan ceria .
03. Mempersiapkan pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi . 3.2 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan. 3.3 Semua penjelasan / permintaan / instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan 3.4 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi. 3.5 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.6 Semua penjelasan / permintaan / instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan. 3.7 Pelanggan dipersilahkan untuk ganti pakaian khusus untuk massage (kimono dsb) dalam ruangan yang telah disediakan. 3.8 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai dengan daerah yang akan dimassage. 3.9 Pelanggan diminta naik di <i>bed</i> atau duduk dikursi khusus yang telah disiapkan untuk mendapat perawatan. 3.10 Punggung pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat, dapat menggunakan Scrub. 3.11 Persiapan pelanggan dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan. 3.12 Kondisi atau hal-hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dan dimasker dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai dengan prinsip aman dan bermanfaat. 3.13 Pengamatan , pengecekan dilakukan untuk mendapat data tentang kondisi atau hal-hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dan atau masker. 3.14 Bila ditemukan kondisi atau hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dan atau dimasker segera melaporkan kepada Spa terapis dengan kualifikasi diatasnya.
04. Melaksanakan massage/pijat	4.1 Pelanggan diposisikan tengkurap dengan atau bersandar pada tempat yang disediakan bilaa menggunakan kursi khusus. Kepala , lengan diposisikan sedemikian rupa sehingga relaks kalau perlu diberikan support dengan prinsip posisi anatomis dan relaks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Selama massage dan massker interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya . 4.3 Manipulasi (Jenis gerakan) massage : 4.3.1 Katagori Stroking yang superficial dan effleurage (palm and thumb) 4.3.2 Katagori menekan/ kompresi berupa kneading terutama palm kneading, dan variasi petrissage berupa skin rolling . (gerakan seperti mencubit) . 4.4 Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot , bagian tubuh yang akan dimassage dan efek yang akan di dapat (efek fisiologis) khususnya relaksasi dengan benar dan tepat. 4.5 Penerapan jenis gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan mekanik / tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat. 4.6 Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak esensial) massage yang telah ditetapkan diberikan dengan mempertimbangkan takaran dan cara pemakaiannya serta sesuai kebutuhan pelanggan. 4.7 Urutan, arah gerakan dan lamanya penerapan jenis gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan aman dan bermanfaat. 4.8 Semua penerapan ketrampilan massage disesuaikan SOP perusahaan termasuk paket massage punggung (back treatment) berkaitan massage Spa untuk relaksasi 4.9 Pelanggan di beri penjelasan akhir massage dan apa yang selanjutnya akan dilakukan . 4.10 Tubuh pelanggan dibersihkan dari sisa bahan/ media yang dipakai dengan handuk dan air hangat sesuai dengan SOP perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05. Mengoleskan masker	5.1 Masker yang telah disiapkan dipilih sesuai dengan kondisi kulit punggung. 5.2 Masker dioleskan keseluruh punggung secara merata dan didiamkan hingga kering (maksimal 15 menit). 5.3 Masker diangkat dari punggung dengan menggunakan handuk lembab dan hangat 5.4 Body lotion dioleskan secara merata pada punggung.
06. Mengakhiri massage, masker dan evaluasi hasil perawatan	6.1 Pelanggan di beri penjelasan akhir seluruh proses massage dan masker (back treatment) dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 6.2 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 6.3 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 6.4 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada Spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan massage, bahan termasuk scrub dan dilakukan pencatatan.
07. Merapikan alat, bahan, dan area kerja	7.1 Alat, bahan yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya. 7.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap digunakan .

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan paket pengurutan punggung dan masker punggung (body treatment)

Dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi : Kebersihan ruangan, Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja dan keselamatan kerja, Penerangan yang cukup, Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga

1. Alat dan Bahan Massage dan masker

- 1.1 Alat massage merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang relaks , nyaman dan aman meliputi *support* meliputi dan tidak terbatas pada gulungan linen, gulungan handuk , bantal kecil , guling kecil , Alat lain untuk kelancaran pelaksanaan massage seperti lena , waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan atau kursi khusus , selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan.
- 1.2 Bahan massage atau media adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan , manfaat termasuk dan tidak terbatas pada minyak pijat / massage , *vaseline*, minyak atsiri (*essensial*) , bedak , sabun cair, hand and body lotion.
- 1.3 Bahan masker adalah bahan untuk melakukan masker yang terdiri dari bahan yang tidak menimbulkan efek /reaksi

2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.

3. Profesionalisme Spa terapis harus memenuhi:

- 3.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang)
- 3.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat)
- 3.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah,rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut
- 3.4 Mengenakan sepatu dengan hak yang datar (tidak lebih dari 3 cm)
- 3.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan
- 3.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji
- 3.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri
- 3.8 Mampu berinteraksi dengan baik dengan pelanggan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi
- 3.9 Menawarkan jasa pelayanan Spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan
- 3.10 Melayani dengan teknik yang benar dan etis
- 3.11 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya
- 3.12 diri,tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien

4. Keamanan dan manfaat :

- 4.1 Setiap tindakan *massage* (jenis gerakan, komponen dan alat dan bahan) harus tidak menimbulkan efek samping / gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun dalam waktu panjang

- 4.2 Setiap tindakan *massage* (jenis gerakan dan komponen) mempunyai manfaat
- 4.3 (efek fisiologis) yang diperlukan untuk kesehatan kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran),
- 4.4 Masker dengan menggunakan bahan yang tidak menimbulkan efek/reaksi kulit dan bermanfaat untuk kesehatan kulit
Keamanan dan manfaat mengacu pada peraturan perundangan :
 - 4.4.1 Sesuai dengan ketentuan UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
 - 4.4.2 Kepmenkes No 0584/Menkes/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengem bangan & Penerapan Pengobatan Tradisional Sentra P3T)
 - 4.4.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 1205 /Menkes/Per/X/2004 yang berisi antara lain persyaratan keamanan dan manfaat pelayanan SPA terkait dengan besaran usaha dan kompetensi Spa terapis
 - 4.4.4 SK MENKES No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 Tentang penyelenggaraan Pengobatan tradisional.
 - 4.4.5 Permenkes No 760/Menkes/Per/IX/1992 tentang Fitofarmaka Peraturan tentang herba dan air .

5. Kondisi dan hal hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan *massage* bagian tubuh pelanggan dengan antara lain :

- 5.1 Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada daerah yang akan di *massage*
- 5.2 Luka baru atau yang sedang mengering
- 5.3 Peradangan , demam , dan iritasi
- 5.4 Infeksi kulit

6. Posisi anatomis dan relaks

Secara alamiah posisi seseorang yang relaks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangan otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik persendian masing masing sendi mempunyai posisi mengikuti aksis tubuh pada sikap berdiri dan atau posisi "baby". Pada persendian tertentu untuk menghindari ketegangan otot diperlukan "*support*" sehingga didapat posisi anatomis dan relaks .

7. Jenis gerakan (manipulasi) *massage* meliputi

- 7.1 Katagori *Stroking* meliputi *stroking* superficial dan deep *stroking* (*effleurage*)
- 7.2 Katagori Menekan/ kompresi meliputi *kneading*, *friction*, *petrissage*
- 7.3 Katagori Perkusi/tapotemen meliputi *hacking*, *clapping*, *cupping* , *beating*, *vibration*, *shaking*
- 7.4 Katagori Pasif mobilisasi yang ditrapkan pada persendian tertentu dengan grade 1,2, dan 3 harus dengan hati hati
Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot panjang, lebar , kipas pada bagian tubuh yang akan dimassage dan efek yang akan di dapat (efek fisiologis) khususnya relaksasi dengan benar dan tepat.
Pada unit ini banyak menggunakan jenis gerakan (manipulasi) *massage* berupa
- 7.5 Katagori *Stroking* yang superficial dan sedikit *effleurage* baik menggunakan tapak tangan ataupun jari, ibu jari .
- 7.6 Katagori menekan/ kompresi berupa *kneading* terutama palm *kneading*, dan variasi *petrissage* berupa skin rolling

Teknik penerapannya di lakukan dengan memperhatikan komponen massage yakni arah gerakan, irama, lama (durasi) , serta tekanan yang diperlukan agar dapat dicapai efek fisiologis yang diharapkan ..

Dengan teknik yang tepat masing masing jenis gerakan (manipulasi) masage mempunyai efek fisiologis yang khas.

8. Aplikasi manipulasi (jenis gerakan) dan komponen massage dalam paket pelayanan

Perawatan Spa dapat dilakukan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan yang telah disepakati di beberapa industri Spa meliputi tata laksana urutan penerapan massage Secara spesifik dapat memperhatikan SOP yang disepakati dan berlaku di beberapa industri internasional.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan unit dan termasuk penunjangnya yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Bukti yang perlu yang diperlukan untuk penilaian (assesment) mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja pada setiap elemen kompetensi termasuk batasan variabel .

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan bahan termasuk masker / kosmetika
- 1.2 Persiapan diri meliputi pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pengurutan badan (massage) SPA baik untuk pelanggan maupun bagi Spa Terapis.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur pengurutan berdasarkan SOP yang disepakati dan berlaku di Industri
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal dan non verbal) dan dengan pelanggan dengan sopan, ramah serta etis
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan punggung untuk dapat menandai bagian atau kondisi tubuh yang harus diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dan atau masker .
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan massage punggung n sesuai dengan prinsip aman , bermanfaat dengan menerapkan manipulasi dan komponen massage secara tepat dan benar
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi *massage* antara lain posisi anatomis , *supporting* dan otot yang penting (anatomi dan fisiologi)
- 1.9 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi masker termasuk anatomi fisiologi kulit.
- 1.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya
- 1.12 Kemampuan merapikan alat dan bahan .

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi fisiologi , efek fisiologis dari jenis gerakan (manipulasi) massage dan komponen masssage
- 3.2 Pengetahuan dari teori penggunaan masker dan bahan kecantikan
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip keamanan dan manfaat aplikasi masage
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.5 Mengenali dan mengelola kondisi , hal hal yang perlu diperhatikan , Hal hal yang tidak boleh dilakukan massage dan atau masker
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif, meyakinkan pelanggan

4. Kaitan Dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja,
- 4.2 Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja,Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi dengan pelanggan
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat
- 4.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.6 Massage badan (body) Spa
- 4.7 Akupresur
- 4.8 Shiatsu
- 4.9 Perawatan tubuh dengan teknologi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP.02.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Massage Shiatsu

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi *massage shiatsu* menyangkut jenis gerakan dan komponen *massage* yang diperlukan untuk *massage shiatsu* untuk relaksasi dalam perawatan spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan Persiapan Alat dan Bahan	1.1 Alat <i>massage</i> (support, bed,dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan <i>massage</i> yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi higine sanitasi dan ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang <i>masssage</i> yang telah dipersiapkan. 1.2 Bahan <i>massage</i> (media pelicin, termasuk esensial oil dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan.
02. Melakukan persiapan diri	2.1 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2 Emosi dipersiapkan dalam keadaan yang tenang dan ceria .
03. Mempersiapkan pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi 3.2 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan. 3.3 Semua penjelasan / permintaan / instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan 3.4 Pelanggan dipersilahkan untuk ganti pakaian khusus untuk <i>massage</i> (kimono dsb) dalam ruangan yang telah disediakan. 3.5 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai dengan daerah yang akan <i>dimassage</i>.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.6 Pelanggan dipersilahkan untuk naik ke tempat tidur (dipan) atau tempat yang disediakan untuk melakukan <i>massage shiatsu</i>. 3.7 Badan pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat, dapat ditambahkan minyak atsiri. 3.8 Persiapan pelanggan dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan. 3.9 Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai dengan prinsip aman dan bermanfaat. 3.10 Pengamatan , pengecekan dilakukan untuk mendapat data tentang Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage. 3.11 Bila ditemukan kondisi atau hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage segera melaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya.
04. Melaksanakan <i>massage</i> / pijat Shiatsu	4.1 Pelanggan dipersilahkan dan dibantu / diposisikan sesuai dengan bagian tubuh yang akan dimassage dan diberikan support dengan prinsip posisi anatomis dan relaks. 4.2 Selama massage interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya 4.3 Manipulasi (Jenis gerakan) <i>massage</i> : 4.3.1 <i>Kneading</i> dengan tapak tangan (palm), ruas buku tangan , siku , punggung lengan bawah sekitar siku, <i>Indeks Finger and two finger</i>. 4.3.2 Vriasi <i>petrissage</i> berupa skin rolling, <i>pulling</i> (seperti mencubit), <i>Kenbiki</i> (dengan dua ibu jari dan 4 jari). 4.3.3 <i>Percussion</i> meliputi <i>beating</i> , <i>hacking</i> , <i>pounding</i> dan vibrasi (terutama di telinga). 4.3.4 Mobilisasi grade 3 .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot , bagian tubuh yang akan dimassage dan efek yang akan di dapat berdasarkan letak persendian dan beberapa titik meridian (<i>tsubo</i>) khususnya efek relaksasi bukan terapi dengan benar dan tepat. 4.5 Penerapan jenis gerakan <i>massage</i> yang sudah dipilih dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan mekanik / tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat. 4.6 Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak esensial) <i>massage</i> yang telah ditetapkan diberikan dengan mempertimbangkan takaran dan cara pemakaiannya serta sesuai dengan bagian yang memerlukan. 4.7 Urutan, arah gerakan dan lamanya penerapan jenis gerakan <i>massage</i> yang sudah dipilih dilakukan dengan aman dan bermanfaat. 4.8 Semua penerapan ketrampilan <i>massage</i> disesuaikan SOP perusahaan termasuk paket yang berkaitan <i>massage spa</i> untuk relaksasi.
05. Mengakhiri <i>massage shiatsu</i> dan evaluasi hasil perawatan	5.1 Pelanggan di beri penjelasan akhir <i>massage</i> dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 5.2 Tubuh pelanggan dibersihkan dari sisa bahan / media yang dipakai dengan handuk dan air hangat sesuai dengan SOP perusahaan 5.3 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan <i>massage</i>, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06. Merapikan alat, bahan, dan area kerja	6.1 Alat, bahan yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya.
	6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap digunakan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah : dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :

- Kebersihan ruangan
- Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja dan keselamatan kerja
- Penerangan yang cukup
- Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga

1. Alat dan Bahan Massage Shiatsu

- 1.1 Alat *massage* merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang relaks , nyaman dan aman meliputi support meliputi dan tidak terbatas pada gulungan linen, gulungan handuk , bantal kecil , guling kecil . Alat lain untuk kelancaran pelaksanaan *massage* seperti waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan.
- 1.2 Bahan *massage* atau media adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan , manfaat termasuk dan tidak terbatas pada minyak pijat / *massage* , vaseline, minyak atsiri (esensial) , bedak , sabun cair, hand and body lotion.

2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.

3. Profesionalisme spa terapis harus memenuhi:

- 3.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
- 3.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat).
- 3.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah,rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
- 3.4 Mengenakan sepatu dengan hak yang datar (tidak lebih dari 3 cm).
- 3.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan.
- 3.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
- 3.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.

- 3.8 Mampu berinteraksi dengan baik dengan pelanggan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- 3.9 Menawarkan jasa pelayanan SPA sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
- 3.10 Melayani dengan teknik yang benar dan etis .
- 3.11 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.

4. Keamanan dan manfaat :

- 4.1 Setiap tindakan massage (jenis gerakan, komponen dan alat dan bahan) harus tidak menimbulkan efek samping / gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun dalam waktu panjang
- 4.2 Setiap tindakan massage (jenis gerakan dan komponen) mempunyai manfaat yang diperlukan untuk kesehatan kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran), mengacu pada peraturan perundangan:
 - 4.2.1 Sesuai dengan ketentuan UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
 - 4.2.2 Kepmenkes No 0584/Menkes/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan & Penerapan Pengobatan Tradisional Sentra P3T).
 - 4.2.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1205/Menkes/Per/X/2004 yang berisi antara lain persyaratan keamanan dan manfaat pelayanan Spa terkait dengan besaran usaha dan kompetensi Spa terapis.
 - 4.2.4 SK MENKES No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan Pengobatan tradisional.
 - 4.2.5 Permenkes No.1186/Menkes/Per/XI/1996 tentang Pemanfaatan Akupunktur di sarana pelayanan kesehatan.
 - 4.2.6 Permenkes No 760/Menkes/Per/IX/1992 tentang Fitofarmaka .

5. Kondisi dan hal hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan massage shiatsu bagian tubuh pelanggan dengan antara lain :

- 5.1 Adanya luka bakar sinar matahari (sun burn) pada daerah yang akan di massage.
- 5.2 Luka baru atau yang sedang mengering.
- 5.3 Peradangan , demam , dan iritasi.
- 5.4 Infeksi kulit.
- 5.5 Varises.
- 5.6 Memar, sakit persendian /terkilir .

6. Posisi anatomis dan relaks

Secara alamiah posisi seseorang yang relaks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangannya otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik persendian masing masing sendi mempunyai posisi mengikuti aksis tubuh pada sikap berdiri dan atau posisi "baby". Pada persendian tertentu untuk menghindari ketegangan otot diperlukan "support" sehingga di dapat posisi anatomis dan relaks.

7. Jenis gerakan (manipulasi) shiatsu meliputi

- 7.1 *Kneading* dengan tapak tangan (palm), ruas buku tangan , siku , punggung lengan bawah sekitar siku, *Indeks Finger and two finger*.
- 7.2 Variasi *petrissage* berupa *skin rolling*, *pulling* (seperti mencubit), *Kenbiki* (dengan dua ibu jari dan 4 jari).
- 7.3 *Percussion* meliputi *beating* , *hacking* , *pounding* dan *vibrasi* (terutama di telinga).
- 7.4 Mobilisasi grade 3 .

Dipilih sesuai dengan jenis (tipe) otot panjang, lebar , kipas pada bagian tubuh yang akan *dimassage* dan efek yang akan di dapat khususnya relaksasi dengan benar dan tepat. Teknik penerapannya di lakukan dengan memperhatikan komponen *massage shiatsu* yakni arah gerakan, irama, lama (durasi) , serta tekanan yang diperlukan agar dapat dicapai efek fisiologis yang diharapkan .Dengan teknik yang tepat masing masing jenis gerakan (manipulasi) *massage* mempunyai efek fisiologis yang khas dan mempertimbangkan pula garis meridian dan efeknya .

8. Aplikasi manipulasi (jenis gerakan) *shiatsu* Perawatan Spa dapat dilakukan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan yang telah disepakati di beberapa industri Spa meliputi tata laksana dan urutan

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan unit dan termasuk penunjangnya yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Bukti yang perlu yang diperlukan untuk penilaian (assesment) mengacu pada kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi termasuk batasan variabel .

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan bahan dan kosmetika.
- 1.2 Persiapan diri meliputi pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama *massage shiatsu* baik untuk pelanggan maupun bagi Spa Terapis .
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur pengurutan *shiatsu* berdasarkan SOP yang disepakati dan berlaku di Industri.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal dan non verbal) dan dengan pelanggan dengan sopan, ramah serta etis.
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan tubuh untuk dapat menandai bagian atau kondisi tubuh yang harus diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan *massage shiatsu* .
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan *massage shiatsu* sesuai dengan prinsip aman , bermanfaat dengan menerapkan manipulasi dan komponen *massage* secara tepat dan benar.
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi *shiatsu* antara lain posisi anatomis , supporting dan otot yang penting (anatomi dan fisiologi) dan mobilisasi grade 3 .
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.

- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya
- 1.11 Kemampuan merapikan alat dan bahan .

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.
Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi fisiologi, efek fisiologis dari jenis gerakan (manipulasi) massage dan komponen massage, konsep budaya yang berhubungan dengan kebiasaan/ tradisi serta ruang lingkup shiatsu .
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip keamanan dan manfaat aplikasi *massage shiatsu*.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.4 Mengenali dan mengelola kondisi, hal hal yang perlu diperhatikan, Hal hal yang tidak boleh dilakukan *massage shiatsu* .
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain Menerapkan Lingkungan Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Komunikasi dengan pelanggan dan kolega, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Massage Punggung (*back treatment*), Massage seluruh badan Spa, *Akupresure*, Refleksi dan Perawatan tubuh dengan teknologi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP.02.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Teknik Refleksologi pada Perawatan Badan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi refleksologi menyangkut teknik dasar (genggaman, putaran dan ibu jari dan jari berjalan) yang diperlukan untuk melakukan refleksi untuk relaksasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Alat dan Bahan	1.1 Alat refleksologi (support, bed, kursi, alat bantu seperti stick/ kayu ijat refleksi dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan refleksologi yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi higine sanitasi dan ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang masssage yang telah dipersiapkan . 1.2 Bahan rfeleksologi (sabun, air hangat, dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan.
02 Melakukan persiapan diri	2.1. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2. Emosi dipersiapkan dalam keadaan yang tenang dan ceria .
03 Mempersiapkan pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi . 3.2 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan. 3.3 Semua penjelasan / permintaan / instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan. 3.4 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai daerah tangan atau kaki yang akan di refleksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.6 Pelanggan dipersilahkan naik ke bed atau kursi khusus untuk refleksiologi. 3.7 Pelanggan dipersilahkan naik ke bed atau kursi khusus untuk refleksiologi. 3.8 Lengan, Tangan dan tungkai ,kaki pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat, dapat ditambahkan minyak atsiri. 3.9 Persiapan pelanggan dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan. 3.10 Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan refleksiologi dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai dengan prinsip aman dan bermanfaat. 3.11 Pengamatan , pengecekan dilakukan untuk mendapat data tentang Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan refleksiologi. 3.12 Bila ditemukan kondisi atau hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage segera melaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya.
04 Melaksanakan Refleksologi	4.1 Lengan dan tungkai pelanggan diposisikan sesuai dengan bagian akan direfleksi dan dengan prinsip posisi anatomis dan relaks kalau perlu dapat dibantu dengan support . 4.2 Selama refleksi interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya. 4.3 Teknik dasar refleksi (Jenis manipulasi gerakan) terdiri dari : 4.3.1 Teknik genggam (grip) tunggal atau beberapa (single – multiple finger) , jepitan (pinch grip) langsung (direct grip). 4.3.2 Teknik memutar (friction dengan jari telunjuk , ibu jari). 4.3.3 Teknik ibu jari dan jari berjalan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Dipilih sesuai dengan bagian yang akan menjadi kontak / sasaran (press point) berdasarkan berdasarkan zone dengan benar dan tepat. 4.5 Penerapan jenis teknik dasar refleksi yang sudah dipilih dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis alat bantu yang dipergunakan dan pelanggan sesuai dengan mekanik/ tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat. 4.6 Alat bantu penekan atau penjepit dipergunakan secara tepat untuk titik (press point) dengan prinsip keamanan, manfaat dan kenyamanan sesuai kebutuhan pelanggan. 4.7 Urutan press point yang (zone) dilakukan dimulai dari daerah kaki, tungkai bawah (sekitar pergelangan kaki), tangan dan lengan bawah (sekitar pergelangan tangan) dan lamanya penerapan jenis gerakan massage yang sudah dipilih dilakukan dengan aman dan bermanfaat serta nyaman. 4.8 Semua penerapan ketrampilan refleksi disesuaikan SOP perusahaan.
05. Mengakhiri refleksi dan evaluasi hasilnya	5.1 Pelanggan diberi penjelasan akhir refleksi dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 5.2 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.3 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.4 Pengamatan dan pengecekan tanda-tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi di atasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan massage, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06. Merapikan alat, bahan, dan area kerja	6.1 Alat, bahan yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya.
	6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap digunakan .

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah : Unit ini merupakan kemampuan melakukan refleksi yang bertujuan untuk rileksasi bukan untuk terapi sesuai dengan keinginan pelanggan. Dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :

- kebersihan ruangan
- penataan perabot mengacu kepraktisan kerja dan keselamatan kerja
- penerangan yang cukup
- privasi dan ketenangan pelanggan terjaga

1. Alat dan Bahan refleksi.
 - 1.1 Alat refleksi merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang relax , nyaman dan aman meliputi support meliputi dan tidak terbatas pada linen, handuk, bantal kecil , Alat lain untuk kelancaran pelaksanaan massage seperti waskom, cawan, alas tempat tidur / kursi perawatan, selimut, handuk, waslap.
 - 1.2 Bahan refleksi adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan, manfaat termasuk dan tidak terbatas pada minyak atsiri (essensial), sabun cair, hand and body lotion.
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
3. Profesionalisme spa terapis harus memenuhi:
 - 3.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
 - 3.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat)
 - 3.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah,rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut
 - 3.4 Mengenakan sepatu dengan hak yang datar (tidak lebih dari 3 cm)
 - 3.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan
 - 3.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji
 - 3.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri
 - 3.8 Mampu berinteraksi dengan baik dengan pelanggan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi

- 3.9 Menawarkan jasa pelayanan SPA sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan
- 3.10 Melayani dengan teknik yang benar dan etis
- 3.11 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.
- 4. Kemanan dan manfaat :
 - 4.1 Setiap tindakan refleksi (teknik dasar, alat dan bahan) harus tidak menimbulkan efek samping/ gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun dalam waktu panjang
 - 4.2 Setiap tindakan refleksi (jenis gerakan dan komponen) mempunyai manfaat yang diperlukan untuk kesehatan kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran) , mengacu pada peraturan perundangan :
 - 4.2.1 Sesuai dengan ketentuan UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
 - 4.2.2 Kepmenkes No 0584/Menkes/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan & Penerapan Pengobatan Tradisional Sentra P3T).
 - 4.2.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 1205/Menkes/Per/X/2004 yang berisi antara lain persyaratan keamanan dan manfaat pelayanan Spa terkait dengan besaran usaha dan kompetensi Spa terapis.
 - 4.2.4 SK MENKES No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan Pengobatan tradisional.
- 5. Kondisi dan hal hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan massage bagian tubuh pelanggan dengan antara lain :
 - 5.1 adanya luka bakar sinar matahari (sun burn) pada daerah yang akan di refleksi.
 - 5.2 luka baru atau yang sedang mengering.
 - 5.3 peradangan , demam , dan iritasi.
 - 5.4 infeksi kulit.
 - 5.5 Varises.
 - 5.6 memar, sakit persendian /terkilir .
- 6. Posisi anatomis dan relaks .

Secara alamiah posisi seseorang yang relaks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangan otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik persendian masing masing sendi mempunyai posisi mengikuti aksis tubuh pada sikap berdiri dan atau posisi "baby". Pada persendian tertentu untuk menghindari ketegangan otot diperlukan "support" sehingga di dapat posisi anatomis dan relaks.
- 7. Teknik dasar refleksi (Jenis manipulasi gerakan) terdiri dari :
 - 7.1 Teknik genggaman (grip) tunggal atau beberapa (single – multiple finger), jepitan (pinch grip) langsung (direct grip).
 - 7.2 Teknik memutar (friction dengan jari telunjuk , ibu jari) .
 - 7.3 Teknik ibu jari dan jari berjalan .

Dipilih sesuai dengan bagian yang akan menjadi kontak / sasaran (press point) berdasarkan berdasarkan zone dengan benar dan tepat.
- 8. Kategori Pasif mobilisasi yang diterapkan pada persendian sekitar kaki dan tangan dengan grade 1,2. Teknik penerapannya di lakukan dengan

memperhatikan press point berdasarkan zone area Dr Fitz Geralt dengan tepat untuk relaksasi bukan untuk terapi.

Aplikasi Refleksi dalam paket pelayanan Perawatan Spa dapat dilakukan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan yang telah disepakati di beberapa industri Spa.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan unit dan termasuk penunjangnya yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Bukti yang perlu yang diperlukan untuk penilaian (assesment) mengacu pada kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi termasuk batasan variabel

1. **Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :**

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan bahan
- 1.2 Persiapan diri meliputi pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses refleksi baik untuk pelanggan maupun bagi Spa Terapis .
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur refleksi berdasarkan SOP yang disepakati dan berlaku di Industri
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal dan non verbal) dan dengan pelanggan dengan sopan, ramah serta etis
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan anggota tubuh untuk dapat menandai bagian atau kondisi anggota tubuh yang harus diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan refleksi .
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan refleksi dengan prinsip aman , bermanfaat dengan secara tepat dan benar
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi refleksi antara lain posisi anatomis , supporting dan zone (press point)
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya
- 1.11 Kemampuan merapikan alat dan bahan .

2. **Konteks Penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. **Aspek penting penilaian**

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi fisiologi , refleksi dan press point dari Zone area.

- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip kemandirian dan manfaat aplikasi refleksi.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.4 Mengenali dan mengelola kondisi, hal-hal yang perlu diperhatikan, Hal-hal yang tidak boleh dilakukan refleksi.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Persiapan Kerja.
- 4.2 Komunikasi dengan pelanggan dan kolega.
- 4.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.4 Massage tubuh Spa.
- 4.5 Shiatsu.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP.02.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Akupresure**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi akupresure yang diperlukan untuk relaksasi dalam perawatan spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Alat dan Bahan	1.1 Alat massage (<i>support, bed, dll</i>) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan akupresure yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan dengan memenuhi higine sanitasi dan ditempatkan pada tempat yang disediakan dalam ruang massage yang telah dipersiapkan. 1.2 Bahan Akupresure (media pelicin, termasuk esensia oil dll) dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan.
02 Melakukan persiapan diri	2.1 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 2.2 Emosi dipersiapkan dalam keadaan yang tenang dan ceria.
03 Mempersiapkan pelanggan	3.1 Interaksi dengan pelanggan dapat tercipta dengan prinsip interpersonal komunikasi. 3.2 Pelanggan diberi informasi (penjelasan) tentang perawatan yang akan dilakukan. 3.3 Semua penjelasan/permintaan/instruksi dapat dilaksanakan dengan benar oleh pelanggan. 3.4 Pelanggan dipersilahkan untuk ganti pakaian khusus untuk massage (kimono dsb) dalam ruangan yang telah disediakan. 3.5 Pelanggan dijelaskan beberapa posisi dan support sesuai dengan daerah yang akan akupresure. 3.6 Pelanggan dipersilahkan untuk naik ke tempat tidur (dipan) atau tempat yang disediakan untuk melakukan akupresure. 3.7 Badan pelanggan dibersihkan dengan dengan menggunakan air hangat, dapat ditambahkan minyak atsiri. 3.8 Persiapan pelanggan di lakukan sesuai dengan SOP perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.9 Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage dapat diketahui dengan tepat dan benar sesuai dengan prinsip aman dan bermanfaat. 3.10 Pengamatan, pengecekan dilakukan untuk mendapat data tentang Kondisi atau Hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage. 3.11 Bila ditemukan kondisi atau hal hal yang perlu diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan massage segera melaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya.
04 Melaksanakan akupresure	4.1 Pelanggan dipersilahkan dan dibantu / diposisikan sesuai dengan bagian tubuh yang akan diakupresure dan diberikan support dengan prinsip posisi anatomis dan relaks. 4.2 Selama massage interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya. 4.3 Manipulasi akupupresure : 4.3.1 Kneading dengan tapak tangan (palm), ruas buku tangan, siku, Indeks Finger and two finger. 4.3.2 Mobilisasi grade 2. 4.4 Dipilih sesuai dengan titik akupunture (tsubo) yang mempunyai efek relaksasi berdasarkan letak meridian untuk relaksasi bukan terapi dengan benar dan tepat. 4.5 Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak esensial) untuk akupresure yang telah ditetapkan diberikan dengan mempertimbang lokasi dan jenis titik (tsubo) akupunture dan meridiannya. 4.6 Urutan, arah gerakan dan lamanya penerapan jenis tekanan pada titik akupunture yang sudah dipilih dilakukan dengan aman dan bermanfaat. 4.7 Semua penerapan ketrampilan akupresure disesuaikan SOP perusahaan.
05 Mengakhiri akupresure dan evaluasi hasil perawatan	5.1 Pelanggan diberi penjelasan akhir akupresure dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 5.2 Tubuh pelanggan dibersihkan dari sisa bahan/ media yang dipakai dengan handuk dan air hangat sesuai dengan SOP perusahaan. 5.3 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.4 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan akupresure, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.
06 Merapikan alat, bahan, dan area kerja	6.1 Alat, bahan yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya. 6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula untuk siap digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Unit Kompetensi

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

Dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :

- 1.1 kebersihan ruangan.
- 1.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja dan keselamatan kerja.
- 1.3 penerangan yang cukup.
- 1.4 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.

2. Peralatan dan Bahan Akupresure yang diperlukan

- 2.1 Alat akupresure merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengatur posisi yang relaks, nyaman dan aman meliputi support meliputi dan tidak terbatas pada gulungan linen, gulungan handuk, bantal kecil, guling kecil, Alat lain untuk kelancaran pelaksanaan massage seperti waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan.
- 2.2 Bahan akupresure atau media adalah bahan pendukung untuk kenyamanan dan pencapaian efek yang diinginkan dengan memperhatikan keamanan, manfaat termasuk dan tidak terbatas pada, vaseline, minyak atsiri (esensial), bedak, sabun cair, hand and body lotion.
- 2.3 Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
- 2.4 Profesionalisme spa terapis harus memenuhi :
 - 2.4.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
 - 2.4.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat).
 - 2.4.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.

- 2.4.4 Mengenakan sepatu dengan hak yang datar (tidak lebih dari 3 cm).
- 2.4.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan.
- 2.4.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
- 2.4.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
- 2.4.8 Mampu berinteraksi dengan baik dengan pelanggan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- 2.4.9 Menawarkan jasa pelayanan Spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
- 2.4.10 Melayani dengan teknik yang benar dan etis.
- 2.4.11 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.

3. Keamanan dan manfaat :

- 3.1 Setiap tindakan akupresure harus tidak menimbulkan efek samping / gangguan kesehatan dalam jangka waktu pendek maupun dalam waktu panjang.
- 3.2 Setiap tindakan akupresure mempunyai manfaat yang diperlukan untuk kesehatan kesegaran dan kenyamanan fisik (keseimbangan fisik, jiwa dan pikiran), mengacu pada peraturan perundangan :
 - 3.2.1 Sesuai dengan ketentuan UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
 - 3.2.2 Kepmenkes No 0584/Menkes/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan & Penerapan Pengobatan Tradisional Sentra P3T).
 - 3.2.3 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1205 /Menkes/Per/X/2004 yang berisi antara lain persyaratan keamanan dan manfaat pelayanan Spa terkait dengan besaran usaha dan kompetensi Spa terapis.
 - 3.2.4 SK MENKES No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan tradisional.
 - 3.2.5 Permenkes No. 1186/Menkes/Per/XI/1996 tentang Pemanfaatan Akupunktur di sarana pelayanan kesehatan.
 - 3.2.6 Permenkes No 760/Menkes/Per/IX/1992 tentang Fitofarmaka.

4. Kondisi dan hal hal yang harus diperhatikan atau tidak boleh dilakukan akupresure bagian tubuh pelanggan dengan antara lain :

- 4.1.1 adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada daerah yang akan di massage.
- 4.1.2 luka baru atau yang sedang mongering.
- 4.1.3 peradangan , demam , dan iritasi.
- 4.1.4 infeksi kulit.
- 4.1.5 Varises.
- 4.1.6 memar, sakit persendian /terkilir.

5. Posisi anatomis dan relaks

Secara alamiah posisi seseorang yang relaks adalah posisi yang biasa dilakukan tanpa menimbulkan peregangan otot pada bagian sendi tertentu. Karakteristik persendian masing masing sendi mempunyai posisi mengikuti aksis tubuh pada sikap berdiri dan atau posisi "baby".

Pada persendian tertentu untuk menghindari ketegangan otot diperlukan "support" sehingga di dapat posisi anatomis dan relaks.

6. Manipulasi *acupresure* :

- 6.1 Kneading dengan tapak tangan (*palm*), ruas buku tangan, siku, Indeks *Finger and two finger*.
- 6.2 Mobilisasi grade 2.

Dipilih sesuai dengan titik akupunture (*tsubo*) yang mempunyai efek relaksasi berdasarkan letak meridian untuk relaksasi bukan terapi dengan benar dan tepat. Teknik penerapannya dilakukan dengan memperhatikan titik (*tsubo*) akupresure dan meridian untuk relaksasi. Dengan teknik yang tepat masing masing jenis manipulasi dan titik akupresure mempunyai efek fisiologis yang khas dan mempertimbangkan pula garis meridian dan efeknya.

- 7. Aplikasi manipulasi akupresure perawatan Spa dapat dilakukan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan yang telah disepakati di beberapa industri Spa meliputi tata laksana dan urutan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan unit dan termasuk penunjangnya yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Bukti yang perlu yang diperlukan untuk penilaian (*assesment*) mengacu pada kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi termasuk batasan variabel.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan bahan dan kosmetika.
- 1.2 Persiapan diri meliputi pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama akupresure baik untuk pelanggan maupun bagi Spa Terapis.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur akupresure berdasarkan SOP yang disepakati dan berlaku di Industri.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi efektif (verbal dan non verbal) dan dengan pelanggan dengan sopan, ramah serta etis.
- 1.6 Kemampuan mengamati dan pengecekan tubuh untuk dapat menandai bagian atau kondisi tubuh yang harus diperhatikan dan yang tidak boleh dilakukan akupresure.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan akupresure sesuai dengan prinsip aman, bermanfaat dengan menerapkan teknik tekanan dan menggunakan meridian secara tepat dan benar.
- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan yang diperlukan untuk aplikasi akupresure antara lain posisi anatomis, supporting dan otot yang penting (anatomi dan fisiologi) , titik meridian dan mobilisasi grade 2.
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.
- 1.11 Kemampuan merapikan alat dan bahan.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori anatomi fisiologi, efek fisiologis dari jenis gerakan (manipulasi) massage dan komponen massage akupresure, konsep budaya yang berhubungan dengan kebiasaan/ tradisi serta ruang lingkup akupresure.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip kemanan dan manfaat aplikasi akupresure dan titik meridiannya.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.4 Mengenali dan mengelola kondisi, hal hal yang perlu diperhatikan, Hal hal yang tidak boleh dilakukan massage shiatsu.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu.
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan.
- 4.5 Merawat Punggung secara Manual (*Back treatment*).
- 4.6 Melakukan Pengurutan Badan.
- 4.7 Melakukan Pengurutan Badan dengan Teknik Shiatsu.
- 4.8 Melakukan Teknik Refleksiologi pada Perawatan Badan.
- 4.9 Melakukan Massage Tradisional Indonesia.
- 4.10 Melakukan Perawatan Badan dengan Teknologi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	3
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : **PAR.SP.02.008.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Sport Massage pada Perawatan Badan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi massage badan dengan teknik sport serta mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan kerja	1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi hygiene. 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, dan diatur, dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan. 2.2 Konsultasi pelanggan dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan saran layanan jasa yang diinginkan. 2.3 Pelanggan disiapkan sesuai dengan aturan dalam melakukan sport massage.
03 Membersihkan tubuh	3.1 Seluruh bagian tubuh dibersihkan sesuai dengan prosedur dan teknik pembersihan badan. 3.2 Seluruh bagian badan dikeringkan dengan menggunakan handuk hingga kering. 3.3 Pelanggan disiapkan untuk dilakukan pengurutan.
04 Melakukan pengurutan badan	4.1 Badan bagian paha belakang (<i>lower of the thigh area</i>) di massage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.2 Betis bagian belakang (<i>lower of the calf area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Kaki bagian belakang (<i>lower of the leg area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.4 Punggung (<i>back area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.5 Paha bagian depan (<i>upper of thigh area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.6 Kaki (<i>calf of leg area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.7 Perut (<i>stomach area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Sport Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.8 Tangan (<i>hand area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Swedish Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan. 4.9 Dada (<i>chest area</i>) dimassage dengan memenuhi prosedur dan teknik Swedish Massage secara benar dan menjamin keamanan serta kenyamanan pelanggan.
05 Membersihkan tubuh	5.1 Seluruh badan dibersihkan dari minyak hingga bersih. dibersihkan dari minyak dengan handuk lembab hangat. 5.2 Body lotion dioleskan secara merata pada seluruh bagian tubuh.
06 Memberikan saran pasca pengurutan	6.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 6.2 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat sebagai data base dan evaluasi. 6.3 Saran dan nasihat dikomunikasikan dengan sopan, ramah dan jelas serta ditawarkan perawatan selanjutnya.
07 Merapikan alat, bahan, kosmetik dan area kerja	7.1 Bahan kosmetik yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan dan dirapikan kembali. 7.2 Alat dibersihkan dan dikembalikan ketempat semula untuk siap digunakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	7.3 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang telah disiapkan untuk dicuci.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan teknik Sport Massage sesuai dengan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 penerangan yang cukup.
 - 2.4 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
4. Alat dan lena : waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan.
5. Bahan dan kosmetik sabun cair, minyak pijat, minyak atsiri, minyak essensial, hand and body lotion.
6. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara seluruh badan di bersihkan dengan waslap lembab. hangat, seluruh badan disabun dengan sabun lunak dan gerakan rotasi, sabun dibersihkan dengan washlap lembab hangat dan badan dikeringkan dengan handuk kering.
7. Kesehatan dan keselamatan kerja:
 - 7.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 7.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun beauty operator.
 - 7.3 menjelaskan pada pelanggan.
8. Kontra indikasi pelanggan termasuk :
 - 8.1 adanya luka bakar sinar matahari (sun burn).
 - 8.2 luka baru (recent scar tissue).
 - 8.3 inflamasi, sepsis, dan iritasi.
 - 8.4 infeksi kulit.
 - 8.5 Varises.
 - 8.6 rheumatik/arthritis.
 - 8.7 memar, sakit persendian/terkilir
9. Pengurutan Badan bagian belakang (back area), Teknik Sport Massage :
 - 9.1 Paha belakang:
 - 9.1.1 In Effleurage 3X
 - 9.1.2 Out effleurage
 - 9.1.3 Small wringing

- 9.1.4 Hiking
- 9.1.5 Cupping
- 9.1.6 friction
- 9.2 calf area
 - 9.2.1 Small wringing
 - 9.2.2 Hiking
 - 9.2.3 Cuping
 - 9.2.4 Friction
 - 9.2.5 Alternate hand movement
- 9.3 Lower of the leg area
 - 9.3.1 Drainage of tendon
 - 9.3.2 Friction on tendon
 - 9.3.3 Friction on phalanges
 - 9.3.4 Alternate hand movement
- 9.4 Punggung (back area) :
 - 9.4.1 Eflouragein &out
 - 9.4.2 Friction
 - 9.4.3 Small Wringing
 - 9.4.4 Hiking
 - 9.4.5 Pounding
 - 9.4.6 Facing
 - 9.4.7 Sleeping
 - 9.4.8 Vibration
 - 9.4.9 Effleurage in & out
- 10. Pengurutan badan bagian depan (front area) teknik Sport Massage:
 - 10.1 Paha :
 - 10.1.1 Effleurage in & out
 - 10.1.2 Petrisage 2 line 2X
 - 10.1.3 Small wringing
 - 10.1.4 Hiking
 - 10.1.5 Capping
 - 10.1.6 Friction
 - 10.1.7 Patella movement
 - 10.2 Calfof leg :
 - 10.2.1 Drainage of tendon
 - 10.2.2 Friction at phalanges bones
 - 10.2.3 Drainage on metatarsal
 - 10.2.4 Effleurage in & out
 - 10.3 Stomach area :
 - 10.3.1 Eflourage 2X
 - 10.3.2 Small wringing
 - 10.3.3 Diamond
 - 10.3.4 Colon movement
 - 10.3.5 Vibration
 - 10.3.6 Effleurage
 - 10.4 Hand area :
 - 10.4.1 Effleurage 1X
 - 10.4.2 Petrisage 2X
 - 10.4.3 Alter net hand movement
 - 10.4.4 Friction
 - 10.4.5 Drainage on carpal and metacarpals
 - 10.4.6 Rotation the hand clock wise and anti clock wise

- 10.4.7 Friction at the phalanges
- 10.4.8 Effleurage in and out.
- 10.5 Chest area :
 - 10.5.1 Effleurage
 - 10.5.2 Finger pressure on sternum and deltoid 3X
 - 10.5.3 Kneading 3 sets
 - 10.5.4 Spider on steno credo
 - 10.5.5 Thumb pressure on axillary
 - 10.5.6 Thumb pressure on trapezium
 - 10.5.7 Effleurage

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :
 - 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika.
 - 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pengurutan badan secara tradisional baik untuk pelanggan maupun bagi spa terapis.
 - 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur pengurutan teknik Sport Massage.
 - 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
 - 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
 - 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada pengurutan badan.
 - 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan pengurutan badan teknik Sport Massage.
 - 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
 - 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.
2. **Konteks Penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
 - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

 - 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik massage, teori anatomi tubuh manusia tentang superficial muscles, lymph node.
 - 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
 - 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontra indikasi.
 - 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1. Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2. Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 4.3. Komunikasi dengan pelanggan.
- 4.4. Komunikasi dengan Teman Sejawat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT	:	PAR.SP.02.009.01
JUDUL UNIT	:	Merawat Badan dengan Sistem <i>Body Scrub/ Peeling</i>
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini menjelaskan pengetahuan dan kemampuan aplikasi perawatan badan untuk spa dengan tehnik gerakan pembersihan untuk mengangkat sel-sel kulit mati dengan menggunakan berbagai macam pilihan bahan alamiah/ natural yang jadi ataupun diramu sendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan area kerja	1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> . 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, dan diatur, dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Pelanggan dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan. 2.2 Konsultasi pelanggan dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan data dan keinginan pelanggan, serta memberikan saran pertimbangan layanan jasa sesuai dengan kondisi pelanggan. 2.3 Pelanggan dipersilakan untuk membersihkan badan/mandi shower. 2.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan. 2.5 Badan pelanggan dianalisa untuk mengetahui kondisi dan keluhan pelanggan. 2.6 Rencana perawatan dikonfirmasi kembali dan dicatat dalam kartu pelanggan.
03 Melaksanakan <i>Body scrub/ peeling</i>	3.1 Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup. 3.2 Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Tubuh bagian belakang dioleskan bahan scrub/peeling dan dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi. 3.4 Tubuh yang sudah discrub/peeling dibersihkan dengan washlap lembab hangat. 3.5 Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi berbaring terlentang. 3.6 Tubuh bagian depan dibersihkan dengan menggunakan washlap hangat. 3.7 Tubuh dioleskan bahan scrub/peeling dan digosok dengan gerakan rotasi. 3.8 Tubuh yang sudah discrub/peeling dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab hangat. 3.9 Pelanggan dipersilakan mandi (<i>shower</i>). 3.10 Tubuh pelanggan diolesi kosmetik <i>body lotion</i> hingga merata.
04 Memberikan saran dan nasihat	4.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 4.2 Saran dan nasihat perawatan di rumah dikomunikasikan dengan sopan dan jelas. 4.3 Perawatan selanjutnya dan produk yang sesuai dengan kondisi pelanggan ditawarkan.
05 Mengemas dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	5.1 Memastikan kelengkapan bahan, alat dan tempat saat tahap penyelesaian. 5.2 Bahan dan alat yang digunakan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula. 5.3 Perlengkapan lena yang sudah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci. 5.4 Ruang ditata kembali sehingga rapi dan siap digunakan kembali.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

1. Unit merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan *Body scrub/ peeling* sesuai dengan kebutuhan, keluhan dan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan meliputi :

- 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 penerangan yang cukup.
 - 2.4 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
- 3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
 - 4 Alat dan lenan perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : Waskom, cawan kosmetik, washlap, alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala.
 - 5 Bahan dan kosmetik meliputi : air yang *hygiene*, *scrub/peeling*, sabun lunak, *body lotion*, *talk*, *tissue*.
 6. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara shower atau dengan waslap lembab hangat.
 - 6.3 Mencatat data kesehatan pelanggan, kontra indikasi.
 7. Kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan peraturan pemerintah yang ditetapkan meliputi:
 - 7.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 7.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapis.
 - 7.3 menjelaskan pada pelanggan setiap tindakan perawatan.
 - 7.4 mematuhi rambu-rambu perawatan.
 8. Ketentuan *hygiene* & sanitasi antara lain: pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa.
 - 8.1 Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, *pathogenic*, *non pathogenic*.
 - 8.2 Micro-Organisme
 - 8.2.1 Bakteri; Virus; Fungi/ jamur; *Parasitic infestation* (gangguan/ serbuan parasit).
 - 8.2.2 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan micro organisme.
 - 8.2.3 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan ,dsb.
 - 8.3 Hepatitis dan HIV.
 9. Kontra indikasi meliputi :
 - 9.1 Inflamasi akut.
 - 9.2 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.
 - 9.3 Iritasi.
 - 9.4 Kulit yang sangat sensitif .
 10. Kelainan yang mungkin timbul setelah perawatan : inflamasi karena alergi terhadap produk yang digunakan.
 11. Metode : *Body Peeling / scrub/ peeling* untuk badan
 - 11.1 Metode pembersihan badan dengan menggunakan *Body Peel/ Scrub/ peeling* ini digunakan bagi pengunjung spa yang ingin membersihkan tubuh, merasa lebih ringan tubuhnya, mengembalikan percaya dirinya, membutuhkan relaxasi, perbaikan sirkulasi dan semua sistem tubuh secara alami terpadu dalam suatu *therapy holistic*.

- 11.2 Pemilihan bahan : jadi yang kasar atau yang halus; perlu diramu (alamiah dari buah-buahan yang mengandung asit /azam atau granula atau ditambahkan *essential oil*).
 - 11.3 Disesuaikan kondisi pelanggan dan tujuan perawatan hasil diagnosa.
 - 11.4 Sesuai irama.
 - 11.5 Tidak melebihi kepekaan dan keasaman kulit yang ditentukan.
 - 11.6 Memperhatikan perpaduan harmini (holistik) dari konsep Spa kombinasi tehnik alamiah/natural (alami; musik, *cromaptherapy*) dalam *therapy Body scrub/peeling*.
 - 11.7 Pengetahuan dan ketrampilan dasar : dasar *Body scrub/peeling massage therapy* ; *aromatherapy* ; bahan-bahan alami (buah , rempah, kaolin dll) irama musik ; *cromaptherapy* cahaya /sinar; *thermaltherapy* dalam perpaduan holistik.
12. Prosedur Pertolongan Pertama untuk: luka ringan; luka parah; kesetrum; pusing; pingsan; pendarahan hidung/ mimisan; luka bakar; epilepsi; benda-benda yang masuk ke mata; jatuh; asma; perhentian/ serangan jantung.
13. Tujuan *scrub/peeling* termasuk dan tidak terbatas pada :
- 13.1 Kulit kasar dan kering.
 - 13.2 Pembersihan mendalam.
 - 13.3 Peremajaan kulit.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja selama proses *body scrub/peeling* baik untuk pelanggan maupun bagi terapis.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur *body scrub/peeling*.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/ non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan dapat mendengarkan keluhan klien.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi/ kontra indikasi pada perawatan *body scrub/ peeling*.
- 1.7 Pengetahuan akan bahan-bahan yang dapat mengangkat sel-sel kulit.
- 1.8 Pengetahuan berbagai tehnik pengangkatan/atau peluruhan sel-sel kulit.
- 1.9 Pengetahuan gerakan *massage* (bahan dengan tekanan dalam sentuhan dan pengetahuan memberikan reaksi pada permukaan kulit serta, perbaikan pada sistim saraf dan stimulasi dari perubahan *thermal* memperbaiki berbagai masalah fungsi tubuh).
- 1.10 Pengetahuan tambahan :
 - 1.10.1 *Aromatherapy*;

- 1.10.2 *Chromatherapy* - suatu terapi mempunyai frekwensi getaran yang diberikan untuk mempengaruhi keserasian paduan energi).
- 1.10.3 Pengetahuan music therapy - digunakan mencapai relaxasi yang memberikan positif efek pada tubuh. Melodi yang didengar akan mempengaruhi perasaan, keseimbangan, intelektual dan irama pada setiap gerakan memberikan efek kejiwaan .
- 1.11 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan *spa body scrub/peeling*.
- 1.12 Pengetahuan dasar tentang *scrub/peeling*; berbagai bahan-bahan jadi *scrub/ peeling* (gel; cream; grandula; pasta; aha/ bha dll); Bahan-bahan baku natural (kaolin dll ; buah-buahan ; sayuran dan rempah dll) *aromatherapy/ essential oil*; irama / musik dan *cromaptherapy*
- 1.13 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.14 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/ nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik *scrub/peeling*, teori anatomi tubuh manusia tentang *superficial muscles*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai :

- 1. Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2. Melakukan persiapan dan pengemasan kerja.
- 3. Melakukan komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : PAR.SP02.010.01

JUDUL UNIT : Merawat Badan Sistik *Body Wrap*

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi perawatan badan spa yang berfungsi untuk detoksifikasi yaitu mengeluarkan racun-racun yang ada di dalam tubuh melalui *body wrap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan. 1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja. 1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih.
02 Mempersiapkan klien	2.1 Klien dipersilakan duduk di tempat duduk yang disediakan. 2.2 Konsultasi klien dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan data dan perawatan yang diinginkan klien, serta memberikan saran pertimbangan layanan jasa sesuai dengan kondisi klien. 2.3 Klien dipersilakan ke tempat ganti pakaian untuk mengganti pakaian perawatan.
03 Melakukan analisa	3.1 Klien dipersilakan untuk mandi/ <i>shower</i> . 3.2 Klien disiapkan untuk dianalisa kondisi badannya. 3.3 Badan klien dianalisa dengan teknik <i>anamnese</i> , <i>infeksi</i> dan <i>palpasi</i> . 3.4 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang digunakan sebagai kartu klien. 3.5 Saran dan pertimbangan perawatan diberikan pada klien dengan sopan, ramah dan jelas.
04 Melakukan perawatan badan dengan body wrap	4.1 Klien dipersiapkan sesuai untuk pelayanan <i>body wrap</i> . 4.2 Perawatan <i>body wrap</i> dilakukan sesuai dengan prosedur dan teknik sebagai berikut :

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2.1 Handuk besar dimasukkan dalam ember yang sudah diisi dengan air panas yang ditetesi aroma terapi oil. 4.2.2 Alumunium foil dihampar di atas tempat tidur/dipan dan dilanjutkan dengan handuk yang telah dicelupkan pada air panas yang dibubuhi aroma terapi oil dihampar di atas alumunium foil. 4.2.3 Klien dipersilakan berbaring dan tubuh dibungkus dengan handuk dan alumunium foil yang telah dihampar tadi. 4.2.4 Klien didiamkan hingga 10-15 menit.
5. Mengenali tindakan perawatan yang diberikan klien	5.1 Umpan balik hasil perawatan dikonfirmasi dengan klien. 5.2 Pendapat dan keluhan klien dicatat dan evaluasi.
6. Merapikan alat, bahan dan kosmetika	6.1 Alat dan kosmetika yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya. 6.2 Alat dan area kerja dibersihkan dan ditempatkan ke tempat semula untuk siap digunakan lagi.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat badan dengan sistim *Body Wrap*, dan berdasarkan hasil analisa badan serta keinginan klien.
- Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- Alat dan lenna perawatan meliputi :
 - Mangkok kecil.
 - Waskom besar.
 - Cawan kosmetik.
 - Alumunium foil.
 - Sprei/alas tempat tidur perawatan.
 - Handuk besar.
 - Selimut.
 - Waslap.
 - Pakaian perawatan (kemben).
 - Hair band dan penutup kepala.
- Perabot : tempat tidur perawatan, trolley, towel *steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, tempat sampah bertutup dan berpedal.
- Bahan :
 - Tissue.
 - Air dingin/panas.
 - Sabun cair.

6. Kosmetika meliputi : macam-macam aroma terapi oil, *essential oil*, minyak atsiri.
7. Penataan ruangan menjamin :
 - 7.1 Privasi klien terjamin.
 - 7.2 Suhu ruangan tidak panas.
 - 7.3 Sirkulasi udara cukup.
 - 7.4 Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - 7.5 Tersedianya musik dengan irama tenang.
8. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
9. Persiapan klien meliputi :
 - 9.1 Konsultasi dengan klien.
 - 9.2 Ganti pakaian perawatan (kemben/kimono/kamisol).
 - 9.3 Klien dipersilakan mandi/shower.
 - 9.4 Analisa badan.
10. Penggunaan alat secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
11. Analisa bentuk badan dan problem badan dilakukan setelah konsultasi dengan klien, dan setelah klien dipersilakan mandi/shower.
12. Teknik analisa melalui anamneses, palpasi dan inspeksi adanya kelainan : *stretch mark/strie, varises*, pembuluh darah rambut terlihat, kulit kasar, ketegangan otot.
13. Teknik body wrap meliputi : menentukan jenis aroma terapi oil, menentukan suhu air panas, menghampar handuk dan aluminium foil, menentukan waktu perawatan.
14. Rencana perawatan dipertimbangkan dan dikonfirmasi dengan klien kemudian dicatat.
15. Kepuasan dan kenyamanan klien ditanyakan dan dicatat dalam kartu klien.
16. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja perawatan badan spa dengan sistim *body wrap*
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan proses perawatan badan spa.
- 1.3 Pengetahuan mengenai sterilisasi, sanitasi dan hygiene sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.4 Memahami indikasi dan kontra indikasi berkaitan perawatan badan spa.

- 1.5 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan dapat mendengarkan keluhan klien.
- 1.6 Kemampuan menganalisa bentuk badan, problem badan dan kelainan yang ada, memenuhi prosedur dan teknik analisa: *anamnesse*, *inspeksi dan palpasi*. Mengidentifikasi keinginan klien dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : kekenduran otot dan kulit, kelainan pembuluh darah timbul (*varises*), *strie/stretch mark*, pembuluh darah rambut yang terlihat di permukaan kulit.
- 1.7 Kemampuan menerapkan pengetahuan tentang aromaterapi, anatomi dan fisiologi kulit dan tubuh, , hygiene dan sanitasi dan psikologi.
- 1.8 Kemampuan mengorganisasikan semua aspek keselamatan pada wet area.
- 1.9 Pengetahuan dalam kemampuan dari berbagai layanan perawatan spa.
- 1.10 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada klien.
- 1.11 Mampu mengkomunikasikan rencana perawatan sesuai dengan keinginan klien dan pertimbangan yang telah dikonfirmasi.
- 1.12 Kemampuan menentukan jenis aromaterapi dan *essential oil* sesuai dengan keluhan klien.
- 1.13 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan badan spa dengan sistim body wrap dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.
- 1.14 Kemampuan menggunakan alat dengan benar secara profesional.
- 1.15 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan klien.
- 1.16 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah (*waste product*).
- 1.17 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada klien.
- 1.18 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan badan dengan sistim *body wrap*.
- 1.19 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran /nasihat pada klien untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Melakukan komunikasi dengan klien.
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.3 Menentukan jenis aroma terapi yang akan diaplikasikan pada pelanggan.
- 3.4 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat badan dengan sistim body wrap.
- 3.5 Kemampuan menyiapkan klien pada tahap analisa, dan tahap pelaksanaan body wrap.
- 3.6 Mendemonstrasikan teknik perawatan badan spa dengan sistim *body wrap*.
- 3.7 Melakukan komunikasi dengan klien dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.8 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.

3.9 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan badan spa.

4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan persiapan dan pengemasan kerja, melakukan komunikasi dengan klien, mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, menerapkan minyak aromatik tumbuhan pada perawatan spa, merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP02.011.01**
- JUDUL UNIT** : **Merawat Badan dengan Spa Body Mask Treatment (*body mask*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi perawatan badan pada spa dengan masker (*body mask*) berdasarkan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> . 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, dan diatur dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan klien	2.1 Klien dipersilakan duduk di tempat yang telah disediakan. 2.2 Konsultasi klien dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan data dan keinginan klien, serta memberikan saran pertimbangan layanan jasa sesuai dengan kondisi klien. 2.3 Klien dipersilakan untuk membersihkan badan/mandi shower. 2.4 Klien disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan. 2.5 Badan klien dianalisa untuk mengetahui kondisi dan keluhan klien. 2.6 Rencana perawatan dikonfirmasi kembali dan dicatat dalam kartu klien.
03 Melakukan perawatan khusus pra masker	3.1 Klien dilakukan perawatan khusus pra masker. 3.2 Jenis perawatan khusus pra masker ditentukan sesuai dengan kondisi tubuh.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Perawatan khusus pra masker dilakukan sesuai prosedur dan teknik yang benar berdasarkan jenis perawatannya.
04 Melaksanakan masker pada tubuh	4.1 Bagian badan yang akan dimasker ditentukan berdasarkan keinginan. dan pertimbangan yang diberikan. 4.2 Bahan masker dipilih sesuai dengan tujuan dan manfaatnya. 4.3 Bahan masker yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis masker. 4.4 Masker dioleskan pada bagian tubuh yang telah ditentukan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar. 4.5 Masker ditunggu sampai kering dan diangkat dari kulit dengan memenuhi teknik yang sesuai dengan jenis masker.
05 Saran dan nasihat pasca perawatan	5.1 Kepuasan dan keluhan klien ditanyakan dan dicatat. 5.2 Saran dan nasihat perawatan di rumah dikomunikasikan dengan sopan dan jelas 5.3 Perawatan selanjutnya dan produk yang sesuai dengan kondisi klien ditawarkan
06 Mengemas dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	6.1 Memastikan kelengkapan bahan, alat dan tempat saat tahap penyelesaian 6.2 Bahan dan alat yang digunakan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula. 6.3 Perlengkapan lena yang sudah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci. 6.4 Ruangan ditata kembali sehingga rapi dan siap digunakan kembali.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan masker (*body mask*) berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan klien.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.

- 2.3 penerangan yang cukup.
- 2.4 privasi dan ketenangan klien terjaga.
- 3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 4 Alat dan lenan perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : Waskom, cawan kosmetik, waslap, alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala, *plastic wrap*, *banana leaf*.
- 5 Bahan dan kosmetik meliputi : air yang *hygiene*, minyak atsiri, minyak dasar (*base oil*), *essensial oil*, *talk*, macam-macam jenis masker badan, sabun lunak, *body lotion*, *tissue*.
- 6. Persiapan klien termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara *shower* atau dengan waslap lembab hangat.
 - 6.3 Mencatat data kesehatan klien, kontra indikasi.
- 7. Kesehatan dan keselamatan kerja :
 - 7.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 7.2 tidak mengenakan perhiasan baik klien maupun terapist.
 - 7.3 menjelaskan pada klien setiap tindakan perawatan.
 - 7.4 mematuhi rambu-rambu perawatan.
- 8. Kontra indikasi termasuk :
 - 8.1 Infalamasi akut.
 - 8.2 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.
 - 8.3 Iritasi.
 - 8.4 Kulit yang sangat sensitive.
- 9. Perawatan khusus pra masker termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 9.1 *Body scrub*.
 - 9.2 Penguapan.
 - 9.3 Pengurutan rileksasi.
- 10. Kelainan yang mungkin timbul setelah perawatan : *inflamasi* karena alergi terhadap produk yang digunakan.
- 11. Jenis masker termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 11.1 *Parrafin body mask*.
 - 11.2 Tradisional mask.
 - 11.3 *Clay mask*.
 - 11.4 *Latex*.
- 12. Tujuan masker termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 12.1 Keluhan persendian.
 - 12.2 Punggung berjerawat.
 - 12.3 Ketegangan otot.
 - 12.4 Pembersihan mendalam.
 - 12.5 Peremajaan kulit.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lenna, bahan dan kosmetika.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses *body mask* baik untuk klien maupun bagi terapist sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur *body mask*.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada *body mask*
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan *body mask*.
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada klien dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik *massage*, teori anatomi tubuh mausia tentang *superficial muscles*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan klien.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan Komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi Tugas-tugas di Industri/usaha spa, Menerapkan Minyak Aromatik Tumbuhan pada Perawatan Spa, Merencanakan Program Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP02.012.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perawatan Badan pada Spa dengan Teknologi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi perawatan badan pada spa didahului dengan analisa bentuk badan, problema badan dan dilanjutkan dengan menggunakan *electrical body treatment* sesuai dengan kondisi badan klien dan pengurutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan. 1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja. 1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih.
02 Menganalisa badan	2.1 Klien disiapkan untuk perawatan badan pada spa. 2.2 Berat badan klien ditimbang, 2.3 Tinggi badan dan anggota badan klien diukur dengan teliti. 2.4 Postur klien diamati adanya abnormalisasi bentuk badan dan bagian anggota badan. 2.5 Kelenturan otot tertentu pada bagian-bagian bada klien dicek. 2.6 Klien dipersilakan berbaring di tempat tidur perawatan dan ditanyakan kenyamanannya. 2.7 Badan klien dianalisa dengan teknik <i>anamnese</i> , <i>inspeksi</i> , dan <i>palpasi</i> tentang kondisi otot perut, lemak, adanya <i>cellulite</i> , kondisi kulit serta kelainannya. 2.8 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang digunakan sebagai kartu klien. 2.9 Saran dan pertimbangan perawatan diberikan pada klien dengan sopan, ramah dan jelas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melakukan perawatan badan spa dengan <i>electrical body treatment</i>	3.1 Klien disiapkan untuk menerima perawatan dengan <i>electrical body treatment</i> sesuai dengan kondisi klien. 3.2 Klien dijelaskan tentang jenis alat yang akan digunakan, tujuan pengaplikasian, metode yang akan diterapkan serta pengalaman yang akan dialami selama proses pengaplikasian. 3.3 <i>Electrical body treatment</i> dipilih dan disiapkan sesuai dengan kondisi badan badan, tujuan penggunaan dan metode yang akan diterapkan. 3.4 <i>Electrical body treatment</i> diaplikasikan pada klien dengan mengikuti rambu-rambu dan prosedur penerapan sesuai dengan tujuan penggunaan. 3.5 Klien ditanyakan kenyamanannya selama proses perawatan dengan <i>electrical body treatment</i>.
04 Melakukan rileksasi	4.1 Klien disiapkan untuk rileksasi. 4.2 Rileksasi diberikan untuk memberi rasa hangat (<i>warming up</i>) pelepasan otot dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.
05 Mengurut Badan	5.1 Klien disiapkan sesuai dengan prosedur pengurutan yang akan dilakukan. 5.2 Badan klien diurut dengan memenuhi teknik dan prosedur pengurutan. 5.3 Minyak urut dibersihkan dari badan klien hingga bersih. 5.4 Badan klien dikeringkan dengan handuk. 5.5 Badan klien dioles <i>hand and body lotion</i> hingga rata.
06 Membersihkan dan melembutkan	6.1 Minyak urut dibersihkan dari badan klien hingga bersih. 6.2 Badan klien dikeringkan dengan handuk. 6.3 Badan klien dioles <i>hand and body lotion</i> hingga rata. 6.4 Hasil perawatan dikonfirmasi dengan klien. 6.5 Kepuasan klien ditanyakan dan dicatat. 6.6 Pendapat dan keluhan klien dicatat sebagai data base dan evaluasi.
07 Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	7.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 7.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi, sampah dibuang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	7.3 Lenna (handuk, selimut, spreng) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan pada spa dengan menggunakan electrical body treatment dan dilanjutkan pengurutan, berdasarkan hasil analisa bentuk badan, problem badan serta keinginan klien.
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan sesuai dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Alat perawatan (manual) meliputi :
 - 3.1 Mangkok kecil.
 - 3.2 Waskom besar.
 - 3.3 Senduk kecil.
 - 3.4 Timbangan badan.
 - 3.5 Ukuran tinggi badan.
 - 3.6 *Fitter band*.
 - 3.7 Centimeter.
4. *Electrical body treatment* yang digunakan meliputi :
 - 4.1 Vibrator.
 - 4.2 Interferencial Machine.
 - 4.3 *Vacuum suction/Pneumopulse Air Massage*.
 - 4.4 *Ultrasound massager*.
 - 4.5 *High frequency*.
 - 4.6 *Vapozone*.
 - 4.7 *Infra red lamp*.
 - 4.8 *Galvanic*.
 - 4.9 *Faradic*.
5. Lenna yang digunakan termasuk :
 - 5.1 Alas tempat tidur perawatan terbuat dari kain katun atau handuk katun
 - 5.2 Selimut klien dari bahan katun.
 - 5.3 Pakaian perawatan /kimono dari bahan katun.
 - 5.4 Handuk besar.
 - 5.5 Handuk kecil.
 - 5.6 Waslap.
 - 5.7 Penutup kepala.
 - 5.8 Sandal klien.

6. Perabot : Tempat tidur perawatan, trolley, *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, tempat sampah tertutup dan berpedal.
7. Bahan :
 - 7.1 Tissue.
 - 7.2 Kapas.
 - 7.3 Air dingin/panas.
 - 7.4 Antiseptik.
 - 7.5 Sabun cair.
8. Kosmetika :
 - 8.1 Bedak talk.
 - 8.2 Minyakurut.
 - 8.3 Macam-macam essential oil.
 - 8.4 Minyak atsiri.
 - 8.5 *Hand and body lotion*.
 - 8.6 *Soothing lotion*.
 - 8.7 *Cellulite lotion*.
 - 8.8 Body shampoo.
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat, tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
10. Persiapan klien meliputi :
 - 10.1 Konsultasi dengan klien.
 - 10.2 Ganti pakaian perawatan (kemben/kimono/kamisol).
 - 10.3 Klien dipersilakan mandi/shower
11. Penggunaan alat manual /alat listrik secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
12. Analisa bentuk badan dan problem badan dilakukan setelah konsultasi dengan klien, klien dipersilakan mandi / shower. Teknik analisa :
 - 12.1 tinggi badan dan bagian anggota badan (lengan atas, pergelangan tangan, paha atas, paha 10 cm di atas lutut, lingkarpinggang, lingkarpanggul dan lingkarkan badan) diukur.
 - 12.2 berat badan ditimbang.
 - 12.3 postur tubuh diamati kemungkinan adanya *scoliosis*, *lordosis*, *kypholordosis*, *wing scapula*, *inversion* dan *eversion* telapak kaki, bentuk kaki huruf "O" /"X". kepala menjulur ke depan, bahu rendah sebelah atau maju ke depan sebelah.
 - 12.4 kelenturan otot samping, otot dada, otot punggung dan otot perut. Inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi adanya lemak keras, lemak lunak, *cellulite*.
 - 12.5 Inspeksi adanya kelainan *stretch mark/strie*, *varises*, pembuluh darah rambut terlihat, kulit kasar, ketegangan otot.
 - 12.6 Rencana perawatan dipertimbangkan dan dikonfirmasi dengan klien, dicatat dalam kartu analisa yang sekaligus sebagai kartu klien.
13. Persiapan klien sebelum penggunaan alat listrik :
 - 13.1 Klien berbaring sesuai bagian badan yang akan dirawat dan jenis alat listrik yang akan digunakan.

- 13.2 Badan klien harus bersih dari minyak bila alat yang digunakan *galvanic*, *faradic*,
- 13.3 Jenis alat yang digunakan, tujuan penggunaan dan manfaatnya, pengalaman yang akan dialami, harus dijelaskan pada klien.
- 14. Pelanggan dan operator tidak mengenakan perhiasan berlogam.
- 15. Pemilihan alat listrik disesuaikan dengan kondisi tubuh klien dan tujuan pemakaian meliputi program :
 - 15.1 Body sleeming dengan vibrator, galvanic, *pneumopulse* air massage.
 - 15.2 Pengencangan otot dan kulit dengan faradic.
 - 15.3 Menghilangkan cellulite dengan galvanic.
 - 15.4 Meningkatkan peredaran darah dan getah bening dengan vacuum suction, *pneumopulse* air massage.
 - 15.5 Memperbaiki tekstur kulit, high frequency.
 - 15.6 Menghilangkan ketegangan otot dengan Infra red, ultrasound massager.
- 16. Menyiapkan alat sesuai dengan jenis alat meliputi :
 - 16.1 Memeriksa kabel dan stop kontak.
 - 16.2 Memilih dan memasang aksesories alat pada head holder sesuai dengan tujuan/metode yang akan diterapkan.
 - 16.3 Memeriksa tombol/switch power dalam posisi off, tombol Intensitas pastikan dalam posisi "O" sebelum diterapkn pada klien.
 - 16.4 Mengecek daya kerja alat dan daya listrik yang ada.
- 17. Mengaplikasikan alat listrik sesuai dengan jenis alat, metode penggunaan dan prosedur penggunaan.
- 18. Teknik pengaplikasian alat listrik harus memperhatikan :
 - 18.1 kondisi area tubuh yang akan dirawat .
 - 18.2 adanya kontraindikasi pemakaian alat.
 - 18.3 cara pengoperasian alat.
 - 18.4 persiapan klien sebelum penggunaan alat.
 - 18.5 menjelaskan pada klien daya kerja alat dan manfaatnya.
 - 18.6 pastikan semua tombol (switch) dalam posisi O.
 - 18.7 pemilihan aksesories (elektrode, ventouses, head vibrator dll) yang akan digunakan sesuai dengan tujuan, metode dan prosedur.
 - 18.8 mencoba alat terlebih dahulu di badan sendiri untuk meyakinkan klien bahwa alat tersebut aman.
 - 18.9 menentukan metode penggunaan disesuaikan dengan tujuan pemakaian alat.
 - 18.10 pahami arus yang bekerja pada alat serta efek pada kulit.
 - 18.11 Pastikan intensitas yang akan digunakan dengan cara konsultasi pada klien. Intensitas selalu dimulai dari "O" dan ditingkatkan sedikit demi sedikit hingga mencapai kenyamanan klien.
 - 18.12 patuhi aturan dan rambu-rambu metode penerapan sesuai dengan jenis dari tiap alat.
 - 18.13 Hindari *Client Shock* karena intensitas yang terlalu tinggi atau penerapan secara tiba-tiba.
- 19. Membersihkan badan sebelum pengurutan dilakukan dengan air hangat yang dibubuhi minyak atsiri (sereh, kayuputih cengkeh).

20. Rileksasi meliputi : klien berbaring dalam posisi telungkup, dari kaki hingga badan dilakukan pelepasan otot dengan cara dipijat-pijat ringan.
21. Teknik pengurutan meliputi :
 - 21.1 Minyak urut terdiri dari base oil yang dicampur dengan beberapa tetes *essential oil* dipilih aroma sesuai dengan tujuan pengurutan.
 - 21.2 Pengurutan dimulai dari kaki belakang, badan, pantat, kaki bagian depan, tangan, dada dan terakhir perut.
 - 21.3 Teknik gerakan pengurutan : *effleurage, petrisage, stroking, kneading, clapping, pounding, hucking, beating, cuping, friction rolling, vibrasi*.
 - 21.4 Rambu-rambu pengurutan badan meliputi : teknik, irama, memberikan rasa rileks, tidak boleh menimbulkan memar.
22. Kepuasan dan kenyamanan klien ditanyakan dan dicatat dalam kartu klien.
23. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat badan dengan alat listrik kecantikan pengurutan badan.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat badan dengan alat listrik dan pengurutan.
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan hygiene berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.4 Mampu menentukan bagian area tubuh yang akan dirawat dengan alat listrik sesuai dengan keinginan dan hasil konfirmasi klien dengan mengacu keluhan klien.
- 1.5 Memahami indikasi dan kontra indikasi berkaitan dengan setiap jenis alat listrik kecantikan yang digunakan.
- 1.6 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan klien.
- 1.7 Kemampuan menganalisa bentuk badan, problem badan dan kelainan yang ada, memenuhi prosedur dan teknik analisa: anamnesse, inspeksi dan palpasi. Mengidentifikasi keinginan klien dan dengan dasar berbagai factor antara lain : bentuk badan, berat badan, kelainan postur, lemak keras, lemak lunak, *cellulite*, kekenduran otot dan kulit, kelainan pembuluh darah timbul (*varises*), *strie/stretch mark*, pembuluh darah rambut yang terlihat di permukaan kulit.
- 1.8 Mampu mengkomunikasikan rencana perawatan sesuai dengan keinginan klien dan pertimbangan yang telah dikonfirmasi.
- 1.9 Kemampuan melakukan rileksasi dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan klien.
- 1.10 Kemampuan menentukan jenis *essential oil* untuk mengurut badan.

- 1.11 Kemampuan mendemonstrasikan penggunaan *electrical body treatment* sesuai dengan kondisi klien.
- 1.12 Mendemonstrasikan pengurutan badan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.
- 1.13 Kemampuan menggunakan alat manual maupun *electrical body treatment* secara profesional.
- 1.14 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan klien.
- 1.15 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah (*waste product*).
- 1.16 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada klien.
- 1.17 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan badan dengan alat listrik dan pengurutan.
- 1.18 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/ nasihat pada klien untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik untuk perawatan badan sesuai dengan kondisi klien.
- 3.3 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.4 Menentukan alat listrik kecantikan yang akan diaplikasikan pada pelanggan dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan klien.
- 3.5 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat badan dengan alat listrik kecantikan dan pengurutan.
- 3.6 Kemampuan mengoperasikan dan menggunakan *electrical body treatment* untuk merawat badan sesuai dengan prosedur dan tujuan penggunaan.
- 3.7 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit badan dengan alat listrik kecantikan.
- 3.8 Mendemonstrasikan pengurutan badan.
- 3.9 Melakukan komunikasi dengan klien dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.10 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.11 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan badan.

4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Menerapkan minyak aromatik tumbuhan pada perawatan spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : PAR.SP02.013.01
- JUDUL UNIT** : Merawat Badan dengan Sistem *Stone Therapy* atau *Geothermal Therapy*
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi perawatan badan spa dengan terapi *stone massage/geothermal therapy* dengan berbagai kombinasi teknik alamiah/natural (*massage* batu, termal-panas/dingin, musik, *cromaphtherapy*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan kerja	1.1 Area perawatan dan perabot disiapkan dengan mempertimbangkan kebersihan dan kepraktisan kerja serta menjamin keamanan dan kenyamanan klien. 1.2 Alat dan lena serta produk disiapkan sesuai kebutuhan, dalam keadaan bersih serta aman digunakan dengan mengacu standar metode perawatan. 1.3 Mempersiapkan ruang/lingkup utk konsultasi. 1.4 Kabin disiapkan dengan suhu yang sesuai. 1.5 Batu dan sarung tangan pelindung disiapkan sesuai ketentuan. 1.6 Pemanas batu dan termometer disiapkan. 1.7 Batu dipanaskan/dihangatkan dalam <i>cuvette</i> hingga mencapai 50/52 °.
02 Melakukan Konsultasi	2.1 Klien diterima dan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan. 2.2 Konsultasi dengan klien dilakukan untuk diskusi dan menginformasikan tentang perawatan yang diinginkan, hasil perawatan serta tindak lanjut perawatan berikutnya yang diperlukan. 2.3 Data riwayat kesehatan, gaya hidup, pengobatan yang sedang dijalani serta alasan perawatan klien ditanyakan dan dicatat. 2.4 Menginformasikan dan berdiskusi dengan klien tentang perawatan dan hasil yang diinginkan atau menginformasikan tindak lanjut perawatan berikutnya yang diperlukan. 2.5 Adanya kontra-indikasi diidentifikasi dan dicatat 2.6 Rencana perawatan, hasil pengamatan dan tindakan pencegahan dicatat dalam kartu klien.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Mempersiapkan <i>klien</i>	3.1 Klien diantar menuju cabin perawatan dan disiapkan untuk perawatan sesuai dengan ketentuan untuk terapi stone massage. Dan klien telah mengenakan pakaian perawatan dan telah melepas semua perhiasan. 3.2 <i>Disposable</i> celana diberikan pada klien untuk dikenakan dan dibuang setelah selesai perawatan. 3.3 Efek perawatan dijelaskan kepada klien.
04 Melakukan prosedur perawatan	4.1 Batu-batu diambil dari <i>cuvette</i> dan diletakkan pada posisi yang akan mengenai bagian sacral hingga <i>cervical</i> (tulang punggung dan tengkuk) klien. ditutup dengan handuk untuk menghindari terkena kulit klien langsung dengan batu-batu. 4.2 Batu-batu yang telah diletakkan ditutup handuk untuk menghindari kulit terkena langsung dengan kulit. 4.3 Klien dibantu untuk duduk dan dibaringkan dengan posisi telentang rebah di atas dipan perawatan. 4.4 Tubuh klien ditutup dengan selimut dan diberitahu "akan memulai perawatan terapi <i>geothermal/stone massage</i> dan diharapkan klien dapat menikmati perawatan, bersantai dan dibiarkan diri klien menjalaninya". 4.5 Lampu ruangan diredupkan, dan musik nada lembut dinyalakan. 4.6 Batu panas atau dingin digunakan untuk melakukan gerakan massage sesuai metode masing-masing massage dilakukan pada bagian tungkai kaki, belakang tubuh, depan tubuh, tangan dan wajah. 4.7 Kenyamanan dan suhunya ditanyakan pada klien selama proses perawatan. 4.8 Klien diberitahu setelah selesai perawatan dan dipersilakan untuk tidur rileks beberapa menit dan terapis meninggalkan klien untuk menikmati perasaan mereka. 4.9 Apabila waktu rileks dianggap sudah cukup, klien dibangunkan secara perlahan dan dibantu untuk berpakaian dan kepuasan klien ditanya dan dicatat.
5. Melakukan <i>aftercare</i> & Memberikan saran pada klien	5.1 Informasi tentang apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dijelaskan pada klien. 5.2 Efek/reaksi perawatan yang mungkin terjadi setelah perawatan dijelaskan pada klien dengan hati-hati.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Perawatan selanjutnya diinformasikan dan ditawarkan pada klien. 5.4 Produk yang dapat digunakan di rumah diinformasikan dan ditawarkan serta dijelaskan manfaatnya bagi klien.
6. Membersihkan dan merapikan kembali area kerja, alat serta sarana kerja	6.1 Sanitasi tangan dilakukan setelah merawat klien 6.2 Alat, bahan dan produk dirapikan dan dikemas di tempat semula. 6.3 Batu dan pemanas dibersihkan dan disimpan di tempat yang aman. 6.4 Area kerja dan perabot dibersihkan dan diatur kembali untuk siap digunakan perawatan selanjutnya. 6.5 Handuk dan selimut yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan terapi *stone massage / Geothermal therapy* sesuai dengan kebutuhan, keluhan dan keinginan pelanggan.
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat kerja dari *stone therapy* arau *geothermal therapy* berdasarkan dengan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Ketentuan *hygiene* & sanitasi antara lain: pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa .
 - 3.1 Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, *pathogenic, non pathogenic*.
 - 3.2 Micro-Organisme
 - 3.2.1 Bakteri ; Virus; Fungi / jamur ; Parasitic infestation (gangguan/serbuan parasit).
 - 3.2.2 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan micro organisme.
 - 3.2.3 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan ,dsb.
4. Alat dan lena perawatan termasuk
 - 4.1 Mangkok kecil.
 - 4.2 Waskom besar.
 - 4.3 Cawan kosmetik.
 - 4.4 Alumunium foil.
 - 4.5 Sprei/alas tempat tidur perawatan.
 - 4.6 Handuk besar.
 - 4.7 Selimut.
 - 4.8 Waslap.
 - 4.9 Pakaian perawatan (kemben).
 - 4.10 Hair band dan penutup kepala.

5. Perabot : Tempat tidur perawatan, trolley, *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, tempat sampah tertutup dan berpedal.
6. Bahan :
 - 6.1 Tissue.
 - 6.2 Air dingin/panas.
 - 6.3 Sabun cair.
7. Kosmetika meliputi : macam-macam *aromatherapy oil*, *essensial oil*. minyak atsiri.
8. Penataan ruangan menjamin :
 - 8.1 Privasi klien terjamin.
 - 8.2 Suhu ruangan tidak panas.
 - 8.3 Sirkulasi udara cukup.
 - 8.4 Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - 8.5 Tersedianya musik dengan irama tenang.
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
10. Persiapan klien meliputi :
 - 10.1 Konsultasi dengan klien.
 - 10.2 Ganti pakaian perawatan (kemben/kimono/kamisol).
 - 10.3 Klien dipersilakan mandi/shower.
 - 10.4 Analisa badan.
11. Penggunaan alat secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
12. Analisa bentuk badan dan problem badan dilakukan setelah konsultasi dengan klien, dan setelah klien dipersilakan mandi / shower.
13. Konsultasi meliputi:
 - 13.1 Data pelanggan (gaya hidup, sejarah medis pelanggan, pengobatan yang sedang dilakukan, kontra indikasi dan alasan perawatan).
 - 13.2 Penjelasan perawatan dan hasil yang akan diinginkan.
 - 13.3 Rencana perawatan yang akan dilakukan/prosedur yang akan diterapkan pada pelanggan.
 - 13.4 Saran dan tindak lanjut perawatan.
 - 13.5 Hasil konsultasi, pengamatan kondisi pelanggan dan rencana perawatan dicatat pada kartu pelanggan.
14. Teknik analisa melalui *anamneses*, *palpasi* dan *inspeksi* adanya kelainan *stretch mark/strie*, *varises*, pembuluh darah rambut terlihat, kulit kasar, ketegangan otot.
15. Teknik *stone therapy* meliputi : menentukan jenis *aromatherapy oil*, menentukan suhu.
16. Rencana perawatan dipertimbangkan dan dikonfirmasi dengan klien dan dicatat.
17. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

18. Prosedur Pertolongan Pertama untuk: luka ringan; luka parah; kesetrum; pusing; pingsan; pendarahan hidung/ mimisan; luka bakar; epilepsi; benda-benda yang masuk ke mata; jatuh; asma ; perhentian/ serangan jantung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja perawatan badan spa dengan sistim *stone therapy*.
- 1.2 Pengetahuan akan batu (yang mampu menyimpan air panas dan dingin yang terdalam).
- 1.3 Pengetahuan *Chromatherapy* (suatu terapi mempunyai frekuensi getaran yang diberikan untuk mempengaruhi keserasian paduan energi).
- 1.4 Pengetahuan music therapy (digunakan mencapai relaksasi yang memberikan efek positif pada tubuh, melodi yang didengar akan mempengaruhi perasaan, keseimbangan, intelektual dan irama pada setiap gerakan memberikan efek kejiwaan dengan paduan irama alam yang terciptakan dari *stone massage*).
- 1.5 Pengetahuan dasar tentang *Thermal therapy*, Massage, Batu, *Aromatherapy oil* (essential oil + carier oil), irama / musik dan *cromaptherapy*.
- 1.6 Pengetahuan memadukan kombinasi tehnik alamiah / natural berupa therapy bahan alami dalam terapi stone massage /Geothermal Therapy.
- 1.7 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat badan.
- 1.8 Sterilisasi, sanitasi dan hygiene berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.9 Kemampuan menentukan suhu yang tepat dalam memanaskan dan mendinginkan.
- 1.10 Kemampuan mendemonstrasikan irama yang dihasilkan dalam stone massage.
- 1.11 Kemampuan menyatukan semua kombinasi tehnik alamiah / natural ini dalam *Stone Massage Therapy* atau *Geothermal Therapy*.
- 1.12 Memahami indikasi dan kontra indikasi berkaitan perawatan badan spa.
- 1.13 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan dapat mendengarkan keluhan klien.
- 1.14 Kemampuan menganalisa bentuk badan, problem badan dan kelainan yang ada, memenuhi prosedur dan teknik analisa: (*anamnesse*, inspeksi dan palpasi), mengidentifikasi keinginan klien dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : kekenduran otot dan kulit, kelainan pembuluh darah timbul (*varises*), *strie/stretch mark*, pembuluh darah rambut yang terlihat di permukaan kulit.
- 1.15 Mampu menerapkan pengetahuan tentang *aromatherapy*, anatomi dan fisiologi kulit dan tubuh, hygiene dan sanitasi dan psikologi.
- 1.16 Menerapkan pengetahuan dalam kemampuan dari berbagai layanan perawatan Spa.
- 1.17 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada klien.
- 1.18 Mampu mengkomunikasikan rencana perawatan sesuai dengan keinginan klien dan pertimbangan yang telah dikonfirmasi.

- 1.19 Kemampuan menentukan jenis aroma terapi dan *base oil* sesuai dengan keluhan klien.
- 1.20 Mendemonstrasikan merawat badan dengan sistim *Stone Therapy* dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.
- 1.21 Kemampuan menerapkan stone massage secara profesional.
- 1.22 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan klien.
- 1.23 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah (*waste product*).
- 1.24 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada klien.
- 1.25 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan badan spa dengan sistem *stone therapy*.
- 1.26 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/ nasihat pada klien untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

2. Konteks Penilaian :

- 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2. Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.2 Menentukan jenis aroma terapi yang akan diaplikasikan pada pelanggan.
- 3.3 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat badan dengan sistim *Stone Therapy*.
- 3.4 Kemampuan menyiapkan klien pada tahap analisa, dan tahap pelaksanaan *Stone Therapy*
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit badan dengan sistim *Stone Therapy*.
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan klien dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan badan.

4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Melakukan Pengurutan Badan, Menerapkan minyak aromatik tumbuhan pada perawatan spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP02.014.01

JUDUL UNIT : Merawat Badan pada Spa dengan Sistem *Lulur Jawa (Javenese Lulur)* Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan kemampuan aplikasi perawatan badan dalam spa dengan tehnik gerakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, menghaluskan dan menguningkan kulit dengan menggunakan berbagai macam pilihan *Lulur* dengan bahan alamiah/ natural antara lain (beras - *rice*, kunir – *tumeric*) yang jadi ataupun diramu sendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan area kerja	1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> . 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat, lena dan <i>kain sarung jawa</i> (sesuai dengan SOP perusahaan) disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan lulur Jawa (<i>setting</i> /bahan jadi) dan air bunga (<i>rose water</i>) ataupun non <i>setting</i> bahan mentah (beras, tumerik - kunir dll sesuai SOP perusahaan) disiapkan sesuai kebutuhan, dan diatur, dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Pelanggan dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan. 2.2 Konsultasi pelanggan dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan data dan keinginan pelanggan, serta memberikan saran pertimbangan layanan jasa sesuai dengan kondisi pelanggan dan menanyakan kepekaan / alergi dengan lulur ataupun <i>turmeric</i> (kunir) atau bahan rempah /tanaman. 2.3 Pelanggan dipersilakan untuk membersihkan badan/mandi shower dan diberikan sarung Jawa untuk menutupi tubuhnya. 2.4 Badan pelanggan dianalisa untuk mengetahui kondisi dan keluhan pelanggan. 2.5 Rencana perawatan lulur dikonfirmasi setelah tidak ada kontra indikasi dan dicatat dalam kartu pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melaksanakan perawatan Spa Lulur Jawa Tradisional.	3.1 Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup/terlentang. Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat atau shower. (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.2 Bahan lulur Jawa (setting /bahan jadi) dan air bunga (<i>rose water</i>) ataupun non setting bahan mentah beras, tumerik –kunir dll (sesuai SOP perusahaan) di sedu atau diramu (digiling) sesuai bahan yang digunakan dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan, disiapkan dalam cawan tempurung kelapa (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.3 Melakukan lulur dapat sebelum atau setelah Tradisional Massage tubuh Indonesia Spa (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.4 Pasta Lulur Jawa dioleskan pada tubuh dengan gerakan meluncur/ menghusap stroking / efluarage bahan Javannesse Lulur pada seluruh tubuh bagian perbagian tungkai kai, punggung, lengan & perut dan dada. (urutan sesuai dengan SOP perusahaan). 3.5 Tubuh pelanggan dalam posisi terlentang di tutup /diselimuti dengan sarung Java, ditunggu sebentar 5 s/d 10 menit sampai agak mengering. 3.6 Lulur yang mulai mengering pada tubuh dilakukan penggosokan atau pembolotan atau gerakan rotasi bagian perbagian tubuh kemudian dilakukan sisa-sisa pembersihan lulur kering dari tubuh. 3.7 Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi tengkurap (urutan sesuai dengan SOP perusahaan) dilakukan penggosokan atau pembolotan atau gerakan rotasi bagian perbagian tubuh . Dan kemdian dilakukan sisa-sisa pembersihan lulur kering dari tubuh. 3.8 Tubuh kemudian dibersihkan dengan washlap lembab hangat atau sebaiknya shower dan kemudian dapat dilakukan perawatan Spa Tradisional Java lainnya Steam Rempah Tradisioanl atau Mandi-mandi rempah dan bunga. 3.9 Untuk yang tidak suka kekuningan ditubuh dapat dioleskan Yoghurt seluruh tubuh untuk menghilangkan warna kuning pd tubuh, setelah lulur dibersihkan.. (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.10 Tubuh pelanggan diolesi kosmetik <i>body lotion</i> alami tradisional hingga merata.
4. Memberikan saran dan nasihat	4.1 Pelanggan diberi minum air putih, dan ditawarkan minuman tradisional (mis : wedang Jahe, temulawak atau sinom). 4.2 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 4.3 Saran dan nasihat perawatan di rumah dikomunikasikan dengan sopan dan jelas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Perawatan selanjutnya dan produk Spa Tradisional Jawa yang sesuai dengan kondisi pelanggan ditawarkan.
05 Mengemas dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	5.1 Memastikan kelengkapan bahan, alat dan tempat saat tahap penyelesaian. 5.2 Bahan dan alat yang digunakan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula. 5.3 Perlengkapan lena, sarung yang sudah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci. 5.4 Ruangan ditata kembali sehingga rapi dan siap digunakan kembali.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

- Unit merupakan dasar kemampuan melakukan Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia dengan Javannesse Lulur Spa yang terbuat dari bahan alami /natural tanaman yang menggunakan tepung beras (*Rice powder*) ; Kunir –*Tumeric (Curcuma domestica)* dan berbagi bahan alami /essential oil lainnya.
- Keamanan dan kenyamanan area kerja sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan meliputi :
 - kebersihan ruangan.
 - penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - penerangan yang cukup.
 - privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
- Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- Alat dan lenan perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : Waskom, cawan kosmetik, washlap, alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala.
- Bahan dan kosmetik meliputi : air yang hygiene, scrub/peeling, sabun lunak, body lotion, talk, tissue.
- Persiapan pelanggan termasuk :
 - Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - Membersihkan badan dengan cara shower atau dengan waslap lembab hangat.
 - Mencatat data kesehatan pelanggan, kontra indikasi.
- Kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan peraturan pemerintah yang ditetapkan meliputi:

- 7.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 7.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapis.
 - 7.3 menjelaskan pada pelanggan setiap tindakan perawatan.
 - 7.4 mematuhi rambu-rambu perawatan.
8. Ketentuan hygiene & sanitasi antara lain: Pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa .
 - 8.1 Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, pathogenic, non pathogenic.
 - 8.2 Micro-Organisme
 - 8.2.1 Bakteri ; Virus; Fungi / jamur ; Parasitic infestation (gangguan/serbuan parasit).
 - 8.2.2 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan micro organisme.
 - 8.2.3 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan, dsb.
 - 8.3 Hepatitis dan HIV
 9. Kontra indikasi meliputi :
 - 9.1 Inflamasi akut.
 - 9.2 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.
 - 9.3 Iritasi.
 - 9.4 Kulit yang sangat sensitive.
 10. Kelainan yang mungkin timbul setelah perawatan : inflamasi karena alergi terhadap produk yang digunakan.
 11. Metode : Spa Body Peeling / *scrub Phytotherapy / Botanical Therapy* untuk Badan dengan bahan alami /natural berupa Botanical Therapy yang menggunakan Vegetal/ *Botanical Extract* yang segar , sudah dikeringkan ataupun diambil ekstraknya dan *Essential Oil*.
 - 11.1 Metode. Pembersihan Badan, menghaluskan , mencerahkan dan menguningkan kulit tubuh dengan menggunakan *Javanese Lulur Spa* digunakan bagi pengunjung spa yang ingin membersihkan tubuh, mencerahkan warna kulit kekuningan, merasa lebih ringan tubuhnya, mengembalikan percaya dirinya, membutuhkan relaksasi, perbagikan sirkulasi dan semua sistem tubuh secara alami terpadu dalam suatu *therapy holistic*.
 - 11.2 Pemilihan bahan : Lulur jadi yang disedu menjadi pasta atau lulur segar yang harus ditumbuk /digiling saat akan melakukan perawatan. Untuk dijadikan bentuk pasta agar mudah mengoles.
 - 11.3 Sesuai irama.
 - 11.4 Tidak melebihi kepekaan dan keasaman kulit yang ditentukan.
 - 11.5 Memperhatikan perpaduan harmoni (*holistik*) dari konsep Spa kombinasi teknik alamiah /natural (alami; musik genre JAWA, cromaphtherapy) dalam therapy *Body scrub/ Peeling*.
 - 11.6 Pengetahuan dan ketrampilan dasar : dasar *lulur Java*. bahan-bahan alami untuk Lulur: irama musik *Java Gending /gamelan ; cromaphtherapy* cahaya /sinar; dalam perpaduan *holistic Java*.
 12. Prosedur Pertolongan Pertama untuk:Luka ringan ; Luka parah; Kesetrum; Pusing; Pingsan; Pendarahan hidung / mimisan ; Luka bakar; Epilepsi; Benda-benda yang masuk ke mata; Jatuh; Asma ; perhentian / serangan jantung.

13. Tujuan scrub/peeling termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 13.1 Kulit kasar dan kering.
 - 13.2 Pembersihan mendalam.
 - 13.3 Peremajaan kulit.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat dan lena , 3 buah sarung Jawa, bahan Lulur Jawa dan Tbahan atau pruduk –produk Tradisional Indonesia.
 - 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja selama proses Perawatan Tubuh Spa dengan lulur jawa baik untuk pelanggan maupun bagi terapis.
 - 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur perawatan Lulur Jawa Spa (*Spa Javannesse Lulur*).
 - 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
 - 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan dapat mendengarkan keluhan klien.
 - 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada perawatan dan bahan –bahan *Javannesse Lulur* sebagai perawatan alami Spa.
- 2 Pengetahuan akan bahan-bahan pokok dan tambahan dari lulur jawa yang jadi maupun segar (diramu sendiri) sebagai *Vegetal/ Botanical Extract* , sudah dikeringkan ataupun diambil extracnya dan tambahan Essential Oil sebagai *Phytotherapy / Botanical Therapy* yang dpt mengangkat dan menghaluskan serta menguningkan sel-sel kulit.
- 2.1 Pengetahuan berbagi tehnik pengangkatan/sel sel kulit .
 - 2.2 Pengetahuan gerakan Lulur dan Massage (bahan dengan tekanan dalam sentuhan dan pengetahuan memberikan reaksi pada permukaan kulit serta , perbaikan pada sistim saraf dan stimulasi dari perubahan memperbaiki berbagai masalah fungsi tubuh serta pencerahan dan warna kulit).
 - 2.3 Pengetahuan bahan Javannesse Lulur : Beras mengandung bahan yang sangat berguna bagi kulit dan sebagai pembuat pasta Lulur. Kunir (Tumeric) sebagai anti bakteri, anti fungal, anti viral, mengurangi inflamasi yang juga memperbaiki sirkulasi . dan lain-lain bahan.
 - 2.4 Pengetahuan tambahan :
 - 2.5 *Aromatherapy*;
 - 2.6 *Chromatherapy* - suatu therapy mempunyai frequency getaran yang diberikan untuk mempengaruhi keserasian paduan energi).
 - 2.7 Pengetahuan Music Therapy – Musik *Java Gamelan /Gending Java* digunakan mencapai relaxasi yang memberikan positif efek pada tubuh . Melodi yang didengan akan mempengaruhi perasaan, keseimbangan , intellectual dan irama pada setiap gerakan memberikan efek kejiwaan.

- 2.8 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan Body Spa – *Javannesse Lulur* dengan *Vegetal/ Botanical Extract* yg segar , sudah dikeringkan ataupun diambil *ekstraknya* dan *Essential Oil* dengan sebagai *Phytotherapy / Botanical Therapy*.
- 2.9 Pengetahuan dasar tentang Lulur Jawa ; berbagai bahan –bahan (bubuk dan air bunga/mawar); Bahan-bahan baku natural (Beras ; Kunir dll) sebagai *Phytotherapy / Botanical Therapy*. Yang dipadukan dengan *Aromatherapy / essential oil*; Irama / musik gending /Gamelan Jawa dan *cromaptherapy*.
- 2.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 2.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

3. Konteks Penilaian

- 3.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 3.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

4. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 4.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik perawatan badan tradisional Indonesia dengan lulur jawa, teori anatomi tubuh manusia tentang superficial muscles, dan pengetahuan tentang *Phytotherapy / Botanical Therapy*.
- 4.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 4.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi.
- 4.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

5. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai :

- 5.1 Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- 5.2 Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 5.3 Melakukan Komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

- KODE UNIT** : PAR.SP02.015.01
- JUDUL UNIT** : Merawat Badan pada Spa dengan Sistem *Boreh* Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan kemampuan aplikasi perawatan badan dalam spa dengan tehnik merempahi tubuh and gerakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan menghaluskan kulit serta menghilangkan rasa sakit /pegal pada tubuh dengan menggunakan berbagai macam pilihan *Boreh* dengan bahan alamiah/natural yang jadi ataupun diramu sendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan area kerja	1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene. 1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Alat, lena dan <i>kain sarung Bali</i> (sesuai dengan SOP perusahaan) disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.5 Bahan <i>Boreh Bali</i> (setting /bahan jadi) dan air bunga (<i>rose water & madu</i>) ataupun non setting bahan mentah (beras, <i>clove</i>, <i>kunir</i> dll (sesuai SOP perusahaan) disiapkan sesuai kebutuhan, dan diatur, dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Pelanggan dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan. 2.2 Konsultasi pelanggan dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan data dan keinginan pelanggan, serta memberikan saran pertimbangan layanan jasa sesuai dengan kondisi pelanggan dan menyakan kepekaan / alergi dengan <i>boreh</i> ataupun <i>clove/cengkeh</i> ; jahe; <i>sandalwood turmeric</i> (kunir) dan bahan rempah /tanaman lainnya. 2.3 Pelanggan dipersilakan untuk membersihkan badan/mandi shower dan diberikan sarung Jawa untuk menutupi tubuhnya. 2.4 Badan pelanggan dianalisa untuk mengetahui kondisi dan keluhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.5 Rencana perawatan lulur dikonfirmasi setelah tidak ada kontra indikasi dan dicatat dalam kartu pelanggan.
03 Melaksanakan perawatan Spa Lulur Jawa Tradisional	3.1 Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup /terlentang. Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat atau Shower. (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.2 Bahan Boreh Bali (setting /bahan jadi) dan air bunga (<i>rose water</i>) ataupun non setting bahan mentah (beras, cengkeh; <i>sandalwood</i>; tumerik–kunir dll (sesuai SOP perusahaan) di sedu atau diramu (diiling) sesuai bahan yang digunakan dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan, disiapkan dalam cawan tempurung kelapa (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.3 Melakukan Boreh dapat sebelum atau setelah Tradisional Massage tubuh Indonesia Spa (sesuai dengan SOP perusahaan). 3.4 Pasta Boreh dioleskan pada tubuh dengan gerakan meluncur / mengusap <i>stroking</i> / <i>effleurage</i> pada seluruh tubuh pada bagian perbagian tungkai kaki, punggung, lengan & perut dan dada. (urutan sesuai SOP). 3.5 Tubuh pelanggan dalam posisi terlentang di tutup /diselimuti dengan sarung Bali, ditunggu sebentar 5 s/d 10 meter sampai terasa hangat. 3.6 Boreh pada tubuh mulai dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi bagian perbagian tubuh . Dan kemudian dilakukan sisa-sisa pembersihan dari tubuh. 3.7 Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi tengkurap (urutan sesuai dengan SOP perusahaan) dilakukan penggosokan gerakan rotasi bagian perbagian tubuh . Dan kemudian dilakukan sisa-sisa pembersihan lulur kering dari tubuh. 3.8 Tubuh kemudian dibersihkan dengan washlap lembab hangat atau sebaiknya shower dan kemudian dapat dilakukan perawatan Spa Tradisional lainnya Steam Rempah Tradisional atau Mandi-mandi rempah dan bunga. 3.9 Tubuh pelanggan diolesi kosmetik <i>body lotion</i> alami tradisional hingga merata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Memberikan saran dan nasihat	4.1 Pelanggan diberi minum air putih, dan ditawarkan minuman tradisional (mis: wedang Jahe, temulawak atau sinom). 4.2 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 4.3 Saran dan nasihat perawatan di rumah dikomunikasikan dengan sopan dan jelas. 4.4 Perawatan selanjutnya dan produk Spa tradisional yang sesuai dengan kondisi pelanggan ditawarkan.
05 Mengemas dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	5.1 Memastikan kelengkapan bahan, alat dan tempat saat tahap penyelesaian. 5.2 Bahan dan alat yang digunakan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula. 5.3 Perlengkapan lena, sarung yang sudah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci. 5.4 Ruangan ditata kembali sehingga rapi dan siap digunakan kembali.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit merupakan dasar kemampuan melakukan Perawatan Tubuh Spa Tradisional Indonesia dengan *Balinese Boreh Spa* yang terbuat dari bahan alami /natural tanaman yang menggunakan beras rice powder ; Cengkeh ; Kunir–*Tumeric (Curcuma domestica)* dan berbagi bahan alami lainnya.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan meliputi :
 - 2.1 Kebersihan ruangan
 - 2.2 Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
 - 2.3 Penerangan yang cukup
 - 2.4 Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
4. Alat dan lenan perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : Waskom, cawan kosmetik, washlap, alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala.
5. Bahan dan kosmetik meliputi : air yang hygiene, *scrub/peeling*, sabun lunak, body lotion, talk, tissue.

6. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara shower atau dengan waslap lembab hangat.
 - 6.3 Mencatat data kesehatan pelanggan, kontra indikasi.
7. Kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan peraturan pemerintah yang ditetapkan meliputi:
 - 7.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 7.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapis.
 - 7.3 menjelaskan pada pelanggan setiap tindakan perawatan.
 - 7.4 mematuhi rambu-rambu perawatan.
8. Ketentuan hygiene & sanitasi antara lain: Pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa .
 - 8.1 Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, *pathogenic, non pathogenic*.
 - 8.2 Micro-Organisme
 - 8.2.1 Bakteri ; Virus; Fungi/jamur ; Parasitic infestation (gangguan/serbuan parasit).
 - 8.2.2 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan micro organisme.
 - 8.2.3 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan, dsb.
 - 8.3 Hepatitis dan HIV
9. Kontra indikasi meliputi :
 - 9.1 Inflamasi akut.
 - 9.2 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.
 - 9.3 Iritasi.
 - 9.4 Kulit yang sangat sensitive.
10. Kelainan yang mungkin timbul setelah perawatan : inflamasi karena alergi terhadap produk yang digunakan.
11. Metode : Pengolesan bobok /param (Boreh) pada tubuh & peeling dengan gerakan memutar (*friction*) sebagai perawatan *Phytotherapy /Botanical Therapy* Indonesia untuk Badan dengan bahan alami /natural berupa *Botanical Therapy* yang menggunakan *Vegetal/ Botanical Extract* yg segar , sudah dikeringkan ataupun diambil ekstaknya.
 - 11.1 Metode. Pembersihan Badan, menghaluskan , mencerahkan dan menguningkan kulit tubuh dengan menggunakan *Balinese Lulur Spa* digunakan bagi pengunjung spa yang ingin memperbaiki sirkulasi tubuh, menghilangkan rasa letih /nyeri otot, membersihkan tubuh, mencerahkan warna kulit , vitalitas tubuhnya, mengembalikan percaya dirinya dan semua sistem tubuh secara alami terpadu dalam suatu therapy holistic Tradisional Indonesia.
 - 11.2 Pemilihan bahan : Boreh jadi yang disedu menjadi pasta atau Boreh segar yang harus ditumbuk /digiling saat akan melakukan perawatan. Untuk dijadikan bentuk pasta agar mudah mengoles.
 - 11.3 Gerakan mengoles dan pembersihan sesuai irama.
 - 11.4 Tidak melebihi kepekaan dan keasaman kulit yang ditentukan.

- 11.5 Memperhatikan perpaduan harmoni (holistik) Bali dari konsep SPA kombinasi tehnik alamiah / natural (alami; musik gending Bali , *cromaptherapy*) dalam terapy Tradional Indonesia *Phytotherapy /Botanical*.
- 11.6 Pengetahuan dan ketrampilan dasar : dasar *Balinese Boreh (Bali)*. bahan-bahan alami untuk Boreh; irama musik Bali Gending /gamelan ; *cromaptherapy* cahaya /sinar; dalam perpaduan holistic Java.
- 12. Prosedur Pertolongan Pertama untuk:Luka ringan ; Luka parah; Kesetrum; Pusing; Pingsan; Pendarahan hidung / mimisan ; Luka bakar; Epilepsi; Benda-benda yang masuk ke mata; Jatuh; Asma ; perhentian / serangan jantung.
- 13. Tujuan *scrub/peeling* termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 13.1 Kulit kasar dan kering.
 - 13.2 Pembersihan mendalam.
 - 13.3 Peremajaan kulit.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat dan lenna, sarung Bali, bahan Boreh Bali dan bahan atau pruduk–produk tradisional Indonesia.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja selama proses Perawatan Tubuh Spa dengan Boreh Bali baik untuk pelanggan maupun bagi Spa terapis.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib Spa dan prosedur perawatan Balinese Boreh .
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan dapat mendengarkan keluhan klien.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada perawatan dan bahan –bahan *Balinese Boreh* sebagai perawatan alami Spa.
- 1.7 Pengetahuan akan bahan-bahan pokok dan tambahan dari Balinese Boreh yang jadi maupun segar (diramu sendiri) sebagai *Vegetal/ Botanical Extract*, sudah dikeringkan ataupun diambil extracnya dan tambahan *Essential Oil* sebagi *Phytotherapy/ Botanical Therapy* yang dpt mengangkat dan menghaluskan serta menguningkan sel-sel kulit.
- 1.8 Pengetahuan berbagi tehnik pengangkatan/sel sel kulit.
- 1.9 Pengetahuan gerakan Peeling dan Massage (bahan dioleskan sebagai bobok masker, kemudian dilakukan peeling dengan gerakan rotasi pada permukaan kulit dalam sentuhan dan pengetahuan memberikan reaksi pada permukaan kulit serta, perbaikan pada sistim saraf dan stimulasi dari perubahan memperbaiki berbagai masalah fungsi tubuh serta pencerahan dan warna kulit).
- 1.10 Pengetahuan bahan Balinese Boreh : Beras mengandung bahan yang sangat berguna bagi kulit dan sebagai pembuat pasta Lulur, *Clove*, Jahe memberikan rasa hangat/ panas pada kulit. Kunir (*Tumeric*) sebagai anti bakteri, anti fungal, anti viral, mengurangi inflamasi yang juga memperbaiki

sirkulasi. *Shadelwood* memberikan efek calaming, aprosidiac dan membuat kulit lembab, lembut dan halus dan lain-lain bahan.

1.11 Pengetahuan tambahan :

- 1.11.1 Aromatherapy;
- 1.11.2 Chromatherapy - suatu terapy mempunyai freqwency getaran yang diberikan untuk mempengaruhi keserasian paduan energi).
- 1.11.3 Pengetahuan Music Therapy – Musik Bali Gamelan /Gending Bali digunakan memcapai relaxasi yang memberikan positif efek pada tubuh. Melodi yang didengan akan mempengaruhi perasaan, keseimbangan , intellectual dan irama pada setiap gerakan pemberian efek kejiwaan .
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan Body Spa – Balinesse Boreh dengan *Vegetal/ Botanical Extract* yg segar , sudah dikeringkan ataupun diambil extracnya dan Essential Oil dengan sebagi Phytotherapy / Botanical Therapy
- 1.13 Pengetahuan dasar tentang Boreh Bali ;Cultur wanita Bali; berbagai bahan-bahan (bubuk dan air bunga/mawar); Bahan-bahan baku natural (Beras ; Kunir dll) sebagai *Phytotherapy / Botanical Therapy* yang dipadukan dengan Aromatherapy / essential oil; Irama / musik gending /Gamelan Bali dan *cromaptherapy*.
- 1.14 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.15 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik perawatan badan Tradisional Indonesia dengan Boreh Bali (*Balinesse Boreh*) teori anatomi tubuh manusia tentang superficial muscles, dan pengetahuan tentang Phytotherapy / Botanical Therapy.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

nit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai :

- 4.1 Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 4.3 Melakukan Komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP02.016.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Persiapan dan Pelaksanaan Perawatan Badan dengan *Hydrobath***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan aplikasi perawatan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat badan perorangan dengan air dengan berbagai tehnik secara alamiah/ natural baik menggunakan sarana atau alat dengan suatu metode atau teknologi serta dapat dipadukan dengan menggunakan berbagai bahan alam untuk mencapai fungsi tubuh dan kesehatan tubuh.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan kerja	1.1 Mempersiapkan diri dengan mengacu etika profesional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan hidroterapi. 1.2 Mengenali standar praktis etika serta norma-norma tingkah laku selama perawatan. 1.3 Menggunakan prinsip hygiene pribadi secara tepat dan benar. 1.4 Mempersiapkan ruangan untuk perawatan hidroterapi dengan memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan hygiene. 1.5 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang dan cahaya penerangan yang cukup. 1.6 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.7 Mempersiapkan alat dan bahan untuk perawatan hidroterapi dengan hydrobath. 1.8 Mengenali alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam perawatan hidroterapi. 1.9 Mengenali standar praktis sanitasi, hygiene dan sterilisasi alat. 1.10 <i>Hydrobath</i> diisi dengan air sejumlah batas maksimal yang ditentukan.
02 Melakukan konsultasi persiapan klien	2.1 Mempersiapkan klien untuk perawatan dengan membangun suasana hati untuk membangun interaksi. 2.2 Mengenali kondisi klien secara umum baik secara anatomis maupun fisiologis. 2.3 Mengidentifikasi dan menganalisa kondisi fisik klien secara spesifik berkaitan dengan hal hal yang akan dilakukan dalam perawatan hidroterapi dengan hydrobath.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4 Mengenali tindakan yang boleh dilakukan, tidak boleh dilakukan atau harus hati-hati selama perawatan hidroterapi dengan hydrobath. 2.5 Komunikasi dengan klien terhadap cara dan tindakan yang akan dilakukan untuk mengkonfirmasi jenis perawatan dan hasil yang diinginkan. 2.6 Melakukan rekam rincian data hasil konsultasi dan analisa dicatat pada kartu klien. 2.7 Mengenali rencana perawatan yang akan dilakukan dan dicatat sesuai kesepakatan dan prosedur yang diterapkan.
03 Melaksanakan <i>water treatment/Hydrotherapy</i>	3.1 Suhu air pada <i>hydrobath</i> diperiksa kesesuaiannya. 3.2 Klien dipersilakan untuk membersihkan badan (<i>shower</i>). 3.3 Klien dibimbing untuk masuk pada <i>hydrobath</i> dan dibantu untuk memperoleh posisi kenyamanan. 3.4 Klien diberitahu lama waktu perawatan berakhir. 3.5 Teknik/metode <i>hydrobath</i> ditentukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan sesuai petunjuk penggunaan dari masing-masing perusahaan. 3.6 Klien dijaga selama berada dalam <i>hydrobath</i>. 3.7 Keadaan klien diperiksa setelah 5 menit sebelum waktu yang ditetapkan diakhiri. 3.8 Klien ditanya kenyamanannya selama proses hidroterapi. 3.9 Alat <i>hydrotherapy</i> dimatikan setelah waktu perawatan yang ditetapkan selesai. 3.10 Klien dipersilakan keluar dari <i>hydrobath</i> (bila perlu). 3.11 Klien dipersilakan berbaring dengan posisi terlentang. 3.12 Tubuh klien ditutup dengan selimut yang cukup hangat dan dijelaskan untuk rileks selama 5-15 menit. 3.13 Tubuh klien dioles <i>body lotion</i> atau produk lain sesuai dengan kondisi klien dan air pada <i>hydrobath</i> diperiksa.
04 Mengakhiri perawatan dan evaluasi hasil perawatan	4.1 Klien di beri penjelasan akhir perawatan dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 4.2 Kepuasan klien hasil perawatan ditanyakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Pendapat dan keluhan klien dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 4.4 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan massage, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.
05 Membersihkan dan merapikan kembali <i>hydrobath</i>	5.1 <i>Air hydrobath</i> dibuang hingga habis. 5.2 <i>Hydrobath</i> dibersihkan sesuai ketentuan prinsip <i>hygiene</i> yang berlaku. 5.3 Area kerja/<i>wet room</i> dibersihkan dan diatur kembali. 5.4 Bahan-bahan yang tidak berguna dibuang pada tempat yang disediakan. 5.5 Kondisi lantai yang basah dibersihkan dan dikeringkan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan persiapan awal untuk melakukan perawatan badan pada spa dengan; baik dari aspek persiapan diri, sarana dan pra sarana sampai kepada kemampuan untuk menelaah, mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan perawatan perawatan badan pada spa dengan *hydrobath* sesuai dengan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 posisi atau letak alat tanpa mengganggu aktifitas pelayanan.
 - 2.4 penerangan yang cukup.
 - 2.5 suhu ruangan yang nyaman.
 - 2.6 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
- 3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan meliputi :
 - 3.1 *Hydrobath* hrs dibuang airnya, disiram lagi, dan setiap nosel diperiksa , dibersihkan dengan bahan pembersih.

- 3.2 Alat dan lenan perawatan meliputi : spatula, cawan kosmetik, sarung tangan pelindung , termometer, alas dipan, selimut, kamisol, penutup kepala, waslap.
- 3.3 *Disposable* : celana dalam, hair band /cap, sprei.
- 3.4 Menggunakan alat , saran dan bahan yang sesuai dengan Metode Sterilisasi , Sanitasi dan hygiene yang berlaku.
- 4 Alat dan lenan perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala, *Hydrobath* , termometer, *cosmetic plate*, spatula.
- 5 Bahan dan kosmetik meliputi : air yang *hygiene*, sabun lunak, body lotion, *tissue* kosmetik / produk. , bahan –bahan untuk *Hydrobath* misalnya : susu; seaweed ; MMA (untuk *balneotherapy*) ; *essential oil*; rempah ; gara (u/ *thalasotherapy*).
6. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara shower.
 - 6.3 Mencatat data kesehatan pelanggan, indikasi, kontra indikasi dan yang harus hati hati (*precaution*).
7. Rincian data termasuk dan tidak terbatas pada : data gaya hidup, pola makan, aktifitas sehari hari, sejarah medis klien, pengobatan saat ini, kontra-indikasi dan alasan perawatan.
8. Kesehatan dan keselamatan kerja :
 - 8.1 Menghindari adanya kontra indikasi.
 - 8.2 Tidak mengenakan perhiasan baik klien maupun terapis.
 - 8.3 Mematuhi rambu-rambu perawatan.
 - 8.4 Mengetes alat.
 - 8.5 Menjelaskan pada klien setiap tindakan dan prosedur perawatan, efek dan manfaatnya.
 - 8.6 Menghitung kesesuaian daya listrik dengan alat *hydrobath*.
 - 8.7 Melakukan service alat secara teratur.
 - 8.8 Area kerja harus kering.
9. Kontra indikasi termasuk :
 - 9.1 adanya luka bakar sinar matahari (sun burn).
 - 9.2 luka baru (recent scar tissue).
 - 9.3 inflamasi, sepsis, dan iritasi.
 - 9.4 infeksi kulit.
 - 9.5 Varises.
 - 9.6 Epilepsi.
 - 9.7 Tekanan darah tidak normal.
 - 9.8 Gangguan jantung.
 - 9.9 Ashma akut.
 - 9.10 Trombosis.
 - 9.11 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.
 - 9.12 Iritasi.
 - 9.13 Kulit yang sangat sensitive.
10. Metode Perawatan badan dengan *hydrotherapy* perorangan dengan air dan bahan-bahan alami.

- 10.1 Metode perawatan badan hydrotherapy ini digunakan bagi pengunjung spa yang ingin mengembalikan keseimbangan tubuhnya, mengembalikan energinya, membutuhkan relaksasi, perbaikan sirkulasi dan semua sistim tubuh secara alami terpadu dalam *therapy holistic*.
 - 10.2 Pemilihan jenis bahan, metode dan suhu air.
 - 10.3 Di sesuaikan kondisi klien dan tujuan perawatan hasil diagnosa.
 - 10.4 Sesuai irama.
 - 10.5 Tidak melebihi suhu yang ditentukan.
 - 10.6 Memperhatikan perpaduan harmoni (holistik) dari kombinasi tehnik penggunaan air dengan bahan alamiah/natural (essential oil, termal-panas/dingin, musik, *cromaptherapy*) dalam terapi gelombang air, berat tubuh dalam air.
 - 10.7 Pengetahuan dan ketrampilan dasar : *basic massage therapy* ; *aromatherapy*; irama musik ; *cromaptherapy* cahaya /sinar; *thermaltherapy* dalam perpaduan holistik.
11. **Prosedur penerapan.**
- 11.1 Pembersihan tubuh klien (shower atau peeling) tidak melakukan thermal therapy sebelumnya (mis sauna / steam).
 - 11.2 Meletakkan handuk untuk alas dan penutup tubuh dan batu yang akan digunakan , pada trolley dan bed perawatan.
 - 11.3 Melakukan teknik / metode *hydrotherapy* yang dipilih pada seluruh badan: atau under water massage dapat berurutan bagian per bagian, depan, belakang, tungkai kaki, tangan dan wajah, sesuai urutan yang berlaku dan waktu yang direncanakan.
 - 11.4 Membiarkan klien relaks (tidur) sejenak setelah perawatan.
 - 11.5 Melakukan pasca perawatan .
12. Ketentuan hygiene & sanitasi antara lain: Pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa.
- 12.1 Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, *pathogenic*, *non pathogenic*.
 - 12.2 Micro-Organisme
 - 12.2.1 Bakteri ; Virus; Fungi / jamur ; *Parasitic infestation* (gangguan/serbuan parasit).
 - 12.2.2 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan *micro organisme*.
 - 12.2.3 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan, dsb.
 - 12.2.4 Hepatitis dan HIV.
13. Melakukan metode yang dipilih sesuai alat hydrobath yang dimiliki:
- 13.1 Menggunakan automatic blowe /water massage.
 - 13.2 Menggunakan manual underwater massage.
 - 13.3 Menggunakan ozon dll.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan dan kemampuan melakukan persiapan perawatan dengan hydrobath.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses *hydrobath* baik untuk klien maupun bagi terapist.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur *hydrobath*.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada hydrobath.
- 1.7 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.8 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada klien dan menawarkan perawatan selanjutnya.
- 1.9 Pengetahuan dasar tentang *Thermal therapy* , *Massage* ; *Aromatherapy* / essential oil + carier oil; bahan-bahan alami u/ *Hydrotherapy* : Garam; MMA; Susu; rempah, serta Irama / musik dan *cromatherapy*.
- 1.10 Kemampuan memilih bahan /essential oil dan carrier oil atau aromatherapy ; Seewet; MMA ; susu ; rempah; bunga segar yang sesuai.
- 1.11 Pengetahuan akan air dan gelombang; tekanan air pada tubuh, daya apung tubuh; *Thermlalterapy* /suhu mempengaruhi tubuh.
- 1.12 Pengetahuan *Water Massage*.
- 1.13 Pengetahuan *Aromatherapy* .
- 1.14 Pengetahuan *Chromatherapy* (suatu terapy mempunyai frekwensi getaran yang diberikan untuk mempengaruhi keserasian paduan energi).
- 1.15 Pengetahuan memadukan kombinasi tehnik alamiah / natural berupa terapi bahan alami dalam *Hydrotherapy* .

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik terapi *hydrotherapy*, teori anatomi tubuh manusia.
- 3.2 Pengetahuan kebutuhan klien, secara fisik dan kejiwaan.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi menyiapkan klien dan hydrobath.
- 3.4 Pengetahuan dasar tentang *Thermal therapy* , *Massage* ; *Aromatherapy* / essential oil + carier oil; bahan-bahan alami untuk *Hydrotherapy* : Garam; MMA; Susu ; rempah , serta irama / musik dan *cromaptherapy*.
- 3.5 Pengetahuan memadukan kombinasi tehnik alamiah / natural berupa therapy bahan alami dalam *Hydrotherapy*.
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.7 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontra indikasi.
- 3.8 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan klien.

4. Kaitan Dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Menerapkan minyak aromatik tumbuhan pada perawatan spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP02.017.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Persiapan dan Pelaksanaan Perawatan Tubuh dengan *Vichy Shower***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi perawatan badan spa dengan *vichy shower* berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan kerja	1.1 Mempersiapkan diri dengan mengacu etika profesional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan hidroterapi. 1.2 Mengenali standar praktis etika serta norma-norma tingkah laku selama perawatan. 1.3 Menggunakan prinsip hygiene pribadi secara tepat dan benar. 1.4 Mempersiapkan ruangan untuk perawatan hidroterapi dengan memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan hygiene. 1.5 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang dan cahaya penerangan yang cukup. 1.6 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.
02 Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Mempersiapkan klien untuk perawatan dengan membangun suasana hati untuk membangun interaksi. 2.2 Mengenali kondisi klien secara umum baik secara anatomis maupun fisiologis. 2.3 Mengidentifikasi dan menganalisa kondisi fisik klien secara spesifik berkaitan dengan hal hal yang akan dilakukan dalam perawatan hidroterapi dengan hydrobath. 2.4 Mengenali tindakan yang boleh dilakukan, tidak boleh dilakukan atau harus hati-hati selama perawatan hidroterapi dengan hydrobath. 2.5 Komunikasi dengan klien terhadap cara dan tindakan yang akan dilakukan untuk mengkonfirmasi jenis perawatan dan hasil yang diinginkan. 2.6 Melakukan rekam rincian data hasil konsultasi dan analisa dicatat pada kartu klien. 2.7 Mengenali rencana perawatan yang akan dilakukan dan dicatat sesuai kesepakatan dan prosedur yang diterapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melakukan perawatan dengan <i>vichy shower</i>	3.1 Badan pelanggan dibersihkan dengan menggunakan air hangat, dapat ditambahkan minyak atsiri 3.2 Bahan-bahan untuk pemijatan dipilih sesuai dengan kondisi pelanggan. 3.3 Pemijatan dilakukan pada bagian kaki, paha, abdomen, dada dan tangan dengan teknik <i>gentle stroke (effleurage)</i> dan <i>friction</i>. 3.4 Kran <i>vichy shower</i> dihidupkan kurang lebih selama 8 menit dengan air mengucur di sepanjang tubuh bagian depan. Setelah selesai kran dimatikan. 3.5 Pelanggan dipersilakan untuk membelikkan badan dengan posisi telungkup. 3.6 Pemijatan dilakukan pada bagian-bagian badan : kaki, paha, pantat, pinggul/pinggang dan punggung 3.7 Kran <i>vichy shower</i> dihidupkan kembali selama 8 menit dengan air mengucur diseluruh badan. 3.8 Badan dibersihkan dari bahan-bahan yang digunakan.
04 Melakukan rileksasi pasca <i>vichy shower</i>	4.1 Pelanggan dibantu keluar dari <i>vichy shower</i> dan dipersilakan mengenakan <i>bathrobe/</i> handuk mandi. 4.2 Pelanggan diantar ke tempat perawatan lain untuk dipersilakan berbaring dengan posisi telentang dan dihangatkan dengan ditutup selimut. 4.3 Pelanggan dipersilakan untuk rileks selama 5 menit. 4.4 <i>Body lotion</i> dioleskan sesuai dengan kondisi kulit pelanggan.
05 Mengakhiri perawatan dan evaluasi hasil perawatan	5.1 Klien di beri penjelasan akhir perawatan dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 5.2 Kepuasan klien hasil perawatan ditanyakan. 5.3 Pendapat dan keluhan klien dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.4 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan <i>massage</i>, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan.
06 Membersihkan dan merapikan kembali area	6.1 Membersihkan area <i>Vichy Shower</i> sesuai dengan ketentuan yg berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
kerja	6.2 Membersihkan seluruh area kerja. 6.3 Membuang sampah. 6.4 Menata kembali semua lingkungan perawatan/area kerja (dipan/kursi/ <i>wet area</i>).

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan persiapan awal untuk melakukan perawatan badan pada spa dengan; baik dari aspek persiapan diri, sarana dan prasarana sampai kepada kemampuan untuk menelaah, mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan perawatan badan spa dengan *vichy shower* sesuai dengan keluhan dan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 posisi atau letak alat tanpa mengganggu aktifitas pelayanan.
 - 2.4 penerangan yang cukup.
 - 2.5 suhu ruangan yang nyaman.
 - 2.6 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
4. Alat dan lina : *vichy shower*, *cosmetic plate*, selimut, handuk besar, , penutup kepala, pakaian perawatan/celana dalam *disposable*.
5. Kesehatan dan keselamatan kerja :
 - 5.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 5.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapist.
 - 5.3 menjelaskan pada pelanggan prosedur perawatan, efek dan manfaatnya.
6. Kontra indikasi pelanggan termasuk :
 - 6.1 adanya luka bakar sinar matahari (sun burn).
 - 6.2 luka baru (recent scar tissue).
 - 6.3 inflamasi, sepsis, dan iritasi.
 - 6.4 infeksi kulit.
 - 6.5 Varises.
 - 6.6 Epilepsi.
 - 6.7 Tekanan darah tidak normal.
 - 6.8 Gangguan jantung.
 - 6.9 Ashma akut.
 - 6.10 Trombosis.
 - 6.11 Infeksi kulit/penyakit kulit menular.

- 6.12 Iritasi.
- 6.13 Kulit yang sangat sensitif .
- 7. Pengurutan Badan dilakukan dengan gerakan *gentle stroke (effleurage)* dan *friction* pada badan bagian, depan, belakang.
- 8. Penggunaan *vichy shower* dilakukan dengan professional.
- 9. Prinsip sanitasi *hygiene* adalah ruangan bersih, bebas debu, lantai dibersihkan dengan desinfektan dan tidak pengap.
- 10. Ketenangan dan kenyamanan meliputi
 - 10.1 Privasi pelanggan terjamin.
 - 10.2 Suhu ruangan tidak panas.
 - 10.3 Sirkulasi udara cukup.
 - 10.4 Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - 10.5 Tersedianya musik dengan irama tenang.
- 11. Profesionalisme terapis meliputi ;
 - 11.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, kebersihan kuku).
 - 11.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model lengan pendek tidak mengganggu kerja dan meresap keringat).
 - 11.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana (wajah terlihat segar dan cerah).
 - 11.4 Rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
 - 11.5 Hak sepatu tidak lebih dari 3 cm.
 - 11.6 Tidak mengenakan perhiasan.
 - 11.7 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 11.8 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan sopan, jelas, ramah, mendengarkan pembicaraan pelanggan dan menanggapi dengan ramah
 - 11.9 Menawarkan jasa spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
 - 11.10 Melayani dengan memuaskan pelanggan.
 - 11.11 Percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan/ tindakan perawatan terhadap pelanggan.
- 12. Perabot perawatan meliputi : trolley, dipan dan tempat tidur perawatan.
- 13. Alat dan linen perawatan meliputi *vichy shower, cosmetic plate*, alas dipan, selimut, *bath rope*, penutup kepala, handuk mandi.
- 14. Bahan dan kosmetik meliputi : sabun cair dan *body lotion*.
- 15. Persiapan pelanggan meliputi : konsultasi, pakaian perawatan, diagnosa.
- 16. Konsultasi meliputi:
 - 16.1 Data pelanggan (gaya hidup, sejarah medis pelanggan, pengobatan yang sedang dilakukan, kontra indikasi dan alasan perawatan)
 - 16.2 Penjelasan perawatan dan hasil yang akan diinginkan.
 - 16.3 Rencana perawatan yang akan dilakukan/prosedur yang akan diterapkan pada pelanggan.
 - 16.4 Saran dan tindak lanjut perawatan.
- 17. Ketentuan *hygiene* membersihkan *vichy shower* setelah digunakan.

18. Rincian data termasuk dan tidak terbatas pada : data gaya hidup, pola makan, aktifitas sehari-hari, sejarah medis klien, pengobatan saat ini, kontra-indikasi dan alasan perawatan .

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :
 - 1.1 Pengetahuan dan kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika .
 - 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan badan dengan *vichy shower* baik untuk pelanggan maupun bagi *terapist*.
 - 1.3 Pengetahuan prosedur perawatan dengan *vichy shower*.
 - 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
 - 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
 - 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi/ kontra indikasi.
 - 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan badan dengan *vichy shower*.
 - 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
 - 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.
 - 1.10 Memahami dan mengorganisasikan semua aspek keselamatan pada *wet area*
 - 1.11 Menerapkan pengetahuan dalam kemampuan dari berbagai layanan jasa Spa
 - 1.12 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
 - 1.13 Mengevaluasi rencana perawatan spa dan memberikan saran dan nasihat pada pelanggan tentang perawatan yang akan datang ataupun perawatan di rumah yang dapat dilakukan
 - 1.14 Mampu mengikuti petunjuk yang ada pada produk ataupun peralatan
2. **Konteks Penilaian**
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
 - 2.2. Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

 - 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teknik *vichy shower*, teori anatomi tubuh manusia.
 - 3.2 Pengetahuan dan aplikasi menyiapkan pelanggan
 - 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten menerapkan prinsip perawatan dengan *vichy shower*
 - 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
 - 3.5 Mengenal dan mengelola indikasi dan kontra indikasi

- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dalam berkomunikasi yang efektif untuk konsultasi dan meyakinkan pelanggan

4. **Kaitan dengan unit lain**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai :

- 4.1. Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4.2. Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 4.3. Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan .
- 4.4. Mengkoordinasi Tugas-tugas di Industri/usaha Spa.
- 4.5. Menerapkan Minyak Aromatik Tumbuhan pada Perawatan Spa.
- 4.6. Merencanakan Program Spa.

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

Kode Unit	: PAR.SP02.018.01
Judul Unit	: Melakukan Persiapan dan Melaksanakan Perawatan Badan dengan <i>Sauna</i>
Deskripsi Unit	: Unit ini menjelaskan kompetensi perawatan badan Spa dengan Sauna.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan kerja	1.1 Mempersiapkan diri dengan mengacu etika profesional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan sauna. 1.2 Mengenali standar praktis etika serta norma-norma tingkah laku selama perawatan. 1.3 Menggunakan prinsip hygiene pribadi secara tepat dan benar. 1.4 Mempersiapkan ruangan untuk perawatan sauna dengan memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan hygiene. 1.5 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang dan cahaya penerangan yang cukup. 1.6 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.7 Sauna dibersihkan dengan bahan pembersih kemudian Sauna diisi arang /batu bara, dinyalakan. 1.8 Bak air diisi air dan gayung disiapkan.
02 Melakukan konsultasi persiapan pelanggan	2.1 Klien dipersiapkan untuk perawatan dengan membangun suasana hati untuk membangun interaksi. 2.2 Kondisi klien secara umum dikenali baik secara anatomis maupun fisiologis. 2.3 Kondisi fisik klien secara spesifik diidentifikasi dan dianalisa berkaitan dengan hal hal yang akan dilakukan dalam perawatan sauna. 2.4 Mengenali tindakan yang boleh dilakukan, tidak boleh dilakukan atau harus hati-hati selama melakukan perawatan sauna. 2.5 Komunikasi dengan klien terhadap cara dan tindakan yang akan dilakukan untuk mengkonfirmasi jenis perawatan dan hasil yang diinginkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.6 Melakukan rekam rincian data hasil konsultasi dan analisa dicatat pada kartu klien. 2.7 Rencana perawatan dibuat dan dicatat sesuai kesepakatan dan prosedur yang diterapkan. 2.8 Pelanggan disiapkan untuk perawatan melepas dan mengganti busana / disposal yang ditentukan. 2.9 Semua perhiasan dilepas karena barang-barang metal akan membakar dan memberikan rasa panas pada kulit. 2.10 Memberikan handuk besar pada klien yang akan digunakan dalam sauna. 2.11 Sauna diberi beberapa tetes`essential oil diseuaikan besar dari sauna (equaliptuse/ pine dll aroma pilihan sesuai ketentuan perusahaan & klien). 2.12 Memeriksa suhu uap sauna sesuai tujuan perawatan. 2.13 Klien dijelaskan dapat shower dingin dulu, masuk sauna beberapa saat boleh showerlagi beberapa kali 2.14 Klien dijelaskan atas efek yang akan diteima, dan waktu maksimal 20 menit
03. Melaksanakan /sauna	3.1 Suhu sauna diperiksa. 3.2 Pelanggan dipersilakan untuk membersihkan badan (<i>shower</i>)dan memasahi badan sebelum Sauna dan diberitahu : 3.2.1 Bila berkeringat terlalu banyak, dapat keluar dari sauna dan melakukan mandi atau shower pada tubuh dengan air dingin. (Hal ini akan menyegarkan tubuh dan menutup pori-pori pada kulit tubuh. Setelah keringat keluar dan tubuh dingin dapat masuk kembali kedalam sauna untuk beberapa menit lagi). 3.2.2 Diakhiri dengan siraman atau shower dengan air dingin, kemudian keringkan dengan handuk sehingg tubuh akan terasa nyaman. 3.3 Pelanggan diantar untuk masuk Sauna / Steam dan dibantu untuk memperoleh posisi kenyamanan, tiduran atau duduk, dapat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	menempatkan beberapa posisi tubuh (duduk, tidur terlentang, tengkurap) secara relax`dan nyaman dalam sauna, bila merupakan pertama kali.</p> <p>3.4 Pelanggan diberitahu lama waktu perawatan steam maksimal 20 menit dapat menyelesaikan sebelum waktunya.</p> <p>3.5 Pelanggan diberitahu atas efek yang akan diterima.</p> <p>3.6 Sauna diberi beberapa tetes`essential oil disesuaikan besar dari sauna (equaliptuse/ pine dll aroma pilihan sesuai ketentuan perusahaan & klien) atau dapat ditentukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan sesuai petunjuk penggunaan dari masing-masing perusahaan. 3.7 Pelanggan dipantau selama berada dalam sauna, tetap menjaga privasi pelanggan. 3.8 Pelanggan ditanya kenyamanannya selama proses sauna. 3.9 Pelanggan dipersilakan keluar dan berbaring dengan posisi terlentang pada bed dengan kimono hangat. 3.10 Tubuh pelanggan ditutup dengan selimut yang cukup hangat dan dijelaskan untuk rileks selama 5 – 15 menit. 3.11 Tubuh pelanggan dioles body lotion atau produk lain sesuai dengan kondisi pelanggan.
04 Mengakhiri perawatan dan evaluasi hasil perawatan sauna	4.1 Klien di beri penjelasan akhir perawatan dan apa yang selanjutnya akan dilakukan. 4.2 Kepuasan klien hasil perawatan ditanyakan. 4.3 Pendapat dan keluhan klien dicatat sebagai dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 4.4 Pengamatan dan pengecekan tanda tanda yang perlu dirujuk untuk dilaporkan kepada spa terapis dengan kualifikasi diatasnya, dari reaksi tubuh yang terjadi setelah diberikan massage, bahan termasuk kosmetik dan dilakukan pencatatan 4.5 Pelanggan diinformasikan tentang anjuran perawatan selanjutnya atau untuk perawatan yang akan datang 4.6 Pelanggan ditawarkan produk yang dapat digunakan di rumah serta dijelaskan manfaatnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membersihkan dan merapikan kembali sauna	5.1 Tempat Air dan batu bara /arang dibersihkan dan diisi lagi
	5.2 <i>Sauna</i> dibersihkan sesuai ketentuan prinsip <i>hygiene</i> yang berlaku
	5.3 Area kerja/wet room dibersihkan dan diatur kembali
	5.4 Bahan-bahan yang tidak berguna dibuang pada tempat yang disediakan
	5.5 Kondisi lantai yang basah harus dipel

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan persiapan awal untuk melakukan perawatan badan pada spa dengan; baik dari aspek persiapan diri, sarana dan pra sarana sampai kepada kemampuan untuk menelaah, mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan perawatan badan pada spa dengan *sauna* berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan,
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 penerangan yang cukup.
 - 2.4 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
4. Alat dan linen perawatan termasuk dan tidak terbatas pada : *cawan kosmetik*, alas dipan, selimut, baju perawatan, penutup kepala.
5. Bahan dan kosmetik meliputi : air yang *hygiene*, sabun lunak, *body lotion*, dan *tissue*.
6. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 6.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 6.2 Membersihkan badan dengan cara shower.
 - 6.3 Mencatat data kesehatan pelanggan, kontra indikasi.
7. Rincian data termasuk dan tidak terbatas pada : data gaya hidup, pola makan, aktifitas sehari hari, sejarah medis klien, pengobatan saat ini, kontra-indikasi dan alasan perawatan
8. Kesehatan dan keselamatan kerja:

- 8.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 8.2 tidak mengenakan perhiasan baik klien maupun terapis.
 - 8.3 mematuhi rambu-rambu perawatan.
 - 8.4 mengetes alat.
 - 8.5 menjelaskan pada klien setiap tindakan dan prosedur perawatan, efek dan manfaatnya.
 - 8.6 menghitung kesesuaian daya listrik dengan alat *sauna*.
 - 8.7 melakukan service alat secara teratur.
9. Kontra indikasi termasuk :
- 9.1 Epilepsi
 - 9.2 Tekanan darah tidak normal
 - 9.3 Gangguan jantung
 - 9.4 Ashma akut
 - 9.5 Trombosis
 - 9.6 Infalamsi akut
 - 9.7 Infeksi kulit/penyakit kulit menular
 - 9.8 Iritasi
 - 9.9 Kulit yang sangat sensitive
 - 9.10 *Sun burn*
10. Ketentuan hygiene & sanitasi antara lain: Pengetahuan cara pencegahan infeksi silang dan kontaminasi untuk memelihara kondisi kebersihan dalam Spa .
11. Infeksi, infeksi silang, imunitas, penyakit, sterilisasi, sanitasi, desinfektan, antiseptik, *pathogenic, non pathogenic*.
12. Micro-Organisme
- 12.1 Bakteri ; Virus; Fungi / jamur ; *Parasitic infestation* (gangguan/serbuan parasit).
 - 12.1 Kondisi yang berhubungan dengan pertumbuhan *micro organisme*.
 - 12.1 Infeksi silang melalui makanan/minuman, hirupan ,dsb.
 - 12.1 Hepatitis dan HIV

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. **Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang;**
 - 1.1. Pengetahuan dan kemampuan melakukan persiapan perawatan dengan *sauna*.
 - 1.2. Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses *sauna* baik untuk pelanggan maupun bagi terapist.
 - 1.3. Pengetahuan tata tertib spa dan prosedur *sauna*.
 - 1.4. Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
 - 1.5. Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.

- 1.6. Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada perawatan sauna.
- 1.7. Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.8. Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan Lingkungan Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi Tugas-tugas di Industri/usaha Spa, Menerapkan Minyak Aromatik Tumbuhan pada Perawatan Spa, Merencanakan Program Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **PAR.SP02.019.01**

JUDUL UNIT : **Penggunaan Minyak Atsiri untuk Perawatan Spa**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tentang pengetahuan teori dan keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan dan mengidentifikasi minyak aromaterapi yang digunakan untuk persiapan perawatan spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan diri, ruangan, bahan aromaterapi dan klien untuk perawatan spa dengan menggunakan aromaterapi	1.1 Melakukan konsep standar hygiene dan sanitasi diri sebelum melaksanakan tindakan perawatan dengan aromaterapi. 1.2 Mengenali kondisi ruangan yang akan dipergunakan untuk perawatan dengan aromaterapi. 1.3 Mengenali persiapan ruangan dan suasana lingkungan yang tepat dan nyaman untuk perawatan spa dengan aromaterapi. 1.4 Mengenali standar kebersihan, ventilasi dan suhu ruangan yang akan dipergunakan. 1.5 Mengenali alat dan kebutuhan lain yang akan dipergunakan untuk perawatan spa dengan aromaterapi. 1.6 Mengenali minyak atsiri yang boleh, tidak boleh dan yang harus hati hati untuk dipergunakan pada perawatan spa. 1.7 Mengerti dan mengenali minyak atsiri diidentifikasi manfaatnya secara umum. 1.8 Mengenali kondisi fisiologis klien sebelum dilakukan perawatan dengan aromaterapi. 1.9 Mengenali kepekaan klien terhadap jenis jenis minyak atsiri yang akan pergunakan pada perawatan spa. 1.10 Mengenali perbedaan antara minyak atsiri murni, campuran, sintetis dan minyak pencampur. 1.11 Mengetahui cara penyimpanan secara aman bahan yang digunakan berdasarkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.
02 Melakukan identifikasi tingkatan manfaat minyak atsiri pada perawatan aromaterapi	2.1 Mengenali efek fisiologis minyak atsiri dan minyak pencampurnya terhadap fungsi dan system tubuh; baik kulit, organ maupun psikologis klien. 2.2 Mengetahui jenis jenis minyak atsiri untuk diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan klien secara khusus.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Mengenali alat alat yang akan dipergunakan dalam penggunaan atau pencampuran minyak atsiri yang akan dipergunakan pada perawatan spa dengan aromaterapi. 2.4 Mengenali fungsi dan mekanisme jenis jenis minyak atsiri yang akan dipergunakan pada perawatan kesehatan dan kecantikan. 2.5 Mengenali takaran dari minyak atsiri yang biasa/selalu dipergunakan untuk perawatan kesehatan maupun kecantikan pada perawatan spa. 2.6 Mengenali tehnik dan metode pemakaian aromaterapi untuk perawatan kesehatan dan kecantikan di spa. 2.7 Mengenali pengetahuan dasar, tehnik dan metode dalam perawatan kesehatan dan kecantikan pada perawatan spa. 2.8 Mengenali pengetahuan dasar, cara kerja, tehnik dan metode dalam penggunaan alat untuk perawatan kesehatan dan kecantikan dengan aromaterapi pada perawatan spa. 2.9 Mengenali pengetahuan dasar, tehnik dan metode dalam perawatan kesehatan dan kecantikan yang berkaitan dengan perawatan aromaterapi.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan persiapan awal untuk melakukan perawatan kesehatan dan kecantikan dengan menggunakan aromaterapi pada spa; baik dari aspek persiapan diri, sarana dan pra sarana sampai kepada kemampuan untuk menelaah, mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan perawatan sesuai dengan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 posisi atau letak alat tanpa mengganggu aktivitas pelayanan.

- 2.4 penerangan yang cukup.
 - 2.5 suhu ruangan yang nyaman.
 - 2.6 ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup dan optimal.
 - 2.7 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
- 3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
 - 4. Persiapan pelanggan termasuk :
 - 4.1 Mempersilahkan ganti pakaian perawatan.
 - 4.2 Membersihkan badan dengan cara shower.
 - 4.3 Mencatat data kesehatan pelanggan, indikasi, kontra indikasi dan yang harus hati hati (*precaution*).
 - 5. Rincian data termasuk dan tidak terbatas pada : data gaya hidup, pola makan, aktivitas sehari hari, sejarah medis klien, pengobatan saat ini, kontra-indikasi dan alasan perawatan.
 - 6. Kesehatan dan keselamatan kerja:
 - 6.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 6.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapist.
 - 6.3 menjelaskan pada pelanggan setiap tindakan perawatan.
 - 6.4 mematuhi rambu-rambu perawatan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten dalam perawatan dengan menggunakan aromaterapi. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan dan kemampuan melakukan penggunaan aromaterapi mencakup:
 - 1.1.1 Manfaat, Fungsi dan Konsentrasi dari minyak atsiri.
 - 1.1.2 Sifat Fisik dan kimiawi dari minyak atsiri.
 - 1.1.3 Metode penggunaan yang dapat dilakukan dengan minyak atsiri.
 - 1.1.4 Jenis jenis minyak atsiri yang dipergunakan untuk perawatan kesehatan atau kecantikan baik local maupun non lokal.
- 1.2 Pengetahuan jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai aromaterapi:
 - 1.2.1 Nama secara umum atau latin.
 - 1.2.2 Nama lain.
 - 1.2.3 Keluarga tumbuhan.
- 1.3 Pengetahuan dan kemampuan penggunaan minyak pencampur dalam perawatan aromaterapi mencakup :
 - 1.3.1 Manfaat, Fungsi dan Konsentrasi dari minyak pencampur.
 - 1.3.2 Sifat Fisik dan kimiawi dari minyak pencampur.
 - 1.3.3 Metode penggunaan yang dapat dilakukan dengan minyak pencampur.
 - 1.3.4 Jenis jenis minyak pencampur yang dipergunakan untuk perawatan kesehatan atau kecantikan baik local maupun non lokal.

- 1.4 Pengetahuan terhadap proses penyimpanan, pengemasan dan pembuatan/pencampuran.
- 1.5 Pengetahuan terhadap penggunaan medium lain untuk perawatan aromaterapi.
- 1.6 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan baik untuk pelanggan maupun bagi terapist.
- 1.7 Pengetahuan tata tertib dan prosedur perawatan aromaterapi.
- 1.8 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene.
- 1.9 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.10 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi/kontra indikasi pada perawatan dengan aromaterapi.
- 1.11 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.12 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa anatomi dan fisiologi tubuh.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.3 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi penggunaan aromaterapi
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi meyakinkan pelanggan.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Menerapkan perawatan hidroterapi pada perawatan aromaterapi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP02.020.01

JUDUL UNIT : Perawatan Aromaterapi pada Perawatan Spa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tehnik dan metode perawatan aromaterapi pada perawatan spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Mempersiapkan diri dengan mengacu etika profesional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan spa dengan aromaterapi. 1.2 Mengenali standar praktis etika serta norma norma tingkah laku selama perawatan. 1.3 Menggunakan prinsip hygiene pribadi secara tepat dan benar. 1.4 Mempersiapkan ruangan untuk perawatan spa dengan menggunakan aromaterapi sesuai memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan hygiene. 1.5 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang, ventilasi dan cahaya penerangan yang cukup. 1.6 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.7 Mempersiapkan alat dan bahan yang berkaitan dengan proses perawatan spa dengan menggunakan aromaterapi. 1.8 Mengenali alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam perawatan spa dengan menggunakan aromaterapi. 1.9 Mengenali standar praktis sanitasi, hygiene dan sterilisasi alat. 1.10 Mempersiapkan klien dengan membangun suasana hati untuk membangun interaksi.
02 Melakukan konsultasi sebelum perawatan aromaterapi	2.1 Mengenali kondisi klien secara umum baik secara anatomis maupun fisiologis. 2.2 Mengidentifikasi dan menganalisa kondisi fisik klien secara spesifik berkaitan dengan pemilihan jenis minyak atsiri yang akan dipergunakan dalam perawatan aromaterapi. 2.3 Mengenali jenis minyak dan tindakan yang boleh dilakukan, tidak boleh dilakukan atau harus hati hati dalam perawatan aromaterapi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4 Melakukan rekam rincian data hasil konsultasi dan analisa dicatat pada Kartu pelanggan. 2.5 Mengenali rencana perawatan yang akan dilakukan dan dicatat sesuai kesepakatan dan prosedur yang diterapkan. 2.6 Melakukan komunikasi dan konfirmasi dengan klien terhadap cara dan tindakan yang akan dilakukan untuk meng-konfirmasikan jenis perawatan dan hasil yang diinginkan.
03 Melakukan perawatan spa dengan aromaterapi	3.1 Mengenali jenis perawatan dengan menggunakan <i>wet room</i> atau <i>dry room</i>. 3.2 Memberikan arahan pada klien untuk membersihkan badan sebelum perawatan. 3.3 Membimbing klien untuk masuk keruang perawatan aromaterapi dan dibantu untuk memperoleh posisi kenyamanan. 3.4 Menjelaskan posisi yang tepat bagi klien pada saat dilakukan perawatan aromaterapi. 3.5 Menjelaskan lama waktu yang akan dilakukan selama perawatan aromaterapi. 3.6 Menjelaskan teknik/metode perawatan aromaterapi yang dipergunakan sesuai dengan menu perawatan yang direncanakan dengan mengacu pada petunjuk penggunaan dari masing-masing perawatan. 3.7 Melakukan pengamatan pada klien selama berada dalam perawatan. 3.8 Mengenali kenyamanan klien selama proses perawatan aromaterapi. 3.9 Mengenali waktu yang tepat untuk memberitahukan pada klien sebelum waktu yang ditetapkan diakhiri.
04 Melakukan perawatan aromaterapi dengan inhalasi	4.1 Mengenali cara dan prinsip penggunaan minyak atsiri untuk perawatan aromaterapi dengan cara dihirup berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. 4.2 Mengenali bagaimana mekanisme kerja, hal yang boleh, tidak boleh dan hati hati pada penggunaan minyak atsiri pada system tubuh melalui penghirupan. 4.3 Mengenali jenis jenis dan manfaat minyak atsiri yang akan dipergunakan untuk dihirup pada perawatan aromaterapi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Mengenali alat alat yang dapat dipergunakan untuk tehnik/metode penghirupan dengan aromaterapi.
5. Melakukan perawatan aromaterapi dengan melalui pemijatan (<i>massage</i>)	5.1 Menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan perawatan <i>massage</i> dengan menggunakan minyak atsiri pada perawatan spa berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. 5.2 Mengenali manfaat dan pengaruh pemijatan aromaterapi terhadap fungsi fisiologis dan psikologis tubuh. 5.3 Mengenali aturan penggunaan, tehnik, tahapan, manfaat dan jenis/bentuk pemijatan aromaterapi dengan <i>lymphatic drainage</i>, <i>swedish massage</i>, <i>neuromuscular massage</i> dan <i>shiatsu massage</i>. 5.4 Mengenali konsep, prinsip dan tahapan serta tindakan yang boleh, tidak boleh dan harus dilakukan secara hati hati pada pemijatan aromaterapi.
06 Melakukan perawatan tubuh dengan aromaterapi	6.1 Menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan perawatan tubuh lulur, <i>wrapping</i> dan masker dengan menggunakan minyak atsiri. 6.2 Mengenali manfaat dan pengaruh lulur/<i>scrub</i> <i>wrapping</i> dan masker dengan aromaterapi terhadap fungsi kesehatan dan kecantikan tubuh. 6.3 Mengenali aturan penggunaan, tehnik, tahapan, manfaat dan jenis perawatan yang dapat dilakukan secara lulur/<i>scrub</i>, <i>wrapping</i> dan masker dengan aromaterapi. 6.4 Mengenali konsep, prinsip dan tahapan serta tindakan yang boleh, tidak boleh dan harus dilakukan secara hati hati pada perawatan tubuh dengan lulur/<i>scrub</i>, <i>wrapping</i> dan masker dengan aromaterapi.
07 Melakukan perawatan <i>steam</i> tubuh/wajah dengan aromaterapi	7.1 Menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan steam pada perawatan spa dengan aromaterapi berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. 7.2 Mengenali aturan penggunaan, bahan atau minyak atsiri yang dapat dipergunakan, lama, suhu dan tahapan perawatan yang dilakukan dengan <i>steam</i> aromaterapi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	7.3 Mengenali konsep, prinsip dan tahapan serta tindakan yang boleh, tidak boleh dan harus dilakukan secara hati hati pada perawatan aromaterapi dengan <i>steam</i>.
08 Melakukan perawatan tubuh dengan perendaman aromaterapi	8.1 Mengenali prinsip penggunaan air sehubungan dengan penggunaan minyak atsiri untuk perawatan aromaterapi. 8.2 Mengenali bagaimana mekanisme kerja minyak atsiri didalam air berkaitan dengan fungsi dan system tubuh. 8.3 Mengenali bentuk dan jenis air yang akan dipergunakan untuk perawatan aromaterapi. 8.4 Mengenali suhu air, manfaatnya dan efek yang diharapkan atau tidak diharapkan pada perawatan hidroterapi. 8.5 Mengenali pengaruh tekanan air dan kelembaban air pada perawatan aromaterapi. 8.6 Mengenali prinsip kimiawi air berkaitan dengan minyak atsiri pada perawatan aromaterapi.
09 Melakukan perawatan aromaterapi berkaitan dengan bahan kosmetik dan media lain	9.1 Menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan bahan bahan yang berhubungan atau berkaitan langsung dengan minyak atsiri. 9.2 Mengenali aturan penggunaan, pencampuran dan tahapan perawatan yang dilakukan dengan menggunakan krim dan <i>lotion</i>. 9.3 Mengenali aturan penggunaan, pencampuran dan tahapan perawatan yang dilakukan dengan menggunakan ramuan herbal, tanah mineral, rumput laut, paraffin, lumpur, dan parafango. 9.4 Mengenali tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan atau yang harus dilakukan secara hati hati selama dilakukan perawatan aromaterapi dengan bahan bahan alami.
10 Evaluasi setelah selesai perawatan spa dengan aromaterapi	10.1 Mengenali prosedur paska perawatan dimana klien diantar ke tempat perawatan lain untuk dipersilakan berbaring dengan posisi telentang dan dihangatkan dengan ditutup selimut. 10.2 Mengenali reaksi fisiologis dan psikologis yang terjadi pada klien setelah perawatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	10.3 Mengenali dan menjelaskan hasil akhir yang diperoleh setelah proses perawatan spa dengan aromaterapi. 10.4 Mengenali dan menjelaskan efek yang dicapai setelah perawatan aromaterapi; baik itu yang negatif maupun yang positif.
11 Memberikan saran dan nasihat paska perawatan	11.1 Mengenali dan menjelaskan anjuran yang tepat untuk pelaksanaan perawatan yang akan dilakukan selanjutnya. 11.2 Menjelaskan anjuran yang tepat untuk pelaksanaan perawatan dan minyak atsiri yang sebaiknya digunakan di rumah. 11.3 Mengenali produk produk minyak atsiri yang dapat digunakan di rumah serta dijelaskan cara dan manfaatnya. 11.4 Melakukan pencatat kepuasan dan keluhan yang dialami klien.
12 Membersihkan dan merapikan kembali ruangan, alat dan bahan	12.1 Mengenali konsep lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja. 12.2 Mengenali dan melakukan standar kerja untuk sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat dan bahan yang dipergunakan setelah proses perawatan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan. 12.3 Melakukan prinsip sanitasi hygiene ruangan; seperti kebersihan, bebas debu dan sampah, lantai dibersihkan dengan desinfektan dan tidak pengap. 12.4 Mengenali pengetahuan dan kemampuan melakukan penyelesaian dan perapian penggunaan alat dan bahan setelah perawatan aromaterapi.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dalam unit ini secara keseluruhan menjelaskan perbedaan lingkungan dan situasi yang ditimbulkan.

1. Penerapan kompetensi ini di tempat kerja berdasarkan dengan perawatan yang akan di berikan meliputi perawatan wajah atau badan pada spa.

2. Rencana perawatan meliputi :
 - 2.1. Persiapan perawatan.
 - 2.2. Perawatan kecantikan dan kesehatan.
 - 2.3. Karakteristik dan kebutuhan pelanggan.
 - 2.4. Minyak atsiri murni.
 - 2.5. Minyak *carrier* atau pencampur.
 - 2.6. Bahan kosmetik dan mediator lainnya.
3. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan tubuh pada spa dengan menggunakan seluruh metode atau teknik sesuai dengan kebutuhan perawatan aromaterapi.
4. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 4.1 kebersihan ruangan,
 - 4.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 4.3 posisi atau letak alat tanpa mengganggu aktifitas pelayanan.
 - 4.4 penerangan yang cukup.
 - 4.5 suhu ruangan yang nyaman dan ventilasi yang baik.
 - 4.6 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga.
5. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
6. Kesehatan dan keselamatan kerja:
 - 6.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 6.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun terapist.
 - 6.3 menjelaskan pada pelanggan prosedur perawatan, efek dan manfaatnya.
7. Kontra indikasi atau yang harus dibawah pengawasan ketat termasuk :
 - 7.1 Kondisi kulit yang sensitive atau alergi terhadap bahan minyak atsiri.
 - 7.2 Sangat sensitive terhadap bau wangi atau aroma tertentu.
 - 7.3 Tekanan darah yang rendah atau tinggi, gangguan pada system sirkulasi atau problem pada jantung dan gangguan pembuluh darah.
 - 7.4 bu hamil atau menyusui harus sangat hati hati dalam memberikan minyak atsiri tertentu.
 - 7.5 Penyakit sistemik atau kronis; terutama adanya proses keganasan atau penyakit yang mudah ditularkan.
 - 7.6 Ditemukan adanya benjolan/pembengkakan, penyakit infeksi atau peradangan baik akut maupun kronis; terutama penyakit kulit, infeksi atau kecenderungan menular.
8. Hal hal yang harus diperhatikan secara seksama selama perawatan :
 - 8.1 Timbulnya perasaan pusing, oyong, mual dan pandangan kabur atau berkunang kunang.
 - 8.2 Terjadinya penurunan atau peningkatan tekanan darah atau denyut nadi.
 - 8.3 Timbulnya ruam kulit dengan atau tanpa tanda tanda iritasi kulit; seperti rasa gatal, panas, pedih atau nyeri.
 - 8.4 Walaupun aromaterapi sangat baik untuk perawatan otot dan tulang; tetapi hal tersebut tidak boleh dilakukan atau hati hati pada pemijatan pada daerah tulang belakang dan leher.
 - 8.5 Hati hati pada penggunaan minyak atsiri yang bersifat *photoallergic* atau *photosensitizer*.

9. Ketenangan dan kenyamanan meliputi :
 - 9.1 Privasi pelanggan terjamin.
 - 9.2 Suhu ruangan tidak panas.
 - 9.3 Sirkulasi udara cukup.
 - 9.4 Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - 9.5 Tersedianya musik dengan irama tenang.
10. Profesionalisme terapis meliputi ;
 - 10.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, kebersihan kuku).
 - 10.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model lengan pendek tidak mengganggu kerja dan meresap keringat).
 - 10.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana (wajah terlihat segar dan cerah).
 - 10.4 Rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
 - 10.5 Hak sepatu tidak lebih dari 3 cm.
 - 10.6 Tidak mengenakan perhiasan.
 - 10.7 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 10.8 Melakukan komunikasi dengan klien dengan sopan, jelas, ramah, mendengar pembicaraan klien dan menanggapi dengan ramah.
 - 10.9 Menawarkan jasa perawatan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
 - 10.10 Melayani dengan memuaskan; memperlakukan klien sebagai raja.
 - 10.11 Percaya diri dalam melaksanakan seluruh pekerjaan/tindakan perawatan terhadap klien.
11. Konsultasi yang harus dilakukan meliputi:
 - 11.1 Data klien (gaya hidup, pola makan, aktifitas sejarah medis klien, pengobatan yang pernah atau sedang dilakukan, kontra indikasi dan alasan perawatan).
 - 11.2 Penjelasan perawatan yang akan dilakukan dan hasil yang akan diinginkan.
 - 11.3 Rencana perawatan yang akan dilakukan/prosedur yang akan diterapkan pada klien.
 - 11.4 Mendapatkan persetujuan klien terhadap perawatan, metode atau tehnik yang akan dilakukan sebelum dilakukan seluruh tahapan perawatan.
 - 11.5 Evaluasi, saran dan tindak lanjut perawatan yang akan dan harus dilakukan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Sanitasi hygiene berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.2 Kesehatan dan keselamatan kerja dalam mencampur minyak atsiri.
- 1.3 Pengetahuan kimia organik minyak atsiri dari bahan local maupun non lokal.
- 1.4 Pengetahuan tentang teknik mencampur minyak atsiri berdasarkan prosedur penggunaan aromaterapi dalam kemasan dan tata tertib di tempat kerja.
- 1.5 Pengetahuan tentang manfaat dan kelebihan minyak atsiri serta hasil campuran minyak atsiri dengan bahan lainnya.
- 1.6 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia, struktur lapisan kulit dalam hubungannya dengan perawatan aromaterapi untuk kecantikan dan kesehatan.

- 1.7 Manfaat perawatan aromaterapi untuk kesehatan dan kecantikan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini :

- 3.1 Pengetahuan tata tertib dan prosedur kerja di spa.
- 3.2 Tata tertib penggunaan bahan yang dipergunakan untuk mencampur minyak atsiri, prosedur, cara yang dilakukan dan takaran dari setiap minyak atsiri sesuai dengan kebutuhan klien berdasarkan hasil diagnosa.
- 3.3 Pengetahuan penerapan dan kalkulasi perbandingan campuran minyak atsiri, minyak pencampur, bahan kosmetik atau media lainnya sesuai dengan kebutuhan perawatan klien.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Menerapkan perawatan hidroterapi pada perawatan aromaterapi, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	2
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT	:	PAR.SP02.021.01
JUDUL UNIT	:	Melakukan Perawatan Wajah Spa/Spa Facial Manual
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini menjelaskan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah pada Spa dengan bahan alami berupa <i>Phytotherapy / Botanical therapy</i> mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene. 1.2 Perabot (troly, bed) disiapkan dan diatur dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional 1.4 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja. 1.5 Bahan dan kosmetik terbuat dari bahan alami /natural berupa <i>Vegetal / botanical Extracts</i> (tanaman darat atau laut) dan <i>Aromatherapy/ Essential Oils</i> disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.
02 Membersihkan kulit dan mendiagnosa kulit wajah	2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah. 2.2 Dilakukan perawatan protokol, <i>Aromatic Pre-cleanse Compress relaxsasi</i> dengan menggunakan esential oil /aromatherapy sesuai selera pelanggan.. 2.3 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih bibir / mata yang menggunakan dasar bahan alami <i>Vegetal/ Botanical extract</i> (tanaman darat atau laut) sesuai hingga bersih. 2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih wajah dengan dasar bahan alami <i>Vegetal / Botanical</i> (tanaman darat atau laut) dengan gerakan <i>effleurage</i> dan rotasi. 2.5 Kulit wajah didiagnosa dengan cara anamnesse, inspeksi dan palpasi, hasil dan rencana perawatan dicatat pada kartu diagnosa yang berlaku sebagai kartu pelanggan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Menyempurnakan bentuk alis	3.1 Alis pelanggan dibentuk dan disempurnakan dengan memenuhi prosedur kerja dan keamanan pelanggan (<i>pada Spa tidak mutlak</i>). 3.2 Exfoliating /peeling Product dapat berupa Soft Peeling atau Abrasive Particle Peeling dari bahan alamiah digunakan untuk mengangkat sel-sel mati kulit. Aplikasi dan gerakan disesuaikan bahan yang digunakan. 3.3 Pulverisator digunakan untuk mengaplikasikan penyegar dengan bahan <i>Botanical Essential oils</i> berupa <i>Emulsion Concentree</i> yang di cairkan dengan air /aquades sesuai komposisi setiap jenis dan kondisi kulit. 3.4 Produk khusus pd berupa serum atau extract (nature/ alami) dipilih berdasarkan hasil diagnosa kulit wajah .
04 Melaksanakan persiapan perawatan	4.1 <i>Exfoliating /peeling Product</i> dapat berupa Soft Peeling atau Abrasive Particle Peeling dari bahan alamiah digunakan untuk mengangkat sel-sel mati kulit. Aplikasi dan gerakan disesuaikan bahan yang digunakan. 4.2 Pulverisator digunakan untuk mengaplikasikan penyegar dengan bahan –bahan <i>Botanical Essential oils</i> berupa <i>Emulsion Concentree</i> yang di cairkan dengan air /aquades sesuai komposisi setiap jenis dan kondisi kulit. 4.3 Produk khusus pd berupa serum atau extract (nature/ alami) dipilih berdasarkan hasil diagnosa kulit wajah.
05 Melakukan pengurutan wajah (<i>face massage</i>)	5.1 Produk Kosmetik dengan bentuk cream/ emulsion / oil (minyak) dengan dasar bahan alami berupa <i>Phytotherapy / Botanical therapy</i> (tanaman darat atau laut) dipilih sesuai kondisi kulit dioleskan pada wajah dengan gerakan <i>efflurage</i>. 5.2 Accupressure dapat dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah pada awal perawatan ataupun dalam paduan massage. 5.3 Kulit wajah dimassage dengan teknik massage manual harus mencakup lima gerakan dasar (<i>effleurage, tapotage, petrisage, friction dan vibrasi</i>) 5.4 Produk kosmetik alami /<i>natural massage</i> diangkat hingga kulit bersih .
06 Mengaplikasikan Masker	6.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.2 Bahan masker dari bahan alami dipilih sesuai dengan kondisi kulit. 6.3 Bahan masker jadi (seting mask) Botanical atau Vegetal Aromatherapy Warm Masks yang dipilih atau yang non setting alami diramu terlebih dulu baru dioleskan pada kulit wajah hingga merata dengan menggunakan kuas masker. 6.4 Masker diangkat setelah 15 s/d 25 menit hingga bersih. 6.5 Pulverisator Lucas Champonniere* digunakan kembali untuk mengaplikasikan penyegar dengan bahan –bahan Botanical Essential oils berupa Emulsion Concentree yang di cairkan dengan air /aquades sesuai komposisi setiap jenis dan kondisi kulit. 6.6 Pelembab kemudian Sun Cream dari bahan alam digunakan sebagai akhir perawatan.
07 Memberi saran pasca perawatan	7.1 Pelanggan didudukkan , bila perlu diberi sedikit tata rias, merapikan rambut. Dan kaca untuk melihat kulit dari hasil perawatan. 7.2 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 7.3 Menjelaskan bahan dan perawatan yang digunakan, Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya dan kosmetika.
08 Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	8.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 8.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang. 8.3 Lenna yang sudah dipakai dirapikan dan di bersihkan kembali

BATASAN VARIABEL

Batasan variable berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variable ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

- Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan Spa kulit wajah dengan bahan-bahan alami merupakan *Phytotherapy / Botanical Therapy* (dari darat /laut) dengan berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan .

2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
3. Alat perawatan meliputi spatula, pinset, disposel, sponge, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil, waskom, spatula, mangkok kecil .
4. Alat listrik yang digunakan untuk perawatan kulit wajah meliputi : *Gas Jet/ Pulverisator / Lucas Champonniere* digunakan untuk mengaplikasikan penyegar.
5. Lenan yang digunakan meliputi :
 - 5.1 Alas facial bed terbuat dari kain katun atau handuk katun.
 - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun.
 - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun.
 - 5.4 Handuk kecil warna putih.
 - 5.5 Penutup mulut.(masker).
6. Perabot : Facial bed, trolley, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), towel steam cabinet, sterilizer cabinet, tempat sampah bertutup dan berpedal .
7. Bahan :
 - 7.1 Tissue
 - 7.2 Kapas
 - 7.3 Air dingin/panas
 - 7.4 Antiseptik
 - 7.5 Sabun cair
 - 7.6 Cotton bud
 - 7.7 Alkohol 70%
8. Kosmetika dari bahan alami tanaman berupa *Phytotherapy /botanical*.
9. Therapy darat atau laut, sebagai
 - 9.1 Eye make-up remover
 - 9.2 Lip make up remover
 - 9.3 Pembersih / Cleansers
 - 9.4 Penyegar / Toners & Emulsion Concentrate + Lucas
 - 9.5 Exfoliating product / Peelings
 - 9.6 Botanical Mask :bubuk,jelly, cream, pasta, parafin, dll
 - 9.7 Berbagai macam Creams misalnya Anti Aging Cream, *Hydrating, Specific,Skin Care Treatment, Eye & Lip Cream, Sun Protection*,Bahan masker tradisional (ketimun, bengkoang).
10. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang.
11. Spa terapis dan klien tidak mengenakan perhiasan berlogam.
12. Penggunaan alat manual /alat listrik secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar .
13. Analisa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan. Teknik diagnosa dilakukan dengan cara anamnesse, inspeksi dan palpasi. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
14. Protocol atau *Aromatic Pre-cleanse Compress* mengawali Spa facial dengan alat listrik.
15. Membersihkan tatarias debu pada wajah dengan pembersih cleansing cream /lotion dilakukan gerakan rotasi dan effleurage dan sisa cleansing /pembersih diangkat hingga bersih.

16. Membersihkan kedua merupakan pembersihan kulit wajah dengan cleasing cream, lotion ataupun gel (sabun) tergantung jenis kulit dilakukan dengan gerakan yang sama dan kemudian dibersihkan.
17. Menyegarkan kulit dengan Toner atau Emulsion Concentrate dari bahan Vegetal / botanical Extracts dan Aromatherapy/Essential Oils yang dilarutkan.
18. Membentuk dan menyempurnakan alis (epilasi) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan.(tidak harus).
19. Krim *massage* dapat dicampur krim pemupuk (serum , extract) yang berupa Phytoterapy & Botanical Therapy.
20. Masker Phytoterapy & Botanical Therapy.dapat dipilih sesuai jenisnya : bubuk, pasta, jelly, facial pack, parafin ataupun masker tradisional.
21. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue.
22. Masker Phytoterapy & Botanical Therapy yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
23. Masker Phytoterapy & Botanical Therapy yang biasanya tidak kering diangkat setelah 10 s/d 20 m' kemudian dibersihkan hingga bersih. Bila kering dilembabkan dahulu baru diangkat.
24. Kosmetik penyegar(face tonik) Toners & Emulsion Concentrate diaplikasikan dengan menggunakan pulverisator (Lucas)atau kapas.
25. Kosmetik pelindung (sun screen/sun block cream) Phytoterapy & Botanical Therapy dioleskan pada wajah dan leher hingga merata.
26. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan, saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib Spa dan prosedur kerja Spa dlm merawat kulit dengan bahan-bahan alami alat listrik kecantikan
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.3 Pengetahuan tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan.
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit tonus dan turgor, kelainan kulit.
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit wajah dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.

- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika *Phytoterapy & Botanical Therapy* untuk merawat kulit wajah.
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah.
- 1.10 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan alat listrik.
- 1.11 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan .
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah dengan menggunakan alat listrik kecantikan
- 1.13 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah (**waste product**).
- 1.14 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan.
- 1.15 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah.
- 1.16 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran /nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik untuk perawatan kulit wajah .
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.3 Menentukan perawatan khusus pada perawatan wajah spa dengan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.4 Menentukan alat, bahan dan kosmetika *Phytoterapy & Botanical Therapy* untuk merawat kulit wajah dengan alat listrik kecantikan .
- 3.5 Kemampuan mengoperasikan dan menggunakan alat listrik pada perawatan wajah spa (Spa Facial Electrotherapy) sesuai dengan prosedur yang benar.
- 3.6 Melakukan acupressure dan pengurutan wajah .
- 3.7 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan .
- 3.8 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja .
- 3.9 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan wajah spa.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai :

- 4.1. Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja
- 4.2. Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 4.3. Melakukan komunikasi dengan klien
- 4.4. Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa
- 4.5. Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT	:	PAR.SP02.022.01
JUDUL UNIT	:	Melakukan Perawatan Wajah Spa/ Spa Facial dengan Teknologi
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini menjelaskan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah pada Spa dengan <i>Phytoterapy / Botanical Therapy</i> serta memanfaatkan alat listrik serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>. 1.2 Perabot disiapkan dan diatur dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja. 1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan. 1.6 Alat-alat kecantikan kulit yang akan digunakan disiapkan dan disterilkan kemudian dipasang pada listrik dan dicoba.
02 Membersihkan kulit dan mendiagnosa kulit wajah untuk perawatan spa facial berikutnya	2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah. 2.2 Dilakukan perawatan <i>protokol, Aromatic Pre-cleanse Compress</i> relaksasi dengan menggunakan <i>essential oil /aromatherapy</i> sesuai selera pelanggan. 2.3 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih bibir / mata yang menggunakan dasar bahan alami Botanical Essential oils (tanaman darat atau laut) sesuai hingga bersih. 2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih wajah dengan dasar bahan alami (tanaman darat atau laut) dengan gerakan <i>effleurage</i> dan rotasi. 2.5 Kulit wajah didiagnosa dengan cara <i>anamnesse, inspeksi dan palpasi</i>, hasil dan rencana perawatan dicatat pada kartu diagnosa yang berlaku sebagai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kartu pelanggan. 2.6 Vapo atau <i>vapozone</i> diaplikasikan 3 s/d 10 menit tergantung kondisi kulit, untuk mempersiapkan kulit menerima perawatan berikutnya.
03 Menyempurnakan bentuk alis	3.1 Alis pelanggan dibentuk dan disempurnakan dengan memenuhi prosedur kerja dan keamanan pelanggan (<i>pada Spa tidak mutlak</i>).
04 Melaksanakan perawatan khusus dengan alat listrik	4.1 <i>Exfoliating Product</i> berupa Soft Peeling atau <i>Abrasive Particle Peeling</i> dari alamiah digunakan untuk mengangkat sel-sel mati kulit. Dapat menggunakan Frimotor Stone ataupun brush disesuaikan bahan yang digunakan. 4.2 Pulverisator digunakan untuk mengaplikasikan penyegar dengan bahan –bahan Botanical Essential oils berupa <i>Emulsion Concentree</i> yang di cairkan dengan air /aquades sesuai komposisi setiap jenis dan kondisi kulit. 4.3 Perawatan khusus dengan menggunakan alat listrik kecantikan Ionthoforises, <i>Pasif exercise</i> (NEM) atau HF ditentukan sesuai dengan kulit wajah. 4.4 Produk khusus pd berupa serum atau <i>extract</i> (nature/ alami) dipilih sesuai dengan alat listrik kecantikan dipilih berdasarkan hasil diagnosa kulit wajah dan disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya. 4.5 Pelanggan disiapkan sesuai dengan perawatan khusus yang akan dilakukan dengan memperhatikan alat listrik yang akan digunakan. 4.6 Alat listrik yang dipilih diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan metode penerapan tiap jenis alat sesuai dengan kulit wajah serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
05 Melakukan pengurutan wajah (<i>face massage</i>)	5.1 Produk Kosmetik dengan bentuk cream/ emulsion / oil (minyak) dengan dasar bahan alami (tanaman darat atau laut) dipilih sesuai kondisi kulit dioleskan pada wajah dengangerakan efflurage. 5.2 Accupressure dapat dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah pada awal perawatan ataupun dalam paduan massage. 5.3 Kulit wajah dimassage dengan teknik massage manual harus mencakup lima gerakan dasar (<i>effleurage, tapotage, petrisage, friction</i> dan vibrasi) ataupun dpt dikombinasikan dengan vaccume / lymphatic drainage massage.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.4 Produk kosmetik alami /natural massage diangkat hingga kulit bersih .
06 Mengaplikasikan Masker	6.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker. 6.2 Bahan masker dari bahan alami dipilih sesuai dengan kondisi kulit . 6.3 Bahan masker jadi (seting mask) <i>Aromatherapy Warm Masks</i> dipilih atau yang <i>non setting alami diramu terlebih dulu baru</i> dioleskan pada kulit wajah hingga merata dengan menggunakan kuas masker. 6.4 Masker diangkat setelah 15 s/d 25 menit hingga bersih. 6.5 Pulverisator <i>Lucas Champonniere</i> digunakan kembali untuk mengaplikasikan penyegar dengan bahan –bahan Botanical Essential oils berupa Emulsion Concentree yang di cairkan dengan air /aquades sesuai komposisi setiap jenis dan kondisi kulit. 6.6 Pelembab kemudian Sun Cream dari bahan alam digunakan sebagai akhir perawatan.
07 Memberikan saran pasca perawatan	7.1 Pelanggan didudukkan , bila perlu diberi sedikit tata rias, merapikan rambut. Dan kaca untuk melihat kulit dari hasil perawatan. 7.2 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 7.3 Menjelaskan bahan dan perawatan yang digunakan, Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya dan kosmetika.
08 Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	8.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 8.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang. 8.3 Lenna yang sudah dipakai dirapikan dan dibersihkan kembali.

BATASAN VARIABEL

Batasan variable berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variable ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan Spa kulit wajah dengan bahan-bahan alami merupakan *Phytoteraphy / Botanical Therapy* (dari darat /laut) dengan menggunakan alat –alat kecantikan berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
3. Alat perawatan meliputi spatula, pinset, (senduk una, jarum komedo/jerawat – delate) disposel, *sponge*, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil, waskom, spatula, mangkok kecil.
4. Alat listrik yang digunakan untuk perawatan kulit wajah meliputi :
 - 4.1 *Ionthoforesis Galvanic* : di gunakan untuk kulit dehidrasi, menua dan semua jenis kulit, alat ini menggunakan electrode roller ataupun tweezer yang mempunyai efek ion transfer atau transport ion-ion ke dalam kulit dengan efek osmotic.
 - 4.2 *Disincrustrasi Galvanic* : di gunakan pada kulit berminyak, alat ini menggunakan electrode roller ataupun tweezer yang mempunyai efek proses pembersihan bagian dalam, alkali saponifies sebum dan menetralkan acidity dari kulit/menghancurkan acid mantle dan Germicidal.
 - 4.3 *Microgalvanic iontophoresis* : arus galvanic di bawah 1 mili amper atau 0,99 milli amper digunakan untuk meresapkan bahan-bahan (ion transfer) pada bagian lipatan kulit, kerutan dahi atau kerutan pada sudut mata dengan menggunakan mobile electrode aktif yang kecil dengan berbagi dan mempunyai bentuk ada yang pointer atau runcing, ball atau bulat.
 - 4.4 *Vapozone/vaporizer* facial sauna untuk penguapan kulit dilakukan sebelum melakukan skin peeling.
 - 4.5 *Frimator/Rotary Brush* atau stone digunakan untuk skin peeling, dilakukan setelah kulit wajah diuap.
 - 4.6 *Vacuum Suction* digunakan sebagai pembersih komedo atau lymph drainage.
 - 4.7 Gas Jet/ Pulverisator / *Lucas Champonniere* digunakan untuk mengaplikasikan penyegar.
5. Lenan yang digunakan meliputi :
 - 5.1 Alas facial bed terbuat dari kain katun atau handuk katun.
 - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun.
 - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun.
 - 5.4 Handuk kecil warna putih.
 - 5.5 Penutup mulut.(masker).
6. Perabot : Facial bed, trolley, kaca pembesar dilengkapi lampu (magnifying lamp), towel steam cabinet, sterilizer cabinet, tempat sampah tertutup dan berpedal.
7. Bahan :
 - 7.1 Tissue.
 - 7.2 Kapas.
 - 7.3 Air dingin/panas.
 - 7.4 Antiseptik.
 - 7.5 Sabun cair.
 - 7.6 Cotton bud.
 - 7.7 Alkohol 70%.
8. Kosmetika dari bahan alami tanaman berupa *Phytotherapy /botanical therapy* darat atau laut, sebagai :

- 8.1 Eye make-up remover.
- 8.2 Lip make up remover.
- 8.3 Pembersih / Cleansers.
- 8.4 Penyegar / Toners & Emulsion Concentrate + Lucas .
- 8.5 Exfoliating product / Peeling.
- 8.6 Botanical Masks :bubuk,jelly, cream, pasta, parafin, dll.
- 8.7 Berbagai macam Creams : misalnya
- 8.8 Anti Aging Cream.
- 8.9 Hydrating.
- 8.10 Specific Skin Care Treatment dll.
- 8.11 Eye & Lip Cream.
- 8.12 Sun Protection.
- 8.13 Bahan masker tradisional (ketimun, bengkoang),
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang.
10. Beauty operator dan klien tidak mengenakan perhiasan berlogam.
11. Penggunaan alat manual /alat listrik secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
12. Analisa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan. Teknik diagnosa dilakukan dengan cara anamnesse, inspeksi dan palpasi. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
13. *Protocol atau Aromatic Pre-cleanse Compress* mengawali Spa facial dengan alat listrik.
14. Membersihkan tatarias debu pada wajah dengan pembersih cleansing cream /lotion dilakukan gerakan rotasi dan effleurage dan sisa cleansing /pembersih diangkat hingga bersih.
15. Membersihkan kedua merupakan pembersihan kulit wajah dengan cleasing cream, lotion ataupun gel (sabun) tergantung jenis kulit dilakukan dengan gerakan yang sama dan kemudian dibersihkan.
16. Menyegarkan kulit dengan Toner atau Emulsion Concentrate dari bahan Vegetal / botanical Extracts dan Aromatherapy/Essential Oils yang dilarutkan .
17. Membentuk dan menyempurnakan alis (epilasi) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan.(tidak harus).
18. Krim *massage* dapat dicampur krim pemupuk (serum , extract) yang berupa *Phytoterapy & Botanical Therapy*.
19. Masker *Phytoterapy & Botanical Therapy*.dapat dipilih sesuai jenisnya : bubuk, pasta, jelly, facial pack, parafin ataupun masker tradisional.
20. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue.
21. Masker *Phytoterapy & Botanical Therapy* yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
22. Masker *Phytoterapy & Botanical Therapy* yang biasanya tidak kering diangkat setelah 10 s/d 20 m' kemudian dibersihkan hingga bersih. Bila kering dilembabkan dahulu baru diangkat.
23. Kosmetik penyegar(face tonik) Toners & Emulsion Concentrate diaplikasikan dengan menggunakan pulverisator (Lucas)atau kapas.

24. Kosmetik pelindung (sun screen/sun block cream) *Phytoterapy & Botanical Therapy* dioleskan pada wajah dan leher hingga merata.
25. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan.
26. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assessment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variable dan petunjukn assessment.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib Spa dan prosedur kerja Spa dlm merawat kulit dengan bahan-bahan alami alat listrik kecantikan .
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.3 Pengetahuan tentang sterilisasi, sanitasi dan hygiene sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan.
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik.
- 1.6 Diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit tonus dan turgor, kelainan kulit.
- 1.7 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit wajah dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 1.8 Kemampuan menentukan kosmetika *Phytoterapy & Botanical Therapy* untuk merawat kulit wajah.
- 1.9 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.10 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah .
- 1.11 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan alat listrik.
- 1.12 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan.
- 1.13 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah dengan menggunakan alat listrik kecantikan .
- 1.14 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah (**waste product**).
- 1.15 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan.
- 1.16 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah .
- 1.17 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran /nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik untuk perawatan kulit wajah.
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.3 Menentukan perawatan khusus pada perawatan wajah spa dengan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.4 Menentukan alat, bahan dan kosmetika *Phytoterapy & Botanical Therapy* untuk merawat kulit wajah dengan alat listrik kecantikan.
- 3.5 Kemampuan mengoperasikan dan menggunakan alat listrik pada perawatan wajah spa (*Spa Facial Electrotherapy*) sesuai dengan prosedur yang benar.
- 3.6 Melakukan acupressure dan pengurutan wajah .
- 3.7 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.8 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.9 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan wajah spa.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	3

KODE UNIT	:	PAR.SP02.023.01
JUDUL UNIT	:	Merawat Mata secara Manual
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat mata yang berfungsi untuk mengurangi kerutan halus dan lingkaran gelap di sekitar mata serta memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan	1.1 Area kerja disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan sesuai dengan jenis perawatan. 1.2 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan serta memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.3 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan dalam keadaan bersih dan aman dalam penggunaan. 1.4 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional. 1.5 Konsultasi dilakukan dengan ramah, sopan, dan jelas untuk mendiskusikan saran dan keinginan klien.
02 Melakukan analisis bagian mata	2.1 Klien disiapkan untuk perawatan mata. 2.2 Rias mata, rias bibir dan kulit wajah dibersihkan dengan memenuhi teknik dan prosedur yang benar. 2.3 Area sekitar mata dianalisis dengan cara konsultasi, pengamatan dan perabaan, hasil dicatat dalam kartu analisis yang sekaligus sebagai kartu klien. 2.4 Rencana perawatan dikonfirmasi untuk mendapat kesepakatan dan dicatat.
03 Melakukan perawatan mata	3.1 Kosmetik scrub mata diratakan di sekitar mata, lakukan gerakan memutar dan bilas sampai bersih. 3.2 Kosmetika penyegar di aplikasikan pada area sekitar mata. 3.3 Krim pengurut mata diaplikasikan secara merata di sekitar mata. 3.4 Mata diurut dengan memenuhi prosedur yang benar dan menjamin keamanan klien. 3.5 Masker diratakan disekitar mata dan diamkan selama 20 menit. 3.6 Masker diangkat hingga bersih. 3.7 Kosmetik penyegar diaplikasikan di sekitar mata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Memberikan saran pasca perawatan	4.1 Kepuasan klien ditanyakan dan dicatat. 4.2 Saran dan nasihat dikomunikasikan dengan jelas dan sopan serta ditawarkan perawatan selanjutnya.
05 Mengemas dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	5.1 Area kerja dan perabot dibersihkan dan ditata kembali hingga siap untuk digunakan kembali. 5.2 Alat dibersihkan, disterilkan dan disimpan kembali. 5.3 Kosmetika dikemas dan disimpan pada tempatnya.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

- Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan mata secara manual.
- Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - Kebersihan ruangan.
 - Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - Penerangan yang cukup.
 - Privasi dan ketenangan klien terjaga.
- Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- Alat dan lenan meliputi : spatula, mangkok kosmetik, kuas masker, alas *facial bed*, handuk kecil, selimut, pakaian perawatan, penutup kepala.
- Bahan dan kosmetik meliputi *eye make-up remover*, *lip make-u remover*, *cleanser*, *eye massage cream*, *eye scrub*, *eye mask*, *hidrosil toner*, *eye cream moisterizer*.
- Kesehatan dan Keselamatan kerja berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- Gerakan *eye massage* : *Eye effleurage*, *Circular on zygomatic*, *Pinching on eye brow*, *Finger tapotoment*, *Eye effleurage*.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang

- Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika, klien.

- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan mata (*eye treatment*) baik untuk klien maupun bagi *Beauty Operator*.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur merawat mata.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.6 Kemampuan menganalisis kulit mata dan menentukan indikasi/kontra indikasi.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan mata dengan memenuhi prosedur yang benar serta menjamin kenyamanan dan keamanan klien.
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan.
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada klien dan menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisis mata dan menentukan kontra indikasi.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip perawatan mata.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.4 Mengenali dan mengelola kontra indikasi.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan klien.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Menerapkan minyak aromatik tumbuhan pada perawatan spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : **PAR.SP.02.024.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Perawatan Payudara**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan perawatan spa yang berhubungan dengan perawatan payudara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan area kerja	3.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi <i>hygiene</i> . 3.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 3.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.
02 Melakukan Persiapan Pribadi	2.1 Kesiapan <i>beauty therapist</i> disiapkan dengan memenuhi standar professional baik secara fisik maupun secara mental.
03 Melakukan persiapan alat, lennan, bahan dan kosmetik	3.1 Alat dan lennan disiapkan dengan memenuhi standar minimal kebutuhan, keamanan dan kebersihan. 3.2 Bahan dan kosmetik disiapkan dengan memenuhi standar minimal kebutuhan dan prinsip keamanan penggunaan. 3.3 Alat, bahan, lennan dan kosmetik diatur sesuai dengan urutan kerja dengan memperhatikan kerapiahnya.
04 Melakukan persiapan klien	4.1 Klien dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan. 4.2 Konsultasi klien dilakukan dengan sopan dan jelas untuk mendapatkan saran layanan jasa yang diinginkan. 4.3 Bila klien mengenakan perhiasan diminta untuk melepas dan ditawarkan untuk disimpan sendiri atau dipercayakan pada <i>beauty therapist</i> . 4.4 Klien dipersilahkan ketempat ganti pakaian untuk diganti dengan kamsol. 4.5 Klien dipersilahkan untuk naik dipan atau kursi khusus dan disiapkan untuk mendapat perawatan.
05 Melaksanakan pembersihan payudara (<i>cleansing</i>)	5.1 Susu pembersih diratakan pada payudara dengan gerakan memutar selanjutnya bilas sampai bersih. 5.2 Scrub diratakan pada payudara dengan gerakan memutar selanjutnya bilas sampai bersih. 5.3 Payudara dibersihkan dengan sabun yang mampu membersihkan kotoran sampai ke pori-pori lalu diratakan dengan gerakan rotasi selanjutnya bilas sampai bersih dan kesat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06 Melakukan <i>massage</i> pada payudara	6.1 Cream dengan serum atau <i>aromatherapy oil</i> dicampur kemudian usapkan secara merata pada dada. 6.2 Payudara diurut dengan teknik yang sesuai dengan aturan yang berlaku ditempat kerja dengan memenuhi prinsip kesehatan dan keselamatan kerja. 6.3 Payudara dibersihkan dari minyak dengan handuk lembab hangat.
07 Mengoleskan masker	7.1 Masker disiapkan pada mangkok kemudian campur dengan air secukupnya, aduk dengan rata. 7.2 Putting ditutup dengan kapas lembab. 7.3 Masker dioleskan secara merata pada seluruh payudara. Tutup dengan tisu kemudian handuk. Dan diamkan selama 20 menit. 7.4 Setelah itu masker diangkat dan dibersihkan dengan waslap lembab hangat/spon. 7.5 Terakhir penyegar (toner) disiapkan pada kapas kemudian usapkan secara merata pada payudara.

BATASAN VARIABEL

1. Prinsip sanitasi *hygiene* adalah ruangan bersih, bebas debu, lantai dibersihkan dengan desinfektan dan tidak pengap berdasarkan pada peraturan pemerintah mengenai kesehatan.
2. Ketenangan dan kenyamanan area perawatan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan meliputi :
 - 2.1 Privasi klien terjamin.
 - 2.2 Suhu ruangan tidak panas.
 - 2.3 Sirkulasi udara cukup.
 - 2.4 Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - 2.5 Tersedianya musik dengan irama tenang.
3. Profesionalisme *beauty therapies* meliputi :
 - 3.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, kebersihan kuku).
 - 3.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model lengan pendek tidak mengganggu kerja dan meresap keringat).
 - 3.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana (wajah terlihat segar dan cerah).
 - 3.4 Rambut tertata rapi.
 - 3.5 Hak sepatu tidak lebih dari 3 cm.
 - 3.6 Tidak mengenakan perhiasan.
 - 3.7 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 3.8 Melakukan komunikasi dengan klien dengan sopan, jelas, ramah, mendengar pembicaraan klien dan menanggapi dengan ramah.
 - 3.9 Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
 - 3.10 Percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan/tindakan perawatan terhadap klien .

4. Perabot perawatan meliputi : dipan/kursi khusus, trolley, sterilizer dan hot towel cabinet.
5. Bahan dan kosmetik meliputi : susu pembersih, scrub, sabun, cream, masker, serum/*aromatherapy oil*, air yang *hygiene*, toner, tissue, kapas.
6. Alat dan lenan perawatan meliputi : spatula, cawan kosmetik/ mangkok kecil, alas dipan, selimut, kamsol, penutup kepala, waslap handuk /spons.
7. Persiapan klien meliputi : konsultasi, draping, analisa.
8. Minyak yang digunakan untuk mengurut meliputi ; minyak atsiri, minyak pembawa, minyak *essensial*.
9. Gerakan pengurutan dilakukan pada payudara.
10. Teknik pengurutan antara lain *effleurage*, *petrissage*, vibrasi, rotasi, dan *friction*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti, keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan penentuan rencana perawatan sesuai dengan kondisi klien.
- 1.2 Kemampuan menentukan rencana perawatan dengan berbagai variasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien.
- 1.3 Kemampuan menganalisa kulit dan tubuh klien.
- 1.4 Kemampuan menentukan dan menerapkan kosmetik sesuai kebutuhan klien.
- 1.5 Kemampuan menerapkan pengetahuan tentang air yang memenuhi syarat kesehatan termasuk perlindungan terjadinya infeksi.
- 1.6 Menerapkan pengetahuan yang relevan dengan peraturan yang berlaku ditempat kerja.
- 1.7 Menerapkan pengetahuan prosedur keselamatan kerja berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- 1.8 Pengetahuan memahami kontra indikasi berkaitan dengan setiap efek perawatan.
- 1.9 Kemampuan memeriksa dan menentukan perawatan serta peralatan sesuai dengan kebutuhan klien.
- 1.10 Kemampuan melakukan konsultasi dengan klien secara efektif dan meyakinkan serta memperhatikan klien selama perawatan.
- 1.11 Menerapkan pengetahuan dalam kemampuan dari berbagai layanan perawatan badan pada spa.
- 1.12 Kemampuan mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.13 Kemampuan mengevaluasi rencana perawatan dan memberikan saran dan nasihat pada klien tentang perawatan yang akan datang ataupun perawatan dirumah yang dapat dilakukan.
- 1.14 Kemampuan membaca dan mengikuti petunjuk yang ada pada produk ataupun peralatan.
- 1.15 Pengetahuan anatomi dan fisiologi tubuh yang berkaitan dengan perawatan kecantikan.
- 1.16 Pengetahuan tentang struktur kulit dan otot.
- 1.17 Pengetahuan tentang sistem saraf.
- 1.18 Pengetahuan tentang gizi makanan (*dietetic*) untuk kecantikan.
- 1.19 Pengetahuan kosmetologi untuk kecantikan.
- 1.20 Pengetahuan tentang indikasi dan kontra indikasi pengurutan.
- 1.21 Pengetahuan komunikasi interpersonal.

1.22 Pengetahuan *terminology* kesehatan umum.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan
- 3.2 Kemampuan melayani klien.
- 3.3 Pemilihan dan penggunaan bahan, kosmetik dan peralatan sesuai dengan rencana program perawatan.
- 3.4 Memenuhi kesehatan dan keselamatan kerja.
- 3.5 Tindakan yang dilakukan setelah perawatan.
- 3.6 Menjawab pertanyaan dalam bentuk lisan dan tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitannya dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.7 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan.

4. Kaitan dengan unit – unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan Lingkungan Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan Komunikasi dengan Klien, Mengkoordinasi Tugas-Tugas di Industri/Usaha Spa, Menerapkan Minyak Aromatik Tumbuhan pada Perawatan Spa, Merencanakan Program Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : PAR.SP02.025.01

JUDUL UNIT : Merawat Tangan dan Kaki dengan Teknologi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat tangan dan kaki dengan tindakan khusus berdasarkan hasil analisa serta mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis perawatan spa serta memenuhi prinsip <i>hygiene</i> dan sanitasi. 1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan kerja, kenyamanan dan ketenangan. 1.3 Perabot disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata sesuai efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, dalam keadaan bersih dan aman digunakan. 1.5 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan, aman digunakan dan diatur berdasarkan prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.6 Diri pribadi disiapkan baik fisik maupun mental dengan mengacu etika profesional seorang <i>beauty therapist</i> .
02 Melakukan konfirmasi data klien	2.1 Kebenaran data, kebutuhan dan keinginan klien hasil konsultasi dikonfirmasi kembali dengan klien dengan cara menanyakan dengan sopan dan ramah. 2.2 Pertimbangan dan kesepakatan perawatan disetujui atas dasar keluhan dan keinginan klien. 2.3 Jenis kulit tangan/kaki, bentuk kuku, kelainan kulit dan kuku dianalisa dengan cara konsultasi, mengamati dan meraba untuk menentukan bahan, kosmetika dan alat sesuai dengan rencana perawatan. 2.4 Klien dibantu untuk mempersiapkan diri dan berkemas.
03 Melaksanakan pembersihan kaki dan kuku	3.1 Klien disiapkan dengan posisi duduk berhadapan sesuai dengan ketentuan perawatan kaki. 3.2 Tangan/kaki dibersihkan dengan memenuhi ketentuan pembersihan tangan/ kaki. 3.3 Kuku tangan/kaki dibersihkan dengan memenuhi ketentuan pembersihan kuku serta memperhatikan efisiensi pemakaian bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Melaksanakan perawatan kuku dan tangan/kaki	4.1 Kuku dibentuk dengan memenuhi ketentuan teknik membentuk kuku dan menjamin keamanan dan kenyamanan klien. 4.2 Saran untuk perawatan kuku diberikan kepada klien berdasarkan identifikasi kelainan kuku. 4.3 Kuku direndam dalam <i>bowl</i> khusus dalam air hangat yang dibubuhi sabun lunak, dan disikat dengan teknik yang benar. 4.4 Kuku dirawat sesuai prosedur dan teknik yang benar dengan memperhatikan keamanan penggunaan alat perawatan kuku dan efisiensi bahan/kosmetika perawatan kuku. 4.5 Tangan/kaki dipijat dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar dengan mengacu lima gerakan pijat kaki.
05 Melakukan perawatan khusus kaki sesuai dengan identifikasi kelainan kuku dan kaki	5.1 Tangan/kaki disiapkan sesuai dengan tindakan perawatan khusus yang akan dilaksanakan. 5.2 Tangan/kaki dan kuku dirawat dengan tindakan khusus sesuai dengan keluhan dan identifikasi kelainan tangan/kaki dan kuku.
06 Melakukan perawatan tangan/kaki untuk keluhan persendian	6.1 Data dan keluhan persendian jari dan tangan/kaki dikonfirmasi kembali pada klien. 6.2 Klien ditawarkan perawatan tangan/kaki dengan paraffin. 6.3 Klien dijelaskan manfaat dan efek penggunaan paraffin. 6.4 Paraffin disiapkan dengan dimasukkan dalam <i>foot machine</i>. 6.5 Tangan/kaki klien dirawat dengan menggunakan paraffin <i>hand/foot machine</i> dengan memenuhi prosedur yang benar dan mematuhi rambu-rambu penggunaan paraffin <i>hand/foot machine</i>. 6.6 Setelah selesai, kaki dipijat untuk rileksasi. 6.7 Tangan/kaki dibersihkan dari sisa paraffin dengan waslap lembab hangat.
07 Melakukan perawatan kulit tangn/kaki sangat kering	7.1 Data dan keluhan kulit tangan/kaki sangat kering dikonfirmasi kembali pada klien. 7.2 Klien ditawarkan alternatif perawatan untuk menanggulangi kondisi tangan/kaki sangat kering dengan <i>warm oil treatment</i>. 7.3 Klien dijelaskan manfaat dan efek penggunaan <i>warm oil treatment</i>. 7.4 <i>Warm oil treatment</i> disiapkan sesuai dengan ketentuan yang benar, dengan menggunakan vegetables oil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	7.5 <i>Warm oil treatment</i> dilakukan sesuai prosedur yang benar. 7.6 Setelah selesai, tangan/kaki dipijat untuk rileksasi 7.7 Tangan/Kaki dibersihkan dari sisa minyak hingga bersih.
08 Melakukan perawatan untuk tangan/kaki lelah	8.1 Data dan keluhan kaki lelah dikonfirmasi kembali pada klien. 8.2 Klien ditawarkan alternatif perawatan untuk menanggulangi kondisi kaki lelah dengan direndam dalam air hangat yang dibubuhi bahan/kosmetika yang bersifat dapat melancarkan peredaran darah kaki. 8.3 <i>Accupresure</i> ditawarkan dan dijelaskan manfaat dan efeknya setelah tangan/kaki direndam dalam air hangat yang dibubuhi minyak atsiri atau garam perawatan tangan/kaki. 8.4 <i>Accupresure</i> dilakukan pada kaki klien dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan klien. 8.5 Klien ditanya kepuasan dan keluhan selama dilakukan <i>accupresure</i>.
09 Melakukan perawatan kulit tangan/kaki kasar dan kapalan	9.1 Data dan keluhan tangan/kaki kasar dan kapalan dikonfirmasi kembali pada klien. 9.2 Klien ditawarkan alternatif perawatan untuk menanggulangi kondisi tangan/kaki kasar dan kapalan dengan sopan dan ramah. 9.3 Bagian tangan/kaki yang kapalan dirawat dengan cara direndam dalam air hangat yang dibubuhi bahan/kosmetika untuk melunakkan kapalan dan dilakukan pengikisan dengan teknik yang benar. 9.4 <i>Foot scrub</i> dilakukan sesuai dengan prosedur dan teknik yang benar. 9.5 Tangan/Kaki dimasker sesuai prosedur dan teknik yang benar. 9.6 Kosmetika pelembut kulit tangan/kaki diaplikasikan pada seluruh tangan/kaki hingga telapak tangan/kaki.
010 Merawat kaki berbau	10.1 Data dan keluhan kaki berbau dikonfirmasi kembali pada klien. 10.2 Penyebab kaki berbau dikonsultasikan dengan klien dengan sopan dan tidak menyinggung perasaan klien. 10.3 Kondisi sela-sela jari kaki dianalisa untuk mengetahui adanya kelainan yang berupa jamur kaki (<i>ring worm</i>) sebagai salah satu penyebab kaki berbau.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	10.4 Klien ditawarkan alternatif perawatan untuk menanggulangi kondisi kaki berbau sesuai dengan penyebabnya, dengan sopan dan ramah. 10.5 Telapak Kaki direndam dengan bahan/kosmetika yang dapat menanggulangi bau kaki (<i>foot odor</i>). 10.6 Kaki dikeringkan dengan handuk. 10.7 Bila ada jamur kaki, salep anti jamur dioleskan pada bagian kulit yang berjamur. 10.8 Bedak talk <i>foot odor</i> ditaburkan dan diratakan pada telapak kaki dan sela-sela jari kaki.
011 Mewarnai kuku jari tangan/kaki	11.1 Klien ditawarkan mengenakan pewarna kuku/cat kuku dengan sopan dan ramah. 11.2 Kuku jari tangan/kaki disiapkan untuk diaplikasikan pewarna kuku /cat kuku yang dipilih klien berdasarkan saran yang disetujui klien. 11.3 Pewarna kuku/cat kuku diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar dengan hasil rapi sesuai dengan bentuk kuku.
012 Merapikan bahan, alat dan ruangan	12.1 Kelengkapan bahan, alat dan kosmetika dipastikan kelengkapannya pada saat tahap penyelesaian perawatan. 12.2 Alat dibersihkan dan dirapikan kembali ke tempat semula. 12.3 Bahan dan kosmetika dibersihkan dan dirapikan serta dikembalikan ke tempat semula. Handuk/lenna yang telah dipakai diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci. 12.4 Area kerja dan perabot dirapikan dan diatur kembali agar siap digunakan kembali.
013 Mengenali akibat tindakan perawatan tangan/kaki yang telah dilakukan	13.1 Kebenaran perawatan yang diberikan dikonfirmasi pada klien. 13.2 Kepuasan dan keluhan klien pasca perawatan ditanyakan dan dicatat. 13.3 Saran untuk perawatan di rumah sesuai dengan keluhan tangan/kaki dijelaskan pada klien. 13.4 Perawatan selanjutnya untuk ditawarkan pada klien dengan sopan dan ramah.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan tangan/kaki sesuai dengan keluhan dan keinginan klien.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 penerangan yang cukup.
 - 2.4 privasi dan ketenangan klien terjaga.
3. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
4. Penggunaan alat harus dilakukan secara profesional.
5. Perabot : meja manikur/pedikur dengan kursi, kaca pembesar dilengkapi dengan lampu penerang, *sterilizer*, trolley.
6. Alat dan lena :
 - 6.1 *Orange stick, cuticle nipper, cuticle knife, buffer.*
 - 6.2 *Emery board, nail file*, gunting kecil.
 - 6.3 Waskom perendam tangan/kaki (*bowl*).
 - 6.4 *Paraffin machine*, pemanas air.
 - 6.5 Spatula, kuas masker kaki/tangan, cawan kosmetik.
 - 6.6 Bantal kecil alas tangan, handuk kecil, waslap, handuk besar, handuk kecil.
7. Bahan dan kosmetik :
 - 7.1 *Nail enamel remover, nail enamel solvent.*
 - 7.2 *Cuticle massage, cuticle softener, cuticle remover, paste polish.*
 - 7.3 *Massage cream, hand cream.*
 - 7.4 *Essential oil, atsiri oil, base oil, vegetables oil.*
 - 7.5 *Foot scrub, paraffin, foot mask, talk foot odour, salt bath*, dll.
 - 7.6 *Nail enamel/cat kuku.*
 - 7.7 *Base coat/Top coat.*
 - 7.8 *Hand and body lotion.*
 - 7.9 Kapas, tissues
 - 7.10 Alkohol 70%, *antiseptic*
 - 7.11 Sabun lunak.
8. Mengidentifikasi kelainan tangan/kaki dan kuku seperti persendian tangan/kaki jari tangan/kaki, kulit tangan/kaki yang sangat kering, tumit pecah-pecah dan kapalan, mata ikan, kaki bau, kaki lelah.
9. Profesionalisme *beautician/operator* harus memenuhi:
 - 9.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
 - 9.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, warna putih, model berlengan pendek, tidak mengganggu kerja, bahan meresap keringat).
 - 9.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
 - 9.4 Mengenakan sepatu tumit rendah.
 - 9.5 Tidak mengenakan perhiasan.
 - 9.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 9.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
 - 9.8 Mampu mengklafisasikan masalah klien.
 - 9.9 Mampu menangani keluhan klien berkaitan dengan perawatan tangan/kaki.
 - 9.10 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan klien.

- 9.11 Menawarkan jasa spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
- 9.12 Dapat menawarkan jasa spa, memberi saran setelah perawatan.
- 9.13 Melayani dengan memuaskan klien.
- 9.14 Mampu mengendalikan diri sehingga klien merasa nyaman saat terapis bekerja.
- 9.15 Menentukan posisi dalam setiap langkah bekerja sehingga memberikan rasa nyaman bagi klien dan diri sendiri.
- 9.16 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan klien dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.
- 10. Kesehatan dan keselamatan kerja:
 - 10.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 10.2 tidak mengenakan perhiasan baik klien maupun terapist.
 - 10.3 menjelaskan pada klien.
 - 10.4 Selalu menanyakan kemungkinan keluhan sakit selama proses pelayanan.
 - 10.5 Tidak mendorong kutikula kuku karena akan mengakibatkan luka.
- 11. Kontra indikasi klien termasuk :
 - 11.1 luka baru (*recent scar tissue*).
 - 11.2 inflamasi, sepsis, dan iritasi.
 - 11.3 infeksi sekitar jaringan kuku.
 - 11.4 kelainan kuku yang tidak mungkin dilakukan pelayanan.
- 12. Analisa dilakukan setelah konsultasi, data klien dikonfirmasi, saran dan alternatif perawatan khusus dikomunikasikan.
- 13. Perawatan tangan/kaki secara khusus dilakukan sesuai dengan keinginan dan keluhan klien berdasarkan hasil analisa.
- 14. Perawatan khusus dilakukan setelah dilakukan prosedur *manicure/pedicure*.
- 15. Setelah selesai perawatan khusus harus dikonfirmasi kebenaran dan kepuasan klien.
- 16. *Accupresure* dilakukan dengan memperhatikan titik-titik pada telapak tangan/kaki dan dapat dilakukan dengan jari atau bantuan alat.
- 17. Selama proses perawatan selalu ditanyakan keluhan dan kenyamanan pelanggan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan dan kemampuan melakukan persiapan area kerja, alat dan lenna, bahan dan kosmetika.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan tangan/kaki baik untuk klien maupun bagi terapist.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib dan prosedur pelayanan perawatan tangan/kaki (*foot and hand care*) sesuai dengan permasalahannya.

- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.5 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang menerapkan hand/foot paraffin.
- 1.6 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang menerapkan *warm oil treatment*.
- 1.7 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang menerapkan *footbath*.
- 1.8 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.9 Kemampuan menganalisa jari dan kuku dan menentukan perawatan khusus sesuai dengan indikasi perawatan.
- 1.10 Kemampuan mendemonstrasikan merawat tangan/kaki secara khusus sesuai dengan keluhan/permasalahan yang ada serta keinginan klien.
- 1.11 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pelayanan.
- 1.12 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada klien dan menawarkan perawatan selanjutnya.
- 1.13 Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku.
- 1.14 Pengetahuan anatomi dan fisiologi tangan dan kuku serta kelainannya.
- 1.15 Pengetahuan tentang gizi makanan untuk perawatan spa.
- 1.16 Pengetahuan komunikasi interpersonal.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku dan kelainan kulit dan kuku.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip perawatan tangan/kaki secara khusus sesuai dengan permasalahannya dengan memenuhi prosedur, teknik dan selesai dalam waktu yang telah ditentukan, dengan hasil memuaskan klien.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman dan dalam waktu yang tepat.
- 3.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang estetika, *paraffin treatment*, *warm oil treatment*, *foot scrub*, *footnourishing*, *foot odour*.
- 3.5 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontra indikasi.
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan klien memberikan saran pemeliharaan pasca perawatan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi lain mengenai Menerapkan Lingkungan Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan Komunikasi dengan Klien, Mengkoordinasi Tugas-Tugas di Industri/Usaha Spa, Menerapkan Minyak Aromatik Tumbuhan pada Perawatan Spa, Merencanakan Program Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT	:	PAR.SP02.026.01
JUDUL UNIT	:	Merawat Kulit Kepala dan Rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan melakukan perawatan kulit kepala dan rambut pada spa serta memenuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan area kerja.	1.1 Area kerja disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> , keamanan dan kenyamanan. 1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Pribadi <i>beauty operator</i> disiapkan sesuai rencana perawatan berdasarkan tata tertib dan prosedur yang relevan dengan memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. 1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi keamanan penggunaan. 1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dalam keadaan bersih serta aman digunakan. 1.6 Air yang terdapat pada tabung alat hair steamer diperiksa/diisi.
02 Melakukan analisa dan persiapan klien.	2.1 Kulit kepala dan rambut dianalisa dengan cara konsultasi, pengamatan dan perabaan. 2.2 Perencanaan perawatan dikonfirmasi dengan klien untuk mendapatkan kesepakatan. 2.3 Hasil diagnosa dicatat sesuai dengan referensi pada lembar diagnosa. 2.4 Klien disiapkan untuk perawatan kulit kepala dan rambut dengan memenuhi standar untuk proses perawatan.
03 Melakukan pencucian kulit kepala dan rambut.	3.1 Rambut dicuci dengan shampo yang sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut klien.
04 Mengaplikasikan kosmetik.	4.1 <i>Aromatherapy oil</i> disiapkan kemudian dicampur dengan minyak dasar dan dipanaskan dengan minyak lilin. 4.2 Rambut klien disisir dan dioleskan minyak yang telah dipanaskan sampai hangat-hangat kuku. 4.3 Kosmetik diaplikasikan pada kulit kepala dan batang rambut secara merata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Melakukan <i>massage</i> pada kulit kepala dan rambut.	5.1 Kulit kepala ditekan dengan gerakan rotasi menggunakan ibu jari, lakukan beberapa kali hingga merata pada seluruh bagian kepala. 5.2 Kulit kepala di-massage dengan teknik <i>massage</i> yang baik dan benar. 5.3 Rambut disisir kembali, setelah itu diratakan <i>cream creambath</i> pada rambut kemudian <i>massage</i> kembali. 5.4 Rambut disisir dan dijepit lalu gunakan <i>hairbando</i>.
06 Melakukan pengurutan punggung, bahu dan leher (<i>back area</i>).	6.1 Minyak diratakan pada punggung, pundak, leher dan diusap secara merata. 6.2 Punggung, bahu dan leher diurut dengan teknik yang benar dengan memenuhi prinsip kesehatan dan keselamatan kerja. 6.3 Punggung, bahu dan leher dibersihkan dari minyak dengan handuk lembab hangat.
07 Melaksanakan penguapan pada kulit kepala dan rambut.	7.1 Klien diberikan informasi tentang efek penggunaan <i>hair steam</i>. 7.2 Kulit kepala dan rambut diuap dengan menggunakan alat penguapan rambut (<i>hair steam</i>). 7.3 Suhu air diatur pada <i>hair steam</i>. 7.4 Kenyamanan klien ditanyakan selama proses penguapan.
08 Melaksanakan pembilasan kulit kepala dan rambut.	8.1 Rambut dibilas dengan air hangat hingga kosmetik larut. 8.2 Rambut dicuci dengan shampoo dan conditioner secara merata dan bilas dengan air hingga bersih.

BATASAN VARIABEL

- Yang dimaksud dengan prinsip sanitasi *hygiene* adalah ruangan bersih, bebas debu, lantai dibersihkan dengan desinfektan dan tidak pengap berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
- Yang dimaksud dengan ketenangan dan kenyamanan meliputi :
 - Privasi klien terjamin.
 - Suhu ruangan tidak panas.
 - Sirkulasi udara cukup.
 - Penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
 - Tersedianya musik dengan irama tenang.
- Profesionalisme *beauty operator* meliputi ;
 - Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, kebersihan kuku).
 - Mengenakan baju kerja (licin, sopan, model lengan pendek tidak mengganggu kerja dan meresap keringat).
 - Mengenakan tata rias wajah sederhana (wajah terlihat segar dan cerah).

- 3.4 Rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
 - 3.5 Hak sepatu tidak lebih dari 3 cm.
 - 3.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
 - 3.7 Melakukan komunikasi dengan klien dengan sopan, jelas, ramah, mendengar pembicaraan klien dan menanggapi dengan ramah.
 - 3.8 Menawarkan jasa perawatan spa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
 - 3.9 Melayani dengan memuaskan klien.
 - 3.10 Percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan/ tindakan perawatan terhadap klien.
- 4. Perabot perawatan meliputi : dipan/kursi khusus, trolley, *sterilizer*, hot towel cabinet dan steamer
 - 5. Alat dan linen perawatan meliputi : spatula, cawan kosmetik, tungku, kuas, jepit bergerigi, sisir, hair bando, alas dipan, selimut, kamisol, waslap
 - 6. Bahan dan kosmetik meliputi : *cream creambath*, *aromatherapy oil*, shampo, conditioner, *base oil*.
 - 7. Persiapan klien meliputi : konsultasi, analisa dan *draping*.
 - 8. Minyak yang digunakan untuk mengurut meliputi ; minyak atsiri, minyak pembawa, minyak essensial.
 - 9. Gerakan massage dilakukan pada kepala, seluruh punggung, bahu dan leher.
 - 10. Teknik massage antara lain *effleurage*, *petrisage*, rotasi, meluncur dengan ibu jari, menekan, mencubit.
 - 11. Waktu pengaplikasian minyak dilakukan maksimal 10 menit.
 - 12. Pengaplikasian cream dilakukan maksimal 15 menit.
 - 13. Penggurutan *back area* maksimal 15 menit.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Mampu menentukan rencana perawatan dengan berbagai variasi sesuai yang dibutuhkan klien.
- 1.2 Mampu menerapkan pengetahuan tentang air yang memenuhi syarat kesehatan termasuk perlindungan terjadinya infeksi.
- 1.3 Menerapkan pengetahuan yang relevan dengan peraturan yang berlaku ditempat kerja.
- 1.4 Menerapkan pengetahuan prosedur keselamatan kerja.
- 1.5 Pengetahuan mengenai kontra indikasi berkaitan dengan setiap efek perawatan.
- 1.6 Memeriksa dan menentukan perawatan serta peralatan sesuai dengan kebutuhan klien.
- 1.7 Melakukan konsultasi dengan klien secara efektif dan meyakinkan serta memperhatikan klien selama perawatan.
- 1.8 Menerapkan pengetahuan dalam kemampuan dari berbagai layanan jasa perawatan spa.
- 1.9 Kemampuan mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.10 Mengevaluasi rencana perawatan dan memberikan saran dan nasihat pada klien tentang perawatan yang akan datang ataupun perawatan dirumah yang dapat dilakukan.

- 1.11 Mampu membaca dan mengikuti petunjuk yang ada pada produk ataupun peralatan.
- 1.12 Anatomi dan fisiologi tubuh yang berkaitan dengan perawatan kecantikan.
- 1.13 Pengetahuan tentang struktur kulit dan otot.
- 1.14 Pengetahuan tentang sistem saraf.
- 1.15 Kosmetologi untuk kecantikan.
- 1.16 Pengetahuan tentang indikasi untuk pengurutan.
- 1.17 Pengetahuan melakukan komunikasi.
- 1.18 Pengetahuan terminology kesehatan umum.
- 1.19 Pengetahuan *aromatherapy*

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa kulit kepala dan rambut, mencuci rambut, melakukan massage dan *aromatherapy*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip merawat kulit kepala dan rambut.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari penentuan kosmetika dan rencana perawatan.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontra indikasi.
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan klien.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP02.027.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencabutan Bulu (*Waxing*)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan pencabutan bulu secara *waxing* dengan memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan Persiapan	1.1 Area kerja disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan sesuai dengan jenis pelayanan. 1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi dan dalam keadaan bersih serta aman digunakan. 1.5 Persiapan pribadi disiapkan sesuai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu etika profesional.
02 Menganalisis bagian badan yang akan dicabut bulunya	2.1 Klien dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan. 2.2 Konsultasi dengan klien dilakukan dengan ramah, sopan dan jelas untuk mendiskusikan keinginan klien. 2.3 Klien disiapkan sesuai dengan bagian badan yang akan dicabut bulunya dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan keamanan klien. 2.4 Bagian badan yang akan dicabut bulunya dianalisis dengan cara konsultasi, diamati dan diraba untuk mengetahui adanya kontra indikasi, arah pertumbuhan bulu /rambut, dan kelembatan bulu/rambut.
03 Melakukan pencabutan bulu yang tidak dikehendaki	Soothing lotion dioles pada kulit yang telah dicabut bulunya dengan rata.
04 Mengkonfirmasi perawatan pasca pencabutan bulu/rambut	4.1 Kepuasan klien ditanyakan dan dicatat. 4.2 Nasihat untuk perawatan di rumah dikomunikasikan pada klien dengan jelas dan sopan. 4.3 Perawatan selanjutnya ditawarkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Membereskan area kerja alat, lenna, bahan dan kosmetika	5.1 Area kerja dibersihkan dan dirapikan kembali untuk siap digunakan. 5.2 Alat dibersihkan dan disterilkan, serta diletakkan di tempat semula. 5.3 Bahan dan kosmetika dirapikan dan dibersihkan untuk disimpan kembali. 5.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan pencabutan bulu yang tidak dikehendaki di bagian-bagian badan secara *waxing* berdasarkan keinginan klien.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
 - 2.1 kebersihan ruangan.
 - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja.
 - 2.3 penerangan yang cukup.
 - 2.4 privasi dan ketenangan klien terjaga.
3. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan berdasarkan peraturan pemerintah tentang kesehatan.
4. Alat dan lenna pencabutan : alat pemanas wax/parafin, spatula kayu, pinset, mangkuk kosmetik, kain blaco straps, handuk besar, banduk kecil, pakaian perawatan, alas facial bed, alas plastik, clemek plastik.
5. Bahan dan kosmetika : kapas, tissue, antiseptic, alkohol 70%, soothing lotion, wax/parafin, lilin dingin, bedak talk.
6. Persiapan meliputi :
 - 6.1 facial bed dialas spre, diatasnya dialas plastik sesuai dengan bagian badan yang bulunya akan dicabut.
 - 6.2 wax/parafin telah dipanaskan dan diletakkan pada posisi yang tidak mengganggu pekerjaan serta mudah dijangkau.
 - 6.3 posisi klien diatur sesuai bulu bagian badan yang akan dicabut:
 - 6.3.1 Bagian kaki : Klien tidur telentang dan dilanjutkan posisi tengkurep, paha sebatas lutut ditutup handuk besar.
 - 6.3.2 Bagian lutut: Klien dalam posisi duduk dengan posisi lutut diangkat 45% dengan bertumpu pada kedua telapak kaki, paha ditutup handuk besar hingga kebawah.
 - 6.3.3 Bagian bikini line: Klien duduk di atas facial bed dengan posisi paha membuka lebar dengan bertumpu pada kedua telapak kaki, sisi celana dalam ditutup tissue.

7. Persiapan pengaplikasian wax/paraffin :
 - 7.1 Kulit dibersihkan dengan waslap lembab hangat.
 - 7.2 Kulit dikeringkan dengan handuk.
 - 7.3 Kulit dioles alkohol 70% dengan menggunakan kapas searah dengan pertumbuhan bulu/rambut.
 - 7.4 Kulit dioles bedak talk dengan berlawanan pertumbuhan bulu/rambut.
8. Teknik pencabutan secara hot wax :
 - 8.1 Wax dioleskan searah dengan pertumbuhan bulu/rambut.
 - 8.2 Wax ditekan-tekan hingga dingin.
 - 8.3 Kulit diregang pada waktu wax dilepas dengan cepat.
 - 8.4 Kulit langsung diusap ketika wax sudah dilepas.
 - 8.5 Bila masih ada bulu yang tertinggal dibersihkan dengan pinset.
 - 8.6 Bila ada wax yang masih tersisa, terakhir dibersihkan dengan alkohol, lalu diberi soothing lotion.
9. Kesehatan dan keselamatan kerja :
 - 9.1 menghindari adanya kontra indikasi.
 - 9.2 tidak mengenakan perhiasan baik klien maupun *beauty operator*.
 - 9.3 mengetes temperatur wax/parafin.
 - 9.4 menjelaskan pada klien.
 - 9.5 mematuhi prosedur kerja.
 - 9.6 menentukan pola pengolesan.
 - 9.7 menekan dan mengusap pada kulit secara serentak pada waktu wax dilepas.
 - 9.8 tidak menggunakan kosmetik yang berparfum.
10. Kontra indikasi termasuk :
 - 10.1 terlihatnya pembuluh darah rambut dikulit (*vascular condition*).
 - 10.2 adanya varises.
 - 10.3 kulit yang sangat sensitif (*hyper sensitive skin*).
 - 10.4 adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*).
 - 10.5 luka baru (*recent scar tissue*).
 - 10.6 inflamasi, sepsis, dan iritasi.
 - 10.7 infeksi kulit.
 - 10.8 epilepsy.
11. Saran dan nasihat pasca pencabutan ;
 - 11.1 Selama 24 jam tidak boleh kena sinar matahari atau mandi dengan air panas.
 - 11.2 Tidak menggunakan kosmetik yang berparfum.
 - 11.3 Bila ada inflamasi segera dioles calamin lotion.
 - 11.4 Tidak boleh melakukan perawatan dengan sauna, sun bed maupun steam bath, sebelum 24 jam berlalu.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assesment.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pencabutan bulu/rambut baik untuk klien maupun bagi *Beauty Operator*.
- 1.2 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur pencabutan bulu/rambut secara waxing.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.4 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan klien dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.5 Kemampuan menganalisis kulit pada bagian yang akan dicabut bulunya dan menentukan indikasi/kontra indikasi pencabutan bulu/rambut.
- 1.6 Kemampuan mendemonstrasikan pencabutan bulu/rambut secara waxing dengan memenuhi prosedur yang benar serta menjamin kenyamanan dan keamanan klien.
- 1.7 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pencabutan bulu/rambut.
- 1.8 Kemampuan mengevaluasi hasil pencabutan bulu/rambut dan memberikan saran/nasihat pasca pencabutan, menawarkan perawatan selanjutnya.

2. Konteks Penilaian

- 2.1. Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2. Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1. Pengetahuan dari teori menganalisis badan, teknik pencabutan, macam-macam jenis wax/parafin.
- 3.2. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip pencabutan bulu/rambut.
- 3.3. Pengetahuan dan aplikasi dari pemeliharaan alat pemanas wax/parafin.
- 3.4. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.5. Mengenali dan mengelola kontra indikasi.
- 3.6. Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi dan meyakinkan klien.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain mengenai Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja, Melakukan komunikasi dengan klien, Mengkoordinasi tugas-tugas di industri/usaha spa, Merencanakan program spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi.	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : **PAR.SP02.028.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Program Spa**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menggambarkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat suatu program perawatan spa yang dapat diaplikasikan pada berbagai tugas/perkerjaan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengkonfirmasi rencana program spa	1.1 Rencana program spa diakses. 1.2 Perbedaan rencana program spa diidentifikasi dan dicatat. 1.3 Rencana program spa dikonfirmasi kepada klien. 1.4 Persetujuan bersama yang tertulis didapatkan dari klien.
02 Menyiapkan klien untuk perawatan spa.	2.1 Area perawatan disiapkan secara berurutan sesuai dengan perawatan spa, peraturan yang relevan dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja. 2.2 Area perawatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan klien dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja. 2.3 Persiapan klien dilakukan sesuai dengan rencana program spa, sesuai peraturan yang relevan, prosedur dan tata tertib di tempat kerja. 2.4 Bagian badan yang akan dirawat disiapkan sesuai dengan rencana program spa, peraturan yang relevan, prosedur dan tata tertib di tempat kerja. 2.5 Prosedur dan peralatan disiapkan dan ditata.
03 Melakukan perawatan spa	3.1 Produk diaplikasikan sesuai rencana program spa, tata tertib dan prosedur serta instruksi pabrik. 3.2 Peralatan diaplikasikan sesuai rencana program spa dan instruksi pabrik, peraturan yang relevan serta tata tertib dan prosedur di tempat kerja. 3.3 Perawatan dilakukan sesuai rencana program spa dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja. 3.4 Waktu dan tahapan dari perawatan spa dilakukan sesuai dengan rencana program spa, instruksi pabrik, peraturan yang relevan, tata tertib serta prosedur di tempat kerja.
04 Melakukan pemeliharaan pasca perawatan	4.1 Klien dimonitor sesuai tata tertib dan prosedur di tempat kerja. 4.2 Akibat dari ketidakcocokan perawatan/produk diidentifikasi dan direspon sesuai keadaannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Produk pasca perawatan diaplikasikan sesuai keperluannya. 4.4 Pasca perawatan diberikan sesuai dengan rencana program spa, tata tertib dan prosedur serta kebutuhan klien.
05 Saran untuk perawatan lanjutan.	5.1 Hasil program spa dievaluasi dan direkomendasi untuk perawatan selanjutnya. 5.2 Klien disarankan untuk memakai produk yang sesuai dengan kondisi klien. 5.3 Penggunaan produk dijelaskan dan aplikasi produk didemonstrasikan sesuai kebutuhan. 5.4 Klien diberikan gambaran tentang hasil yang diharapkan pada perawatan yang akan datang. 5.5 Klien dicatat kembali keadaannya sesuai dengan persetujuan rencana program spa.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini mempersyaratkan seseorang *beauty therapys* membuat perawatan spa sesuai dengan rencana. Pengetahuan dan keterampilan pada aplikasi perawatan klien yang khusus, peralatan spa, produk dan pasca perawatan, serta aplikasi peraturan yang relevan dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja, terutama yang berhubungan dengan kebersihan air yang diperlukan.
2. Klien tidak terbatas pada klien baru atau lama yang memiliki kebutuhan rutin dan khusus.
3. Rencana program spa meliputi :
 - 3.1 Perawatan.
 - 3.2 Tahapan perawatan.
 - 3.3 Lamanya perawatan.
 - 3.4 Produk.
 - 3.5 Peralatan.
 - 3.6 Kontra indikasi terdiri dari :
 - 3.6.1 infeksi bakteri, kuman atau jamur.
 - 3.6.2 Penyakit kulit yang gatal (*impetigo*).
 - 3.6.3 Kutil (*warts*).
 - 3.6.4 Kudis.
 - 3.6.5 Bisul/borok.
 - 3.6.6 Candiiasis.
 - 3.6.7 Alergi.
 - 3.6.8 Terbakar matahari.

- 3.6.9 Perubahan biologis, *termatus* penuaan dini, *anorexiam*, anemia, hamil/menyusui.
 - 3.6.10 Luka.
 - 3.6.11 Trauma kulit.
 - 3.6.12 Alat pacu jantung.
 - 3.6.13 Kondisi jantung.
 - 3.6.14 Kelainan sirkulasi.
 - 3.6.15 Keracunan (*intoxication*).
 - 3.6.16 Kondisi yang memerlukan perhatian dari pihak medis.
 - 3.6.17 Kebutuhan khusus.
 - 3.6.18 Pasca perawatan dan produk.
4. Perbedaan-perbedaan pada rencana program spa tidak terbatas pada :
- 4.1 Perubahan pada kondisi fisik klien.
 - 4.2 Perubahan dari permintaan klien.
5. Area pelayanan meliputi :
- 5.1 Ruang ganti pakaian.
 - 5.2 Tempat menunggu.
 - 5.3 Ruang perawatan.
 - 5.4 Ruang (*lounge*) sesudah perawatan.
6. Perawatan pada spa bisa termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
- 6.1 *Hydrotherapy*.
 - 6.2 *Dry brushing, exfoliation*.
 - 6.3 *Wrap, packs*.
 - 6.4 *Floatation tank*.
 - 6.5 *Wet and dry rooms*.
 - 6.6 *Hot and cold rocks*.
 - 6.7 *Herbal therapy*.
7. Peraturan yang relevan bisa termasuk pada pernyataan di bawah ini tetapi tidak terbatas pada :
- 7.1 Peraturan kesehatan dan kebersihan daerah setempat.
 - 7.2 Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
 - 7.3 Peraturan pemerintah tentang kesehatan.
8. Tata tertib dan prosedur di tempat kerja bisa termasuk pada pernyataan di bawah ini, tetapi tidak terbatas pada :
- 8.1 Kebersihan air.
 - 8.2 Pemilihan produk.
 - 8.3 Pemilihan dan tahapan perawatan.
 - 8.4 Kerangka waktu yang disediakan untuk melakukan perawatan.
 - 8.5 Kebersihan dan perawatan peralatan dan fasilitas.
 - 8.6 Mengidentifikasi dan merespon tingkah laku klien yang tidak sesuai.
 - 8.7 Pembuangan limbah.
 - 8.8 Pengurangan limbah.
9. Lingkungan area pelayanan bisa termasuk pada pernyataan di bawah ini tetapi tidak terbatas pada :
- 9.1 Keleluasaan pribadi (*privacy*).
 - 9.2 Pengaturan suhu.
 - 9.3 Pencahayaan.
 - 9.4 Musik.

10. Persiapan klien dapat termasuk pada pernyataan di bawah ini tetapi tidak terbatas pada :
 - 10.1 Mengganti pakaian.
 - 10.2 Membersihkan badan.
11. Bagian-bagian perawatan diantaranya:
 - 11.1 Wajah.
 - 11.2 Kulit.
 - 11.3 Badan.
 - 11.4 Tangan.
 - 11.5 Kaki.
12. Produk perawatan dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
 - 12.1 Minyak aromatic tumbuhan (*pre-blended*).
 - 12.2 *Exfoliants*.
 - 12.3 Lumpur/tanah liat/ganggang.
 - 12.4 Garam.
13. Peralatan pada perawatan spa diantaranya :
 - 13.1 *Hydrotherapy tub*.
 - 13.2 *Vichy shower*.
 - 13.3 *Hot towel cabinet*.
14. Peralatan lainnya dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 14.1 *Portable atau fixed wet table*.
 - 14.2 *Sauna/steam*.
 - 14.3 *Floatation tank*.
 - 14.4 *Vapouriser*.
15. Akibat dari ketidak cocokan dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 15.1 Reaksi *erytema atau inflammatory* pada perawatan atau produk.
 - 15.2 Kerusakan kulit (*blemishes*) selama stimulasi pemijatan.
 - 15.3 Reaksi alergi dari kulit atau badan terhadap perawatan dan produk.
 - 15.4 Reaksi perubahan suhu badan.
16. Produk pasca perawatan harus termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 16.1 *Hydration*.
 - 16.2 *Thermoregulation*.
17. Hasil perawatan dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 17.1 Penampilan dari bagian yang dirawat.
 - 17.2 Kesehatan klien.
 - 17.3 Relaksasi.
18. Perawatan lanjutan dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 18.1 Perawatan wajah.
 - 18.2 Perawatan badan.
 - 18.3 Perawatan spa.
19. Produk perawatan di rumah dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 19.1 Perawatan kulit.
 - 19.2 Minyak aromatic tumbuhan (*pre-blended*).
 - 19.3 Suplemen nutrisi.

20. Perubahan gaya hidup tidak terbatas pada :

- 20.1 Perubahan diet.
- 20.2 Proteksi dari sinar matahari.
- 20.3 Mengurangi konsumsi alkohol/tembakau.
- 20.4 Olahraga.
- 20.5 Meditasi.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian merupakan bukti yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variable dan petunjuk assessment.

Seseorang yang melakukan kompetensi pada standar ini harus dapat mengidentifikasi sejarah, pengembangan dan prinsip-prinsip perawatan spa dan menunjukkan pengetahuan tentang *hydrotherapy*, *thalassotherapy*, *balneo therapy* dan *kneipp therapy*. Keterampilan pada saat melakukan konsultasi dengan klien dan perencanaan program spa sesuai kebutuhan dari klien, kontra indikasi dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja harus didemonstrasikan juga. Bukti yang dikumpulkan harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan pada aplikasi tata tertib dan prosedur di tempat kerja.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kriteria unjuk kerja. Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti, keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip spa untuk memilih dan menyusun tahapan perawatan spa.
- 1.2 Kemampuan merespon pada kontra indikasi dan efek ketidakcocokan.
- 1.3 Kemampuan melakukan tahapan perawatan spa yang sesuai dengan kebutuhan klien.
- 1.4 Kemampuan berkomunikasi untuk memberikan konsultasi kepada klien dalam memilih perawatan spa dan membuat rekomendasi.
- 1.5 Kemampuan berbahasa dan melakukan tugas dan persyaratan di tempat kerja.
- 1.6 Pengetahuan prinsip-prinsip spa dan terapi.
- 1.7 Pengetahuan mengenai kebersihan air dan menjaga penularan virus dan infeksi.
- 1.8 Pengetahuan mengenai peraturan-peraturan yang berhubungan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 1.9 Pengetahuan mengenai tata tertib dan prosedur di tempat kerja yang berhubungan dengan pemilihan dan menentukan tahapan perawatan.
- 1.10 Pengetahuan mengenai kandungan kimia/isi dari kosmetik yang berhubungan dengan produk perawatan spa, terutama yang berhubungan dengan pengaruh alergi terhadap kulit.
- 1.11 Pengetahuan mengenai penampilan dan pengelolaan dari kontra-indikasi dan pengaruh yang merugikan.
- 1.12 Pengetahuan pra perawatan dan pasca perawatan memerlukan untuk perawatan spa yang direkomendasi.
- 1.13 Pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit serta struktur kulit yang berhubungan dengan perawatan spa, antara lain :

- 1.13.1 Luka ringan di kulit.
- 1.13.2 Kelenjar-kelenjar yang berhubungan dengan fungsi dasar dari kulit.
- 1.13.3 Unsur kimiawi kulit, termasuk kotoran kulit (*sebum*) dan produksi keringat, normal atau abnormal, kolagen, elastin dan lipid (lemak).
- 1.13.4 Fase pertumbuhan, pertumbuhan sel-sel baru, penyembuhan kulit dan faktor-faktor yang mempengaruhi *epidermal mitosis*.
- 1.13.5 Proses normal penuaan dan perubahan struktur kulit.
- 1.13.6 *Percutaneous absorption and factors affecting penetration of cosmetics*.
- 1.13.7 Hubungan antara nutrisi dengan kesehatan kulit, terutama pada makanan yang memiliki pengaruh pada kulit atau yang dapat menyebabkan kontra indikasi pada kondisi kulit atau penggunaan produk spa yang dipakai pada saat perawatan spa.

2. Konteks Penilaian

Untuk assessment yang valid dan reliable untuk unit ini, kompetensi harus didemonstrasikan secara konsisten selama waktu tertentu dan diamati oleh assessor atau seorang yang ahli pada bidangnya yang bekerjasama dengan assessor. Orang yang ahli pada unit ini bisa saja seorang *beauty therapist* atau orang yang memiliki pengalaman pada bidangnya.

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting yang menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori *hydrotherapy, thalassotherapy, Balneo therapy* dan *Kneipp therapy*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari pemilihan prinsip-prinsip dan tahapan spa.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten tentang kebersihan air, termasuk perlindungan terhadap penyakit dan infeksi.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten untuk bekerja dengan aman.
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontra-indikasi.
- 3.6 Memaksimalkan staf dan penggunaan peralatan yang ada.
- 3.7 Secara konsisten menggunakan komunikasi yang efektif untuk konsultasi dan bernegosiasi dengan klien ketika menjaga Kebijakan dan Kerahasiaan.

4. Hal-hal spesifik yang diperlukan pada saat assessment :

- 4.1 Dokumentasi yang relevan, seperti : petunjuk tata tertib dan prosedur di tempat kerja
- 4.2 Melayani berbagai kondisi klien dengan kebutuhan yang berbeda.
- 4.3 Berbagai macam peralatan dan produk yang sesuai untuk usaha spa.
- 4.4 Label produk dan sumber-sumber informasi produk perawatan.
- 4.5 Assessor yang diakui kemampuannya.
- 4.6 Untuk assessment harus dikumpulkan berbagai metode untuk menunjukkan kinerja yang konsisten.
- 4.7 Unit ini dapat diassess bersama dengan unit ini.
- 4.8 Bukti-bukti bisa dikumpulkan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

- 4.9 Bukti-bukti dapat dikumpulkan pada situasi yang nyata atau simulasi pada saat bekerja atau tidak bekerja. Masing-masing individu akan sangat efektif apabila melakukan assessment di lingkungan mereka sendiri, untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan telah dicapai.
- 4.10 Assessment dapat berupa tes tertulis atau lisan dan bisa saja terdiri dari tes jawaban pendek, pilihan berganda atau project work tetapi termasuk juga observasi dari pelaksanaan pekerjaan.
- 4.11 Pada elemen kompetensi terdiri dari komponen teori dan praktek. Pada saat tidak bekerja dapat dilakukan assessment pada komponen teori. Assessment untuk komponen praktek dilakukan pada lingkungan kerja sebenarnya atau simulasi.
- 4.12 Untuk memastikan konsistensi unjuk kerja, disarankan bahwa bukti-bukti dikumpulkan berdasarkan dari beberapa keadaan klien atau situasi yang membuktikan bahwa kompetensi tersebut sudah dicapai.
- 4.13 Bukti-bukti yang dikumpulkan sebaiknya mencakup bermacam-macam situasi di tempat kerja sesuai dengan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, situasi kebersihan tempat perawatan spa pada saat berbagai macam pelayanan dilakukan dan beberapa proses komunikasi dengan klien.
- 4.14 Assessment secara menyeluruh sebaiknya dipertimbangkan. Pada beberapa keadaan memungkinkan untuk melakukan asesment lebih dari satu elemen atau unit kompetensi pada waktu yang sama.

5. Kaitan dengan unit lain

Unit kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi fungsional perawatan spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : PAR.SP02.029.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Program Spa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan konsultasi kepada klien dalam memilih program perawatan spa yang dapat diaplikasikan pada berbagai situasi pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menjelaskan tentang prinsip-prinsip spa	1.1 Definisi spa dijelaskan. 1.2 Pengetahuan tentang sejarah spa dan pengembangannya dijelaskan. 1.3 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip spa dijelaskan. 1.4 Pengetahuan tentang terapi spa dijelaskan.
02 Konsultasi dengan klien	2.1 Informasi yang relevan didapatkan dari klien untuk menentukan harapan/keperluan mereka dan klien. 2.2 Jenis perawatan dan produk dijelaskan kepada klien. 2.3 Kontra indikasi diidentifikasi, didiskusikan dengan klien dan berdasarkan saran dari professional jika diperlukan. 2.4 Kebutuhan yang khusus dari klien diidentifikasi.
03 Menentukan program spa	3.1 Rekomendasi perawatan didiskusikan dengan klien. 3.2 Perawatan disetujui dan dijadwalkan dengan klien. 3.3 Saran pra-perawatan dan pasca perawatan diberikan ke klien sesuai dengan program spa. 3.4 Perencanaan program spa dicatat sesuai dengan kebijakan dan prosedur di tempat kerja. 3.5 Klien disiapkan untuk program spa.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

- Unit ini mempersyaratkan seorang profesional kecantikan untuk memberikan konsultasi kepada klien untuk memilih dan menentukan tahapan berbagai macam perawatan spa serta mempersiapkan klien untuk memiliki pengalaman pada perawatan spa.

2. Definisi spa harus termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1 Penyembuhan melalui air.
 - 2.2 Filosofi dari gerakan spa yang terbaru (*spa movement*).
3. Sejarah dan pengembangan spa termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 3.1 *Hydrotherapy*.
 - 3.2 Trend mancanegara.
 - 3.3 Pengembangan dari gerakan spa yang terbaru.
 - 3.4 Tradisi penyembuhan secara tradisional.
4. Prinsip-prinsip spa bisa termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 4.1 Manfaat dan kekurangan melakukan perawatan spa.
 - 4.2 Kebersihan air.
 - 4.3 Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan pada peraturan pemerintah tentang K3.
5. Terapi spa harus termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 5.1 *Hydrotherapy*.
 - 5.2 *Thalassotherapy*.
 - 5.3 *Balneo therapy*.
 - 5.4 *Kneipp Therapy*.
6. Informasi yang relevan dapat termasuk, tetapi terbatas pada :
 - 6.1 Perawatan sebelumnya.
 - 6.2 Keadaan secara fisik.
 - 6.3 Gaya hidup.
 - 6.4 Keterbatasan waktu.
 - 6.5 Keterbatasan dana.
7. Klien tidak terbatas pada klien baru atau lama dengan kebutuhan rutin atau khusus.
8. Harapan-harapan/persyaratan-persyaratan bisa termasuk, tetapi tidak terbatas pada
 - 8.1 Lebih rileks.
 - 8.2 Lebih sehat.
 - 8.3 Kondisi kulit yang lebih baik.
 - 8.4 Penurunan tingkat stress.
9. Perawatan spa bisa termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 9.1 *Hydrotherapy*.
 - 9.2 *Wrap/packs*.
 - 9.3 *Exfoliation tank*.
 - 9.4 *Sauna/steam*.
 - 9.5 *Herbal therapy*.
10. Produk bisa termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
 - 10.1 Minyak aromatic tumbuhan (*pre-blended*).
 - 10.2 *Exfoliants*.
 - 10.3 Lumpur/tanah liat/ganggang.
11. Kontra-indikasi termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 11.1 Infeksi bakteri, kuman atau jamur.
 - 11.2 Penyakit kulit yang gatal (*impetigo*).
 - 11.3 Kutil (*warts*).
 - 11.4 Kudis.
 - 11.5 Bisul/borok.

- 11.6 Candidiasis.
- 11.7 Alergi.
- 11.8 Terbakar matahari.
- 11.9 Perubahan biologis, termasuk penuaan dini, anorexia anemia, hamil/menyusui.
- 11.10 Luka.
- 11.11 Trauma kulit.
- 11.12 Susuk/alat pacu jantung.
- 11.13 Kondisi jantung.
- 11.14 Kelainan sirkulasi.
- 11.15 Keracunan (*intoxication*).
- 11.16 Kondisi yang memerlukan perhatian dari pihak medis.
- 11.17 Kebutuhan khusus.
- 11.18 Pasca perawatan dan produk.
- 12. Profesional terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada :
 - 12.1 *Medical practitioner*.
 - 12.2 *Complementary therapist*.
- 13. Kebutuhan khusus termasuk, tetapi tidak terbatas :
 - 13.1 Tipe-tipe perawatan
 - 13.2 Tahapan perawatan.
 - 13.3 Lamanya dan intensitas perawatan.
 - 13.4 Saran pasca perawatan.
- 14. Saran pra-perawatan termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - 14.1 Tidak mengonsumsi alkohol.
 - 14.2 Mengurangi/menghindari olah raga berat.
- 15. Saran pasca perawatan bisa termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - 15.1 *Hidrasai*.
 - 15.2 *Thermoregulation*.
- 16. Rencana program spa bisa termasuk namun tidak terbatas pada :
 - 16.1 Perawatan.
 - 16.2 Tahapan perawatan.
 - 16.3 Lamanya perawatan.
 - 16.4 Produk.
 - 16.5 Peralatan.
 - 16.6 Kontra-indikasi.
 - 16.7 Kebutuhan khusus.
 - 16.8 Perawatan pasca perawatan.
- 17. Tata tertib dan prosedur di tempat kerja bisa termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - 17.1 Peraturan-peraturan kesehatan dan kebersihan.
 - 17.2 Metode tahapan perawatan.
 - 17.3 Informasi pribadi klien.
 - 17.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PANDUAN PENILAIAN

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assessment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk assessment.

Seseorang yang melakukan kompetensi pada standar ini harus dapat mengidentifikasi sejarah, pengembangan dan prinsip-prinsip perawatan spa dan menunjukkan pengetahuan tentang *hydrotherapy*, *thalassotherapy*, *balneo therapy* dan *kneipp therapy*. Keterampilan pada saat melakukan konsultasi dengan klien dan perencanaan program spa sesuai kebutuhan dari klien, kontra indikasi dan tata tertib serta prosedur di tempat kerja harus didemonstrasikan juga. Bukti yang dikumpulkan harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan pada aplikasi tata tertib dan prosedur di tempat kerja.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip spa untuk memilih dan menyusun tahapan perawatan spa.
- 1.2 Kemampuan merespon pada kontra indikasi dan efek ketidakcocokan.
- 1.3 Kemampuan melakukan tahapan perawatan spa agar sesuai dengan kebutuhan klien.
- 1.4 Keterampilan berkomunikasi dan memberikan konsultasi kepada klien untuk memilih perawatan spa dan membuat rekomendasi.
- 1.5 Kemampuan berbahasa dan melakukan tugas dan persyaratan di tempat kerja.
- 1.6 Pengetahuan mengenai kebersihan air dan menjaga penularan virus dan infeksi.
- 1.7 Pengetahuan mengenai peraturan-peraturan yang berhubungan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 1.8 Pengetahuan mengenai tata tertib dan prosedur di tempat kerja yang berhubungan dengan pemilihan dan menentukan tahapan perawatan.
- 1.9 Pengetahuan kandungan kimia/isi dari kosmetik yang berhubungan dengan produk perawatan spa terutama yang berhubungan dengan pengaruh alergi terhadap kulit.
- 1.10 Pengetahuan mengenai kontra-indikasi dan pengaruh yang merugikan.
- 1.11 Pengetahuan pra perawatan dan pasca perawatan pada perawatan spa yang direkomendasi.
- 1.12 Pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit serta struktur kulit yang berhubungan dengan perawatan spa, antara lain :
 - 1.12.1 Luka ringan di kulit.
 - 1.12.2 Kelenjar-kelenjar yang berhubungan dengan fungsi dasar dari kulit.
 - 1.12.3 Unsur kimiawi kulit, termasuk kotoran kulit (*sebum*) dan produksi keringat, normal atau abnormal, kolagen, elastin dan lipid (lemak).
 - 1.12.4 Fase pertumbuhan, pertumbuhan sel-sel baru, penyembuhan kulit dan faktor-faktor yang mempengaruhi epidermal mitosis.
 - 1.12.5 Proses normal penuaan dan perubahan struktur kulit.
 - 1.12.6 *Percutaneous absorption and factors affecting penetration of cosmetics.*
 - 1.12.7 Nutrisi dasar untuk kesehatan kulit, terutama pada makanan yang memiliki pengaruh pada kulit atau yang dapat menyebabkan kontra indikasi pada kondisi kulit atau penggunaan produk spa yang dipakai pada saat perawatan spa.

2. Konteks Penilaian

Untuk assessment yang valid dan reliable untuk unit ini, kompetensi harus didemonstrasikan secara konsisten selama waktu tertentu dan diamati oleh assessor atau seorang yang ahli pada bidangnya yang bekerjasama dengan assessor. Orang yang ahli pada unit ini bisa saja seorang *beauty therapist* atau orang yang memiliki pengalaman pada bidangnya.

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting yang menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori *hydrotherapy, thalassotherapy, Balneo therapy* dan *Kneipp therapy*.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari pemilihan prinsip-prinsip dan tahapan spa.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten tentang kebersihan air, termasuk perlindungan terhadap penyakit dan infeksi.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten untuk bekerja dengan aman.
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontra-indikasi.
- 3.6 Memaksimalkan staf dan penggunaan peralatan yang ada.
- 3.7 Secara konsisten menggunakan komunikasi yang efektif untuk konsultasi dan bernegosiasi dengan pelanggan ketika menjaga Kebijakan dan Kerahasiaan.

4. Hal-hal spesifik yang diperlukan pada saat assessment :

- 4.1 Dokumentasi yang relevan, seperti : petunjuk tata tertib dan prosedur di tempat kerja.
- 4.2 Melayani berbagai kondisi pelanggan dengan kebutuhan yang berbeda.
- 4.3 Berbagai macam peralatan dan produk yang sesuai untuk usaha spa.
- 4.4 Label produk dan sumber-sumber informasi produk perawatan.
- 4.5 Assessor yang diakui kemampuannya.
- 4.6 Untuk assessment harus dikumpulkan berbagai metode untuk menunjukkan kinerja yang konsisten.
- 4.7 Unit ini dapat diassess bersama dengan unit ini.
- 4.8 Bukti-bukti bisa dikumpulkan sebagai bagian dari proses pembelajaran.
- 4.9 Bukti-bukti dapat dikumpulkan pada situasi yang nyata atau simulasi pada saat bekerja atau tidak bekerja. Masing-masing individu akan sangat efektif apabila melakukan assessment di lingkungan mereka sendiri, untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan telah dicapai.
- 4.10 Assessment dapat berupa tes tertulis atau lisan dan bisa saja terdiri dari tes jawaban pendek, pilihan berganda atau project work tetapi termasuk juga observasi dari pelaksanaan pekerjaan.
- 4.11 Pada elemen kompetensi terdiri dari komponen teori dan praktek. Pada saat tidak bekerja dapat dilakukan assessment pada komponen teori. Assessment untuk komponen praktek dilakukan pada lingkungan kerja sebenarnya atau simulasi.
- 4.12 Untuk memastikan konsistensi unjuk kerja, disarankan bahwa bukti-bukti dikumpulkan berdasarkan dari beberapa keadaan pelanggan atau situasi yang membuktikan bahwa kompetensi tersebut sudah dicapai.
- 4.13 Bukti-bukti yang dikumpulkan sebaiknya mencakup bermacam-macam situasi di tempat kerja sesuai dengan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, situasi kebersihan tempat perawatan spa pada saat berbagai macam pelayanan dilakukan dan beberapa proses komunikasi dengan pelanggan.
- 4.14 Assessment secara menyeluruh sebaiknya dipertimbangkan. Pada beberapa keadaan memungkinkan untuk melakukan asesment lebih dari satu elemen atau unit kompetensi pada waktu yang sama.

5. Kaitan dengan unit lain

Unit kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi fungsional perawatan spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.	1
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : **PAR.SP03.001.01**

JUDUL UNIT : **Menjual Produk dan Jasa Kecantikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknik menjual baik untuk produk dan jasa di industri/usaha Spa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menerapkan pengetahuan tentang produk	1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan. 1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.
2. Melakukan pendekatan pada pelanggan	2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat.. 2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan.. 2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan.. 2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 2.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.
03. Menjelaskan manfaat produk dan jasa	3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan.. 3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 3.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Mengatasi penolakan	4.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.
05 Menutup penjualan	5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat. 5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.
06 Memaksimalkan kesempatan penjualan	6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.

BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Kebijakan Spa dan prosedur dalam hubungannya dengan menjual produk dan jasa.
2. Ukuran, tipe dan lokasi keberadaan Spa.
3. Batasan produk Spa.
4. Pendekatan penjual.
5. Pengetahuan produk termasuk efek persuratan dan manfaat/kegunaan dari berbagai produk, tanggal penggunaan, penyimpanan dan ketersediaan stok.
6. Kebutuhan pelanggan secara rutin ataupun spesial.
7. Pelanggan biasa maupun yang baru.
8. Penjualan langsung dengan pelanggan ataupun melalui persuratan dan via telepon.
9. Pelanggan termasuk orang-orang dari kalangan latar belakang sosial, budaya dan etnik ataupun kemampuan fisik dan mental.

10. Keberadaan staf.
11. Berbagai tingkatan kemampuan staf dan kualifikasi.
12. Kondisi rutin dan kesibukan.
13. Pekerja paruh waktu atau tetap.
14. Daftar pelanggan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :
Pengetahuan operasional dari kebijakan dan prosedur toko, diantaranya :
 - 1.1.1 Penjualan produk dan jasa
 - 1.1.2 Penentuan tugas-tugas dan tanggung jawab
- 1.2 Pengetahuan dasar yang relevan :
 - 1.2.1 Legislasi
 - 1.2.2 Kode industri, termasuk kode *scanning* yang terdapat di supermarket dan keterampilan dan teknik pada :
 - 1.2.2.1 Komunikasi lisan dan non lisan
 - 1.2.2.2 Pertanyaan/ menyimak/ observasi
 - 1.2.2.3 Mengatasi pelanggan yang sulit
 - 1.2.2.4 Negosiasi
 - 1.2.2.5 Pemecahan masalah
 - 1.2.2.6 Apresiasi unjuk kerja penjualan
- 1.3 Pengetahuan dan pemahaman tentang tipe dan kebutuhan pelanggan diantaranya :
 - 1.3.1 Motif pembelian dari pelanggan
 - 1.3.2 Tujuan dan kebiasaan membeli pelanggan
 - 1.3.3 Perbedaan individu dan kebudayaan
 - 1.3.4 Demografi/gaya hidup/*income*
 - 1.3.5 Tipe-tipe kebutuhan pelanggan, misalnya fungsional dan psikologi . Keterampilan menjual, diantaranya :
 - 1.3.5.1 Teknik pembukaan
 - 1.3.5.2 Sinyal pembelian
 - 1.3.5.3 Strategi untuk memfokuskan pelanggan pada barang dagangan yang spesifik
 - 1.3.5.4 Mengatasi penolakan penjualan
 - 1.3.5.5 Teknik menutup penjualan
 - 1.3.6 Keterampilan keterbacaan, diantaranya :
 - 1.3.6.1 Membaca dan mengerti informasi tentang produk dan jasa
 - 1.3.6.2 Membaca dan mengerti kebijakan dan prosedur penyimpanan
 - 1.3.6.3 Menyimpan informasi.
- 1.4 Kemampuan menghitung berhubungan dengan tender, penimbangan dan pengukuran barang-barang dagangan.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting penilaian

Pernyataan di bawah ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendemonstrasikan kompetensi pada unit ini. Hal-hal yang penting untuk didemonstrasikan :

- 3.1 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang peraturan di industri/ usaha Spa, dan prosedur, serta praktik pengkodean produk Spa dan hubungannya dengan penjualan produk.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari kebutuhan kesehatan dan *hygiene*, dalam peraturan pemerintah dan undang-undang termasuk penerapan perlindungan hukum terhadap konsumen.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten, praktek keselamatan kerja, kondisi darurat sehubungan dengan pelayanan di tempat kerja sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang dibutuhkan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi : melakukan komunikasi dengan pelanggan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI UTAMA DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Membangun dan Mengelola Hubungan Kerja**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan keterampilan yang memegang peranan penting sebagai ujung tombak manajemen dalam mengembangkan dan memelihara hubungan yang positif secara internal dan lingkungan eksternal, sehingga konsumen, pemasok dan organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam membangun dan mengelola hubungan kerja yang efektif di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengumpulkan informasi serta memberi gagasan	1.1 Informasi dikumpulkan dari sumber yang tepat agar tanggung jawab bekerja dapat tercapai. 1.2 Gagasan dan informasi dikomunikasikan dengan tepat sesuai <i>audiensnya</i> . 1.3 Metode komunikasi disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya <i>audiens</i> . 1.4 Dalam mengembangkan dan memperluas gagasan baru dan pendekatan baru dilakukan penilaian lingkungan internal dan eksternal
02 Mengembangkan kepercayaan dan keyakinan	2.1 Rekan/mitra kerja dihargai dengan respek dan empati agar terintegrasi. 2.2 Mengembangkan dan memelihara kepercayaan dalam organisasi, sosial digunakan dengan etika dan standar bisnis. 2.3 Kepercayaan dan keyakinan para kolega, konsumen, pemasok digunakan untuk mencapai dan memelihara kinerja yang kompeten. 2.4 Gaya internasional dan metode disesuaikan dengan kondisi sosial dan lingkungan budaya
03 Membangun dan memelihara Jaringan kerja sama	3.1 Jaringan kerja digunakan untuk membangun hubungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Jaringan kerja dan hubungan kerja lainnya dapat diidentifikasi manfaatnya untuk kelompok dan organisasi. 3.3 Lintas budaya digunakan dalam menghasilkan individu yang positif pada kelompok dan organisasi. 3.4 Arahan <i>mentor</i> digunakan untuk membantu kolega mengembangkan hubungan yang kondisinya di tempat kerja bermacam-macam
04 Mengatasi Kesulitan untuk mencapai hasil yang positif	4.1 Masalah diidentifikasi dan dianalisis, kemudian diambil tindakan untuk memperbaiki situasi. 4.2 Kolega diarahkan dan diberi dukungan untuk menyelesaikan kembali masalah dalam pekerjaan. 4.3 Kinerja yang tidak baik secara kontinyu diperbaiki dalam proses organisasi. 4.4 Situasi yang sulit dibicarakan bersama agar didiskusikan sehingga dapat diterima oleh partisipan, sesuai dengan legalitas dalam organisasi

BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Ujung tombak manajemen biasanya meliputi berbagai konteks di tempat kerja yaitu :
 - 1.1 Bekerja di bawah arahan yang luas
 - 1.2 Dimonitor oleh atasan
 - 1.3 Memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola pekerjaan dengan rekan/mitra kerja
 - 1.4 Terlihat dalam aplikasi pengetahuan secara individu
 - 1.5 Memiliki ketajaman substansi pengetahuan, keterampilan peran dan fungsi.
 - 1.6 Mengoperasikan berbagai spesifik konteks.
 - 1.7 Menggunakan kompetensi secara bebas baik untuk tujuan rutin atau tidak.
 - 1.8 Menentukan waktu proses pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya

2. Lingkungan tempat kerja organisasi sebagai ujung tombak manajemen berbeda dan kompleks meliputi :
 - 2.1 Tujuan, perencanaan, sistem dan proses.
 - 2.2 Bisnis dan rencana kinerja.
 - 2.3 Standar etika.
 - 2.4 Kualitas dan perbaikan yang kontinyu dan terstandar.
3. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui :
 - 3.1 Mentoring
 - 3.2 Rotasi
 - 3.3 Strategi Pengembangan SDM
 - 3.4 Program pelatihan terstruktur

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Menempatkan keperluan konsumen
 - 1.2 Membuat perencanaan bisnis
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
 - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**

Arahan ini untuk membantu mengembangkan instrumen pengujian/alat penguji untuk kompetensi ujung tombak manajemen. Biasanya bukti agar konsisten mencakup:

 - 3.1 Membuat hubungan efektif untuk mencapai hasil.
 - 3.2 Memonitor dan mengenalkan cara untuk memperbaiki hubungan yang terjadi di tempat kerja yang kompleks.
 - 3.3 Memperlihatkan cara-cara yang kuat untuk memperkuat hubungan.
 - 3.4 Mengembangkan hubungan yang efektif internal & eksternal.
 - 3.5 Berbaur dengan lingkungan kerja.
 - 3.6 Berkomunikasi yang tegas dan jelas.
 - 3.7 Permintaan yang tidak relevan dari berbagai sumber direspon dengan efektif.
 - 3.8 Memberi umpan balik.
 - 3.9 Proses konsultasi yang efektif.
 - 3.10 Menyatukan pandangan yang kontradiktif dalam diskusi.
 - 3.11 Bersikap terbuka dan adil.
 - 3.12 Menengahi permasalahan agar tidak terjadi kesalahpahaman.
 - 3.13 Merespon dengan baik bila dihadapkan dengan masalah dan kesulitan.
 - 3.14 Menggunakan *management information systems*.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit lain : melakukan komunikasi dengan teman sejawat, melakukan komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengelola Bisnis**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang perencanaan bisnis menjadi strategi yang operasional menyangkut produk/jasa. Strategi ini melibatkan pengelolaan peralatan, material, serta bahan, baik menyangkut sumber-sumber natural maupun fisik untuk dikembangkan menjadi prosedur operasional. Strategi sumber daya manusia tidak termasuk pada unit ini

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengembangkan Strategi Operasional	1.1 Faktor-faktor operasional yang berpengaruh terhadap minat bisnis diidentifikasi. 1.2 Strategi operasional yang diminati dipilih untuk mengoptimalkan hasil bisnis. 1.3 Berbagai strategi operasional mengenai perhitungan biaya laba dievaluasi untuk mencapai hasil yang optimal. 1.4 Pengukuran kinerja ditentukan untuk hasil yang diharapkan. 1.5 Target operasional ditentukan untuk menentukan prioritas dalam perencanaan bisnis. 1.6 Strategi yang dikembangkan termasuk arti dari pengukuran kinerja dibandingkan dengan perencanaan bisnis . 1.7 Strategi-strategi harus jelas dan bertanggung jawab terhadap kualitas manajemen. 1.8 Kriteria kualitas dan prosedur operasional dikembangkan agar konsumen dapat dipenuhi kebutuhannya sesuai standar bisnis. 1.9 Pendekatan inovasi terstruktur dikembangkan untuk merespon perubahan kebutuhan konsumen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
02 Mengimpelentasikan strategi operasional	2.1 Sistem dalam mengontrol pengeluaran, pemborosan, persediaan harus dibuat mengacu pada perencanaan bisnis. 2.2 Ketentuan tentang barang/jasa dilaksanakan dengan melihat secara teknis aspek hukum dan etika standar. 2.3 Ketepatan waktu, biaya, spesifikasi kualitas atas barang/jasa yang dihasilkan. 2.4 Ketentuan tentang barang/jasa disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. 2.5 Prosedur tentang kualitas diarahkan pada barang/jasa dan kebutuhan konsumsi.
03 Memonitor operasional kerja	3.1 Pencapaian hasil dari target operasional secara reguler harus dimonitor dengan merujuk pada perencanaan bisnis dan strategi operasional. 3.2 Kebijakan operasional dan prosedur dipelajari kembali secara reguler dalam hubungannya dengan kinerja bisnis. 3.3 Sistem dan struktur dipelajari kembali agar dapat lebih efektif dalam menunjang kinerja bisnis. 3.4 Penyimpangan kinerja diinvestigasi dengan menganalisis untuk mengetahui penyebabnya. 3.5 Strategi proyeksi diuji untuk menentukan alternatif politis dan prosedur. 3.6 Prosedur dan kebijakan operasional dirubah dalam rangka tindakan korektif.
04. Memperluas peluang untuk memperbaiki	4.1 Para staf diajak untuk mengidentifikasi peluang dalam operasional manajemen bisnis. 4.2 Area yang potensial untuk perbaikan dalam strategi operasional, kebijakan dan prosedur diidentifikasi berdasarkan penemuan-penemuan saat mempelajari kembali, dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Perubahan terencana perlu dicatat untuk melengkapi perencanaan yang akan datang sebagai evaluasi. 4.4 Indikator kinerja yang relevan ditentukan untuk memonitor akibat dari perubahan yang direncanakan.

BATASAN VARIABEL

Keperluan operasional ada bermacam-macam sesuai dengan keterlibatan bisnis dan termasuk aspek operasional dalam produksi, perdagangan eceran dan ketentuan jasa

1. Faktor operasional termasuk :
 - 1.1 Bisnis (contoh : ukuran, lokasi dan *lay out*)
 - 1.2 Menggunakan peralatan
 - 1.3 Sumber alam dan fisik
 - 1.4 Metode/teknik/teknologi
 - 1.5 Manajemen, sistem administrasi dan prosedur
 - 1.6 Teknologi
 - 1.7 Bahan baku
 - 1.8 Pilihan untuk kemahiran diperlukan secara operasional dalam hal ini termasuk pembelian atau pinjaman, pembayaran, penggunaan dapat baru atau sebelumnya sudah dimiliki.
2. Hasil bisnis dapat berupa
 - 2.1 Produk
 - 2.2 Jasa
 - 2.3 Barang-barang untuk perdagangan eceran
 - 2.4 Persetujuan industri
 - 2.5 Pemborosan dan produk tambahan/*by-product*
3. Target operasi
Target operasi internal berhubungan dengan ukuran, kualitas, kuantitas, dan lain-lain seperti : upah, penjualan, tingkat persediaan, perputaran, rata-rata periode pembayaran piutang. Sedangkan target operasional eksternal berhubungan dengan pasar dan *positioning*, pasar baru, jaringan operasional nasional, dan internasional. Target operasional ini bisa pendek, menengah, dan jangka pendek.
4. Standar teknis
Barang/jasa yang *trend* saat ini diproduksi sesuai standar teknis dengan kualitas keamanan dan efisiensi dalam menentukan aktivitas yang dikerjakan.
5. Metode untuk menentukan produksi
Metode ini digunakan dalam menentukan produksi yang terus menerus, tetap, atau kumpulan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk melaksanakan kompetensi ini diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan antara lain :

- .1 Faktor operasional yang berhubungan dengan bisnis (seperti produksi, pedagang eceran, ketentuan jasa.
- .2 Kunci konsep operasional dan prosedur
- .3 Aspek hukum dan tanggung jawab
- .4 Metode untuk memonitor kinerja

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Bukti bahwa kinerja memuaskan pada unit ini melibatkan pengujian tentang strategi operasional, kebijakan dan prosedur dengan mengembangkan “Manajemen usaha kecil” termasuk pemeliharaan secara operasional yang efektif dan efisien.

Kinerja yang memuaskan pada unit ini diuji dengan pengamatan tentang kesuksesan kinerja bisnis untuk setiap elemen .

Bukti dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- 3.1 Melihat kembali dokumen perencanaan operasional, aktivitas target produksi/perdagangan eceran, sistem kontrol yang digunakan
- 3.2 Diskusi dengan manajer usaha kecil tentang rasional dalam pengambilan keputusan pemahaman tentang data produksi, metode yang dibuat untuk memonitor kerja.
- 3.3 Pengamatan manajemen operasional bisnis
- 3.4 Pernyataan tentang pengetahuan penting tentang manajer usaha kecil

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : mengkoordinasi kelompok kerja di industri/usaha Spa, merencanakan pemasaran, mengelola keuangan, memproyeksikan perencanaan bisnis, membangun dan mengelola hubungan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	3

KODE UNIT : PAR.SP03.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengelolaan untuk Pencapaian Hasil Rencana

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi yang diperlukan di *frontline*. Manajemen *frontline* secara aktif terlibat di dalam perencanaan, implementasi, monitoring, dan mencatat kinerja untuk mencapai rencana bisnis. Tugas yang sangat penting ini dilaksanakan untuk menciptakan produk dan pelayanan yang aman, efisien, dan efektif untuk kepuasan pelanggan dalam mencapai keuntungan dan produktivitas organisasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan sumber-sumber yang digunakan untuk mencapai target laba dan produksi	1.1 Sumber-sumber informasi untuk penggunaan perencanaan operasi dikumpulkan, dianalisis dan diorganisir dengan berkonsultasi kepada spesialis dan manajer. 1.2 Perencanaan operasional dikontribusikan untuk mencapai kinerja organisasi/perencanaan bisnis. 1.3 Perencanaan operasional diidentifikasi sesuai dengan sumber-sumber yang ada, dan optimis sesuai dengan kebutuhan konsumen serta rencana organisasi. 1.4 Perencanaan target dicapai melalui berbagai sumber organisasi yang berbeda-beda. 1.5 Perencanaan disiapkan pada awal dengan persiapan rencana cadangan lainnya.
02 Menentukan sumber-sumber produksi/jasa untuk mencapai perencanaan operasional	2.1 Pekerja direkrut dan diorganisasi sesuai dengan kebijakan manajemen sumber daya manusia. 2.2 Sumber-sumber fisik dan pelayanan diperkenalkan pada konsumen.
03 Memonitor operasional kinerja	3.1 Sistem dan proses kinerja dimonitor untuk membantu pencapaian hasil produksi dan laba yang telah ditargetkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Anggaran dan informasi fakta keuangan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memonitor kinerja produktivitas dan laba. 3.3 Kinerja yang tidak memuaskan diidentifikasi dan diambil tindakan yang diperlukan. 3.4 Rekomendasi tentang berbagai perencanaan operasional dinegosiasikan dan dibuktikan oleh orang/kelompok yang berwenang.
04 Memonitor sumber yang digunakan	4.1 Sistem dan proses dimonitor untuk mengetahui apakah sumber-sumber digunakan sesuai dengan rencana. 4.2 Sumber sumber yang menjadi masalah diinfestigasi dan dilaporkan kepada orang-orang/kelompok yang berkepentingan. 4.3 Arahan disiapkan untuk mendukung individu/tim yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber-sumber sesuai standar. 4.4 Sistem, prosedur dan laporan dihubungkan dengan dokumentasi dan dikelola sesuai dengan kebutuhan organisasi.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Variabel yang berhubungan dengan unt ini adalah :

- 1 Manajemen terdepan biasanya dalam dunia kerja ,meliputi kontek berikut ini
 - 1.1 Dibawah arahan kinerja yang luas.
 - 1.2 Melakukan supervisi.
 - 1.3 Mengarahkan tim bertanggung jawab dan memanage pekerjaan.
 - 1.4 Melibatkan arahan tentang penerapan pengetahuan.
 - 1.5 Memiliki subtansi yang mendasar.
 - 1.6 Menggunakan kompetensi secara independen baik yang rutin dan tidak rutin.
 - 1.7 Profesional dalam menentukan perencanaan individu dan tim dalam mencapai hasil sesuai waktu.

2. Manajemen terdepan merupakan tingkatan dengan pekerjaan yang begitu kompleks, maka organisasi perlu :
 - 2.1 Tujuan perencanaan dan sistem
 - 2.2 Kualitas perbaikan secara berkesinambungan
 - 2.3 Proses dan standar
 - 2.4 Perencanaan bisnis dan kinerja
 - 2.5 Sumber-sumber yang dapat dinegosiasikan
 - 2.6 Standar etika
3. Sumber-sumber antara lain :
 - 3.1 Manusia
 - 3.2 Kekuatan/energi
 - 3.3 Formasi
 - 3.4 Keuangan
 - 3.5 Bangunan/fasilitas
 - 3.6 Waktu
 - 3.7 Peralatan
 - 3.8 Teknologi

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam unit ini adalah :

- 1.1 Mengelola pekerjaan secara efektif untuk mencapai tujuan dan hasil.
- 1.2 Meneliti, memperkenalkan dan menggunakan informasi yang tepat dalam tanggung jawab pekerjaannya.
- 1.3 Membangun tim dan komitmen organisasi sehubungan dengan tujuan, nilai nilai dan perencanaan.
- 1.4 Dalam situasi yang kompleks berwenang membuat keputusan dan bertanggung jawab.
- 1.5 Memberikan arahan yang jelas dan bertanggung jawab.
- 1.6 Menyiapkan umpan balik yang membangun.
- 1.7 Memonitor untuk memperbaiki kinerja tim.
- 1.8 Pekerja secara efektif dengan tim yang berbeda gaya bekerja, aspirasinya, budaya serta perspektifnya.
- 1.9 Mempromosikan jaringan kerja tim dan memperoleh manfaat yang menguntungkan.
- 1.10 Menggunakan proses konsultasi yang efektif .
- 1.11 Melibatkan tim untuk berdiskusi secara terbuka dan membahas isu-isu yang ada.
- 1.12 Mengatasi konflik.
- 1.13 Memberi penghargaan dan dukungan atas kesuksesan tim.
- 1.14 Mendukung dan membagi pengetahuan dan ketrampilan kepada tim.
- 1.15 Mempromosikan metode pembelajaran.
- 1.16 Menggunakan manajemen informasi.

- 1.17 Memilih dan menggunakan teknologi .
- 1.18 Menggunakan kompetensi kunci dalam pencapaian hasil.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan mengelola pekerjaan secara efektif.
- 3.2 Kemampuan membangun tim dan komitmen organisasi.
- 3.3 Kemampuan memonitor untuk memperbaiki kinerja tim.
- 3.4 Kemampuan memberikan arahan yang jelas dan tanggungjawab.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain mengenai mengkoordinasi kelompok kerja, mengkoordinasi tugas-tugas Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	3
7	Menggunakan Teknologi	3

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Peralatan Perdagangan Eceran**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang pengetahuan yang meliputi identifikasi, pengoperasian dan pemeliharaan berbagai peralatan yang digunakan dengan tepat dalam suatu usaha perdagangan eceran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memelihara Peralatan Perdagangan Eceran	1.1 Tujuan penggunaan peralatan di usaha Spa/toko diidentifikasi secara akurat. 1.2 Peralatan rusak diidentifikasi dan dilaporkan. 1.3 Program pemeliharaan untuk peralatan perdagangan eceran diidentifikasi dan diterapkan sesuai dengan kebijakan Spa/toko.
02 Menerapkan Keterampilan Menggunakan Keyboard	2.1 Keyboard dioperasikan dengan menggunakan teknik dengan kecepatan dan keakuratan yang diperlukan. 2.2 Informasi dimasukan dan diedit dengan akurat.
03 Memasukan data	3.1 Data dimasukkan menggunakan peralatan yang <i>portable</i> sesuai dengan kebijakan dan prosedur Spa/toko. 3.2 Daftar harga diprogram pada peralatan dan dioperasikan sesuai kebijakan Spa/toko. 3.3 Data dimasukan secara akurat dalam keterbatasan waktu tertentu

BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Prosedur dan kebijakan Spa/toko mencakup sistem administrasi.
2. Berbagai barang dagangan Spa/toko.

3. Ukuran, jenis dan lokasi Spa/toko.
4. Tanggung jawab.
5. Jenis dan peralatan yang digunakan.
6. Peralatan perdagangan eceran tidak terbatas, tetapi dapat berupa :
 - 6.1 Pusat penjualan.
 - 6.2 Barkoding
 - 6.3 Printers
 - 6.4 Mesin order elektronik.
 - 6.5 Peralatan untuk pembungkusan dan pak.
 - 6.6 Peralatan yang digunakan digudang untuk barang dagangan.
 - 6.7 Mesin timbangan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk melaksanakan kinerja sesuai standar, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan :

- 1.1 Kemampuan dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan pekerjaan
- 1.2 Prosedur dan kebijakan Spa yang berlaku dalam perdagangan eceran.
- 1.3 Pengetahuan tentang instruksi manual dari manufaktur, spesifikasi peralatan, dan pemelihara peralatan.
- 1.4 Kemampuan menggunakan keyboard secara akurat dalam kecepatan yang diperlukan.
- 1.5 Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan sbb :
 - 1.5.1 Memasukkan data untuk harga, persediaan (stock), label harga.
 - 1.5.2 Peralatan pembungkus.
 - 1.5.3 Peralatan untuk memindahkan barang dagangan.
 - 1.5.4 *Point of sale terminal*.
 - 1.5.5 Calculator.
- 1.6 Pengetahuan tentang pengaruh penggunaan teknologi

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Setiap unit dari kompetensi memiliki arah pembuktian yang berhubungan langsung dengan kriteria unjuk kerja dan batasan variabel, tujuan untuk arah ujian dari unit kompetensi di dunia kerja atau program pelatihan.
- 3.2 Aspek penting dalam pembuktian.
- 3.3 Hal ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan untuk mendemonstrasikan kompetensi pada unit ini.
- 3.4 Bukti tentang penerapan pengetahuan yang konsisten sesuai prosedur dan kebijakan industri pengguna.
- 3.5 Aplikasi tentang peraturan-peraturan yang berhubungan dengan

- kesehatan dan kebersihan di tempat kerja menurut peraturan yang berlaku.
- 3.6 Konsistensi penerapan pengetahuan tentang keselamatan kerja dan prosedur pertolongan pertama sebagai bagian dari pelayanan.
 - 3.7 Bukti tentang kemampuan membaca secara akurat dan konsisten dengan instruksi dari manufaktur diatas menyangkut produk, alat dan peralatan.
 - 3.8 Bukti dan kemampuan menggunakan dan memelihara peralatan perdagangan eceran sesuai dengan spesifikasi.
 - 3.9 Bukti tentang kemampuan untuk menerapkan prosedur toko secara akurat dalam memasukan data dan mengoperasikan harga dengan peralatan.
 - 3.10 Bukti kemampuan yang akurat dalam menerapkan keterampilan menggunakan keyboard untuk memasukkan dan mengedit data.
 - 3.11 Bukti dan kemampuan dalam keterampilan menggunakan waktu secara konsisten.
 - 3.12 Konsisten Kinerja:
 - 3.12.1 Konsistensi adalah bagian dari rutinitas harian yang akan menjamin kompetensi dimengerti dan mengarah pada hal-hal penting yang ada pada unit ini.
 - 3.12.2 Metode dan konteks pengujian. Dalam pengujian seberapa sering demonstrasi harus dilakukan dan dimana ujian dilaksanakan. Ujian dapat lisan, tertulis, pilihan ganda, project work, pengamatan, demonstrasi.
 - 3.12.3 Bukti dikumpulkan sehubungan dengan penggunaan peralatan perdagangan eceran dan prosedur pemeliharaannya.
 - 3.13 Pengujian secara holistik terutama untuk praktek, bila mungkin menguji lebih dari satu elemen atau unit kompetensi dalam waktu yang bersamaan. Tepatnya dilakukan ditempat kerja atau situasi simulasi.
 - 3.14 Kompetensi ini harus diuji di Spa/simulasi atau toko dan menggunakan berbagai alat dalam perdagangan eceran.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain: melakukan komunikasi dengan pelanggan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengelola Keuangan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan, implementasi dan strategi peninjauan kembali dalam proses mengelola keuangan termasuk manajemen keuangan harian dan bisnis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menterjemahkan perencanaan keuangan menjadi strategis	1.1 Keuangan yang diperlukan dikalkulasi untuk mendirikan, keuntungan, pengeluaran bisnis. 1.2 Informasi keuangan diperlukan sepenuhnya untuk diidentifikasi dalam manajemen keuangan. 1.3 Modal, keuntungan dan aliran kas yang diperlukan diidentifikasi agar dapat menjalankan bisnis sesuai dengan rencana. 1.4 Ketepatan keuangan dibuat untuk keperluan pajak, untuk perbaikan dan kepentingan para staf. 1.5 Keperluan modal investasi ditentukan untuk setiap periode operasional. 1.6 Sumber dana diidentifikasi dan biaya untuk keamanan sumber ini diperlukan. 1.7 Indikator kinerja keuangan dan target dipilih agar dapat dimonitor dalam proses kinerja keuangan. 1.8 Kriteria kualitas dan prosedur disesuaikan dengan administrasi dan laporan keuangan yang berlaku. 1.9 Strategi pengelolaan harta dikembangkan untuk mencapai manfaat bisnis yang maksimum.
02 Memonitor Kinerja Keuangan	2.1 Data dikumpulkan untuk dilihat yang mana perencanaan keuangan yang menjadi kenyataan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.2 Adanya target penyimpangan kinerja secara reguler dimonitor dan dikoreksi sehingga bisa diambil keputusan. 2.3 Isi, asumsi, dan proyeksi dari perencanaan keuangan dihitung untuk menentukan apakah variasi atau alternatif rencana terindikasi. 2.4 Perencanaan keuangan diubah dalam rangka tindakan korektif.
03 Memperluas Peluang Untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan	3.1 Staf diciptakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan inovasi yang berhubungan dengan proses atau sistem kontrol dalam bisnis. 3.2 Potensi untuk perubahan dan perbaikan diidentifikasi dengan mengikuti evaluasi 3.3 Tentang kinerja keuangan dalam hubungannya dengan perencanaan keuangan. 3.4 Tujuan dalam perubahan yang jelas harus dicatat sebagai evaluasi dan memfasilitasi perencanaan yang akan datang. 3.5 Kriteria unjuk kerja yang relevan didefinisikan untuk memonitor efek-efek tujuan dalam perubahan.

BATASAN VARIABEL

1. Buku dan penataan mencakup buku catatan yang penting termasuk buku kas, buku *petty cash*, pajak, buku analisis upah dan gaji, pencatatan harta, dokumen pembelian yang telah dibayar dan *service invoice* yang telah dibayar. Dengan berkembangnya bisnis diperlukan adanya pencatatan tambahan yang dapat mengukur, seperti buku harian, penjualan, buku besar. Sistem pembukuan ini bisa komputerisasi bisa pula manual.
2. Aspek legal dan sistem kontrol keuangan diperlukan agar manajemen dapat efisien dalam hal-hal yang pokok seperti fisik, keuangan, manusia dan informasi. Proses kontrol memerlukan pilihan dan implementasi termasuk, keamanan, operasional, kualitas, keuangan, anggaran dan akses.

3. Informasi keuangan termasuk aliran kas dan rugi laba anggaran keuangan, proyeksi neraca perubahan pengukuran stabilitas keuangan dan keuntungan termasuk rasio keuangan, likuiditas, efisien, struktur keuangan data keuangan termasuk keuangan, produksi, proses, kontrol, konsumen, pusat dan laporan staf tentang aktivitas operasional.
4. Indikator kinerja keuangan dapat jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
5. Manajemen startegis untuk harga, milik, sewa, pemeliharaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :
 - 1.1 Konsep pokok tentang manajemen keuangan
 - 1.2 Aspek legal tentang pelaporan yang diperlukan.
 - 1.3 Sistem pembukuan
 - 1.4 Sistem kontrol keuangan
 - 1.5 Metode memonitor kinerja keuangan
 - 1.6 Perbedaan antara keuangan pribadi dan bisnis
 - 1.7 Kewajiban membayar pajak dan perencanaan pajak
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
 - 2.2 Unit ini harus di dukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**

Bukti bahwa kinerja memuaskan pada unit ini melibatkan pengujian strategi keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha kecil termasuk perencanaan dalam pemeliharaan proses yang relevan dan akurat. Kinerja yang memuaskan pada unit ini diuji dengan pengamatan dan kinerja bisnis yang sukses dihubungkan dengan setiap elemen.

Bukti dikumpulkan dengan metode :

 - 3.1 Melihat dokumen strategi keuangan, laporan keuangan, target keuangan, sistem kontrol keuangan yang digunakan.
 - 3.2 Diskusi dengan pengelola usaha kecil tentang rasional keputusan, pemahaman tentang data keuangan, tujuan dan metode memonitor kinerja keuangan.
 - 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan pengelola usaha kecil.
4. **Kaitan dengan unit lain**

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : Mengelola bisnis, memproyeksikan perencanaan bisnis.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Melengkapi Aspek Legal dan Keperluan Administrasi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang kompetensi mengidentifikasi aspek legal dan administrasi yang diperlukan dalam proses membangun dan memelihara usaha kecil, termasuk meminimalisasikan resiko, asuransi, sehubungan dengan produksi dan penggunaan barang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membangun struktur dan aspek legal dalam bisnis	1.1 Aspek legal untuk struktur bisnis dievaluasi untuk menentukan struktur bisnis yang paling tepat, kinerja yang baik bagi pemilik yang memberi dana, pajak. 1.2 Hal legalitas dan tanggung jawab bisnis diinvestigasi untuk menjamin mereka mengerti dan bisnis terlindungi.
02 Peraturan status	2.1 Keperluan mempengaruhi struktur bisnis dipastikan dan langkah-langkah diambil untuk kepastian penuh. 2.2 Peraturan diperlukan mempengaruhi operasi bisnis dan dipastikan serta langkah-langkah yang tepat diambil untuk menjamin kelengkapan bisnis. 2.3 Keperluan asuransi diidentifikasi dan ditutup dengan tepat harus dihitung untuk menjamin meminimalkan resiko. 2.4 Pendaftaran bisnis dilakukan sesuai dengan peraturan bagi pemilik/pelaksana. 2.5 Dokumen penting dan legal dipelihara dengan hati-hati dan laporan yang relevan disimpan juga terbaru untuk menjamin proses keamanan.
03 Hak cipta untuk produk/jasa	3.1 Informasi tentang hak diperlukan untuk menjamin informasi lengkap yang ada, dimengerti. 3.2 Kondisi penerapan produksi barang dan jasa diperluas untuk menjamin kontrak yang legal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Biaya hak untuk produk dan jasa diidentifikasi termasuk perencanaan keuangan yang sedang berjalan. 3.4 Penerapan hak dan tanggung jawab untuk menggunakan barang dan jasa diperluas untuk menjamin kebernaran informasi. 3.5 Saran legal dalam hak dan kewajiban dilakukan bila diperlukan untuk jelasnya utang.
04 Hak yang aman dalam memproduksi barang dan jasa	4.1 Pengujian dibuat sehubungan dengan produk dan jasa untuk menentukan hak. 4.2 Hak-hak dapat terjamin.

BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Status usaha resmi seperti halnya perusahaan memiliki struktur dan memperoleh pengakuan secara hukum, ada kepercayaan, rekan kerja yang berbasis keuntungan ataupun kerugian.
2. Pemilik usaha mungkin memperhitungkan hasil bisnis dengan akurat, penjualan, pembelian ataupun perencanaan kesuksesan.
3. Kontrak dengan rekan kerja, dapat pula dengan karyawan, suplier, pelanggan ataupun yang lainnya, dengan berbasis pada hubungan baik dan kinerja.
4. Ketersediaan sarana operasional bisnis meliputi lokasi, status kepemilikan.
5. Legalitas pada produk dan pelayanan ditunjukkan dalam penerapan royalty, hak paten, trademark, pendaftaran desain dan penerapannya, hak cipta, lisensi, waralaba dan sebagainya.
6. Legalitas dokumen meliputi dokumen perjanjian kerjasama, buku-buku perusahaan yang berisi *rekrutment member*, dan registrasi kegiatan perusahaan. Artikel tentang perusahaan, assosiasi ataupun perjanjian kerjasama.
7. Penyimpanan data keuangan, data karyawan dan data kesehatan karyawan.

PANDUAN PENILAIAN

Pengetahuan panduan dalam unit ini meliputi penilaian membuat perencanaan, oleh manager bisnis usaha kecil dalam mewujudkan kebutuhan bisnis administrasi dalam bisnis kecil.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan yang dimiliki
 - 1.1.1 Tindakan yang benar secara hukum.
 - 1.1.2 Berbagai hal yang relevan yang dibutuhkan untuk usulan usaha kecil.
 - 1.1.3 Adanya jaminan.
 - 1.1.4 Kontrak yang benar.
 - 1.1.5 Rekaman kegiatan.
- 1.2 Petunjuk penggunaan metode
 - 1.2.1 Melihat kembali dokumen yang diinstruksikan dan disarankan penasehat hukum/bisnis.
 - 1.2.2 Mempertanyakan latar belakang pengetahuan yang mendasari manager.
 - 1.2.3 Bersama manager mendiskusikan rasional dan alternatif struktur bisnis dan memutuskan berbagai hal seperti metoda keamanan, perawatan dan legalitas data dokumen.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan melakukan tindakan yang sesuai dengan hukum.
- 3.2 Mampu mengetahui berbagai hal yang dibutuhkan untuk usaha kecil.
- 3.3 Kemampuan melakukan kontrak yang benar.

4. Kaitan dengan Unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit : mengelola keuangan, mengelola bisnis.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Memproyeksi Perencanaan Bisnis**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini melibatkan pengembangan suatu integrasi perencanaan sebagai arah untuk mencapai tujuan bisnis spesifik sesuai dengan kebutuhan konsumen kapabilitas bisnis dalam menyediakan produk/jasa berkualitas. Unit mencakup konsep awal dengan perencanaan bisnis dan memperluas pada setiap jenis bisnis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan tujuan bisnis	1.1 Pernyataan tentang arah dan minat bisnis dibuat berupa kerangka dengan jelas dan dikomunikasikan pada stakeholder yang relevan. 1.2 Tujuan jangka pendek dan menengah dibuat secara eksplisit untuk menentukan mekanisme pengukuran kinerja dan kontrol. 1.3 Minat, tujuan dan rencana arah bisnis diekspresikan dan diklarifikasi dengan stakeholder.
02 Mengidentifikasi kebutuhan jasa khusus	2.1 Pelayanan khusus, berbagai sumber daya yang tersedia diidentifikasi dan diperhitungkan. 2.2 Komplemen kapabilitas yang merupakan kebutuhan jasa pelayanan khusus diidentifikasi untuk perencanaan sumber yang diperlukan.
03 Memformulasikan rencana	3.1 Perencanaan bisnis dikembangkan dalam basis informasi yang diperoleh melalui penelitian kebutuhan konsumen, sumber daya yang diperlukan melalui bisnis. 3.2 Perencanaan keuangan diformulasikan untuk memperkirakan proyeksi aliran kas dan informasi anggaran dan diuraikan dalam arti perencanaan produk / jasa dapat di implementasikan dan didukung secara terus menerus

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	oleh aktivitas pemasaran. 3.3 Perencanaan bisnis diidentifikasi strategi penjualan untuk mengoptimalkan pasar dan keuntungan. 3.4 Perencanaan produk / jasa diformulasikan dengan tujuan bisnis dan memasok barang dan jasa sesuai dengan ekspektasi konsumen dan menjamin kriteria kualitas. 3.5 Arti pencapaian tujuan bisnis dan manfaat komunikasi tentang produk/jasa terhadap pasar diidentifikasi sesuai dengan perencanaan keuangan. 3.6 Perencanaan mengidentifikasi pilihan untuk pengantaran, jasa dan mendukung keperluan konsumen, ekspektasi pasar, hambatan anggaran; tujuan bisnis; iklim hubungan industri. 3.7 Spesifikasi perencanaan bisnis berarti memasok dan distribusi untuk mendukung inisiatif bisnis. 3.8 Spesifikasi perencanaan sumber daya manusia perlu untuk memproduksi dan mengantar produk/jasa. 3.9 Perencanaan keuangan termasuk evaluasi dalam sumber dan biaya dari keuangan yang diperlukan agar bisnis likuiditas terjamin. 3.10 Strategi manajemen resiko dikembangkan sesuai dengan perencanaan bisnis yang diperlukan.
04 Menerapkan perencanaan bisnis	4.1 Komponen perencanaan bisnis didukung dan terintegrasi agar ada kejelasan arah dalam operasi bisnis. 4.2 Jenis dan tingkatan informasi tentang perencanaan bisnis diorientasikan untuk memuaskan kebutuhan keuangan. 4.3 Sistem kontrol operasi diidentifikasi dan dievaluasi untuk menyiapkan dukungan yang sistematis dalam bisnis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.5 Indikator kompetensi kunci atau target diidentifikasi untuk monitor ketercapaian.
	4.6 Perencanaan bisnis dikomunikasikan secara relevan kepada stakeholder dan staff untuk menjamin pemahaman dan dukungan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Perencanaan bisnis dibuat untuk bisnis kecil spesifik. Perbandingan dan perluasan tentang dokumentasi secara mendetail diperlukan dalam perencanaan bisnis dan tergantung faktor-faktor berikutnya:
 - 1.1 Ukuran yang ditentukan dan skala bisnis.
 - 1.2 Fokus pasar.
 - 1.3 Kebutuhan untuk meningkatkan keuangan dan kebutuhan pimpinan.
 - 1.4 Keterlibatan tingkat resiko.
 - 1.5 Perbedaan fase dalam pengembangan bisnis.
2. Saran dari Spesialis mungkin diperlukan untuk mengembangkan perencanaan. perencanaan harus mengartikulasi peluang bisnis, mengidentifikasi untuk mengimplementasikan proposal, kepemilikan secara mendetail, manajemen, staff, organisasi, pemasaran dan keuangan.
3. Perencanaan bisnis mungkin hanya singkat apabila usaha kecil, ini harus berisikan pemasukan dan pengeluaran, neraca dan perkiraan aliran kas. Kemungkinan menyiapkan proyeksi awal tahun, operasinya dan asumsi-asumsinya dalam perencanaan bisnis seperti efektasi tingkat inflasi, pajak, bunga, modal, waktu, perputaran persediaan, periode piutang, periode pembayaran kredit dan pengembalian investasi.
4. Perencanaan bisnis juga berdasarkan waktu dan musim yang akan berhubungan dengan kesuksesan bisnis tersebut. Kecepatan perubahan dalam hal usaha kecil menyangkut pada disukai atau tidak disukai atas perubahan yang secara tiba-tiba.
5. Perencanaan keuangan terdiri dari:
 - 5.1 Keadaan keuangan saat ini dari perusahaan (pemilik/pelaksana).
 - 5.2 Kinerja keuangan bila mungkin perhari.

- 5.3 Adanya pengembalian investasi.
- 5.4 Peninjauan ulang tentang input keuangan yang diperlukan (sumber dan bentuk keuangan).
- 5.5 Proyeksi hasil keuangan (anggaran).
- 5.6 Mengukur resiko untuk meminimumkan resiko.
6. Bentuk keuangan termasuk modal kerja, modal tetap dan keseimbangan modal.
7. Sumber keuangan mungkin tersedia dari sumber pribadi, institusi keuangan, pemerintah. Keuangan yang potensial termasuk dari pemilik, keluarga, teman, bank, pinjaman, leasing dan sewa beli.
8. Proyeksi ada berbagai macam tergantung dari kepentingan, informasi dan tahap kehidupan bisnis, serta dapat dikerjakan bulanan, perkwartal atau pertahun.
9. Indikator keuangan yang bermanfaat untuk proyeksi selanjutnya termasuk:
 - 9.1 Jumlah pengeluaran
 - 9.2 Analisis/penjualan produk/jasa
 - 9.3 Mengidentifikasi kemana dan kepada siapa
 - 9.4 Proyeksi perkiraan keuntungan dan kerugian untuk setiap periode
 - 9.5 Perkiraan aliran kas untuk setiap periode yang akan datang
 - 9.6 Sumber memerlukan implementasi pemasaran dan strategi produk (staff, material, peralatan).
10. Target keuangan termasuk keuntungan, perputaran, modal, dan target utang.
11. Target operasional internal berhubungan dengan ukuran, kualitas, kuantitas, upah, penjualan tingkat persediaan, periode pembayaran piutang.
12. Target eksternal berhubungan dengan pasar, positioning dan melibatkan perluasan pasar baru membangun hubungan secara nasional dan internasional.
13. Target operasional bisa jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
14. Resiko yang dihadapi dalam bisnis dan pengukuran meminimumkan resiko ini ada berbagai cara tergantung dari bisnis itu sendiri. Resiko termasuk resiko fisik, keamanan fisik, peralatan, barang dan jasa, hak intelektual, kehilangan penghasilan sakit/kecelakaan, banjir, dll.
15. Mengukur dan mengelola resiko dapat menggunakan asuransi, system keamanan institusi dan lain-lain.
16. Sumber daya manusia memerlukan tenaga penuh dan atau paruh waktu, kontrak, konsultan. Untuk usaha kecil pemilik/pelaksanaan dapat menyiapkan sumber daya manusia.
17. Stakeholder dalam usaha kecil termasuk anggota keluarga, partner, penyedia keuangan, klien, pemasok, agen warlaba, assosiasi industri.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan. Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Bentuk dan sumber keuangan.
- 1.2 Jasa spesialis tersedia dan memerlukan biaya.

- 1.3 Sistem kontrol dan perencanaan (penjualan, periklanan dan promosi, distribusi dan logistik).
- 1.4 Teknik perencanaan dan produksi.
- 1.5 Resiko bisnis dan pengukuran untuk meminimalkan resiko.
- 1.6 Keperluan pertemuan yang diperlukan SDM dan implikasinya.
- 1.7 Aspek legal dan peraturan tentang pekerja.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus di dukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Bukti dapat dapat dikumpulkan dengan metode berikut ini:

- 3.1 Meninjau dokumen perencanaan bisnis dan prosesnya pada saat dikembangkan.
- 3.2 Diskusi dengan manajer usaha kecil tentang komponen perencanaan.
- 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan yang menyangkut usaha kecil.
- 3.4 Memperluas stakeholder dan staff tentang pemahaman bisnis dan mendukung kebenaran bisnis.

4. Kaitannya dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain: melakukan komunikasi dengan pelanggan, membangun dan mengelola hubungan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PAR.SP03.009.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit membahas tentang kebutuhan konsumen, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk menemukan kebutuhan dengan cara mengoptimalkan keuntungan bisnis secara menyeluruh.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengetahui kebutuhan konsumen	1.1 Konsumen yang potensial diidentifikasi sebagai arah untuk mengetahui permintaan. 1.2 Informasi riset pasar diuji dibandingkan dengan tujuan dan target perencanaan bisnis. 1.3 Sistem penerimaan, ditanggapi dan ditujukan untuk mengetahui reaksi konsumen dan diimplementasikan. 1.4 Kebutuhan konsumen dan minatnya tentang produk/jasa dipasok dan ditentukan sebagai analisis strategi pemasaran.
02 Mengembangkan strategi pemasaran	2.1 Strategi pemasaran diidentifikasi dan diprioritaskan untuk mengoptimalkan penjualan dan laba sehubungan dengan target dan perencanaan bisnis; keperluan konsumen, posisi pasar, tujuan, peluang dan sumber-sumber. 2.2 Kebutuhan sumber diidentifikasi agar perencanaan pemasaran dapat di implementasikan. 2.3 Aktivitas promosi direncanakan dengan biaya yang akurat untuk menggapai segmen pasar yang ditentukan.
03 Mengimplementasi strategi pemasaran	3.1 Strategi pemasaran bertujuan agar dapat menyiapkan bisnis memiliki posisi persaingan dan diimplementasikan. 3.2 Seluruh orang yang tepat dilibatkan dalam mengimplementasikan strategi. 3.3 Sumber bisnis diidentifikasi dan melakukan implementasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Monitor kinerja pemasaran.	4.1 Orang yang tepat ditentukan untuk diberi tanggung jawab untuk memonitor secara reguler tentang aktivitas pemasaran dan mengevaluasi kinerja bisnis. 4.2 Perubahan dalam fenomena pasar dicatat dan dianalisis untuk merubah peluang bisnis. 4.3 Target pencapaian hasil secara reguler dimonitor sesuai dengan perencanaan pemasaran. 4.4 Penyebab adanya penyimpangan diinvestigasi dan tindakan korektif harus diambil. 4.5 Staf dilibatkan untuk melihat perbaikan dalam kinerja yang berhubungan dengan kemampuan secara spesifik tentang pemasaran.
05 Memperluas peluang untuk memperbaiki kepuasan konsumen	5.1 Aktivitas pemesanan diarahkan secara reguler, dalam melihat reaksi konsumen terhadap semua aspek dari bauran pemasaran. 5.2 Aktivitas penjualan dan pemasaran dievaluasi untuk menentukan peluang, perubahan dan perbaikan. 5.3 Strategi penjualan dan pemasaran dievaluasi untuk mengarahkan pengembangan produk/jasa, dan perubahan menuju perbaikan. 5.4 Komplain dari konsumen diinvestigasi, dilihat sebagai cara memperbaiki pelayanan, dan bertindak langsung. 5.5 Komplain dari konsumen diinvestigasi, dilihat sebagai cara memperbaiki pelayanan, dan bertindak langsung. 5.6 Staf dilibatkan untuk mengimplementasi produk/jasa yang perlu perbaikan dan inovasi sehubungan dengan keperluan konsumen.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku peluang bisnis yang berhubungan dengan bisnis baru, perluasan dan keberadaannya bila mungkin ada perubahan.
2. Sumber peluang bisnis yaitu sumber gagasan termasuk bisnis periklanan dan waralaba.
3. Sumber informasi tentang peluang bisnis mengenai data informasi tentang peluang bisnis termasuk informasi dari kelompok, data base agensi pemerintah.
4. Bisnis produk /jasa atau keduanya, melibatkan produksi barang dan jasa pengantaran informasi/distribusi barang/jasa atau manajemen bisnis lain yang memiliki satu atau banyak produk dan jasa .
5. Faktor situasional termasuk waktu, lokasi positioning transport saluran distribusi, komunikasi, tersedianya dana dan sumber daya manusi, terisolasi secara biografis, kekuatan pesaing, rezim yang regular, iklim finansial dan politik, lingkungan ekonomi, tingkatan teknologi yang digunakan.
6. Sikap pribadi, atribut, ekspektasi dan nilai-nilai termasuk tingkat penghasilan yang diperlukan, minat, gaya hidup, pekerjaan, jangka waktu kepemilikan bisnis, keadaan keluarga, nilai-nilai pribadi. Sedangkan sikap pribadi dan atribut tersebut sikap kewiraswastaan, kemampuan dalam kepemimpinan, kejelasan berpikir, konsep/visi, imajinasi, energi, kegigihan, fokus dan integritas.
7. Riset pasar bisa formal dan informal, dilakukan sendiri, memberi komisi, atau dipublikasikan, sumber informasi pasar termasuk konsumen potensial, pemasok, pesaing, penerbit, dan database yang tersedia.
8. Bauran pemasaran terdiri dari produk/jasa, distribusi, promosi dan harga.
9. Aktivitas promosi ada bermacam-macam cara dari periklanan yang tersedia, seperti iklan, koran, dari mulut ke mulut, jurnal industri/profesional di radio, dan TV, melalui pos, poster, telepon, pameran, sponsor. Aktivitas promosi termasuk pula pada promosi dalam toko, pengembangan jaringan kerja, pengembangan staf dengan program untuk memperluas penetrasi pelayanan pada konsumen.
10. Strategi pemasaran :
 - 10.1 Desain produk dan kemasan
 - 10.2 Harga, presentasi dan display
 - 10.3 Promosi dan iklan
 - 10.4 Bauran produk
 - 10.5 Distribusi
11. Berbagai macam strategi pemasaran meliputi :
 - 11.1 Mengeluarkan biaya produksi dan distribusi rendah dibandingkan pesaing
 - 11.2 Membuat berbagai produk/jasa sehingga bisnis menjadi berkelas.
12. Peluang untuk perubahan dan perbaikan : Berhubungan dengan konfigurasi produk/jasa bahan baku, kemasan, pengetahuan, waktu/kuantitas, struktur harga, posisi pasar, tambahan jasa pelayanan.
13. Metode untuk menentukan kepuasan klien : Data kepuasan konsumen diperoleh dari :
 - 13.1 Survey
 - 13.2 Diskusi informal
 - 13.3 Pertemuan dengan konsumen
 - 13.4 Kelompok fokus
 - 13.5 Penjualan.

14. Konsumen dari bermacam-macam orang yang berbeda budaya dan latar belakang, dan dari :
 - 14.1 Komunitas lokal
 - 14.2 Pasar nasional dan internasional

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Konsep pokok dan metode pemasaran
 - 1.2 Metode untuk menganalisis biaya dan keuntungan yang dipilih dalam strategi pemasaran
 - 1.3 Metode untuk memonitor kepuasan konsumen
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
 - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek Penting Penilaian**

Bukti agar kinerja pada unit ini memuaskan diperlukan pengujian tentang strategi pemasaran dan aksi tindakan yang dikembangkan oleh manager usaha kecil dan perencanaan yang dibuat agar relevan dan aktual, dan diuji melalui pengamatan bagaimana kinerja bisnis yang sukses dan hubungannya pada setiap elemen.

Bukti dapat dikumpulkan dengan berbagai metode :

 - 3.1 Memperlajari kembali dokumen riset pasar (awal dalam proses), strategi pemasaran, rencana aksi, target pasar.
 - 3.2 Diskusi dengan manajer kecil tentang rasionalisasi keputusan, pemasaran, pemahaman kecenderungan pasar, data yang diperlukan, metode untuk memonitor kinerja pemasaran dan melibatkan kontribusi staff.
 - 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan menyangkut manajer usaha kecil.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain : melakukan komunikasi dengan pelanggan, mengkoordinasi tugas-tugas Spa

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **PAR.SP03.010.01**
- JUDUL UNIT** : **Mewujudkan Barang Dagangan**
- DESKRIPSI UNIT** : Pengetahuan ketrampilan dan sikap pada unit ini berhubungan dengan mewujudkan barang dagangan pada toko perdagangan, membuat setting dan menjaga pajangan atau display serta melabel persediaan dan harga

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menempatkan dan menata barang dagangan	1.1 Barang dagangan tidak terkemas disesuaikan dengan prosedur toko. 1.2 Barang dagangan ditempatkan di lantai, lemari, perlengkapan dan lainnya ditentukan penempatannya. 1.3 Barang dagangan yang dipajang untuk mencapai keseimbangan penampilan dan sebagai promosi penjualan. 1.4 Kerusakan pencemaran atau barang yang sudah lama diidentifikasi dan diambil tindakan korektif sesuai keperluan berdasarkan prosedur toko. 1.5 Persediaan ditempatkan agar nyaman dengan perlengkapannya, harga, tiket, dan kode dalam setiap bar 1.6 Rotasi persediaan sesuai dengan keperluan persediaan dan prosedur toko. 1.7 Prosentase persediaan menyesuaikan kepada teknik khusus penanganan dan keamanan yang diperlukan.
02. Mempersiapkan penataan label / tiket	2.1 Label harga/tiket untuk jendela, dinding, penataan di lantai, disiapkan disesuaikan dengan kebijakan toko. 2.2 Tiket yang disiapkan menggunakan peralatan elektronik sesuai dengan prosedur toko. 2.3 Pencemaran, kerusakan label yang tidak benar diidentifikasi dan diambil tindakan korektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4 Peralatan elektronik untuk tiket digunakan dan dijaga sesuai dengan spesifikasi rancangan. 2.5 Peralatan elektronik untuk tiket dipelihara dan ditempatkan dengan aman.
03 Menempatkan, menata, mendisplai harga tiket dan label	3.1 Tiket/label <i>visible</i> dan barang dagangan ditempatkan dengan benar. 3.2 Tiket/label ditempatkan sesuai dengan kebijakan toko. 3.3 Harga yang benar dan informasi dijaga untuk barang dagangan sesuai dengan prosedur kode industri, dan kebutuhan aspek legal.
04 Memelihara display	4.1 Area spesial promosi diatur dan dibongkar kembali. 4.2 Penyedia dibantu dalam pemilihan barang dagang yang akan didisplay. 4.3 Barang ditata langsung sesuai dengan <i>lay out</i> dan banyaknya barang, sesuai dengan kapasitas perlengkapan. 4.4 Display lama dan sudah tidak sesuai diidentifikasi, langsung dipindahkan 4.5 Optimal tingkat persediaan diidentifikasi dan persediaan dilengkapi lagi sesuai kebijakan toko. 4.6 Area display dipelihara agar selalu bersih dan rapih. 4.7 Kemasan yang bekas dipindahkan dari area display.
05 Melindungi barang dagangan	5.1 Penanganan dengan benar teknik pergudangan dan display diidentifikasi dan digunakan sesuai dengan karakteristik persediaan, dan aspek legal yang diperlukan

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel menyiapkan batasan penerapan dari kompetensi pada unit ini agar biasa terjadi perbedaan di tempat kerja disiapkan secara mendetail sehubungan dengan praktek, pengetahuan yang diperlukan separuh dengan elemen dan kriteria unjuk kerja, variabel-variabel yang dipilih dalam pelatihan dan pengujian bergantung pada konteks pekerjaan. Komponen berikut ini merupakan bukti yang berhubungan langsung dengan kriteria unjuk kerja dan batasan variabel untuk kompetensi unit ini dan menyiapkan area untuk ujian baik di tempat kerja maupun untuk program pelatihan.

Berikut adalah variabel-variabel yang diperlukan (tidak terbatas):

1. Kebijakan toko dan prosedur meliputi:
 - 1.1 Persediaan barang dagangan
 - 1.2 Persiapan dan display untuk tiket/label
 - 1.3 Pemeliharaan display
2. Yang termasuk display adalah:
 - 2.1 Pembuatan display baru
 - 2.2 Pemeliharaan yang sudah ada
3. Keperluan tiket dan harga termasuk:
 - 3.1 Alat (tembakkan harga)
 - 3.2 Rak tiket
 - 3.3 Label tiket
 - 3.4 Label tertulis
 - 3.5 *Swing ticketing*
 - 3.6 Kode bar
 - 3.7 Papan harga (*price board*)
 - 3.8 *Header board*
4. Teknik menangani ada bermacam-macam, antara lain:
 - 4.1 Karakteristik persediaan
 - 4.2 Kode industri
5. Barang dagangan karakteristiknya adalah:
 - 5.1 Jenis
 - 5.2 Merk
 - 5.3 Ukuran
 - 5.4 Kebutuhan konsumen
 - 5.5 Warna
 - 5.6 Harga
6. Aspek legal yang diperlukan antara lain:
 - 6.1 Harga (berhubungan dengan pajak)
 - 6.2 Kode industri
 - 6.3 Barang yang mendapat potongan harga
 - 6.4 Peraturan lain yang relevan
7. Keamanan termasuk:
 - 7.1 Transport pergudangan mengenai barang
 - 7.2 Hal-hal yang berbahaya
 - 7.3 Substansi label di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN**1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Tiketing antara tentang :
 - 1.1.1 Kebijakan dan prosedur di toko
 - 1.1.2 Pengkodean industri
 - 1.1.3 Instruksi dari manufaktur dan spesifikasi desain
 - 1.1.4 Menentukan harga yang benar dan informasi barang dagangan sesuai dengan prosedur toko, kode industri dan keperluan pemerintah.
 - 1.1.5 Mengidentifikasi kerusakan, pencemaran sehubungan dengan persediaan dan tindakan korektif dilakukan sesuai dengan kebijakan toko dan peraturan lain yang berlaku.
 - 1.1.6 Menjaga area display dan melengkapi persediaan yang diperlukan sesuai dengan prosedur toko dan peraturan yang berlaku.
 - 1.1.7 Penanganan pergudangan, teknik display sesuai dengan:
 - 1.1.7.1 Karakteristik persediaan.
 - 1.1.7.2 Kode industri.
 - 1.1.7.3 Keselamatan dan kesehatan kerja.
- 1.2 Pengetahuan dan keterampilan essensial diterapkan di tempat kerja, atau tempat lain yang acaranya tidak direncanakan keperluan untuk kompetensi ini adalah pengetahuan tentang kebijakan dan prosedur di toko yang berhubungan dengan:
 - 1.2.1 Barang dagangan, *ticketing* dan harga barang persediaan.
 - 1.2.2 Perhitungan persediaan di gudang dengan benar.
 - 1.2.3 Tema promosi termasuk iklan, katalog dan penawaran khusus.
 - 1.2.4 Lokasi display.
 - 1.2.5 Tersedianya perlengkapan display.
 - 1.2.6 Rotasi persediaan.
 - 1.2.7 Melengkapi persediaan.
 - 1.2.8 Berbagai barang dagangan.
 - 1.2.9 Pembuatan daftar dan rotasi display.
 - 1.2.10 Prosedur pergudangan yang benar.
 - 1.2.11 Teknik manual untuk melindungi barang dan pekerja.
 - 1.2.12 Prinsip-prinsip display .
 - 1.2.13 Elemen dan prinsip-prinsip serta kecenderungan dalam merancang perdagangan eceran.
 - 1.2.14 Kesehatan kerja yang relevan serta keamanan sesuai peraturan.
 - 1.2.15 Penanganan manual.
 - 1.2.16 Kebersihan dan sanitasi.
 - 1.2.17 Hal-hal yang berbahaya.
 - 1.2.18 Labeling.
 - 1.2.19 Peraturan yang relevan.
 - 1.2.20 Prosedur harga termasuk masalah pajak.
 - 1.2.21 Penerapan kode industri yang relevan .
- 1.3 Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan: Menggunakan dan menjaga peralatan ticketing, labeling dan peralatan lain yang manual.
 - 1.3.1 Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu.

1.3.2 Keterampilan membaca dan angka dalam hubungannya dengan :

1.3.3.1 Membaca dan menginterpretasi arah dan prosedur di toko

1.3.3.2 Menyiapkan secara manual dan mesin untuk label/tiket

1.3.3.3 Membaca dan memahami instruksi dari manufaktur

2. Konteks penilaian

2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Kompetensi pada unit ini memerlukan bukti sehingga kandidat :

3.1 Secara konsisten menerapkan kebijakan toko dan prosedur dalam display, mengatur barang dagangan, *ticketing*, menentukan harga, pergudangan dan persediaan.

3.2 Display barang dagangan di lantai, perlengkapan, rak dan wilayahnya ditentukan sesuai dengan manual dan teknik menangani barang dan keamanan yang diperlukan.

3.3 Mempersiapkan label, tiket, dan harga untuk barang dagangan sesuai dengan kebijakan toko serta prosedurnya.

3.4 Mengoperasikan, memelihara area toko sehubungan dengan peralatan agar valid dan dapat dipertanggungjawabkan pengujiannya untuk unit ini, bukti harus dikumpulkan melalui berbagai metode untuk mengindikasikan konsistensi kinerja.

3.5 Dapat dikumpulkan dari pengujian tentang unit kompetensi walaupun pengujian terintegrasi melalui kombinasi keduanya.

3.6 Bukti harus dikumpulkan sebagai bagian dari proses belajar

3.7 Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai proses dan mendemonstrasikan kompetensi termasuk kompetensi kunci yang cocok.

3.8 Pengetahuan dapat keterampilan yang terintegrasi perlu dikritik untuk mendemonstrasikan kompetensi unit ini.

3.9 Pengamatan seseorang di tempat kerja

3.10 Laporan pihak ketiga dari penyelia

3.11 Umpan balik dari konsumen

3.12 Menjawab pertanyaan tentang pengetahuan dan keterampilan yang spesifik

3.13 Lingkungan pekerja perdagangan eceran

3.14 Peralatan untuk harga dan *ticketing*

3.15 Barang dagangan untuk display

3.16 Material untuk display

3.17 Pembersih material

3.18 Dokumen yang relevan seperti :

3.18.1 Kebijakan dan prosedur pokok secara manual dan konsep tentang keamanan dan keselamatan kerja

3.18.2 Instruksi dari manufaktur secara manual akan mesin

3.18.3 Peraturan yang legal dan kode industri.

4. **Kaitan dengan unit-unit lain**

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : mengkoordinasikan kelompok kerja, mengkoordinasikan tugas-tugas di Spa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP03.011.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Peluang Bisnis

DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas investigasi awal tentang peluang bisnis

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengklarifikasi harapan, nilai-nilai, keterampilan dan pengalaman.	1.1 Kebutuhan personal, nilai-nilai dan harapan diidentifikasi dan diselaraskan dengan peluang bisnis. 1.2 Pengalaman yang relevan dan kompetensi yang dimiliki secara tepat diidentifikasi dan disesuaikan dengan persyaratan peluang bisnis. 1.3 Kekuatan dan kelemahan personal secara nyata diukur sesuai dengan persyaratan peluang bisnis. 1.4 Motivasi, sikap dan visi personal terhadap arah bisnis yang potensial dijelaskan
02 Mengidentifikasi peluang bisnis.	2.1 Sumber- sumber informasi yang berkaitan dengan peluang bisnis secara aktif dikejar/ dicari. 2.2 Ide-ide kreatif dan pendekatan yang inovatif dicari dan dipertimbangkan untuk diterapkan dalam bisnis 2.3 Semangat wirausaha dengan visi difokuskan dan dikembangkan ke dalam ide-ide yang jelas dari peluang bisnis.
03 Menyelidiki peluang bisnis.	3.1 Peluang bisnis secara terus menerus diselidiki untuk menentukan bidang pasar dan keuangan. 3.2 Dokumen untuk mendukung bisnis dan <i>franchise</i> disiapkan sebagai dasar pengukuran keserasian dengan peluang bisnis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Ketepatan antara peluang bisnis dan harapan nilai-nilai, keterampilan dan pengalaman personal secara teliti dinilai/dievaluasi untuk mengidentifikasi kesenjangan dan perbedaan. 3.4 Peluang bisnis dievaluasi dengan bisnis yang ada untuk mengidentifikasi tumpang tindih dan kesesuaian. 3.5 Kemungkinan pengembalian investasi diperkirakan dengan mengidentifikasi dan menganalisis resiko, peluang, biaya, dan manfaat dihubungkan dengan peluang bisnis. 3.6 Faktor-faktor situasi yang sesuai diidentifikasi dan potensi yang berdampak pada peluang bisnis diperkirakan. 3.7 Hasil keputusan peluang bisnis didasarkan pada penilaian semua faktor.
04 Menentukan Produk/ jasa yang disediakan.	4.1 Persepsi pelanggan potensial diklarifikasi untuk menentukan kesesuaian antara produk/ jasa dengan kebutuhan permintaan. 4.2 Cara untuk meningkatkan manfaat produk/jasa bagi pelanggan diidentifikasi. 4.3 Bauran produk/jasa dibangun secara optimal untuk memaksimalkan pengembalian. 4.4 Kontribusi setiap produk/jasa terhadap penjualan total dan keuntungan diperkirakan sebagai pedoman dalam menentukan bauran yang optimal 4.5 Produk/jasa yang disediakan ditentukan untuk menjamin adanya bauran produk yang mencerminkan permintaan pelanggan 4.6 Seleksi pendekatan harga disesuaikan dengan pangsa pasar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Membangun kebutuhan pasar produk/jasa	5.1 Permintaan dan kebutuhan pasar untuk produksi/ jasa diteliti untuk kelangsungan peluang bisnis. 5.2 Profil pasar dibangun untuk menentukan pemahaman terhadap karakteristik pelanggan potensial. 5.3 Pasar sasaran produk/jasa disesuaikan dengan karakteristik pasar potensial. 5.4 Kekuatan dan kelemahan pesaing diidentifikasi dan dianalisis untuk menentukan peluang bisnis. 5.5 Produk/ jasa diuji di pasar untuk membuktikan hasil penelitian pasar. 5.6 Prototipe produk/jasa dikembangkan dan diuji sesuai dengan persyaratan. 5.7 Segmen pasar potensial diidentifikasi secara jelas untuk menentukan produk/jasa yang pas dalam seluruh pasar.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Peluang bisnis berhubungan dengan bisnis baru, perluasan atau adanya bisnis yang ada.
2. Sumber peluang bisnis adalah sumber gagasan termasuk bisnis periklanan dan waralaba, paten atau penemuan baru.
3. Sumber peluang bisnis tidak terbatas pada data dan informasi tentang peluang bisnis mencakup informasi dari kelompok, agensi pemerintah, asosiasi perdagangan, lembaga keuangan dan ahli di bidang pengambilan keputusan.
4. Bisnis produk yaitu bisnis berupa barang/jasa atau kombinasi keduanya, bisnis akan melibatkan produksi jasa pengantaran import/distribusi barang/jasa atau manajemen bisnis lain.
5. Bisnis dapat memiliki satu lini produk/jasa
6. Faktor situasional termasuk waktu, lokasi, transportasi, saluran distribusi, komunikasi, tersedianya dana, dan sumber daya manusia, terisolasi secara biografis, kekuatan pesaing, pemerintah yang sah, iklim finansial, dan politik, siklus ekonomi, tingkatan teknologi yang digunakan.
7. Sikap, atribut, harapan, dan nilai-nilai pribadi :

- Harapan dan nilai-nilai pribadi termasuk tingkat penghasilan yang diperlukan, minat, gaya hidup, pekerjaan, jangka waktu, kepemilikan bisnis, nilai-nilai pribadi. Sedangkan sikap dan atribut pribadi mencakup sikap kewirausahaan kemampuan kepemimpinan, kejelasan berfikir, konsep/visi, imajinasi, energi, kegigihan, fokus layanan dan integritas.
8. Riset pasar dapat menjadi tersendiri dan digambar melalui publisitas. Sumber informasi pasar termasuk konsumen potensial, pemasok, pesaing, industri dan masyarakat. Uraian tentang pasar termasuk demografi data seperti ukuran, karakteristik dan konsumen utama (kelompok umur, pendidikan, pengetahuan, latar belakang dan gaya hidup). Yang mempunyai ekspektasi yang berhubungan dengan kualitas, presentasi dan mendukung jasa, analisis pesaing dapat dengan cara melihat ukuran, lokasi, kualitas, harga dan kekhususan lainnya dimana mereka bersaing, pertumbuhan yang dapat menghambat memasuki pasar.
 9. Pendekatan dalam menentukan harga produk/jasa harus berdasarkan pada, suatu pemahaman tentang pasar.
Pendekatan termasuk :
 - 9.1 Biaya ditambah laba (*margin*).
 - 9.2 Relatif terhadap, pesaing.
 - 9.3 Berorientasi pada permintaan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan tentang sumber informasi yang berhubungan (keuangan dan riset pasar).
- 1.2 Keterampilan menganalisis dan teknik penafsiran diterapkan pada diri sendiri dan bisnis.
- 1.3 Pengetahuan tentang jenis dan metode riset pasar.
- 1.4 Metode menghitung biaya produk/jasa.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

Bukti bahwa kinerja unit ini memuaskan adalah dengan cara menguji proses mengevaluasi sebuah peluang bisnis yang diikuti oleh manager usaha kecil.

Bukti dikumpulkan dengan menggunakan metode:

- 3.1 Melihat kembali dokumentasi yang menyimpulkan tindakan yang telah diambil dan penemuan setiap langkah dalam proses.
- 3.2 Diskusi dengan manager usaha kecil tentang proses evaluasi diikuti dengan (tindakan, penemuan, rasional untuk keputusan).
- 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan yang berhubungan dengan manager usaha kecil.

- 3.4 Bukti pengetahuan yang diperlukan
 - 3.4.1 Sumber informasi yang berhubungan (keuangan dan riset pasar).
 - 3.4.2 Analisis dan teknik penafsiran diterapkan pada diri sendiri dan bisnis.
 - 3.4.3 Jenis dan metode riset pasar.
 - 3.4.4 Metode menghitung biaya produk/jasa

4. Kaitannya dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain: mengelola keuangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **PAR.SP03.012.01**

JUDUL UNIT : **Merekrut dan Memilih Staf**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merekrut dan memilih staf dalam rangka kerja rencana sumber daya manusia secara keseluruhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi Kebutuhan Perekrutan	1.1 Kebutuhan perekrutan jangka pendek diidentifikasi berdasarkan pada pengawasan layanan dan tingkat efisiensi di tempat kerja. 1.2 Konsultasi dengan kolega tentang staf yang dibutuhkan. 1.3 Kriteria pemilihan dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan khusus yang diidentifikasi. 1.4 Uraian kerja digunakan sesuai keperluan. 1.5 Inisiatif perekrutan disetujui sesuai dengan kebijakan perusahaan.
02 Melaksanakan Perekrutan	2.1 Periklanan untuk posisi-posisi diciptakan, disetujui dan disebarluaskan sesuai dengan kebijakan perusahaan. 2.2 Aplikasi diproses sesuai dengan kebijakan perusahaan. 2.3 Aplikasi diinformasikan tentang keputusan dan disediakan dengan informasi perekrutan lain dalam rangka waktu yang dapat diterima oleh perusahaan. 2.4 Wawancara dan proses seleksi diorganisir sesuai dengan kebijakan perusahaan. 2.5 Penawaran pekerjaan dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.6 Karyawan yang potensial diberi keterangan rinci sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan undang-undang/industrial. 2.7 Dokumentasi diproses dan diarsipkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. 2.8 Proses rekrutment dikaji ulang untuk perbaikan proses rekrutment yang akan datang
03 Menyeleksi Staf	3.1 Lamaran dikaji ulang dan dibandingkan dengan kriteria, catat setiap faktor-faktor yang mempengaruhi. 3.2 Wawancara dan prosedur seleksi lain dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan persyaratan hukum lainnya. 3.3 Kriteria pemilihan digunakan sebagai dasar seleksi. 3.4 Rekomendasi seleksi dikomunikasikan dengan teman sejawat. 3.5 Dokumen seleksi dijaga dengan tepat, baik dan lengkap.
04 Merencanakan dan mengelola program induksi	4.1 Program induksi direncanakan dan diorganisir untuk memperkenalkan karyawan baru di tempat kerja. 4.2 Program induksi mengandung seluruh informasi praktis yang tepat sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan undang-undang/perindustrian. 4.3 Informasi tentang budaya perusahaan dicantumkan dalam program induksi. 4.4 Rekan kerja diyakinkan bahwa program induksi telah diterapkan dengan cara yang meminimalisirkan gangguan operasi/kegiatan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan Pengetahuan Penunjang

- 1.1 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini dibutuhkan:
 - 1.1.1 teknik-teknik wawancara
 - 1.1.2 tujuan dan kandungan program induksi
 - 1.1.3 undang-undang yang berkaitan dengan perekrutan dan seleksi staf:
 - 1.1.3.1 kesempatan pekerjaan yang sama.
 - 1.1.3.2 anti-diskriminasi.
 - 1.1.3.3 pemberian penghargaan atau masalah persetujuan perusahaan.
 - 1.1.3.4 prosedur pemecatan.

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktis baik ditempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Hal ini harus didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk membangun kriteria seleksi yang tepat untuk perekrutan, melaksanakan wawancara yang efektif dan fair dan melakukan seleksi berdasarkan pada kriteria yang telah disepakati.
- 3.2 Memahami sistem administrasi perekrutan dan lingkungan hukum dimana terjadi perekrutan.

4. Kaitan dengan Unit-unit Lain

- 4.1 Unit ini sangat berhubungan dengan unit Mengembangkan dan Mempertahankan Pengetahuan Hukum yang Dibutuhkan untuk Pemenuhan Aktivitas Bisnis.
- 4.2 Ada kaitan antara unit ini dengan jenis unit lain yang menangani masalah hubungan kerja. Yang tergantung pada sektor dan tempat kerja individunya, pelatihan gabungan dianggap sesuai. Penilaian terpisah dibutuhkan.
- 4.3 Perhatian harus diberikan untuk menghindari duplikasi dengan unit lainnya.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP04.001.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Serangkaian Program Pelatihan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup peraturan untuk pihak-pihak yang melaksanakan program pelatihan. Unit ini melibatkan perencanaan serangkaian sesi pelatihan untuk memenuhi persyaratan kompetensi yang diidentifikasi dari sasaran pelatihan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi peraturan pelatihan	1.1 Petunjuk yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan dari standar industri/perusahaan, atau standar kinerja lain, disusun untuk suatu konteks tertentu. 1.2 Unit kompetensi yang berkaitan dibaca dan diinterpretasikan secara tepat guna mengidentifikasi petunjuk yang dibutuhkan. 1.3 Peraturan petunjuk tertentu diidentifikasi 1.4 Memastikan kesimpulan kompetensi yang efektif dan dapat dipercaya, mengesahkan kinerja orang yang dinilai dan menguatkan bahwa kompetensi dapat diterima dan diakui. 1.5 Petunjuk yang memadai ditetapkan untuk menunjukkan pencapaian yang konsisten dari standar yang sudah ditentukan.
02 Mengembangkan garis besar sesi pelatihan	2.1 Tujuan, hasil akhir, kinerja program pelatihan dan peraturan pengetahuan penunjang diidentifikasi. 2.2 Peraturan program pelatihan, aplikasi tempat kerja, aktivitas dan tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan harus dianalisa. 2.3 Jenis metode penyampaian pelatihan diidentifikasi yang mana yang sesuai untuk: 2.3.1 Kompetensi yang akan dicapai 2.3.2 Tujuan program pelatihan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3.3 Karakteristik peserta pelatihan. 2.3.4 Tingkat keterampilan bahasa, abjad dan pemahaman matematika dari peserta pelatihan. 2.3.5 Pengadaan peralatan dan sumber daya. 2.3.6 Konteks dan peraturan industri/perusahaan. 2.4 Identifikasi garis besar masa pelatihan. Dipetakan terhadap kompetensi yang dibutuhkan dan kekurangan. 2.5 Peraturan khusus untuk sumber, peraturan praktek tertentu serta pengalaman pelatihan didokumentasikan.
03 Mengembangkan materi pelatihan	3.1 Materi yang tersedia untuk mendukung program pelatihan diperiksa terhadap relevansi dan kesesuaiannya sehubungan dengan bahasa, <i>style</i>, karakteristik peserta pelatihan dan hak cipta. 3.2 Materi yang ada atau sumber-sumber dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta pelatihan. 3.3 Instruksi untuk penggunaan materi belajar dan perlengkapan yang dibutuhkan disediakan 3.4 Undang-undang hak cipta dipatuhi 3.5 Sumber pelatihan diidentifikasi dan persetujuan diperoleh dari personil yang tepat. 3.6 Dokumentasi yang jelas dan dapat dipahami, sumber-sumber dan materi dikembangkan dan digunakan.
04 Mengembangkan sesi pelatihan	4.1 Rencana sesi pelatihan dikembangkan untuk memenuhi tujuan program pelatihan. 4.2 Rencana sesi pelatihan yang menentukan hasil sesi pelatihan, sudah direncanakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Kesempatan diciptakan dalam rancangan sesi pelatihan bagi peserta untuk menangani pencapaian kompetensi secara individu dan menerapkan kompetensi yang berkaitan didalam praktek. 4.4 Pada rencana sesi pelatihan metode penyampaian diidentifikasi yang sesuai untuk: 4.4.1 Kompetensi yang akan dicapai 4.4.2 Tujuan program pelatihan 4.4.3 Karakteristik peserta pelatihan 4.4.4 Tingkat keterampilan bahasa, abjad dan matematika dari peserta pelatihan 4.5 Sumber-sumber perlengkapan dan fasilitas belajar digunakan sesuai kebutuhan.
05. Mengatur sumber-sumber	5.1 Sumber-sumber yang dibutuhkan untuk sesi pelatihan diidentifikasi dan akses tertentu dibutuhkan, harus disetujui oleh personil yang tepat. 5.2 Lokasi pelatihan yang tepat diidentifikasi dan diatur. 5.3 Pengaturan dilakukan dengan personil tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung program pelatihan. 5.4 Lingkungan pelatihan diatur agar aman, dapat dimasuki dan sesuai untuk pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan. 5.5 Sumber-sumber belajar, dokumentasi tentang kompetensi yang dibutuhkan, prosedur penilaian dan informasi tentang dukungan yang tersedia untuk peserta pelatihan diorganisir dan diadakan dalam bentuk yang belum diakses.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Program pelatihan mencakup kumpulan aktivitas pelatihan untuk memenuhi persyaratan kompetensi, kelompok target dan kebutuhan pelanggan. Pelanggan memberikan persetujuan untuk pengeluaran sumber-sumber pelatihan. Kelompok target adalah kelompok untuk siapa pelatihan tersedia dan mencakup:
 - 1.1 Kelompok karyawan (a.l., klasifikasi khusus atau area kerja, karyawan wanita)
 - 1.2 Kelompok individu dengan pelatihan khusus dan/atau kebutuhan pengakuan.
2. Pelatihan dapat dilaksanakan:
 - 2.1 pada saat kerja
 - 2.2 dalam simulasi tempat kerja
 - 2.3 di organisasi pelatihan
 - 2.4 gabungan dari lokasi-lokasi untuk menyesuaikan unit-unit kompetensi yang sedang dipelajari dan/atau dinilai
 - 2.5 di satu tempat atau di banyak tempat operasional
 - 2.6 di lingkungan kerja.
3. Personil yang tepat mencakup:
 - 3.1 pelatih/guru dan penilai.
 - 3.2 pimpinan tim/supervisor/manager/majikan.
 - 3.3 peserta/karyawan.
 - 3.4 pakar teknis/mata pelajaran.
 - 3.5 badan perundang-undangan pemerintah.
 - 3.6 wakil serikat/karyawan .
 - 3.7 komite penasehat.
 - 3.8 pemakai informasi pelatihan seperti penyedia pelatihan, majikan, departemen sumber daya manusia.
 - 3.9 otoritas pelatihan/pengakuan negara/daerah.
 - 3.10 orang yang ahli dalam bidang bahasa, abjad dan matematika.
 - 3.11 partner penilaian/pelatihan
4. Program pelatihan berdasarkan pada:
 - 4.1 paket pelatihan industri nasional.
 - 4.2 paket pelatihan perusahaan.
 - 4.3 kurikulum lokal, negara bagian dan nasional.
 - 4.4 standar berdasarkan perusahaan, standar kinerja kurikulum.
 - 4.5 standar internasional.
 - 4.6 program internasional.
5. Kompetensi kelompok target dapat diidentifikasi dengan:
 - 5.1 laporan tentang penilaian kompetensi.
 - 5.2 analisa isi daftar riwayat hidup.
 - 5.3 sistem penyimpanan catatan pelatihan dan penilaian perusahaan.

- 5.4 sistem pencatatan pelatihan dan penilaian industri .
- 5.5 laporan sendiri, supervisor atau setingkat.
- 6. Masa pelatihan melibatkan:
 - 6.1 teori
 - 6.2 demonstrasi
 - 6.3 gabungan keduanya.
- 7. Program pelatihan melibatkan:
 - 7.1 penyampaian berdasarkan perusahaan
 - 7.2 penyampaian berdasarkan penyedia pelatihan
 - 7.3 biaya untuk pelatihan
 - 7.4 kurikulum lokal, negara bagian atau nasional
 - 7.5 penyampaian berdasarkan komunitas
 - 7.6 penyampaian berdasarkan sekolah
 - 7.7 program internasional
 - 7.8 gabungan di atas.
- 8. Karakteristik peserta mencakup:
 - 8.1 bahasa, abjad dan matematika.
 - 8.2 latar belakang budaya dan bahasa.
 - 8.3 latar belakang pendidikan dan pengetahuan umum.
 - 8.4 jenis kelamin.
 - 8.5 Umur.
 - 8.6 kemampuan fisik .
 - 8.7 pengalaman terdahulu tentang topik.
 - 8.8 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian .
 - 8.9 tingkat keyakinan, kegugupan dan keraguan organisasi kerja.
- 9. Variabel untuk mencapai kompetensi mencakup:
 - 9.1 karakteristik peserta pelatihan
 - 9.2 sumber-sumber (a.l., waktu, lokasi, ruang, orang dan biaya)
 - 9.3 hal-hal mengenai bahasa, abjad dan matematika.
- 10. Metode penyampaian pelatihan mencakup:
 - 10.1 tatap muka
 - 10.2 jarak jauh
 - 10.3 mengikuti jejak pendahulu, penentuan langkah sendiri sebagian, penentuan langkah sendiri sepenuhnya
 - 10.4 pelatih terpusat, peserta terpusat
 - 10.5 waktu riil, ketidaktergantungan waktu
 - 10.6 ketergantungan tempat, ketidaktergantungan tempat
 - 10.7 interaktif (a.l., audio, atau konfereksi video, bantuan komputer, diskusi).
- 11. Materi mencakup:
 - 11.1 komponen yang tidak didukung dari paket pelatihan industri.
 - 11.2 buku-buku kerja.
 - 11.3 bahasa, melek huruf dan dukungan penggunaan ide-ide matematika/materi pelatihan terpadu.
 - 11.4 pedoman lokakarya.
 - 11.5 materi/dokumen bacaan latar belakang.
 - 11.6 catatan pegangan.
 - 11.7 standar kompetensi industry/perusahaan.

- 11.8 kebijakan dan undang-undang pendukung.
- 12. Dukungan pelatihan mencakup:
 - 12.1 pakar teknis dan mata pelajaran.
 - 12.2 spesialis bahasa dan kemampuan membaca dan menulis.
 - 12.3 pimpinan tim/supervisor/manager/majikan.
 - 12.4 perusahaan tertentu.
 - 12.5 partner penilaian/pelatihan .
 - 12.6 pelatih/guru dan penilai .
 - 12.7 koordinator pelatihan dan penilaian.
- 13. Kesempatan praktek mencakup:
 - 13.1 pada saat bekerja kerja.
 - 13.2 di kelas namun terletak di tempat kerja peserta.
 - 13.3 di kelas di area demonstrasi tertentu.
 - 13.4 di kelas di ruangan pelatihan luar.
 - 13.5 penempatan kerja.
 - 13.6 rotasi pekerjaan.
 - 13.7 gabungan di atas.
- 14. Aktivitas pelatihan dan tugas-tugas mencakup:
 - 14.1 presentasi lisan.
 - 14.2 aktivitas simulasi.
 - 14.3 kerja proyek.
 - 14.4 aktivitas kelompok.
 - 14.5 demonstrasi praktek .
 - 14.6 penugasan .
 - 14.7 tugas laboratorium.
 - 14.8 bayangan, kepelatihan, pemberian saran.
 - 14.9 belajar berdasarkan komputer.
 - 14.10 permainan peran.
 - 14.11 wawancara.
 - 14.12 kelompok diskusi.
 - 14.13 survey.
 - 14.14 belajar dalam hal mengambil tindakan.
 - 14.15 belajar sambil bekerja.
 - 14.16 belajar di kelas.
 - 14.17 penempatan praktek.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Pengetahuan dan keterampilan penunjang yang yang dibutuhkan

- 1.1 Penilaian dan standar kompetensi pelatihan tempat kerja.
- 1.2 Standar kompetensi yang berkaitan, termasuk standar kinerja industri atau perusahaan.
- 1.3 Hubungan kompetensi dengan persetujuan industri, sistem klasifikasi.
- 1.4 Kebijakan tempat kerja yang berkaitan dan prosedur yang berlaku untuk pekerjaan tersebut dan peraturan undang-undang atau hukum

- yang terkait.
- 1.5 Kompetensi dalam unit-unit kompetensi terhadap yang berkaitan dengan program pelatihan.
 - 1.6 Prinsip-prinsip belajar orang dewasa dan pelatihan berdasarkan kompetensi.
 - 1.7 Identifikasi dan penggunaan perlengkapan yang benar, proses dan prosedur yang berkaitan dengan unit-unit kompetensi.
 - 1.8 Metode yang tepat dari analisa dan perencanaan.
 - 1.9 Merencanakan pekerjaan sendiri, termasuk prediksi konsekuensi dan identifikasi peningkatan.
 - 1.10 Keterampilan bahasa, abjad dan matematika untuk:
 - 1.10.1 mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan untuk merencanakan serangkaian program
 - 1.10.2 berkomunikasi dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan dengan berbagai orang dalam konteks pelatihan yang telah ditetapkan
 - 1.10.3 menyesuaikan bahasa lisan dan tulisan bagi pemirsa
 - 1.10.4 menyiapkan materi pelatihan dan dokumentasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan bahasa dan tatanan yang jelas dan dapat dimengerti
 - 1.10.5 menghitung dan memperkirakan biaya, waktu dan lamanya masa pelatihan
 - 1.11 Kewaspadaan akan bahasa, melek huruf dan masalah penggunaan ide-ide matematika yang berkaitan dengan konteks pelatihan dan penilaian, termasuk teori yang ada tentang penggabungan LL & N dengan pelatihan teknis.
 - 1.12 Penerapan pemahaman budaya dalam konteks pelatihan dan penilaian.

2. Konteks Penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang produk-produk berikut yang akan dihimpun:
 - 3.1.1 Keterangan kelompok target, karakteristik peserta pelatihan dan personil yang tepat
 - 3.1.2 Keterangan ringkas tentang peraturan program pelatihan untuk menyampaikan masa pelatihan, termasuk variabel-variabel untuk memenuhi karakteristik peserta pelatihan
 - 3.1.3 Rencana masa pelatihan
 - 3.1.4 Contoh-contoh materi pelatihan
 - 3.1.5 Dokumentasi sumber-sumber, prosedur penilaian dan dukungan yang dibutuhkan dalam penyampaian pelatihan.
- 3.2 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang proses-proses berikut yang akan disediakan:
 - 3.2.1 Bagaimana personil yang tepat dipertimbangkan.
 - 3.2.2 Bagaimana konsultasi diadakan dengan personil yang tepat.
 - 3.2.3 Bagaimana rencana masa pelatihan memenuhi peraturan kompetensi dan karakteristik peserta pelatihan.
 - 3.2.4 Bagaimana pelatihan dapat diakses dan efektif untuk seluruh peserta pelatihan.

- 3.2.5 Bagaimana materi pelatihan dan sumber-sumbernya dipilih.
- 3.2.6 Bagaimana materi pelatihan disusun.
- 3.2.7 Mengapa penyampaian metode pelatihan dipilih.
- 3.2.8 Bagaimana/mengapa penyampaian dimodifikasi.
- 3.2.9 Bagaimana masalah bahasa, melek huruf dan penggunaan ide-ide matematika dipertimbangkan dalam proses perencanaan.

4. Kaitan dengan Unit lain

Unit kompetensi ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit lain yang membentuk peranan pekerjaan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP04.002.01

JUDUL UNIT : Mengembangkan Program Pelatihan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup peraturan bagi pihak-pihak untuk merencanakan program pelatihan. Unit ini melibatkan identifikasi kompetensi untuk memenuhi kebutuhan kelompok target dan pengembangan strategi pelatihan pelatihan yang tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi	1.1 Pelanggan, kelompok target dan personil yang tepat diidentifikasi dan tujuan serta hasil yang dibutuhkan dari program pelatihan dinegosiasikan dan dikonfirmasi dengan pelanggan. 1.2 Kompetensi yang berkaitan atau standar kinerja lain untuk kelompok target diperoleh dan disahkan dengan personil yang tepat. 1.3 Menentukan kesenjangan antara kompetensi yang dibutuhkan dan kompetensi yang sudah ada dari kelompok target ditentukan. 1.4 Kompetensi yang sudah ada dan karakteristik yang berkaitan dari masing-masing peserta dalam kelompok target diidentifikasi dengan menggunakan metode yang tepat.
02 Mendokumentasikan kebutuhan program pelatihan	2.1 Tujuan program pelatihan diidentifikasi untuk menetapkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan serta hubungan dengan unit-unit tertentu dari kualifikasi kompetensi dan/atau standar kinerja lainnya. 2.2 Dokumentasi program pelatihan menetapkan jenis aplikasi tempat kerja, aktivitas dan tugas yang harus disetujui untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Program pelatihan yang tersedia dan sumber-sumber harus ditentukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tertentu, bila dibutuhkan. 2.4 Pengelompokan aktivitas diidentifikasi untuk mendukung penilaian yang formatif dan sumatif. 2.5 Garis-garis besar dari sesi pelatihan yang mencakup waktu dan biaya yang sesuai disusun dan dikonfirmasi dengan personil yang tepat termasuk hal-hal yang berkaitan dengan bahasa, kemampuan membaca dan menulis dan pemahaman matematika. 2.6 Metode dukungan dan bimbingan peserta dalam kelompok target diidentifikasi dan ditentukan.
03 Mengidentifikasi sumber-sumber program	3.1 Sumber-sumber yang dibutuhkan untuk program diidentifikasi dan disetujui oleh personil yang tepat dan dialokasi untuk memenuhi karakteristik peserta pelatihan. 3.2 Lingkungan pelatihan yang dapat diakses/dimasuki dan aman diidentifikasi dan diatur untuk mendukung pengembangan kompetensi. 3.3 Penyusunan dibuat oleh personil yang dibutuhkan untuk mendukung program pelatihan. 3.4 Daftar sumber-sumber pelatihan disimpan dan dipegang dalam bentuk yang dapat diakses.
04 Mempromosikan pelatihan	4.1 Saran tentang pengembangan program pelatihan diberikan kepada personil yang tepat. 4.2 Informasi tentang <i>event-event</i> pelatihan terencana harus tersedia secara luas, dengan menggunakan suatu ragam metode. 4.3 Aktivitas promosi dimonitor untuk keefektifan secara kerjasama dengan pelanggan dan personil yang tepat.

BATASAN VARIABEL

1. Program pelatihan
Kumpulan aktivitas pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dari kelompok target. Pelanggan memberikan persetujuan untuk pengeluaran atas sumber-sumber pelatihan. Kelompok target mencakup:
 - 1.1 kelompok karyawan (a.l., klasifikasi atau area kerja, karyawan wanita)
 - 1.2 kelompok atau perorangan dengan pelatihan khusus dan/atau kebutuhan pengakuan.
2. Pelatihan dapat di:
 - 2.1 Tempat kerja
 - 2.2 Tempat kerja yang disimulasikan
 - 2.3 Dalam organisasi pelatihan
 - 2.4 Dalam gabungan lokasi yang cocok dengan unit-unit kompetensi yang dipelajari dan/atau dinilai
 - 2.5 Tempat tunggal
 - 2.6 Operasi lokasi atau multi-lokasi.
3. Pelanggan mencakup:
 - 3.1 departemen / divisi.
 - 3.2 area kerja.
 - 3.3 perusahaan atau organisasi .
4. Kebutuhan pelanggan mencakup:
 - 4.1 peningkatan produktivitas
 - 4.2 peningkatan kemampuan memperoleh keuntungan perusahaan
 - 4.3 pencapaian kompetensi dari industri atau perusahaan tertentu
 - 4.4 pencapaian prioritas komunitas
 - 4.5 pencapaian prioritas pemerintah.
5. Informasi tentang kompetensi yang dibutuhkan dapat dihimpun dari:
 - 5.1 standar kompetensi industri / perusahaan
 - 5.2 persyaratan perizinan
 - 5.3 prosedur operasi standar
 - 5.4 uraian kerja
 - 5.5 diskusi dengan kelompok pelanggan
 - 5.6 laporan audit keterampilan perusahaan
 - 5.7 laporan audit keterampilan industri
 - 5.8 laporan patok duga
 - 5.9 publikasi atau laporan industri
 - 5.10 laporan pemerintah
 - 5.11 laporan analisa kebutuhan pasar.
6. Program pelatihan didasarkan pada:
 - 6.1 paket pelatihan industri nasional
 - 6.2 paket pelatihan perusahaan
 - 6.3 kurikulum yang disetujui
 - 6.4 standar internasional.
7. Kompetensi kelompok target dapat diidentifikasi dengan kesesuaian kebutuhan perusahaan/pelanggan terhadap paket pelatihan industri nasional
8. Personil yang tepat mencakup:
 - 8.1 pimpinan tim/ supervisor/ manajer/ majikan.
 - 8.2 peserta/ karyawan/ orang yang belajar.
 - 8.3 pakar teknis dan mata pelajaran termasuk spesialis bahasa,

- kemampuan baca dan menulis, pemahaman dalam hal matematika.
- 8.4 badan undang-undang pemerintah.
- 8.5 wakil-wakil serikat/ karyawan.
- 8.6 komite penasehat.
- 8.7 pemakai informasi pelatihan seperti penyedia pelatihan, majikan, departemen sumber daya manusia, otoritas pengakuan pelatihan negara/ daerah.
- 8.8 kerjasama penilaian/ pelatihan.
- 8.9 pelatih/ guru dan penilai.
- 9. Penyampaian program pelatihan melibatkan:
 - 9.1 penyampaian berdasarkan tempat kerja/ perusahaan.
 - 9.2 penyampaian berdasarkan penyedia pelatihan.
 - 9.3 penyampaian berdasarkan komunitas.
 - 9.4 penyampaian berdasarkan sekolah.
 - 9.5 program internasional.
 - 9.6 kombinasi di atas.
- 10. Karakteristik peserta mencakup:
 - 10.1 bahasa, melek huruf, kebutuhan pemahaman matematika.
 - 10.2 budaya, bahasa dan latar belakang pendidikan.
 - 10.3 latar belakang pendidikan atau pengetahuan umum.
 - 10.4 Gender.
 - 10.5 Umur.
 - 10.6 kemampuan fisik.
 - 10.7 pengalaman terdahulu tentang topik.
 - 10.8 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
 - 10.9 tingkat keyakinan, kegugupan dan keraguan.
- 11. Variabel untuk pencapaian kompetensi mencakup:
 - 11.1 karakteristik peserta pelatihan
 - 11.2 sumber-sumber (a.l., waktu, lokasi, ruang, orang dan biaya)
 - 11.3 bahasa, melek huruf dan masalah pemahaman matematika.
- 12. Metode penyampaian pelatihan mencakup:
 - 12.1 berhadapan muka.
 - 12.2 belajar jarak jauh.
 - 12.3 mengikuti jejak pendahulu, penentuan langkah sendiri sebagian, penentuan langkah sendiri sepenuhnya.
 - 12.4 pelatih terpusat, peserta terpusat.
 - 12.5 waktu riil, ketidaktergantungan waktu.
 - 12.6 ketergantungan tempat, ketidaktergantungan tempat.
 - 12.7 interaktif (a.l., audio, atau konferensi video, bantuan komputer, diskusi).
 - 12.8 pemberian saran.
 - 12.9 belajar aktif.
 - 12.10 kepelatihan.
- 13. Dukungan pelatihan mencakup:
 - 13.1 pakar teknis (termasuk subjek khusus, spesialis bahasa, melek huruf dan pemahaman hal matematika).
 - 13.2 perlengkapan.
- 14. Materi Pelatihan mencakup:
 - 14.1 komponen paket pelatihan yang tidak didukung.
 - 14.2 buku-buku kerja.
 - 14.3 bimbingan loka karya.
 - 14.4 materi/dokumen bacaan latar belakang.

- 14.5 Handout.
- 14.6 standar kompetensi industri/perusahaan.
- 14.7 kebijakan dan undang-undang pendukung.
- 14.8 bahasa tertentu, melek huruf dan materi pendukung pemahaman hal matematika.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria Unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Pengetahuan dan keterampilan penunjang yang dibutuhkan :

- 1.1 Pemahaman penilaian dan standar kompetensi tempat kerja serta pedoman penilaian.
- 1.2 Standar kompetensi yang berkaitan, termasuk industri atau standar kinerja perusahaan.
- 1.3 Hubungan kompetensi dengan persetujuan industri, sistem klasifikasi.
- 1.4 Kebijakan dan prosedur tempat kerja yang berkaitan yang berlaku untuk pekerjaan tersebut dan (peraturan perundang-undangan yang berkaitan a.l., peraturan OHS
- 1.5 Kompetensi dalam unit-unit kompetensi yang berkaitan dengan program pelatihan.
- 1.6 Pemahaman prinsip-prinsip tentang pembelajaran dan pelatihan berdasarkan kompetensi sebagaimana yang diterapkan pada kelompok target dan pelanggan.
- 1.7 Identifikasi dan penggunaan perlengkapan yang benar, proses dan prosedur yang berkaitan dengan kompetensi.
- 1.8 Pengetahuan tentang metode analisa dan perencanaan kebutuhan pelatihan.
- 1.9 Sumber-sumber bantuan untuk peserta yang membutuhkan dukungan bahasa atau pelatihan tertentu lainnya.
- 1.10 Merencanakan pekerjaan sendiri termasuk prediksi konsekuensi dan identifikasi peningkatan.
- 1.11 Keterampilan bahasa, melek huruf pemahaman hal-hal matematika dibutuhkan untuk:
 - 1.11.1 mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan untuk merencanakan suatu program.
 - 1.11.2 mengkomunikasikan dalam bentuk lisan dan tulisan dengan jajan orang dalam konteks pelatihan tertentu.
 - 1.11.3 menyesuaikan bahasa lisan dan tulisan yang sesuai bagi pemirsa.
 - 1.11.4 menyiapkan dan/atau menyesuaikan materi pelatihan dan dokumentasi tertentu dengan menggunakan bahasa dan tatanan yang jelas dan dapat dimengerti.
 - 1.11.5 Menghitung dan memperkirakan biaya, waktu dan lamanya program pelatihan.
- 1.12 Kesadaran akan bahasa, melek huruf dan masalah pemahaman hal matematika berkaitan dengan konteks pelatihan dan penilaian, termasuk teori yang ada pada integrasi LL & N dengan pelatihan teknis.
- 1.13 Keterampilan komunikasi yang sesuai dengan budaya tempat kerja,

personil yang tepat dan kelompok target.

2. Konteks Penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Para penilai calon harus menggunakan kompetensi yang berkaitan dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting penilaian

3.1 Penilaian membutuhkan petunjuk atas produk berikut ini yang akan dihimpun:

3.1.1 Keterangan pelanggan, kelompok target dan personil yang tepat.

3.1.2 Analisa kebutuhan pelatihan dari kelompok target.

3.1.3 Dokumentasi tentang konsultasi dengan personil yang tepat atas seluruh tingkat pengembangan program.

3.1.4 Keterangan singkat tujuan program pelatihan dan dokumentasi pendukung termasuk variabel yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan program.

3.1.5 Dokumentasi tentang sumber-sumber pelatihan dan peraturan lain untuk program pelatihan.

3.2 Penilaian membutuhkan petunjuk atas proses berikut ini:

3.2.1 Bagaimana pelanggan, kelompok target dan personil yang tepat diidentifikasi

3.2.2 Bagaimana kompetensi yang dibutuhkan ditentukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

3.2.3 Mengapa ada kebutuhan untuk pelatihan yang berlawanan dengan alternatif non-pelatihan lainnya

3.2.4 Bagaimana kebutuhan pelatihan dibuktikan kebenarannya oleh personil yang tepat

3.2.5 Bagaimana personil yang tepat menyetujui sumber-sumber program pelatihan

3.2.6 Bagaimana masalah bahasa, membaca huruf dan pemahaman matematika dipertimbangkan dalam proses perencanaan.

4. Kaitan dengan Unit lain

Unit kompetensi ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit yang membentuk bagian dari peranan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP04.003.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Sesi Pelatihan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup peraturan untuk melaksanakan sesi pelatihan. Unit ini melibatkan cara menyiapkan peserta dan menyajikan sesi pelatihan dengan tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peserta pelatihan	1.1 Tujuan program pelatihan dan hasil masa kegiatan pelatihan diterangkan kepada, dan dibicarakan dengan peserta pelatihan. 1.2 Aplikasi tempat kerja program pelatihan, aktivitas pelatihan dan tugas-tugas diterangkan dan dikonfirmasi dengan peserta pelatihan. 1.3 Kebutuhan peserta pelatihan untuk pencapaian kompetensi diidentifikasi. 1.4 Rangkaian sesi kegiatan pelatihan untuk program pelatihan diterangkan kepada peserta pelatihan. 1.5 Cara-cara dimana kompetensi akan dikembangkan dan dinilai diterangkan kepada, dan dikonfirmasi dengan peserta pelatihan. 1.6 Bahasa serta strategi/teknik yang digunakan dan disesuaikan dengan peserta pelatihan untuk menguatkan pemahaman (a.l., penafsiran dan pembuatan pertanyaan).
02. Menyajikan sesi kegiatan pelatihan	2.1 Penyajian dan penyampaian pelatihan harus cocok bagi karakteristik peserta pelatihan dan pengembangan kompetensi 2.2 Penyajian pelatihan dan rancangan aktivitas belajar menekankan pada komponen-komponen kompetensi. 2.2.1 keterampilan melaksanakan tugas. 2.2.2 keterampilan mengelola beberapa tugas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.2.3 keterampilan mengelola / menyelesaikan masalah . 2.2.4 keterampilan penyesuaian dengan lingkungan kerja 2.2.5 keterampilan penerapan kompetensi terhadap konteks baru. 2.3 Penyajian dan metode penyampaian pelatihan memberikan ragam, dorongan partisipasi dan memberlakukan kompetensi. 2.4 Bahasa <i>strategic</i> / teknik komunikasi digunakan untuk mendorong partisipasi dan untuk mencapai hasil akhir sesi kegiatan.
03 Memfasilitasi pembelajaran individu dan kelompok	3.1 Sesi kegiatan pelatihan ditinjau kembali dan dimodifikasi bilamana perlu untuk memenuhi kebutuhan peserta pelatihan. 3.2 Persyaratan untuk partisipasi efektif dalam proses belajar dijelaskan. 3.3 Informasi yang tepat diberikan kepada peserta pelatihan selama sesi kegiatan pelatihan. 3.4 Presentasi pelatihan ditingkatkan dengan menggunakan sumber-sumber pelatihan yang tepat. 3.5 Informasi yang jelas dan tepat disajikan dalam suatu rangkaian untuk tetap menjaga perkembangan kompetensi. 3.6 Bahasa disesuaikan agar cocok dengan peserta pelatihan. 3.7 Peserta pelatihan didorong untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan poin-poin yang berkaitan dan memberikan komentar pada tahap-tahap yang tepat dan teridentifikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.8 Perlengkapan dan materi pelatihan digunakan dengan suatu cara yang dapat meningkatkan pembelajaran. 3.9 Informasi tambahan diberikan untuk meningkatkan dan menyampaikan pemahaman yang dibutuhkan oleh individu atau kelompok. 3.10 Poin-poin utama diringkaskan pada waktu yang tepat untuk memperkuat pembelajaran. 3.11 Pembelajaran individu dan kedinamisan kelompok dimonitor dan diatur untuk mencapai tujuan program. 3.12 Hal-hal yang berkaitan dengan bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta matematika dipertimbangkan untuk mempermudah pembelajaran bagi peserta pelatihan.
04 Memberikan kesempatan untuk praktek dan umpan balik	4.1 Proses, alasan utama dan keuntungan praktek kompetensi dibicarakan dengan peserta pelatihan. 4.2 Kesempatan praktek diberikan untuk menyesuaikan: 4.2.1 kompetensi tertentu yang akan dicapai 4.2.2 konteks program pelatihan. 4.2.3 hasil akhir tertentu dari masa kegiatan pelatihan. 4.3 Kesiapan peserta pelatihan untuk penilaian dimonitor dan dibicarakan dengan peserta. 4.4 Kesiapan peserta pelatihan untuk penilaian dimonitor dan dibicarakan dengan peserta.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Tinjauan kembali penyampaian masa kegiatan pelatihan	5.1 Tinjauan kembali peserta pelatihan atas penyampaian pelatihan harus dicari. 5.2 Penyampaian masa kegiatan pelatihan dibicarakan dengan personil yang tepat pada waktu yang tepat. 5.3 Penyampaian pelatihan dievaluasi oleh pelatih terhadap tujuan, rancana masa kegiatan dan standar pelatihan tempat kerja/ penilaian. 5.4 Reaksi personil yang bersangkutan terhadap penyampaian harus dicari dan dibicarakan pada waktu yang tepat. 5.5 Penyesuaian untuk penyampaian, presentasi dan pelatihan dipertimbangkan dan digabungkan.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Program pelatihan

Himpunan aktivitas pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dari kelompok target. Pelanggan memberikan persetujuan untuk pengeluaran sumber-sumber pelatihan. Kelompok target mencakup:

 - 1.1 Kelompok karyawan (a.l., klasifikasi tertentu atau area kerja, karyawan wanita).
 - 1.2 Kelompok atau individu dengan pelatihan khusus dan atau kebutuhan pengakuan.
2. Personil yang tepat
 - 2.1 Pelatih/guru dan penilai.
 - 2.2 Pimpinan team / supervisor / manajer / majikan.
 - 2.3 Peserta / karyawan / siswa.
 - 2.4 Pakar teknis.
 - 2.5 Badan hukum pemerintah .
 - 2.6 Wakil serikat / karyawan.
 - 2.7 Komite penasehat .
 - 2.8 Pemakai informasi pelatihan seperti penyedia pelatihan, majikan, departemen sumber daya manusia.
 - 2.9 Otoritas pengakuan pelatihan negara / negara bagian.

3. Program pelatihan berdasarkan pada:
 - 3.1 Paket pelatihan industri nasional.
 - 3.2 Paket pelatihan perusahaan .
 - 3.3 Kurikulum lokal, negara bagian dan nasional .
 - 3.4 Standar berdasarkan perusahaan, standar kinerja atau kurikulum.
 - 3.5 Standar internasional.
 - 3.6 Internasional program.
4. Program pelatihan melibatkan:
 - 4.1 Penyampaian berdasarkan perusahaan.
 - 4.2 Penyampaian berdasarkan penyedia pelatihan.
 - 4.3 Biaya untuk pelatihan.
 - 4.4 Kurikulum lokal, negara bagian atau nasional.
 - 4.5 Penyampaian berdasarkan komunitas.
 - 4.6 Penyampaian berdasarkan sekolah.
 - 4.7 Program internasional.
 - 4.8 Gabungan di atas.
5. Kompetensi kelompok target dapat diidentifikasi dengan:
 - 5.1 Laporan tentang penilaian kompetensi.
 - 5.2 Analisa isi daftar riwayat hidup.
 - 5.3 Sistem penyimpanan catatan penilaian dan pelatihan perusahaan.
 - 5.4 Sistem pencatatan penilaian dan pelatihan industri.
 - 5.5 Laporan sendiri, supervisor atau setara.
6. Masa kegiatan pelatihan melibatkan:
 - 6.1 Teori.
 - 6.2 Demonstrasi.
 - 6.3 Gabungan keduanya.
7. Karakteristik Peserta:
 - 7.1 Kemampuan berbahasa, membaca dan menulis, matematika.
 - 7.2 Latar belakang budaya dan bahasa.
 - 7.3 Latar belakang pendidikan atau pengetahuan umum.
 - 7.4 Jenis kelamin.
 - 7.5 Umur .
 - 7.6 Kemampuan fisik.
 - 7.7 Pengalaman terdahulu tentang topik.
 - 7.8 Pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
 - 7.9 Tingkat keyakinan, kegugupan dan keraguan.
8. Penyajian pelatihan dan rancangan aktivitas belajar menekankan pada komponen-komponen kompetensi.
 - 8.1 Keterampilan melaksanakan tugas.
 - 8.2 Keterampilan mengelola beberapa tugas.
 - 8.3 Keterampilan mengelola/ menyelesaikan masalah lingkungan kerja.
 - 8.4 Keterampilan penerapan kompetensi terhadap konteks baru.
9. Keterampilan penyesuaian dengan metode penyampaian pelatihan mencakup:
 - 9.1 Berhadapan.
 - 9.2 Jarak .
 - 9.3 Mengikuti jejak pendahulu, penentuan langkah sendiri sebagian, penentuan langkah sendiri sepenuhnya.
 - 9.4 Pelatih terpusat, peserta terpusat.
 - 9.5 Waktu riil, ketidak tergantungan waktu.
 - 9.6 Ketergantungan tempat, ketidaktergantungan tempat.

- 9.7 Interaktif (a.l., audio, atau konfereksi video, bantuan komputer, diskusi).
- 10. Materi pelatihan mencakup:
 - 10.1 Komponen yang tidak didukung dari paket pelatihan industri.
 - 10.2 Buku-buku kerja.
 - 10.3 Pedoman lokakarya.
 - 10.4 Referensi bacaan untuk material atau dokumen.
 - 10.5 Handout.
 - 10.6 Standar kompetensi industri/perusahaan.
 - 10.7 Kebijakan dan undang-undang pendukung.
- 11. Kesempatan praktek mencakup:
 - 11.1 Di tempat kerja.
 - 11.2 Di kelas namun terletak di tempat kerja peserta.
 - 11.3 Di kelas di area demonstrasi tertentu.
 - 11.4 Di kelas di ruangan pelatihan luar .
 - 11.5 Penempatan kerja.
 - 11.6 Rotasi pekerjaan .
 - 11.7 Gabungan di atas.
- 12. Aktivitas pelatihan dan tugas-tugas mencakup:
 - 12.1 Presentasi lisan.
 - 12.2 Aktivitas simulasi.
 - 12.3 Pekerjaan proyek.
 - 12.4 Aktivitas kelompok.
 - 12.5 Demonstrasi praktek.
 - 12.6 Penugasan.
 - 12.7 Pekerjaan laboratorium.
 - 12.8 Bayangan, kepelatihan, pemberian saran.
 - 12.9 Belajar berdasarkan komputer.
 - 12.10 Permainan peran.
 - 12.11 Wawancara.
 - 12.12 Kelompok diskusi.
 - 12.13 Survey.
 - 12.14 Pembelajaran mengambil tindakan.
 - 12.15 Belajar di tempat kerja.
 - 12.16 Belajar di kelas.
 - 12.17 Penempatan praktek.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 1.1 Pengetahuan penilaian dan standar kompetensi pelatihan tempat kerja dan pedoman penilaian.
- 1.2 Standar kompetensi yang berkaitan termasuk standar industri dan perusahaan.
- 1.3 Hubungan kompetensi dengan persetujuan industri, sistem klasifikasi.
- 1.4 Prosedur dan kebijakan tempat kerja yang berkaitan yang berlaku untuk pekerjaan tersebut dan peraturan undang-undang yang berkaitan a.l., peraturan OHS

- 1.5 Kompetensi dalam unit-unit kompetensi berkaitan dengan program pelatihan.
- 1.6 Identifikasi dan penggunaan perlengkapan yang benar, proses dan prosedur yang berkaitan dengan unit-unit kompetensi.
- 1.7 Pemahaman prinsip-prinsip belajar orang dewasa dan pelatihan berdasarkan kompetensi sebagaimana yang ditetapkan untuk kelompok target.
- 1.8 Rancangan dan/atau sumber belajar yang efektif.
- 1.9 Peraturan yang sesuai dengan undang-undang hak cipta untuk sumber-sumber yang digunakan dalam pelatihan.
- 1.10 Keterampilan dalam mempermudah pembelajaran kelompok dan individu dalam konteks tertentu.
- 1.11 Pengetahuan metode/strategi penyampaian pelatihan.
- 1.12 Keterampilan dalam rancangan aktivitas dan tugas-tugas untuk mempermudah pembelajaran dalam konteks tertentu.
- 1.13 Sumber-sumber bantuan untuk peserta yang membutuhkan dukungan bahasa atau dukungan pelatihan khusus lain.
- 1.14 Merencanakan pekerjaan sendiri termasuk prediksi konsekuensi dan mengidentifikasi peningkatan.
- 1.15 Bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan menggunakan ide-ide matematika dibutuhkan untuk menyesuaikan bahasa lisan dan tulisan yang cocok untuk peserta pelatihan/didik.

2. Konteks Penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Para penilai calon harus menggunakan kompetensi yang berkaitan dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting petunjuk

- 3.1 Penilaian membutuhkan petunjuk dari produk-produk berikut yang akan dihimpun:
 - 3.1.1 penyampaian masa kegiatan pelatihan dalam sejumlah konteks dengan menggunakan suatu jajaran metode penyampaian untuk persyaratan kompetensi
 - 3.1.2 materi dan sumber-sumber pelatihan
 - 3.1.3 penilaian pelatih sendiri atas penyampaian pelatihan mereka sendiri
 - 3.1.4 dokumentasi tentang reaksi personil yang tepat dan peserta pelatihan atas penyampaian masa kegiatan pelatihan
 - 3.1.5 perubahan yang dibuat untuk praktek penyampaian berikutnya berdasarkan pada umpan balik oleh peserta pelatihan dan personil yang tepat.
- 3.2 Penilaian membutuhkan petunjuk dari proses-proses berikut untuk disediakan :
 - 3.2.1 Bagaimana peserta pelatihan diberitahu atas:
 - 3.2.1.1 tujuan program
 - 3.2.1.2 kompetensi yang akan dicapai
 - 3.2.1.3 hasil akhir masa kegiatan pelatihan
 - 3.2.1.4 kesempatan praktek di tempat kerja dan/atau di kelas
 - 3.2.1.5 keuntungan praktek
 - 3.2.1.6 tugas dan aktivitas pelatihan
 - 3.2.1.7 tugas dan peraturan penilaian
 - 3.2.2 bagaimana penyampaian pelatihan dilaksanakan untuk memastikan bahwa:

- 3.2.2.1 peserta pelatihan dilibatkan dalam masa kegiatan pelatihan
- 3.2.2.2 masalah bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta penggunaan ide-ide matematika dipertimbangkan
- 3.2.2.3 mengapa materi sumber-sumber tertentu dipilih
- 3.2.2.4 bagaimana karakteristik peserta pelatihan diidentifikasi
- 3.2.2.5 bagaimana kesediaan untuk penilaian ditentukan dan dikonfirmasi dengan peserta pelatihan
- 3.2.2.6 bagaimana umpan balik yang bersifat membangun disediakan untuk kelompok target tentang kemajuan mereka terhadap tujuan program
- 3.2.2.7 bagaimana kelompok tersebut digerakan sehubungan dengan proses-proses dan kedinamisan
- 3.2.2.8 bagaimana umpan balik dari kelompok target diterima dan program disesuaikan.

4. Kaitan Dengan Unit lain

Unit kompetensi ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit lain yang membentuk bagian dari peranan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	3
7	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT	: PAR.SP04.004.01
JUDUL UNIT	: Merencanakan Pengujian
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini meliputi peraturan untuk perencanaan suatu penilaian dalam konteks tertentu. Unit ini menerangkan secara ringkas tentang peraturan untuk menentukan petunjuk, pemilihan metode penilaian yang tepat serta mengembangkan suatu sarana penilaian dalam sebuah konteks tertentu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membuat petunjuk yang dibutuhkan untuk konteks tertentu	1.1 Petunjuk yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan dari standar industri/perusahaan, atau standar kinerja lain, disusun untuk suatu konteks tertentu. 1.2 Unit kompetensi yang berkaitan dibaca dan diinterpretasikan secara tepat guna mengidentifikasi petunjuk yang dibutuhkan. 1.3 Peraturan petunjuk tertentu untuk memastikan kesimpulan kompetensi yang efektif dan dapat dipercaya, mengesahkan kinerja orang yang dinilai dan menguatkan bahwa kompetensi dapat diterima dan diakui. 1.4 Petunjuk yang memadai ditetapkan untuk menunjukkan pencapaian yang konsisten dari standar yang sudah ditentukan. 1.5 Biaya pengumpulan petunjuk yang dibutuhkan dibentuk.
02 Membuat metode penilaian yang sesuai	2.1 Metode penilaian dipilih yang cocok untuk pengumpulan tipe dan jumlah petunjuk yang dibutuhkan. 2.2 Kesempatan untuk menggabungkan aktivitas pengumpulan bukti diidentifikasi. 2.3 Penyesuaian yang memungkinkan dalam metode penilaian diajukan untuk menyediakan karakteristik orang yang dinilai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Mengembangkan alat penilaian yang sesuai untuk konteks tertentu	3.1 Suatu sarana penilaian dikembangkan untuk mengumpulkan petunjuk yang memadai, efektif dan dapat dipercaya untuk suatu konteks penilaian tertentu. 3.2 Sarana penilaian dirancang untuk mencerminkan bahaya yang digunakan untuk mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks tertentu. 3.3 Instruksi yang jelas (lisan atau tulisan) disiapkan termasuk penyesuaian yang dapat dilakukan untuk menunjukan karakteristik orang yang sedang dinilai. 3.4 Sarana penilaian diperiksa untuk memastikan penilaian yang fleksibel, adil dan efektif untuk diberlakukan
04 Prosedur penilaian uji coba	4.1 Metode dan sarana penilaian dicoba dengan contoh yang sesuai dari orang untuk dinilai. 4.2 Evaluasi metode dan sarana penilaian yang digunakan dalam uji coba memberikan petunjuk atas kejelasan, hal yang dapat dipercaya, biaya efektif dan mudah dalam pengaturan 4.3 Penyesuaian yang tepat dilakukan untuk meningkatkan metode dan sarana penilaian dilihat dari sudut pandang uji coba. 4.4 Prosedur penilaian, termasuk peraturan petunjuk, metode dan alat penilaian dikuatkan dengan personil yang tepat dalam organisasi industri/ perusahaan dan/atau pelatihan dimana berlaku

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Sistem penilaian dapat dikembangkan melalui:
 - 1.1 industri melalui komponen yang didukung oleh pedoman penilaian paket pelatihan.
 - 1.2 pedoman penilaian.
 - 1.3 Perusahaan.
 - 1.4 organisasi pelatihan yang terdaftar.
 - 1.5 gabungan dari yang disebut di atas.
2. Sistem penilaian harus mencakup hal-hal berikut ini:
 - 2.1 tujuan penilaian.
 - 2.2 kompetensi yang dibutuhkan oleh penilai.
 - 2.3 prosedur dan kebijakan penyimpanan catatan.
 - 2.4 metode penyesuaian yang diperbolehkan yang dapat dibuat .
 - 2.5 mekanisme dan prosedur tinjauan.
 - 2.6 tinjauan dan evaluasi proses penilaian.
 - 2.7 hubungan antara penilaian dan kualitas pelatihan/penghargaan.
 - 2.8 klasifikasi karyawan.
 - 2.9 pembayaran upah / imbalan.
 - 2.10 kemajuan .
 - 2.11 kebijakan yang terkait .
 - 2.12 mekanisme jaminan mutu.
 - 2.13 pembagian biaya/upah (jika berlaku).
 - 2.14 pemasaran/promosi penilaian.
 - 2.15 pengaturan pembenaran / kepastian.
 - 2.16 pengaturan yang mendukung (jika berlaku).
 - 2.17 pengaturan kerjasama (jika berlaku).
3. Konteks penilaian tertentu dapat ditentukan dengan:
 - 3.1 tujuan penilaian seperti:
 - 3.1.1 mendapatkan kualifikasi khusus atau izin.
 - 3.1.2 menentukan klasifikasi karyawan.
 - 3.1.3 mengenali kembali pembelajaran sebelumnya / kompetensi yang ada.
 - 3.1.4 mengetahui kebutuhan atau kemajuan pelatihan.
 - 3.2 lokasi penilaian seperti:
 - 3.2.1 saat bekerja atau tidak bekerja
 - 3.2.2 gabungan keduanya.
 - 3.3 pedoman penilaian paket pelatihan atau persyaratan penilaian lain
4. Karakteristik orang yang sedang dinilai mencakup:
 - 4.1 bahasa, kemampuan membaca dan menulis dan menghitung.
 - 4.2 budaya, bahasa dan latar belakang pendidikan.
 - 4.3 jenis kelamin.
 - 4.4 kemampuan fisik.
 - 4.5 tingkat keyakinan, kegugupan dan keraguan.
 - 4.6 umur/usia.
 - 4.7 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
 - 4.8 pengalaman terdahulu tentang topik yang diberikan.
5. Personil yang tepat mencakup:
 - 5.1 penilai
 - 5.2 orang yang dinilai
 - 5.3 karyawan/serikat kerja yang mewakili
 - 5.4 komite penasehat
 - 5.5 pemakai informasi penilaian seperti pemberi pelatihan, majikan, departemen sumber daya manusia.

- 5.6 lembaga pelatihan yang mendapat otoritas di negara bagian/daerah.
- 5.7 koordinator pelatihan dan penilaian.
- 5.8 team leader manager/pengawas yang terkait.
- 5.9 pakar teknis.
- 6. Prosedur yang tepat mencakup:
 - 6.1 Prosedur penilaian dikembangkan (dan didukung) oleh orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses penilaian dalam:
 - 6.1.1 Industri.
 - 6.1.2 perusahaan .
 - 6.1.3 organisasi pelatihan .
 - 6.1.4 gabungan dari yang disebutkan di atas.
 - 6.2 Prosedur penilaian harus menetapkan hal berikut ini:
 - 6.2.1 prosedur pencatatan.
 - 6.2.2 mekanisme tampilan/tinjauan.
 - 6.2.3 metode penilaian yang digunakan.
 - 6.2.4 instruksi/materi yang akan diberikan pada orang yang dinilai.
 - 6.2.5 kriteria untuk membuat keputusan apakah mampu, atau belum mampu.
 - 6.2.6 jumlah penilai.
 - 6.2.7 petunjuk yang dibutuhkan.
 - 6.2.8 lokasi penilaian .
 - 6.2.9 waktu penilaian .
 - 6.2.10 ukuran kelompok penilaian.
 - 6.2.11 penyesuaian yang dibolehkan terhadap prosedur penilaian yang tergantung pada karakteristik orang yang dinilai.
- 7. Metode penilaian mencakup:
 - 7.1 pengamatan langsung atas kinerja, produk, tugas praktek, proyek dan latihan simulasi
 - 7.2 tinjauan buku catatan dan/atau portfolio petunjuk
 - 7.3 pertimbangan mengenai laporan orang ketiga dan dibuktikan oleh kebenaran laporan sebelumnya
 - 7.4 pertanyaan melalui komputer atau tertulis dan lisan.

Metode-metode ini dapat digunakan secara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat keputusan.
- 8. Sarana penilaian mencakup:
 - 8.1 intruksi khusus yang diberikan berhubungan dengan kinerja tugas praktek, proses/latihan simulasi.
 - 8.2 instruksi khusus yang akan diberikan berhubungan dengan hasil kerja dan latihan-latihan.
 - 8.3 penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan yang berdasarkan pada pertanyaan komputer/tertulis/lisan.
 - 8.4 daftar penilaian kinerja.
 - 8.5 buku catatan.
 - 8.6 keterangan tentang kecakapan kinerja.

Sejumlah sarana ini dapat digunakan secara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat keputusan.
- 9. Lingkungan dan sumber-sumber penilaian yang harus dipertimbangkan:
 - 9.1 waktu.
 - 9.2 Lokasi.
 - 9.3 Personil.
 - 9.4 keuangan/biaya.
 - 9.5 Perlengkapan.

- 9.6 bahan-bahan.
- 9.7 persyaratan OHS.
- 9.8 prosedur standar operasional perusahaan/industri.
- 10. Penyesuaian yang dibolehkan mencakup:
 - 10.1 ketentuan layanan dukungan personil (a.l. penerjemah, pembaca, peserta, pelanggan).
 - 10.2 menggunakan teknologi yang disesuaikan atau perlengkapan khusus (a.l., pengolah kata atau alat pemacu).
 - 10.3 rancangan mengenai masa penilaian yang lebih singkat untuk memberikan kesempatan berobat/beristirahat.
 - 10.4 menggunakan model pencetakan besar dari kertas apa saja.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan Keterampilan penunjang

Pengetahuan dan keterampilan penunjang yang dibutuhkan :

- 1.1 Pengetahuan tentang standar kinerja termasuk standar kompetensi perusahaan dan industri serta pedoman penilaian.
- 1.2 Pengetahuan tentang tanggungjawab hukum dan etika termasuk prosedur dan peraturan kesehatan dan keselamatan yang berhubungan dengan pekerjaan, peraturan tentang hak yang sama atas memperoleh pekerjaan dan anti-diskriminasi yang berkaitan dengan konteks yang telah ditetapkan.
- 1.3 Pemahaman tentang prinsip-prinsip penilaian atas hal yang dapat dipercaya, keabsahan (valid), keadilan/kejujuran, fleksibilitas, keaslian, kecukupan dan kekonsistensian.
- 1.4 Pengetahuan tentang pedoman penilaian atas paket pelatihan untuk penilaian dan pelatihan tempat kerja.
- 1.5 Keterampilan dalam penerapan berbagai metode penilaian, berkaitan dengan konteks tempat kerja.
- 1.6 Perencanaan pekerjaan sendiri termasuk prediksi akibat/konsekuensi mengidentifikasi peningkatan.

2. Konteks penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Para penilai calon harus menggunakan kompetensi yang berkaitan dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang produk-produk berikut untuk dikumpulkan.
- 3.2 Dokumentasi berkaitan dengan:
 - 3.2.1 konteks penilaian khusus, termasuk tujuan penilaian.
 - 3.2.2 karakteristik sistem penilaian.
 - 3.2.3 karakteristik orang yang dinilai.
 - 3.2.4 petunjuk tentang kompetensi yang dibutuhkan.
 - 3.2.5 rancangan kesempatan untuk mengumpulkan petunjuk yang dibutuhkan.

- 3.2.6 metode penilaian yang dipilih termasuk penyesuaian yang dibolehkan untuk memenuhi karakteristik orang yang dinilai.
- 3.2.7 sarana penilaian untuk konteks penilaian khusus yang memastikan keabsahan, dapat dipercaya, fleksibel dan adil.
- 3.2.8 prosedur penilaian untuk konteks tertentu.
- 3.3 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang proses berikut yang akan diberikan:
 - 3.3.1 bagaimana konteks penilaian ditentukan.
 - 3.3.2 bagaimana karakteristik orang yang dinilai diidentifikasi.
 - 3.3.3 mengapa metode penilaian tertentu dipilih.
 - 3.3.4 bagaimana penilaian direncanakan untuk memastikan bahwa bahasa, kemampuan membaca dan menulis dan memahami matematika dipertimbangkan.
 - 3.3.5 bagaimana petunjuk dievaluasi sehubungan dengan keabsahan, otentik, kecukupan, peredaran dan prestasi/pencapaian yang konsisten dari standar yang telah ditetapkan.
 - 3.3.6 bagaimana sarana penilaian dikembangkan untuk konteks yang telah ditetapkan.
 - 3.3.7 bagaimana sarana penilaian dibenarkan dan dikuatkan/disahkan oleh personil yang tepat.

4. Kaitan dengan Unit lain

Unit kompetensi ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit lain yang membentuk bagian dari peranan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.SP04.005.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengujian

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup peraturan untuk melaksanakan penilaian dan prosedur penilaian dalam konteks tertentu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Konteks dan tujuan penilaian dibicarakan dan dikonfirmasi dengan orang-orang yang dinilai. 1.2 Standar kinerja terkait akan digunakan dalam penilaian (a.l., standar kompetensi yang didukung saat ini untuk industri tertentu) diterangkan secara jelas kepada orang yang dinilai 1.3 Prosedur penilaian dinyatakan dan harapan penilai dan peserta disepakati. 1.4 Tanggung jawab hukum dan etika yang berkaitan dengan penilaian dijelaskan kepada orang yang dinilai. 1.5 Kebutuhan dari orang yang dinilai ditentukan untuk membangun penyesuaian yang dibolehkan dalam prosedur penilaian. 1.6 Informasi disampaikan dengan menggunakan bahasa dan strategi interaktif serta teknik berkomunikasi efektif dengan orang yang dinilai.
02 Mengorganisir penilaian	2.1 Kesempatan untuk mengumpulkan bukti kompetensi, dilaksanakan di tempat kerja atau aktivitas pelatihan, diidentifikasi dengan memperhatikan dimensi-dimensi kompetensi. 2.2 Keharusan untuk mengumpulkan bukti-bukti kompetensi tambahan yang tidak merupakan bagian dari tempat kerja atau aktivitas pelatihan diidentifikasi. 2.3 Aktivitas pengumpulan bukti dirancang untuk memberikan petunjuk kompetensi yang cukup, dapat dipercaya, sah dan adil sesuai dengan prosedur penilaian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Mengorganisir penilaian	3.1 Sumber-sumber yang ditetapkan dalam prosedur penilaian diperoleh dan diatur dalam lingkungan penilaian yang dapat diakses dan aman. 3.2 Personil yang tepat dihubungi untuk kegiatan penilaian. 3.3 Interaksi lisan dan dokumen tertulis yang menggunakan bahasa dan strategi serta teknik untuk memastikan pengaturan penilaian dimengerti oleh seluruh orang yang dinilai dan seluruh personil lain yang tepat.
04 Menghimpun petunjuk	4.1 Bahasa lisan dan non-lisan disesuaikan dan strategi digunakan untuk mempromosikan lingkungan penilaian yang mendukung dalam mengumpulkan bukti. 4.2 Bukti yang ditetapkan dalam prosedur penilaian dihimpun, dengan menggunakan metode dan sarana penilaian. 4.3 Bukti dihimpun sesuai dengan penyesuaian yang dibolehkan dimana berlaku. 4.4 Bukti yang dikumpulkan dan didokumentasikan sesuai dengan prosedur penilaian
05. Membuat keputusan penilaian	5.1 Bukti dievaluasi sehubungan dengan: 5.1.1 Validitas 5.1.2 Keaslian 5.1.3 Cukup 5.1.4 Actual (terbaru) 5.1.5 Konsisten terhadap standar yang telah ditetapkan. 5.2 Bukti dievaluasi sesuai dengan ukuran kompetensi: 5.2.1 Keterampilan melaksanakan tugas 5.2.2 Keterampilan mengelola beberapa tugas 5.2.3 Keterampilan mengelola / menyelesaikan masalah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
06 Mencatat hasil penilaian	6.1 Hasil penilaian dicatat secara akurat sesuai dengan peraturan pencatatan yang telah ditetapkan 6.2 Kerahasiaan hasil penilaian dijaga dan diakses ke catatan <i>assessor</i> hanya diberikan pada personil resmi.
07 Memberikan umpan balik pada orang yang dinilai	7.1 Umpan balik yang jelas dan bersifat membangun sehubungan dengan kinerja diberikan pada orang yang dinilai dengan menggunakan bahasa dan strategi yang tepat serta mencakup pedoman tentang kesempatan tujuan/pelatihan lebih lanjut 7.2 Kesempatan untuk mengatasi kesenjangan dalam kompetensi, sebagaimana diperlihatkan pada hasil penilaian, diteliti bersama dengan orang yang dinilai. 7.3 Orang yang dinilai diberikan informasi tentang adanya penilaian ulang dan/atau mekanisme tinjauan ulang hasil penilaian bila keputusan penilaian diragukan.
08 Laporan tentang pelaksanaan penilaian	8.1 Bentuk negatif dan positif yang dialami dalam pelaksanaan penilaian dilaporkan pada orang yang bertanggung jawab pada prosedur penilaian. 8.2 Keputusan penilaian yang dipersoalkan oleh orang yang dinilai dicatat dan dilaporkan segera pada orang yang bertanggung jawab atas prosedur penilaian. 8.3 Keputusan penilaian yang dipersoalkan oleh orang yang dinilai dicatat dan dilaporkan segera pada orang yang bertanggungjawab atas prosedur penilaian.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Sistem penilaian dapat dikembangkan melalui:
 - 1.1 Industri.
 - 1.2 Perusahaan.
 - 1.3 organisasi pelatihan yang terdaftar.
 - 1.4 gabungan dari semua yang disebutkan di atas.
2. Sistem penilaian harus mencakup hal-hal berikut ini:
 - 2.1 tujuan penilaian.
 - 2.2 kompetensi yang dibutuhkan oleh penilai.
 - 2.3 prosedur dan kebijakan penyimpanan data.
 - 2.4 metode penyesuaian yang memungkinkan yang dapat dibuat.
 - 2.5 mekanisme dan prosedur tinjauan ulang.
 - 2.6 tinjauan dan evaluasi proses penilaian.
 - 2.7 hubungan antara penilaian dan kualifikasi/penghargaan pelatihan, pengelompokan karyawan, pembayaran upah/imbilan, kemajuan.
 - 2.8 kebijakan terkait.
 - 2.9 mekanisme jaminan mutu.
 - 2.10 pembagian biaya/upah secara merata (jika berlaku).
 - 2.11 pemasaran/promosi penilaian.
 - 2.12 pengaturan kebenaran/kepastian.
 - 2.13 pengaturan yang mendukung (jika berlaku).
 - 2.14 pengaturan kerjasama (jika berlaku).
3. Konteks penilaian khusus dapat ditentukan oleh:
 - 3.1 tujuan penilaian seperti:
 - 3.1.1 memperoleh kualifikasi khusus atau izin.
 - 3.1.2 menentukan klasifikasi karyawan.
 - 3.1.3 mengakui pembelajaran sebelumnya/kompetensi yang sedang berjalan.
 - 3.1.4 mengidentifikasi kebutuhan atau kemajuan pelatihan.
 - 3.2 lokasi penilaian seperti:
 - 3.2.1 saat bekerja atau tidak bekerja.
 - 3.2.2 gabungan keduanya.
 - 3.3 pedoman penilaian paket pelatihan atau persyaratan penilaian lain.
 - 3.4 bentuk sistem penilaian.
4. Karakteristik orang yang dinilai mencakup:
 - 4.1 bahasa, kemampuan membaca dan menulis dan menghitung.
 - 4.2 budaya, bahasa dan latar belakang pendidikan.
 - 4.3 jenis kelamin.
 - 4.4 kemampuan fisik.
 - 4.5 tingkat keyakinan, kegugupan atau keraguan.
 - 4.6 umur/usia.
 - 4.7 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
 - 4.8 pengalaman terdahulu tentang topik yang diberikan.
5. Personil yang tepat mencakup:
 - 5.1 penilai.
 - 5.2 orang yang dinilai.
 - 5.3 karyawan/serikat kerja yang mewakili.
 - 5.4 komite penasehat.

- 5.5 pemakai informasi penilaian seperti pemberi kerja, majikan, departemen sumber daya manusia.
- 5.6 lembaga pelatihan yang mendapat otoritas pengakuan negara/daerah.
- 5.7 koordinator pelatihan dan penilaian.
- 5.8 *team leader* manajer/pengawas yang terkait.
- 5.9 pakar teknis.
- 6. Prosedur penilaian mencakup:
 - 6.1 prosedur penilaian dikembangkan (dan didukung) oleh orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses penilaian dalam:
 - 6.1.1 industri.
 - 6.1.2 Perusahaan.
 - 6.1.3 organisasi pelatihan.
 - 6.1.4 gabungan dari yang disebut di atas.
 - 6.2 Prosedur penilaian harus menetapkan hal-hal berikut ini:
 - 6.2.1 prosedur pencatatan.
 - 6.2.2 mekanisme peninjauan.
 - 6.2.3 metode penilaian yang digunakan.
 - 6.2.4 instruksi/materi yang akan diberikan kepada orang yang dinilai.
 - 6.2.5 kriteria untuk membuat keputusan apakah sudah mampu atau belum mampu.
 - 6.2.6 jumlah penilaian.
 - 6.2.7 petunjuk yang dibutuhkan.
 - 6.2.8 lokasi penilaian.
 - 6.2.9 waktu penilaian.
 - 6.2.10 ukuran kelompok penilaian.
 - 6.2.11 penyesuaian yang dibolehkan terhadap prosedur penilaian yang tergantung kepada karakteristik orang yang dinilai.
- 7. Metode penilaian mencakup:
 - 7.1 contoh pekerjaan dan/atau simulasi.
 - 7.2 kinerja pengamatan langsung, produk dan latihan simulasi.
 - 7.3 tinjauan buku catatan dan portfolio.
 - 7.4 Pertanyaan.
 - 7.5 pertimbangan laporan orang ketiga dan prestasi sebelumnya yang disahkan/ diakui.
 - 7.6 pertanyaan melalui komputer atau tertulis dan lisan.

Metode-metode ini dapat digunakan secara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat keputusan.
- 8. Sarana penilaian mencakup:
 - 8.1 intruksi khusus yang diberikan berhubungan dengan kinerja tugas praktek, proses/latihan simulasi.
 - 8.2 instruksi khusus yang akan diberikan berhubungan dengan hasil kerja dan latihan-latihan.
 - 8.3 penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan yang berdasarkan pada pertanyaan komputer/tertulis/lisan.
 - 8.4 daftar penilaian kinerja.
 - 8.5 buku catatan.
 - 8.6 keterangan kinerja kompetensi.

Sejumlah saran ini dapat digunakan secara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat keputusan.
- 9. Penyesuaian yang dibolehkan mencakup:
 - 9.1 ketentuan layanan dukungan personil (a.l. penerjemah, pembaca, peserta, pelanggan).

- 9.2 menggunakan teknologi yang disesuaikan atau perlengkapan khusus (a.l., pengolah kata atau alat pemicu).
- 9.3 rancangan mengenai masa penilaian yang lebih singkat untuk memberikan kesempatan berobat/beristirahat.
- 9.4 menggunakan model pencetakan besar dari kertas apa saja.
- 10. Lingkungan penilaian dan sumber-sumber yang dipertimbangkan mencakup:
 - 10.1 waktu.
 - 10.2 Lokasi.
 - 10.3 Personil.
 - 10.4 keuangan/biaya.
 - 10.5 Perlengkapan.
 - 10.6 bahan-bahan.
 - 10.7 persyaratan OHS.
 - 10.8 prosedur standar operasional perusahaan/industri.
- 11. Prosedur pencatatan mencakup:
 - 11.1 formulir yang dirancang untuk hasil penilaian khusus (kertas atau elektronik).
 - 11.2 daftar nama untuk pengamatan/proses pencatatan yang digunakan (kertas atau elektronik).
 - 11.3 gabungan di atas.
- 12. Pelaporan Penilaian
 - 12.1 penilaian akhir akan mencatat unit-unit kompetensi dilihat dari sudut hukum, titel dan dukungan, tanggal.
 - 12.2 laporan penilaian yang bersifat sumatif, akan mengindikasikan unit-unit kompetensi dimana belajar tambahan dibutuhkan.

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan Keterampilan penunjang

Pengetahuan dan keterampilan penunjang yang dibutuhkan :

- 1.1 Pengetahuan standar kinerja yang mencakup standar kompetensi industri atau perusahaan dan pedoman penilaian.
- 1.2 Pengetahuan hukum dan tanggungjawab etika termasuk peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan yang berhubungan dengan pekerjaan, peraturan kesempatan kerja yang sama dan anti-diskriminasi yang berkaitan dengan konteks yang telah ditetapkan.
- 1.3 Pemahaman kebijakan dan prosedur tempat kerja dan/atau peranan pekerjaan bersama dengan undang-undang yang terkait.
- 1.4 Pemahaman prinsip-prinsip penilaian tentang keadaan yang dapat dipercaya, valid, adil, fleksibel, asli, cukup dan konsisten.
- 1.5 Pemahaman penerapan pedoman petunjuk atas paket pelatihan untuk pelatihan penilaian dan tempat kerja.
- 1.6 Keterampilan dalam penerapan berbagai metode penilaian, berkaitan dengan konteks tempat kerja.
- 1.7 Perencanaan pekerjaan sendiri termasuk prediksi konsekuensi dan pengidentifikasian peningkatan.
- 1.8 Bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan dalam memahami matematika dibutuhkan untuk:
 - 1.8.1 memberikan instruksi dan informasi yang jelas dan tepat

dalam bentuk lisan dan tulisan.

- 1.8.2 mencari konfirmasi tentang pemahaman dari orang yang dinilai.
- 1.8.3 menyesuaikan bahasa untuk kesesuaian target pemirsa.
- 1.8.4 menyiapkan dokumentasi yang dibutuhkan dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan jelas.
- 1.8.5 menanyakan pertanyaan yang bersifat memeriksa dan mendengarkan secara strategis untuk memahami tanggapan orang yang dinilai.
- 1.8.6 mencari informasi tambahan untuk tujuan klarifikasi.
- 1.8.7 menggunakan bahasa lisan dan non-lisan untuk mempromosikan lingkungan penilaian yang bersifat mendukung.
- 1.8.8 menggunakan bahasa atas negosiasi dan pemecahan konflik untuk meminimalkan konflik.
- 1.8.9 Keterampilan komunikasi yang sesuai dengan budaya tempat kerja individu.

2. Konteks Penilaian

Penilaian harus dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Calon penilai harus menggunakan kompetensi sesuai dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang produk berikut ini untuk dikumpulkan:
 - 3.1.1 keterangan konteks penilaian, termasuk tujuan penilaian
 - 3.1.2 kompetensi yang berkaitan atau standar kinerja dan prosedur penilaian lain yang digunakan
 - 3.1.3 keterangan tentang bagaimana petunjuk yang dihimpun adalah sah, otentik, memadai, fair dan dapat dipercaya untuk memastikan kompetensi
 - 3.1.4 pelaksanaan penilaian sesuai dengan persyaratan kompetensi
 - 3.1.5 pencatatan hasil penilaian sesuai dengan prosedur penilaian yang telah ditetapkan dan persyaratan penyimpanan catatan
 - 3.1.6 laporan tentang pelaksanaan penilaian, termasuk bentuk positif dan negatif dan saran-saran untuk meningkatkan aspek proses penilaian.
- 3.2 Penilaian membutuhkan petunjuk tentang proses berikut ini yang akan diberikan:
 - 3.2.1 bagaimana kesepakatan dicari dengan orang yang dinilai tentang pelaksanaan penilaian.
 - 3.2.2 bagaimana kesempatan untuk menghimpun petunjuk diidentifikasi sebagai bagian dari tempat kerja atau aktivitas pelatihan.
 - 3.2.3 bagaimana petunjuk dihimpun sesuai dengan prosedur penilaian.
 - 3.2.4 bagaimana aktivitas pengumpulan petunjuk mencakup dimensi kompetensi.
 - 3.2.5 bagaimana sumber-sumber disusun sesuai dengan prosedur penilaian.
 - 3.2.6 bagaimana personil yang tepat dikonsultasikan.

- 3.2.7 bagaimana petunjuk dihipunk sesuai dengan penyesuaian yang dibolehkan terhadap metode penilaian dimana berlaku
 - 3.2.8 bagaimana petunjuk dievaluasi sehubungan dengan validitas, otentik, memadai, popularitas dan pencapaian yang konsisten dari standar yang telah ditetapkan
 - 3.2.9 bagaimana penilaian dilaksanakan untuk memastikan bahwa :
 - 3.2.9.1 seluruh pengaturan dan aktivitas dimengerti oleh semua pihak
 - 3.2.9.2 orang-orang ditempatkan pada situasi yang tenang dan lingkungan penilaian yang mendukung diciptakan
 - 3.2.9.3 bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta masalah pemahaman matematika dipertimbangkan.
 - 3.2.9.4 bagaimana umpan balik yang bersifat membangun diberikan pada orang yang dinilai termasuk hal-hal yang belum memiliki kompetensi
 - 3.2.9.5 bagaimana pedoman diberikan kepada orang yang dinilai tentang bagaimana mengatasi gap dalam kompetensi.
4. **Kaitan dengan Unit Lain**
Unit kompetensi ini dapat dinilai bersamaan dengan unit lain yang membentuk bagian dari peranan pekerjaan.
- 4.1 Implikasi keterampilan khusus
Akses ke kompetensi yang terkait, sumber-sumber informasi tentang metode penilaian, sarana penilaian dan prosedur.
Akses ke orang yang ingin dinilai, perlengkapan tempat kerja yang terkait, informasi dan personil yang tepat.
 - 4.2 Kekonsistenan kinerja
Kompetensi dalam unit ini harus dinilai selama beberapa periode waktu, dalam jajaran konteks dan banyak kesempatan yang melibatkan kombinasi dari bentuk petunjuk tambahan, langsung dan tidak langsung.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	3
7	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.SP04.006.01**

JUDUL UNIT : **Mengkaji Ulang Pengujian**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup peraturan untuk meninjau ulang prosedur penilaian dalam suatu konteks tertentu

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Meninjau prosedur penilaian	1.1 Personil yang tepat diberikan kesempatan untuk meninjau ulang hasil penilaian dan prosedur yang menggunakan kriteria evaluasi yang telah disetujui. 1.2 Mengikuti proses tinjauan yang dibuat oleh perusahaan, industri atau organisasi pelatihan yang terdaftar. 1.3 Prosedur penilaian ditinjau kembali pada lokasi yang telah ditetapkan bersama dengan orang yang dinilai, dan personil yang tepat dalam perusahaan pelatihan/industri dan/atau departemen diidentifikasi di bawah peraturan undang-undang. 1.4 Aktivitas peninjauan didokumentasikan, temuan dibuktikan dengan fakta-fakta dan pendekatan tinjauan dievaluasi.
02 Memeriksa konsistensian keputusan penilaian	2.1 Konsistensian petunjuk dari jenis penilaian diperiksa terhadap dimensi kompetensi. 2.2 Petunjuk diperiksa terhadap kompetensi kunci. 2.3 Konsistensian keputusan penilaian dengan standar kinerja yang didefinisikan ditinjau kembali dan ketidaksesuaian dicatat dan ditindak lanjuti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melaporkan penemuan peninjauan	3.1 Rekomendasi dibuat untuk personil yang tepat untuk melakukan modifikasi prosedur penilaian dalam hal hasil peninjauan. 3.2 Catatan dievaluasi untuk menentukan apakah kebutuhan personil yang tepat sudah terpenuhi. 3.3 Kontribusi efektif dilakukan untuk peninjauan sistem proses penilaian dan prosedur umpan balik.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Aspek penting petunjuk
 - 1.1 Sistem penilaian dapat dikembangkan oleh:
 - 1.1.1 industri
 - 1.1.2 perusahaan
 - 1.1.3 organisasi pelatihan terdaftar
 - 1.1.4 gabungan dari yang disebutkan di atas.
 - 1.2 Sistem penilaian harus menetapkan hal-hal berikut:
 - 1.2.1 tujuan penilaian
 - 1.2.2 kompetensi yang dibutuhkan penilai
 - 1.2.3 prosedur dan kebijakan penyimpanan catatan
 - 1.2.4 penyesuaian yang dibolehkan terhadap metode penilaian yang dibuat untuk orang yang dinilai yang memiliki kebutuhan khusus
 - 1.2.5 mekanisme dan prosedur peninjauan
 - 1.2.6 tinjauan dan evaluasi proses penilaian
 - 1.2.7 hubungan antara penilaian dan kualifikasi pelatihan, klasifikasi karyawan, pembayaran upah, kemajuan
 - 1.2.8 kebijakan yang terkait
 - 1.2.9 mekanisme jaminan mutu
 - 1.2.10 pembagian biaya/fee yang merata (jika berlaku)
 - 1.2.11 pemasaran/promosi penilaian
 - 1.2.11 pengaturan verifikasi
 - 1.2.12 pengaturan dukungan/bantuan (jika berlaku)
 - 1.2.13 pengaturan kerjasama (jika berlaku).
2. Konteks penilaian khusus dapat ditentukan oleh:
 - 2.1 tujuan penilaian seperti:
 - 2.1.1 memperoleh kualifikasi atau izin tertentu
 - 2.1.2 menentukan klasifikasi karyawan

- 2.1.3 mengidentifikasi kebutuhan atau kemajuan pelatihan
- 2.1.4 mengakui kompetensi pembelajaran terdahulu/ yang ada.
- 2.2 lokasi penilaian seperti:
 - 2.2.1 di tempat kerja atau di kelas.
 - 2.2.2 gabungan keduanya.
- 2.3 pedoman penilaian paket pelatihan atau persyaratan lain.
- 2.4 bentuk sistem penilaian.
- 3. Kriteria evaluasi dalam proses peninjauan harus mencakup:
 - 3.1 jumlah orang yang dinilai.
 - 3.2 kelangsungan prosedur penilaian.
 - 3.3 faktor-faktor kesehatan dan keselamatan perusahaan.
 - 3.4 faktor-faktor kesehatan dan keselamatan yang berhubungan dengan pekerjaan.
 - 3.5 hubungan penilai dengan personil yang tepat dalam proses penilaian.
 - 3.6 frekuensi prosedur penilaian.
 - 3.7 pembatasan penganggaran.
 - 3.8 kebutuhan informasi pemerintah dan badan-badan hukum lainnya.
 - 3.9 kebutuhan dukungan dan kebutuhan perkembangan profesional dari penilai.
 - 3.10 karakteristik orang yang dinilai.
 - 3.11 implikasi manajemen sumber daya manusia.
 - 3.12 kekonsistensian keputusan penilai.
 - 3.13 tingkat fleksibilitas dalam prosedur penilaian.
 - 3.14 kejujuran prosedur penilaian.
 - 3.15 efisiensi dan efektivitas prosedur penilaian.
 - 3.16 kompetensi yang dicapai oleh orang yang dinilai.
 - 3.17 kesulitan yang dialami selama perencanaan dan pelaksanaan penilaian.
 - 3.18 motivasi orang yang dinilai.
 - 3.19 lokasi dan sumber-sumber yang sesuai.
 - 3.20 hal-hal yang dapat dipercaya, validitas, kejujuran dan fleksibilitas sarana penilaian.
 - 3.21 relevansi penilaian terhadap konteks yang telah ditetapkan.
 - 3.22 keluhan/tantangan terhadap keputusan penilaian oleh orang yang dinilai atau.
 - 3.23 supervisor/manajer/majikan mereka.
 - 3.24 kewajaran pengaturan.
 - 3.25 akses dan pertimbangan keadilan.
 - 3.26 kepraktisan.
- 4. Karakteristik orang yang dinilai mencakup:
 - 4.1 bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta kebutuhan pemahaman matematika.
 - 4.2 budaya dan latar belakang bahasa.
 - 4.3 latar belakang pendidikan atau pengetahuan umum.
 - 4.4 jenis kelamin.
 - 4.5 umur/usia.
 - 4.6 kemampuan fisik.
 - 4.7 pengalaman terdahulu tentang topik.
 - 4.8 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
 - 4.9 tingkat keyakinan, kegugupan dan keraguan.
 - 4.10 organisasi kerja.

5. Personil yang tepat mencakup:
 - 5.1 penilai.
 - 5.2 orang yang dinilai.
 - 5.3 karyawan/serikat kerja yang mewakili.
 - 5.4 komite penasehat.
 - 5.5 pemakai informasi penilaian seperti pemberi pelatihan, majikan departemen sumber daya manusia.
 - 5.6 lembaga pelatihan yang mendapat otoritas pengakuan negara/daerah.
 - 5.7 koordinator pelatihan dan penilaian.
 - 5.8 pimpinan team manajer/supervisor yang terkait.
 - 5.9 pakar teknis.
6. Prosedur penilaian:
 - 6.1 prosedur penilaian dikembangkan (dan didukung) oleh orang yang bertanggungjawab atas implikasi proses penilaian dalam :
 - 6.1.1 industri
 - 6.1.2 perusahaan
 - 6.1.3 organisasi pelatihan
 - 6.1.4 gabungan di atas.
 - 6.2 prosedur penilaian harus menetapkan hal-hal berikut:
 - 6.2.1 prosedur pencatatan.
 - 6.2.2 mekanisme peninjauan.
 - 6.2.3 metode penilaian yang digunakan.
 - 6.2.4 instrukis/materi yang akan diberikan kepada orang yang dinilai.
 - 6.2.5 kriteria untuk membuat keputusan tentang apakah sudah memiliki kompetensi, atau belum.
 - 6.2.6 jumlah penilai .
 - 6.2.7 sarana penilaian .
 - 6.2.8 petunjuk yang dibutuhkan.
 - 6.2.9 lokasi penilaian.
 - 6.2.10 waktu penilaian .
 - 6.2.11 ukuran kelompok penilaian .
 - 6.2.12 penyesuaian yang dibolehkan untuk prosedur penilaian yang tergantung kepada karakteristik orang yang dinilai.
7. Metode penilaian mencakup kombinasi dari:
Contoh kerja dan atau simulasi
 - 7.1 pengamatan kinerja langsung, produk, tugas praktek, proyek dan latihan simulasi.
 - 7.2 tinjauan buku catatan dan portfolio.
 - 7.3 Pertanyaan.
 - 7.4 pertimbangan laporan orang ketiga dan kepastian sebelum pencapaian.
 - 7.5 pertanyaan yang diatur komputer, lisan dan tulisan.Metode-metode ini dapat digunakan dengan cara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat penilaian.
8. Sarana penilaian mencakup:
 - 8.1 instruksi tertentu akan diberikan sehubungan dengan kinerja tugas praktek atau proses latihan simulasi.
 - 8.2 instruksi tertentu akan diberikan sehubungan dengan produksi proyek dan latihan.
 - 8.3 penyusunan pertanyaan berdasarkan pada komputer/lisan/tulisan.

- 8.4 daftar nama-nama kinerja.
- 8.5 buku catatan.
- 8.6 menandai pedoman.
- 8.7 keterangan kinerja kompetensi.
- 8.8 sejumlah sarana penilaian diatas dapat digunakan secara gabungan agar dapat memberikan petunjuk yang memadai untuk membuat keputusan.
- 9. Penyesuaian yang dibolehkan mencakup:
 - 9.1 ketentuan layanan dukungan personil (a.l. penerjemah, pembaca, peserta, pelanggan).
 - 9.2 menggunakan teknologi yang disesuaikan atau perlengkapan khusus (a.l., pengolah kata atau alat pemicu).
 - 9.3 rancangan mengenai masa penilaian yang lebih singkat untuk memberikan kesempatan berobat/beristirahat.
 - 9.4 menggunakan model pencetakan besar dari kertas apa saja.
- 10. Lingkungan penilaian dan sumber-sumber yang akan dipertimbangkan:
 - 10.1 waktu.
 - 10.2 lokasi .
 - 10.3 personil.
 - 10.4 keuangan/biaya.
 - 10.5 Perlengkapan.
 - 10.6 bahan-bahan.
 - 10.7 persyaratan OHS.
 - 10.8 prosedur operasi standar perusahaan/industri.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Pengetahuan dan keterampilan penunjang yang dibutuhkan:

- 1.1 Pengetahuan proses tinjauan ulang yang dikembangkan industri, perusahaan atau organisasi pelatihan.
- 1.2 Pengetahuan evaluasi metodologi yang berkaitan dengan konteks penilaian.
- 1.3 Standar kinerja yang berkaitan termasuk industri atau standar kompetensi dan pedoman penilaian.
- 1.4 Pengetahuan hukum dan tanggung jawab etika termasuk peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, kesempatan mendapat pekerjaan yang sama.
- 1.5 Pengetahuan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berkaitan tentang tempat kerja dan/atau peranan kerja.
- 1.6 Pemahaman prinsip penilaian tentang hal yang dapat dipercaya, validitas, kejujuran, fleksibilitas, otentik, kecukupan dan konsistensi.
- 1.7 Keterampilan dalam penerapan berbagai metode/sarana penilaian dalam konteks tempat kerja yang berkaitan.
- 1.8 Perencanaan pekerjaan sendiri termasuk prediksi konsekuensi dan identifikasi peningkatan
- 1.9 Bahasa, kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan memahami matematika dibutuhkan untuk:
 - 1.9.1 membaca dan menginterpretasikan prosedur peninjauan
 - 1.9.2 partisipasi dalam diskusi dan terdaftar secara strategis untuk mengevaluasi informasi secara kritis

- 1.9.3 menghimpun, memilih dan mengorganisir penemuan dari sejumlah sumber
- 1.9.4 mendokumentasikan penemuan dalam bentuk ringkasan, grafik atau tabel
- 1.9.5 menyajikan penemuan dalam laporan singkat kepada personil yang berkaitan
- 1.9.6 membuat rekomendasi yang berdasarkan pada penemuan
- 1.9.7 menentukan efektifitas biaya.
- 1.10 Keterampilan komunikasi yang sesuai untuk budaya tempat kerja dan individu.

2. Konteks Penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Para penilai calon harus menggunakan kompetensi yang berkaitan dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting Penilaian

- 3.1 Penilaian membutuhkan produk-produk berikut yang harus dikumpulkan:
 - 3.1.1 proses yang didokumentasikan untuk tinjauan ulang prosedur penilaian
 - 3.1.2 laporan tentang tinjauan operasional dan hasil-hasil prosedur penilaian termasuk pembenaran/pembuktian penemuan dan rekomendasi untuk modifikasi.
- 3.2 Penilaian membutuhkan petunjuk proses-proses berikut yang harus disediakan:
 - 3.2.1 bagaimana proses peninjauan ulang untuk evaluasi penilaian dalam perusahaan, termasuk industri atau organisasi dilaksanakan
 - 3.2.2 mengapa metodologi tinjauan ulang/evaluasi khusus dipilih
 - 3.2.3 bagaimana kerjasama dan input dari personil yang dinilai dicari sebagai bagian tinjauan ulang.

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit lain dari bagian peranan kerja.

Implikasi keterampilan khusus :

- 4.1 Akses ke kompetensi yang berkaitan, sumber-sumber informasi tentang metode penilaian, sarana penilaian, prosedur penilaian dan mekanisme peninjauan penilaian.
- 4.2 Akses ke keputusan penilaian, perlengkapan tempat kerja yang berkaitan, personil yang tepat.
- 4.3 Kekonsistensian dalam kinerja
Kompetensi dalam unit harus dinilai selama beberapa period waktu, dalam jenis konteks dan banyak kesempatan yang melibatkan kombinasi bentuk petunjuk tambahan, langsung atau tidak langsung.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	3
7	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.SP04.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Melatih Kelompok Kecil**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini mencakup peraturan perencanaan, penyampaian dan peninjauan kembali pelatihan untuk tujuan pengembangan kompetensi berdasarkan kelompok berskala kecil atau berdasarkan perorangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Persiapan untuk pelatihan	1.1 Kebutuhan khusus untuk pelatihan diidentifikasi dan dikonfirmasi melalui konsultasi dengan personil yang tepat. 1.2 Tujuan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi yang diidentifikasi. 1.3 Pendekatan pelatihan dirancang dan didokumentasikan.
02 Melaksanakan pelatihan	2.1 Pelatihan dilaksanakan di lingkungan yang dapat dimasuki dan aman. 2.2 Metode penyampaian pelatihan dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, ketersediaan pelatih, lokasi dan sumber. 2.3 Strategi dan teknik yang digunakan haruslah yang dapat memudahkan proses belajar. 2.4 Tujuan pelatihan, rangkaian aktivitas dan proses penilaian dibicarakan dengan peserta pelatihan. 2.5 Pendekatan sistem dipertimbangkan dan pendekatan direvisi dan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta pelatihan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Memberikan kesempatan untuk praktek	3.1 Kesempatan praktek diberikan untuk memastikan bahwa peserta mencapai komponen-komponen kompetensi. 3.2 Berbagai metode untuk mendorong belajar dilaksanakan dalam memberikan pendekatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan individu peserta.
04 Peninjauan ulang pelatihan	4.1 Peserta didorong untuk mengevaluasi kinerja sendiri dan mengidentifikasi bidang-bidang peningkatan/kemajuan. 4.2 Kesiapan peserta untuk penilaian dimonitor dan bantuan diberikan dalam pengumpulan petunjuk kepuasan kinerja. 4.3 Pelatihan dievaluasi dalam konteks penilaian sendiri dan ukuran -ukuran terhadap tujuan. 4.4 Rincian pelatihan dicatat sesuai dengan peraturan perusahaan dan badan undang-undang / legislatif. 4.5 Hasil evaluasi digunakan untuk pedoman pelatihan lebih.

BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Informasi yang berkaitan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan mencakup:
 - 1.1 Standar kompetensi kinerja perusahaan/industri dan lain-lain
 - 1.2 Komponen pendukung dari paket pelatihan industri yang berkaitan
 - 1.3 Praktek pelatihan industri/tempat kerja
 - 1.4 Uraian kerja
 - 1.5 Hasil analisa kebutuhan pelatihan
 - 1.6 Rencana bisnis perusahaan yang mengidentifikasi persyaratan pengembangan keterampilan
 - 1.7 Standar operasional dan/atau prosedur tempat kerja lainnya.

2. Personil yang tepat mencakup:
 - 2.1 Pimpinan tim /supervisors/pakar teknis.
 - 2.2 Manajer/majikan.
 - 2.3 Koordinator pelatihan dan penilaian.
 - 2.4 Peserta pelatihan.
 - 2.5 Wakil badan undang-undang pemerintah.
 - 2.6 Wakil serikat/karyawan.
 - 2.7 Komite penasehat.
 - 2.8 Penilai.
3. Metode penyampaian pelatihan dan kesempatan untuk praktek mencakup:
 - 3.1 Presentasi.
 - 3.2 Demonstrasi.
 - 3.3 Keterangan.
 - 3.4 Pemecahan masalah.
 - 3.5 Pengalaman belajar.
 - 3.6 Kerja kelompok.
 - 3.7 Kepelatihan di tempat kerja.
 - 3.8 Rotasi kerja.
 - 3.10 Gabungan di atas.
4. Komponen-komponen kompetensi mencakup:
 - 4.1 Keterampilan melaksanakan tugas.
 - 4.2 Keterampilan mengelola beberapa tugas.
 - 4.3 Keterampilan penyesuaian dengan lingkungan kerja.
 - 4.4 Keterampilan mengelola/ menyelesaikan masalah.
 - 4.5 Keterampilan penyesuaian dengan lingkungan kerja.
5. Karakteristik peserta pelatihan mencakup informasi yang berkaitan dengan:
 - 5.1 Bahasa, kemampuan baca tulis dan kebutuhan pemahaman matematika.
 - 5.2 Budaya, bahasa dan latar belakang pendidikan.
 - 5.3 Jenis kelamin.
 - 5.4 Kemampuan fisik.
 - 5.5 Tingkat keyakinan, kegugupan atau keraguan.
 - 5.6 Umur.
 - 5.7 Pengalaman terdahulu dengan topik.
 - 5.8 pengalaman dalam pelatihan dan penilaian.
6. Tahun ajaran pelatihan mencakup:
 - 6.1 Peragaan satu lawan satu
 - 6.2 Peragaan kelompok berskala kecil (1 sampai 5 orang).
7. Sumber-sumber mencakup:
 - 7.1 Waktu
 - 7.2 Lokasi
 - 7.3 Personil
 - 7.4 Materi dan perlengkapan
 - 7.5 Peraturan ohs dan tempat kerja lainnya
 - 7.6 Prosedur operasi standar perusahaan/industri
 - 7.7 Keuangan/biaya.

8. Strategi dan teknik mencakup:
 - 8.1 Mendengar secara aktif
 - 8.2 Pertanyaan yang ditargetkan
 - 8.3 Poin-poin klarifikasi
 - 8.4 Diskusi kelompok

PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria Unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan :

- 1.1 Kompetensi kulit, rambut atau Spa dalam unit-unit yang diajarkan.
- 1.2 Penerapan tempat kerja atas kompetensi yang berkaitan.
- 1.3 Identifikasi petunjuk atas kompetensi.
- 1.4 Perencanaan pekerjaan sendiri termasuk prediksi konsekuensi dan identifikasi peningkatan.
- 1.5 Penerapan kebijakan tempat kerja yang berkaitan a.l., OHS dan undang-undang atau hukum yang berkaitan.
- 1.6 Penggunaan perlengkapan yang benar, dan proses dan prosedur lain yang sesuai dengan pelatihan.
- 1.7 Etika atas masalah kinerja.
- 1.8 Bahasa, kemampuan membaca dan menulis dan keterampilan pemahaman matematika yang dibutuhkan untuk:
 - 1.8.1 Melaksanakan diskusi dan menanyakan pertanyaan untuk meninjau ulang pelatihan
 - 1.8.2 Menghimpun informasi (dalam bentuk lisan atau tulisan) untuk tujuan peninjauan ulang
 - 1.8.3 Membuat rekomendasi lisan untuk penyampaian pelatihan selanjutnya
 - 1.8.4 Menyesuaikan bahasa sesuai dengan pemirsa target (peserta pelatihan/personil yang tepat)
 - 1.8.5 Melengkapi catatan tentang pelatihan
 - 1.8.6 Memberikan umpan balik lisan dan laporan tentang hasil pelatihan
 - 1.8.7 Mengikuti dan membuat model teks tulisan
 - 1.8.8 Mempromosikan pelatihan dalam bentuk lisan dan tulisan.
- 1.9 Keterampilan komunikasi sesuai dengan budaya tempat kerja, personil yang tepat dan peserta pelatihan.

2. Konteks penilaian

Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau di tempat kerja yang disimulasikan. Para penilai calon harus menggunakan kompetensi yang berkaitan dengan keahlian teknis mereka.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Penilaian membutuhkan produk-produk berikut ini untuk dihimpun:
 - 3.1.1 keterangan tentang kebutuhan pelatihan khusus dan hasil kompetensi yang dibutuhkan
 - 3.1.2 keterangan singkat tentang pendekatan pelatihan dan langkah-langkah yang akan diikuti

- 3.1.3 keterangan tentang peserta pelatihan dan metode penyampaian yang akan digunakan
- 3.1.4 sumber khusus yang dibutuhkan
- 3.1.5 keterangan singkat tentang petunjuk yang akan dihimpun untuk memonitor kemajuan peserta pelatihan
- 3.1.6 penilaian pelatih sendiri atas penyampaian pelatihan
- 3.1.7 evaluasi peserta atas penyampaian pelatihan
- 3.1.8 evaluasi komentar tinjauan terhadap rencana pelatihan
- 3.1.9 catatan/dokumentasi untuk memonitor kemajuan peserta pelatihan.
- 3.2 Petunjuk dapat dihimpun dengan menggunakan tata cara atau *template*.
- 3.3 Penilaian membutuhkan petunjuk atas proses-proses berikut ini:
 - 3.3.1 bagaimana kebutuhan pelatihan khusus ditentukan
 - 3.3.2 bagaimana rangkaian pelatihan ditentukan
 - 3.3.3 bagaimana personil yang sesuai diidentifikasi
 - 3.3.4 mengapa metode penyampaian tertentu dipilih
 - 3.3.5 bagaimana karakteristik peserta pelatihan diidentifikasi
 - 3.3.6 bagaimana persyaratan sumber-sumber dibina/dibangun
 - 3.3.7 bagaimana kemajuan peserta dimonitor
 - 3.3.8 mengapa dan bagaimana sumber-sumber pelatihan dipilih
 - 3.3.9 bagaimana personil yang tepat mengkonfirmasi peraturan pelatihan
 - 3.3.10 bagaimana peserta diberitahu tentang:
 - 3.3.10.1 hasil pelatihan yang dimaksud
 - 3.3.10.2 kompetensi yang akan dicapai
 - 3.3.10.3 kesempatan praktek di tempat kerja/di tempat pelatihan
 - 3.3.10.4 keuntungan praktek
 - 3.3.10.5 aktivitas dan tugas belajar
 - 3.3.10.6 tugas dan persyaratan penilaian.
 - 3.3.11 bagaimana umpan balik yang bersifat membangun tentang kemajuan ke arah kompetensi yang diinginkan diberikan kepada peserta pelatihan
 - 3.3.12 bagaimana kesiapan peserta pelatihan untuk penilaian ditentukan dan dikonfirmasi
 - 3.3.13 bagaimana catatan disimpan untuk memastikan kerahasiaan, keakurasian dan keamanan.
- 3.4 Petunjuk dapat diberikan secara lisan atau dalam bentuk tulisan

4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini dapat dinilai bersamaan dengan unit-unit yang membentuk bagian dari suatu jabatan pekerjaan.

Implikasi keterampilan khusus

- 4.1 Akses ke sistem catatan untuk pelatihan, informasi, dan peserta pelatihan serta staff pengawas (dimana perlu).
- 4.2 Kekonsistensian dalam kinerja
Kompetensi dalam unit ini harus dinilai selama beberapa periode waktu, dalam jajaran konteks tambahan atas banyak kesempatan yang melibatkan kombinasi bentuk petunjuk tambahan, langsung dan tidak langsung

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	3
7	Menggunakan Teknologi	1

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini, berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2005

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



FAHMI IDRIS